



Kembali Bertumbuh, Melangkah Maju
Returning to Growth, Moving Forward

Ringkasan Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance Tahun 2025

Summary of Annual Report PT Sinar Mas Multifinance 2025

Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance untuk tahun buku 2025 disusun sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk regulasi Otoritas Jasa Keuangan. Laporan ini menyajikan informasi yang komprehensif mengenai kinerja, posisi keuangan, tata kelola, strategi, serta keberlanjutan Perseroan selama tahun 2025. Selain itu, laporan ini juga memuat informasi mengenai prospek usaha dan proyeksi kinerja Perseroan di masa mendatang berdasarkan asumsi dan pernyataan prospektif yang relevan.

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Tahun 2025 menjadi momentum penting dalam perjalanan Perseroan, ditandai dengan kembalinya Perseroan mencatatkan laba setelah menghadapi tantangan kinerja pada periode sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh berbagai langkah perbaikan yang dilakukan secara konsisten, termasuk peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang lebih terukur, penguatan kualitas bisnis, serta optimalisasi sumber daya yang dimiliki.

Di tengah dinamika perekonomian dan persaingan industri pembiayaan yang terus berkembang, Perseroan terus meningkatkan kapabilitas untuk merespons perubahan dan menangkap peluang yang tersedia. Pengembangan proses bisnis, pemanfaatan teknologi, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan sumber daya manusia menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha. Dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kualitas portofolio, dan keberlanjutan kinerja.

Sejalan dengan tema Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025, yaitu “Kembali Bertumbuh, Melangkah Maju”, pencapaian kinerja positif pada tahun ini menjadi momentum bagi Perseroan untuk melanjutkan perjalanan pertumbuhan dengan keyakinan yang lebih kuat. Perseroan terus memperkuat organisasi melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, perekrutan tenaga profesional dengan pengalaman yang relevan, serta pengembangan kapabilitas yang mendukung kebutuhan bisnis di masa depan. Berbagai langkah tersebut mencerminkan kesiapan Perseroan untuk terus berkembang dan beradaptasi terhadap perubahan industri.

Laporan Tahunan ini disusun untuk memberikan informasi yang transparan, seimbang, dan relevan mengenai kinerja serta perkembangan Perseroan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan laporan dilakukan berdasarkan data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang relevan bagi keberlanjutan Perseroan. Laporan Tahunan ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta dapat diakses dalam bentuk elektronik melalui situs web resmi Perseroan (www.simasfinance.co.id) untuk memberikan akses informasi yang lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan.

PT Sinar Mas Multifinance's 2025 Annual Report has been prepared in accordance with the prevailing laws and regulations, including the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). This Annual Report presents comprehensive information regarding the Company's performance, financial position, corporate governance, strategy, and sustainability throughout 2025. In addition, this Annual Report includes information on the Company's business prospects and future performance projections based on relevant assumptions and forward-looking statements.

As a financing company, the Company remains committed to enhancing its performance and creating added value for all stakeholders. 2025 marked an important milestone in the Company's journey, as the Company successfully returned to profitability after experiencing performance challenges in the previous period. This achievement was supported by various improvement initiatives implemented consistently, including enhanced operational efficiency, more prudent and measurable risk management, strengthened business quality, and the optimization of the Company's resources.

Amid the dynamic economic environment and the continuously evolving financing industry, the Company has continued to strengthen its capabilities to respond to changes and capture available opportunities. The enhancement of business processes, the utilization of technology, improvements in service quality, and the strengthening of human resources form part of the Company's ongoing efforts to enhance its competitiveness and support business growth. By consistently upholding the prudential principle, the Company strives to maintain an appropriate balance between business growth, portfolio quality, and sustainable performance.

In line with the theme of the Company's 2025 Annual Report, “Returning to Growth, Moving Forward,” the positive performance achieved during the year serves as an important milestone for the Company to continue its growth journey with greater confidence. The Company continues to strengthen its organization through the enhancement of human resource competencies, the recruitment of experienced professionals with relevant expertise, and the development of capabilities that support future business needs. These initiatives reflect the Company's readiness to continue growing and adapting to changes within the industry.

This Annual Report has been prepared to provide shareholders and all stakeholders with transparent, balanced, and relevant information regarding the Company's performance and development. The preparation of this report is based on reliable data and information while taking into consideration economic, environmental, social, and governance aspects that are relevant to the Company's sustainability. This Annual Report is available in both Indonesian and English and may be accessed electronically through the Company's official website (www.simasfinance.co.id) to provide broader access to information for all stakeholders.

Tema Laporan Tahunan 2025

2025 Annual Report Theme



Kembali Bertumbuh, Melangkah Maju

Returning to Growth,
Moving Forward



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024

Menguatkan Fondasi Membangun Masa Depan

Strengthening the Foundation
Building the Future

Menghadapi dinamika industri dan tantangan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan terus melakukan berbagai upaya transformasi dan perbaikan untuk memperkuat fundamental usaha. Penguatan tata kelola, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi proses bisnis, serta pengembangan teknologi dan kapabilitas organisasi menjadi bagian dari langkah strategis Perseroan dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Berbagai upaya tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk meningkatkan daya saing dan membangun kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan.

In response to increasingly dynamic industry conditions and more complex business challenges, the Company continued to undertake various transformation initiatives and improvement programs to strengthen its business fundamentals. Strengthening corporate governance, enhancing operational efficiency, optimizing business processes, and developing technology and organizational capabilities formed part of the Company's strategic initiatives to prepare for future challenges and opportunities. These initiatives provided an important foundation for enhancing the Company's competitiveness and building stronger and more sustainable business performance.



2023

Menavigasi Tantangan dan Membangun Kekuatan

Navigate Challenges
and Build Strengths

Tema yang diusung dalam Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance untuk tahun buku 2023 adalah "Menavigasi Tantangan dan Membangun Kekuatan". Tema ini mencerminkan kesadaran Perseroan terhadap tantangan ekonomi yang terjadi di tahun tersebut, seperti perubahan suku bunga, fluktuasi mata uang, dan ketidakpastian geopolitik yang dapat dianggap sebagai risiko yang perlu dihadapi.

The theme of PT Sinar Mas Multifinance's 2023 Annual Report was "Navigating Challenges and Building Strength." This theme reflected the Company's awareness of the economic challenges encountered during the year, including changes in interest rates, currency fluctuations, and geopolitical uncertainty, all of which represented risks that required careful management.

Tema yang diusung dalam Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance untuk tahun buku 2025 adalah **“Kembali Bertumbuh, Melangkah Maju”**. Tema ini mencerminkan momentum penting dalam perjalanan Perseroan setelah melalui berbagai tantangan dan proses perbaikan kinerja. Pencapaian laba pada tahun 2025 menjadi salah satu indikator positif dari berbagai upaya yang telah dilakukan secara konsisten, sekaligus menunjukkan kesiapan Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan dengan arah yang lebih terukur dan berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan tersebut, Perseroan terus melakukan peningkatan pada berbagai aspek bisnis dan organisasi. Efisiensi operasional, penguatan manajemen risiko, penyempurnaan proses bisnis, serta optimalisasi sumber daya menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja. Di sisi lain, penguatan organisasi melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan perekrutan tenaga profesional dengan kompetensi yang relevan diharapkan dapat memperkaya kapabilitas Perseroan dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks.

Perseroan optimistis bahwa momentum positif yang telah dicapai dapat menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saing. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang prudent, penguatan kapabilitas organisasi, serta inovasi yang berkesinambungan, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. **“Kembali Bertumbuh, Melangkah Maju”** merefleksikan perjalanan Perseroan dalam membangun kembali momentum pertumbuhan sekaligus meneguhkan keyakinan untuk menghadapi masa depan dengan optimisme dan kesiapan yang lebih baik.

The theme of PT Sinar Mas Multifinance's 2025 Annual Report is **“Returning to Growth, Moving Forward.”** This theme reflects an important milestone in the Company's journey after navigating various challenges and implementing a series of performance improvement initiatives. The Company's return to profitability in 2025 represents one of the positive indicators of the consistent improvement efforts undertaken and demonstrates the Company's readiness to continue its growth trajectory in a more measured and sustainable manner.

To support this growth, the Company continues to enhance various aspects of its business and organization. Operational efficiency, strengthened risk management, refinement of business processes, and optimization of resources form part of the Company's efforts to improve the quality of its performance. At the same time, organizational strengthening through the enhancement of human resource capabilities and the recruitment of experienced professionals with relevant competencies is expected to enrich the Company's capabilities in responding to the increasingly complex dynamics of the industry.

The Company remains optimistic that the positive momentum achieved will serve as a catalyst for continuously improving its performance and competitiveness. Through the implementation of Good Corporate Governance, prudent risk management, strengthened organizational capabilities, and continuous innovation, the Company is committed to creating sustainable value for all stakeholders. **“Returning to Growth, Moving Forward”** reflects the Company's journey in rebuilding its growth momentum while reaffirming its confidence in facing the future with greater optimism and stronger preparedness.



2022

Beradaptasi dan Berkembang

Adapting and Growing

Pandemi Covid-19 mereda sepanjang tahun 2022 seiring digulirkannya program vaksinasi oleh Pemerintah. Aktivitas konsumsi masyarakat pulih secara perlahan mendekati level sebelum pandemi. Perseroan beradaptasi dengan situasi dan kondisi tersebut dengan meningkatkan promosi produk pembiayaan serta meluncurkan produk pembiayaan baru, yaitu pembiayaan kendaraan roda empat baru. Diharapkan strategi dan kebijakan Perseroan dalam menyikapi meningkatnya perekonomian masyarakat dapat mengembangkan Perseroan ke arah yang lebih baik lagi.

The Covid-19 pandemic subsided throughout 2022 as the vaccination program was rolled out by the Government. Public consumption activity is slowly recovering to pre-pandemic levels. The Company adapts to these situations and conditions by increasing the promotion of financing products and launching new financing products, namely new four-wheeled vehicle financing. It is expected that the Company's strategy and policies in responding to the increasing economy of the community can develop the Company in a better direction.



2021

Tetap Kuat dan Kompetitif di Tengah Pandemi

Stay Strong and Competitive in the Midst of a Pandemic

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 masih sangat dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang belum mereda. Rendahnya mobilitas masyarakat pasca penerapan PPKM Level 4 oleh Pemerintah akibat merebaknya virus Corona varian Delta sangat mempengaruhi masyarakat dan pelaku usaha. Kebijakan *countercyclical* untuk mengurangi dampak pandemi yang dikeluarkan oleh OJK sangat diapresiasi oleh Perseroan dan industri pembiayaan sebagai langkah mewujudkan industri pembiayaan yang kuat dan kompetitif.

Indonesia's economic growth in 2021 is still strongly influenced by the Covid-19 pandemic, which has not subsided. The low mobility of the community after the implementation of PPKM Level 4 by the government due to the outbreak of the Delta variant of the Coronavirus has greatly affected the community and business actors. The *countercyclical* policy to reduce the impact of the pandemic issued by OJK is highly appreciated by the company and the financing industry as a step to realize a strong and competitive financing industry.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 1** Ringkasan Laporan Tahunan
PT Sinar Mas Multifinance
Tahun 2025
Summary of Annual Report
PT Sinar Mas Multifinance
2025
- 2** Tema Laporan Tahunan 2025
2025 Annual Report Theme
- 2** Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 4** Daftar Isi
Table of Contents



- 8** Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights



- 14** Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of
Commissioners
- 24** Laporan Direksi
Report from the Board of
Directors



- 32** Profil PT Sinar Mas
Multifinance
PT Sinar Mas Multifinance
Profile
- 33** Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company
- 34** Bidang Usaha Perseroan
Line of Business

- 36** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 38** Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission
- 40** Identitas dan Riwayat Hidup
Singkat Dewan Komisaris
Board of Commissioners'
Identity and Biography
- 45** Identitas dan Riwayat Hidup
Singkat Direksi
Board of Directors' Identity and
Biography
- 51** Sumber Daya Manusia
Perseroan
The Company's Human
Resources
- 58** Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 64** Daftar Entitas Anak
Subsidiaries List
- 65** Struktur Grup Perusahaan
The Company's Group
Structure
- 66** Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 66** Kronologis Pencatatan Efek
Lainnya
Other Securities Listing
Chronology
- 73** Nama dan Alamat Lembaga
dan Profesi Penunjang Pasar
Modal
Name and Address of Capital
Market Supporting Institutions
and Professions
- 74** Informasi Jasa Terhadap
Lembaga Profesi Penunjang
Pasar Modal 2025
Information on Service
provided by Capital Market
Supporting Institutions and
Professions in 2025
- 76** Penghargaan
Awards
- 77** Peristiwa Penting 2025
Significant Events in 2025
- 79** Kantor Cabang
Branch Offices



04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 84 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
- 89 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan
Description of Financial Performance
- 95 Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas
Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables
- 97 Struktur Modal
Capital Structure
- 98 Investasi Barang Modal dan Ikatan Material
Investment in Capital Goods and Materials
- 99 Perbandingan Kinerja Perseroan Dengan Target Perseroan
Comparison of Company Performance with Company Target
- 104 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact Occurred After the Date of Accounting Reports

- 104 Prospek Usaha
Business Prospect
- 110 Aspek Pemasaran
Material Aspect
- 112 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 112 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perusahaan
Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company
- 113 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds Utilization
- 119 Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital
- 120 Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to Company
- 120 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliated Parties
- 120 Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Description Concerning Changes of Accounting Policies Applied by Company in the Last Fiscal Year

05



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 122 Pendahuluan
Preface
- 126 Direksi
The Board of Directors
- 140 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 147 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliated Relation
- 150 Dewan Pengawas Syariah
The Sharia Supervisory Board
- 152 Komite Audit
Audit Committee
- 157 Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration and Nomination Committee
- 161 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 164 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
- 168 Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee
- 174 Komite Tata Kelola
Governance Committee
- 178 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- 180** Audit Internal
Internal Audit
- 183** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 188** Manajemen Risiko
Risk Management
- 190** Perkara Penting Yang Sedang
Dihadapi Oleh Perusahaan,
Entitas Anak, Anggota Direksi
dan/atau Anggota Dewan
Komisaris yang Menjabat Pada
Periode Laporan Tahunan
Important Cases Faced by
the Company, Subsidiaries,
Members of the Board Directors
and/or Board of Commissioners
Served during the Annual
Reporting Period
- 195** Informasi Tentang Sanksi
Administratif yang Dikenakan
Kepada Emiten atau Perusahaan
Publik, Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi, oleh
Otoritas Pasar Modal dan
Otoritas Lainnya Pada Tahun
Buku
Information about any
Administrative Sanctions
Imposed to the Issuers Or Public
Companies, Members of the
Board of Commissioners and
Board Directors by the Capital
Market Authorities and Other
Authorities during the Financial
Year
- 196** Kode Etik Perseroan
Company's Code of Ethics
- 202** Program Kepemilikan Saham
oleh Karyawan dan/atau
Manajemen yang dilaksanakan
oleh Perusahaan
Shares Ownership Program by
Employees and/or Management
implemented by Company
- 203** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 205** Akuntan Publik
Public Accountant
- 206** Akses Informasi dan Data
Perusahaan
Access To Company Information
and Data



- 208** Tanggung Jawab Sosial
Lingkungan Hidup
Environmental Corporate Social
Responsibility
- 209** Tanggung Jawab Sosial Praktik
Ketenagakerjaan, Kesehatan
Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility
in the Employment, Health, and
Occupational Safety Practices
- 211** Tanggung Jawab Sosial
Pengembangan Sosial dan
Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibilities
– Social and Community
Development
- 216** Tanggung Jawab Sosial Kepada
Konsumen
Corporate Social Responsibility
Activities for Customers
- 217** Testimoni Konsumen
Consumer Testimonials



Pertunjukan Topeng Betawi menampilkan kisah-kisah kehidupan masyarakat Betawi yang disampaikan melalui bentuk tari dan drama.

The Betawi Mask Performance presents stories of the lives of the Betawi people conveyed through dance and drama.



01

KILAS KINERJA

Performance
Highlights

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Hasil Usaha Perseroan

Ikhtisar hasil usaha merupakan gambaran singkat tentang profitabilitas Perseroan secara konsolidasian.

Overview of Company's Result of Operations

The overview of operating results provides a brief overview of the Company's consolidated profitability.

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Jumlah Pendapatan	1.361.821	1.141.835	3.368.784	1.965.240	2.637.263	Total Revenue
Jumlah Pembiayaan	2.853.150	2.695.238	4.531.199	6.134.491	5.843.856	Total Financing
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	532.068	(652.252)	(358.599)	(192.153)	152.569	Total Profit (Loss) before Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	520.130	(621.680)	(379.267)	(236.785)	131.612	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	353.524	(641.195)	(443.997)	(282.969)	115.071	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	166.606	19.515	64.730	46.184	16.541	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	228.161	(411.960)	(268.101)	(238.727)	94.155	Earning Per Basic Share (In Full Rupiah)

dalam Jutaan Rupiah /in Million Rupiah

Ikhtisar Posisi Keuangan

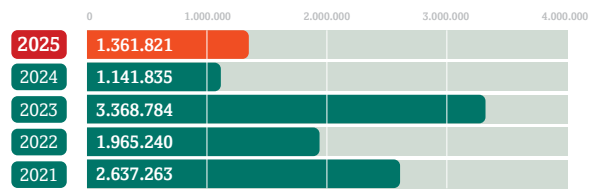
Ikhtisar posisi keuangan merupakan gambaran tentang posisi aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan.

Overview of Financial Position

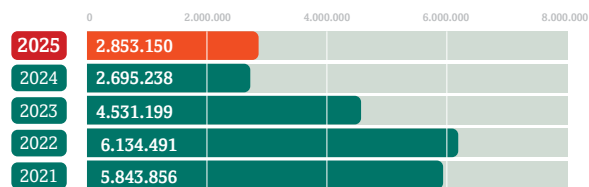
Overview of financial position is review about Company's asset, liability and equity.

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Aset	7.650.547	5.970.730	6.038.466	6.652.625	7.122.851	Assets
Liabilitas	5.590.995	4.833.479	4.879.484	5.326.732	5.560.173	Liabilities
Ekuitas	2.059.552	1.137.251	1.158.982	1.325.893	1.562.678	Equity

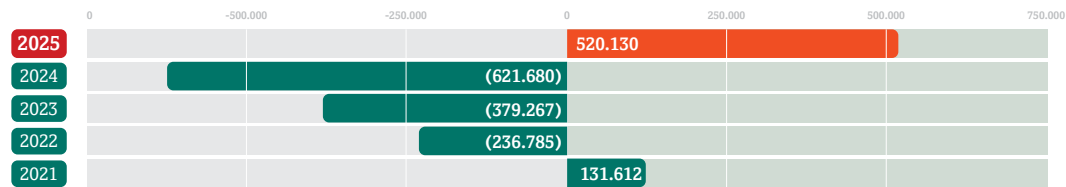
dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) /in Million Rupiah (Consolidated)

Jumlah Pendapatan / Total Revenue**19,27%**

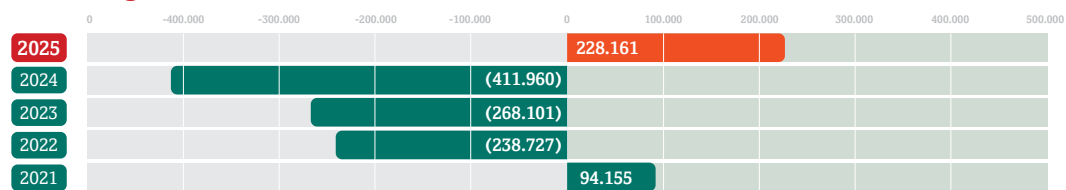
2024 ► 2025

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah**Jumlah Pembiayaan / Total Financing****19,27%**

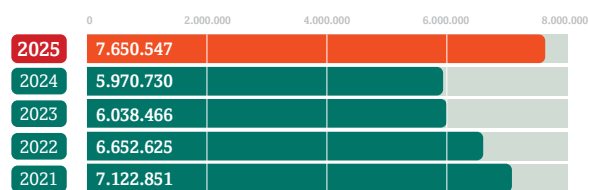
2024 ► 2025

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah**Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Income (Loss)****183,67%**

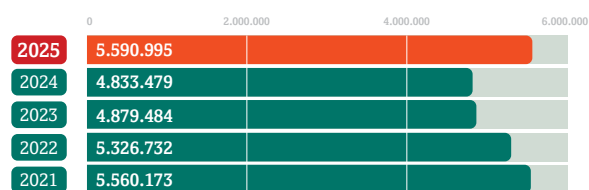
2024 ► 2025

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah**Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar / Earning Per Basic Share****155,38%**

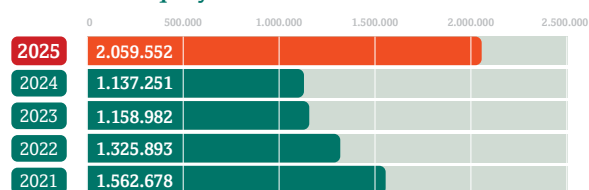
2024 ► 2025

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah**Aset / Assets****28,13%**

2024 ► 2025

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah**Liabilitas / Liabilities****15,67%**

2024 ► 2025

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah**Ekuitas / Equity****81,10%**

2024 ► 2025

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan gambaran rasio yang terkait dengan Perseroan secara konsolidasian.

Financial Ratios

Financial ratio is an overview of ratio related to the Company on a consolidated basis.

Keterangan		2025	2024	2023	2022	2021	Description	
Profitabilitas	Rasio Laba Terhadap Aset	3,02%	-12,66%	-7,29%	-5,71%	1,24%	Return on Asset	Profitability
	Rasio Laba Terhadap Ekuitas	11,67%	-69,17%	-37,83%	-38,89%	5,75%	Return on Equity	
	Labar Tahun Berjalan / Total Pendapatan	38,19%	-54,45%	-29,36%	-36,08%	3,55%	Profit Margin	
Kualitas Aset	Piutang Pembiayaan Bermasalah	2,83%	2,65%	2,70%	2,53%	1,41%	Non Performing Financing	Asset Quality
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Agunan yang Diambil Alih Terhadap Piutang	5,00%	7,67%	7,17%	6,91%	3,60%	Coverage of Allowance for Impairment Losses and Foreclosed Assets on Financing Receivables	
Likuiditas	Rasio Lancar	302%	322%	212%	130%	218%	Current Ratio	Liquidity
	Rasio Utang Terhadap Ekuitas	271%	425%	414%	498%	373%	Debt to Equity Ratio	
	Rasio Utang Terhadap Aset	73,08%	80,95%	80,81%	80,07%	78,06%	Debt to Asset Ratio	
	Rasio Penjaminan/ Ekuitas	1,78	4,09	6,52	4,38	3,24	Gearing Ratio	
Lainnya	Jumlah Jaringan Usaha	429	429	429	416	390	Number of Business Networks	Others
	Jumlah Karyawan	1.917	1.869	2.677	2.769	2.858	Number of Employees	

Ikhtisar Obligasi & MTN

Ikhtisar Obligasi & MTN merupakan gambaran tentang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

Overview of Bonds

Overview of Bonds & MTN is review about Company issued securities.

Jenis/Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun Interest Rate per Year	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Efek Dicatatkan (RpJuta) Listed Securities Value (RpMillion)	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (RpJuta) Amounts Payable (RpMillion)
Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond I Year 1997 with Fixed Interest Rate	15,65%	26 Maret 1997 March 26, 1997	500.000	11 April 2002 April 11, 2002	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond II Year 2013 with Fixed Interest Rate	10,75%	28 Maret 2013 March 28, 2013	500.000	10 April 2018 April 10, 2018	BBB+(idn)	Lunas Repaid
Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond III Year 2016 with Fixed Interest Rate	9,50%	1 Desember 2016 December 1, 2016	500.000	14 Desember 2021 December 14, 2021	BBB+(idn)	Lunas Repaid

Lanjutan / Continued

Jenis>Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun Interest Rate per Year	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Efek Dicatatkan (RpJuta) Listed Securities Value (RpMillion)	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (RpJuta) Amounts Payable (RpMillion)
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 series A	8,00%	29 Juni 2018 / June 29, 2018	100.000	21 Juli 2019 / July 21, 2019	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 series B	9,75%	29 Juni 2018 / June 29, 2018	80.000	11 Juli 2021 / July 11, 2021	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri C Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 series C	10,25%	29 Juni 2018 / June 29, 2018	220.000	11 Juli 2025 / July 11, 2025	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2019 series A	10%	10 April 2019 / April 10, 2019	265.000	20 April 2020 / April 20, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2019 series B	11%	10 April 2019 / April 10, 2019	135.000	10 April 2024 / April 10, 2024	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2019 series A	10%	2 Agustus 2019 / August 2, 2019	261.000	12 Agustus 2020 / August 12, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2019 series B	11%	2 Agustus 2019 / August 2, 2019	539.000	2 Agustus 2024 / August 2, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV Year 2020 series A	9,5%	12 Februari 2020 / February 12, 2020	150.000	22 Februari 2021 / February 22, 2021	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV Year 2020 series B	10,5%	12 Februari 2020 / February 12, 2020	250.000	12 Februari 2025 / February 12, 2025	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri A Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2020 series A	9,75%	17 Juli 2020 / July 17, 2020	207.300	27 Juli 2021 / July 27, 2021	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2020 series B	11,50%	17 Juli 2020 / July 17, 2020	501.000	17 Juli 2025 / July 17, 2025	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 series A	9,75%	11 Februari 2021 / February 11, 2021	348.000	21 Februari 2024 / February 21, 2024	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 series B	10,50%	11 Februari 2021 / February 11, 2021	333.500	11 Februari 2024 / February 11, 2024	irA+	Lunas / Repaid

lanjutan / continued

Jenis/Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun Interest Rate per Year	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Efek Dicatatkan (RpJuta) Listed Securities Value (RpMillion)	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (RpJuta) Amounts Payable (RpMillion)
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri C Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 series C	11,50%	11 Februari 2021 / February 11, 2021	51.000	11 Februari 2026 / February 11, 2026	irA+	51.000
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri A Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 series A	7,75%	08 Februari 2022 / February 08, 2022	317.700	18 Februari 2025 / February 18, 2025	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri B Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 series B	9,00%	08 Februari 2022 / February 08, 2022	232.500	08 Februari 2025 / February 18, 2025	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri C Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 series C	10,50%	08 Februari 2022 / February 08, 2022	9.000	08 Februari 2027 / February 08, 2027	irA+	9.000
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Seri A Tahun 2023 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series A Year 2023	7,50%	07 Februari 2023 / February 07, 2023	42,7	17 Februari 2024 / February 17, 2024	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Seri B Tahun 2023 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series B Year 2023	10,25%	07 Februari 2023 / February 07, 2023	851.850	07 Februari 2026 / February 07, 2026	irA+	851.850
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Seri C Tahun 2023 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series C Year 2023	10,75%	07 Februari 2023 / February 07, 2023	105.450	07 Februari 2028 / February 07, 2028	irA+	105.450
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Seri A Tahun 2023 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series A Year 2023	10,00%	11 Oktober 2023 / October 11, 2023	575.000	25 Januari 2025 / January 25, 2025	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Seri B Tahun 2023 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series B Year 2023	10,50%	11 Oktober 2023 / October 11, 2023	425.000	11 Oktober 2028 / October 11, 2028	irA+	425.000

Jenis/Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga (per Tahun) Interest Rate (per Year)	Nilai Efek Dicatatkan (RpJuta) Listed Securities Value (RpMillion)	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (RpJuta) Amounts Payable (RpMillion)
MTN Sinar Mas Multifinance II Tahun 2017 MTN Sinar Mas Multifinance II of 2017	9,50%	500.000	06 Februari 2020 February 06, 2020	BBB+(idn)	Lunas Repaid
MTN Sinar Mas Multifinance III Tahun 2017 MTN Sinar Mas Multifinance III of 2017	12,50%	500.000	07 Juli 2020 July 07, 2020	BBB+(idn)	Lunas Repaid
MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018 MTN Sinar Mas Multifinance IV of 2018	10,75%	500.000	06 April 2021 April 06, 2021	BBB+(idn)	Lunas Repaid



Pertunjukan Topeng Betawi menampilkan kisah-kisah kehidupan masyarakat Betawi yang disampaikan melalui bentuk tari dan drama.

The Betawi Mask Performance presents stories of the lives of the Betawi people conveyed through dance and drama.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management
Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

“

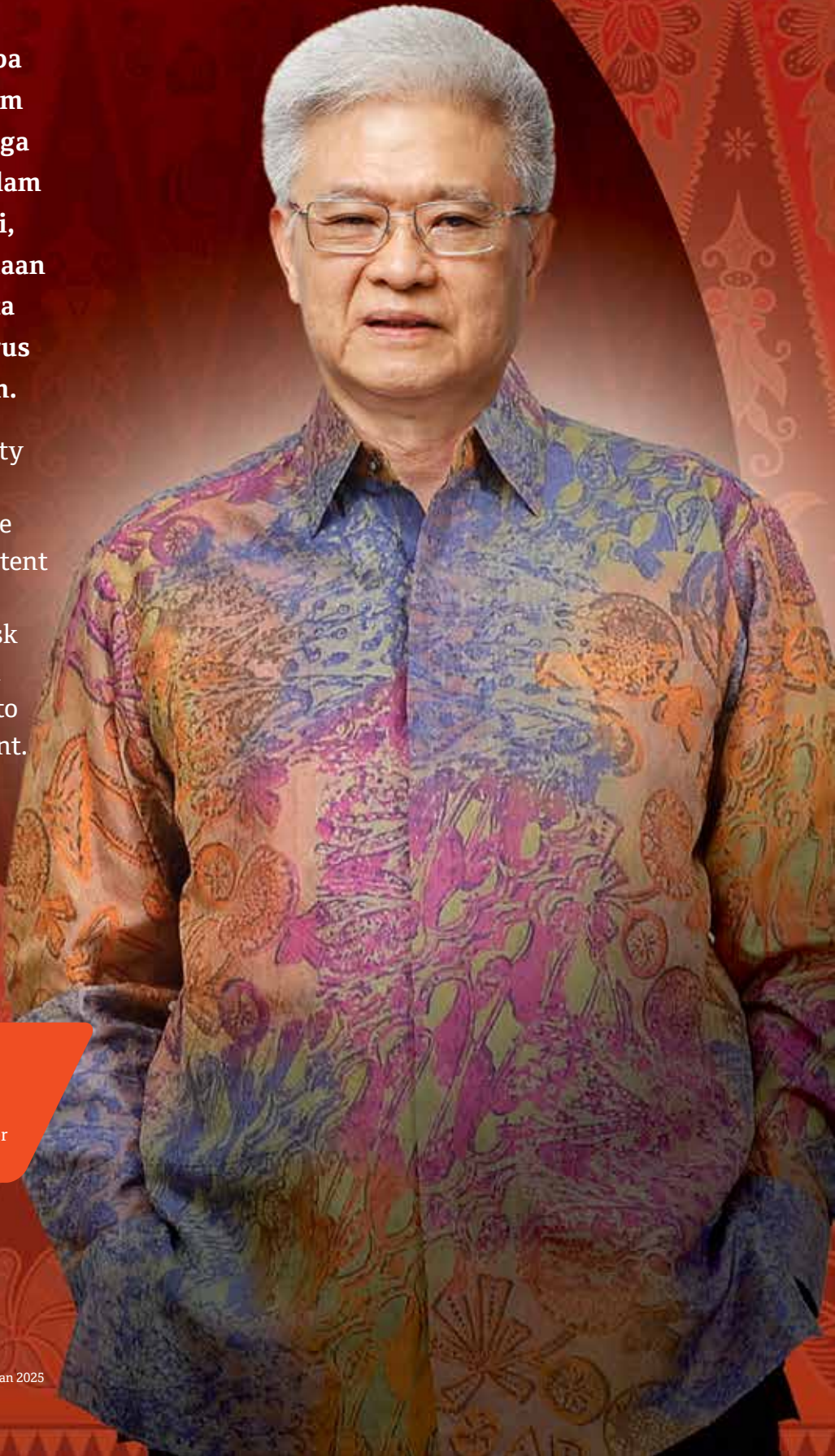
Kembali mencetak laba merupakan momentum positif yang perlu dijaga melalui konsistensi dalam menjalankan strategi, disiplin dalam pengelolaan biaya dan risiko, serta kemampuan untuk terus melakukan perbaikan.

Returning to profitability represents a positive milestone that must be sustained through consistent strategy execution, disciplined cost and risk management, and an ongoing commitment to continuous improvement.

”

Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Valued Shareholders,

Atas nama Dewan Komisaris, kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan perlindungan-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan berbagai pencapaian penting. Di tengah dinamika industri pembiayaan dan lingkungan usaha yang terus berkembang, tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk kembali bertumbuh dan meneguhkan langkah menuju masa depan yang lebih kuat.

Setelah menghadapi tantangan kinerja dalam beberapa tahun sebelumnya, Perseroan berhasil membukukan laba pada tahun 2025. Pencapaian ini menjadi refleksi dari berbagai upaya perbaikan yang telah dilakukan secara konsisten, baik melalui penguatan kualitas bisnis, peningkatan efisiensi, pengelolaan risiko yang lebih disiplin, maupun optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Bagi Dewan Komisaris, pencapaian tersebut bukan sekadar perbaikan kinerja keuangan, tetapi juga merupakan momentum penting yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki pondasi dan kapasitas untuk kembali tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan bahwa strategi Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan perkembangan kinerja usaha, kualitas portofolio pembiayaan, efektivitas pengelolaan risiko, efisiensi operasional, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan harus dibangun di atas fondasi tata kelola yang kuat, pengambilan keputusan yang prudent, serta kemampuan organisasi untuk beradaptasi terhadap perubahan.

Tahun 2025 juga menjadi periode penguatan organisasi Perseroan. Perubahan komposisi Direksi mencerminkan dinamika dan kebutuhan Perseroan untuk terus menyelaraskan kapasitas kepemimpinan dengan arah strategis dan tantangan bisnis yang dihadapi. Dewan Komisaris menyambut baik proses tersebut dan meyakini bahwa sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi akan menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kesinambungan strategi serta mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

Sejalan dengan kebutuhan untuk memperkuat kapabilitas organisasi, Perseroan juga memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan sumber daya manusia, termasuk melalui penguatan perekrutan tenaga profesional dengan pengalaman dan kompetensi yang relevan. Kehadiran talenta-talenta baru diharapkan dapat memperkaya perspektif, memperkuat keahlian organisasi, serta mendukung percepatan implementasi berbagai inisiatif strategis. Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan sumber daya manusia merupakan investasi penting untuk memastikan Perseroan memiliki kemampuan yang memadai dalam menghadapi dinamika industri di masa mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to successfully navigate through 2025 and achieve a number of important milestones. Amid the dynamic financing industry and the continuously evolving business environment, 2025 marked an important turning point for the Company to return to growth and reinforce its journey toward a stronger future.

After facing business challenges over the past several years, the Company successfully returned to profitability in 2025. This achievement reflects the consistent implementation of various improvement initiatives, including strengthening business quality, enhancing operational efficiency, adopting a more disciplined approach to risk management, and optimizing the Company's resources. From the Board of Commissioners' perspective, this accomplishment represents not only an improvement in financial performance but also an important milestone demonstrating that the Company has established a stronger foundation and possesses the capability to resume healthy and sustainable growth.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners continuously provided guidance and strategic advice to the Board of Directors to ensure that the Company's strategy remained on the right course. Our oversight focused on monitoring business performance, financing portfolio quality, the effectiveness of risk management, operational efficiency, and the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Board of Commissioners firmly believes that sustainable growth can only be achieved through strong corporate governance, prudent decision-making, and an organization that is capable of adapting to an ever-changing business environment.

The year 2025 also marked an important phase in strengthening the Company's organization. Changes in the composition of the Board of Directors reflected the Company's efforts to align its leadership capabilities with its strategic direction and evolving business challenges. The Board of Commissioners welcomed these changes and believes that strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors will play an important role in ensuring strategic continuity while driving the Company's future performance.

In line with the Company's efforts to strengthen its organizational capabilities, greater emphasis has also been placed on human capital development, including the recruitment of experienced professionals with relevant expertise. The addition of new talent is expected to enrich organizational perspectives, strengthen internal capabilities, and accelerate the implementation of the Company's strategic initiatives. The Board of Commissioners views human capital development as a strategic investment that will ensure the Company possesses the capabilities required to navigate future industry challenges.

Dalam menghadapi perkembangan industri pembiayaan yang semakin kompetitif, Perseroan perlu terus memperkuat kualitas bisnis dan meningkatkan kemampuan untuk merespons kebutuhan pasar. Pengembangan layanan, pemanfaatan teknologi, peningkatan efisiensi, serta penguatan proses bisnis akan terus menjadi bagian penting dalam perjalanan Perseroan ke depan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengoptimalkan potensi Perseroan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang efektif.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa pencapaian kinerja tahun 2025 harus menjadi pijakan untuk melangkah lebih jauh, bukan menjadi alasan untuk mengurangi kewaspadaan. Kembali mencetak laba merupakan momentum positif yang perlu dijaga melalui konsistensi dalam menjalankan strategi, disiplin dalam pengelolaan biaya dan risiko, serta kemampuan untuk terus melakukan perbaikan. Dengan pondasi yang semakin kuat, Perseroan memiliki peluang untuk membangun pertumbuhan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki prospek yang positif. Berbekal pengalaman, pembelajaran dari tantangan yang telah dilalui, penguatan organisasi, serta dukungan sumber daya manusia yang semakin kompeten, Perseroan optimistis dapat menghadapi dinamika industri dan memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tersedia. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal guna mendukung Direksi dalam melaksanakan strategi Perseroan secara efektif, prudent, dan berorientasi jangka panjang.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam membawa Perseroan melewati periode penting menuju pemulihan dan pertumbuhan. Sejalan dengan tema “Kembali Bertumbuh, Melangkah Maju”, Direksi berhasil mengarahkan berbagai upaya strategis untuk memperbaiki kinerja Perseroan, memperkuat fundamental usaha, serta membangun kesiapan organisasi dalam menghadapi peluang dan tantangan di masa depan.

Dewan Komisaris mencatat bahwa pencapaian laba pada tahun 2025 merupakan salah satu pencapaian penting dalam perjalanan Perseroan. Pencapaian tersebut menunjukkan hasil dari berbagai langkah perbaikan yang dilakukan secara konsisten, termasuk penguatan kualitas bisnis, peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang lebih disiplin, serta optimalisasi sumber daya Perseroan. Dalam hal ini, Direksi telah menunjukkan kemampuan untuk mengubah berbagai tantangan yang dihadapi menjadi momentum untuk melakukan perbaikan dan membangun kembali kinerja Perseroan.

As competition within the financing industry continues to intensify, the Company must continuously strengthen its business quality and enhance its ability to respond to evolving market demands. The development of customer services, the optimization of information technology, improvements in operational efficiency, and the strengthening of business processes will remain key priorities in the Company's future journey. In this regard, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue maximizing the Company's potential while consistently upholding prudent business practices and effective risk management.

The Board of Commissioners also believes that the Company's performance achievements in 2025 should serve as a foundation for further progress rather than a reason for complacency. Returning to profitability represents a positive milestone that must be sustained through consistent strategy execution, disciplined cost and risk management, and an ongoing commitment to continuous improvement. With an increasingly solid foundation, the Company is well positioned to pursue higher-quality and more sustainable growth.

Looking ahead, the Board of Commissioners remains confident in the Company's prospects. Supported by valuable experience, lessons learned from previous challenges, a stronger organization, and increasingly capable human resources, the Company is well positioned to navigate industry dynamics and capitalize on future growth opportunities. The Board of Commissioners will continue to perform its supervisory and advisory functions professionally, objectively, and responsibly to support the Board of Directors in executing the Company's strategy effectively, prudently, and with a long-term perspective.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In carrying out its supervisory function throughout 2025, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors demonstrated strong commitment in leading the Company through an important period of recovery and renewed growth. In line with the Annual Report theme, “Returning to Growth, Moving Forward,” the Board of Directors successfully implemented a range of strategic initiatives aimed at improving the Company's performance, strengthening its business fundamentals, and enhancing the organization's readiness to capitalize on future opportunities while addressing emerging challenges.

The Board of Commissioners recognizes that the Company's return to profitability in 2025 represents one of the most significant milestones in its journey. This achievement reflects the successful implementation of various improvement initiatives undertaken consistently by the Board of Directors, including strengthening business quality, enhancing operational efficiency, adopting a more disciplined approach to risk management, and optimizing the Company's resources. In this regard, the Board of Directors has demonstrated its ability to transform challenges into opportunities to improve performance and restore the Company's business fundamentals.

Hasil dari upaya Direksi terlihat dari capaian kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025. Pendapatan usaha meningkat cukup signifikan menjadi Rp1,362 triliun, tumbuh 19,27% dibandingkan tahun sebelumnya. Meski terjadi peningkatan pada total penyaluran pembiayaan menjadi Rp2,853 triliun atau sebesar 5,86% dari pencapaian tahun sebelumnya senilai Rp2,695 triliun, Direksi mampu menjaga kualitas portofolio dengan mempertahankan tingkat NPL (*Non-Performing Loan*) berada di bawah 3%. Ini mencerminkan pengelolaan risiko yang cermat sekaligus kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar.

Sejalan dengan upaya untuk “Kembali Bertumbuh”, Direksi juga terus berfokus pada penguatan kualitas portofolio pembiayaan, peningkatan efektivitas proses bisnis, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Dewan Komisaris menilai bahwa pendekatan yang prudent dan berorientasi pada kualitas menjadi aspek penting dalam memastikan pertumbuhan yang dicapai tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi dapat menjadi dasar bagi pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Sementara itu, dalam rangka “Melangkah Maju”, Perseroan terus memperkuat kapasitas organisasi untuk mendukung pencapaian strategi jangka panjang. Perubahan komposisi Direksi pada tahun 2025 menjadi bagian dari dinamika penguatan organisasi dan penyelarasan kepemimpinan dengan kebutuhan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa keberagaman pengalaman dan kompetensi dalam jajaran manajemen dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam menghadapi dinamika industri serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Penguatan organisasi juga dilakukan melalui peningkatan perekrutan tenaga profesional dengan pengalaman dan kompetensi yang relevan. Penambahan talenta-talenta profesional tersebut diharapkan dapat memperkuat kapabilitas Perseroan, mempercepat pengembangan kompetensi internal, serta mendukung pelaksanaan berbagai inisiatif strategis. Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan sumber daya manusia merupakan bagian penting dari investasi Perseroan dalam membangun daya saing dan kesiapan menghadapi masa depan.

Di tengah dinamika industri pembiayaan yang semakin kompetitif, Direksi juga terus mendorong peningkatan efisiensi, penguatan manajemen risiko, optimalisasi teknologi, serta pengembangan proses dan layanan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar. Upaya tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga setiap langkah pertumbuhan dapat dilakukan secara terukur dan bertanggung jawab.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu mengintegrasikan upaya pemulihan kinerja dengan agenda penguatan jangka panjang. Pencapaian laba pada tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk membangun kepercayaan diri dan melanjutkan perbaikan, sementara penguatan organisasi, sumber daya manusia, dan kapabilitas

The results of these efforts are reflected in the Company's financial performance during 2025. Operating revenue increased significantly to Rp1.362 trillion, representing a 19.27% increase compared to the previous year. Total financing disbursements also increased to Rp2.853 trillion, up 5.86% from Rp2.695 trillion recorded in the previous year. Despite this growth, the Board of Directors successfully maintained portfolio quality by keeping the Non-Performing Loan (NPL) ratio below 3%, demonstrating prudent risk management and the Company's resilience in responding to changing market conditions.

As part of the Company's commitment to “Returning to Growth,” the Board of Directors continued to focus on strengthening the quality of the financing portfolio, improving the effectiveness of business processes, and consistently applying prudent principles in all financing activities. The Board of Commissioners believes that this quality-oriented and prudent approach is essential to ensuring that the Company's growth is not merely short-term in nature but serves as a solid foundation for sustainable long-term growth.

Meanwhile, in support of the Company's objective of “Moving Forward,” the Board of Directors continued to strengthen the organization's capabilities to support the execution of its long-term strategy. Changes in the composition of the Board of Directors during 2025 formed part of the Company's broader organizational strengthening efforts and leadership alignment with evolving business needs. The Board of Commissioners believes that the diversity of experience and expertise within the management team will broaden strategic perspectives and contribute to more effective decision-making.

The Company also reinforced its organizational capabilities through the recruitment of experienced professionals with relevant expertise. The addition of these professionals is expected to strengthen organizational capabilities, accelerate internal competency development, and support the execution of the Company's strategic initiatives. The Board of Commissioners considers human capital development to be an essential investment in enhancing the Company's competitiveness and long-term readiness.

Amid increasingly intense competition within the financing industry, the Board of Directors also continued to promote greater operational efficiency, strengthen risk management practices, optimize the utilization of technology, and improve business processes and services to better respond to evolving market needs. These initiatives were implemented while consistently upholding prudent business practices and Good Corporate Governance principles, ensuring that every growth initiative is carried out in a measured and responsible manner.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has successfully integrated the Company's performance recovery efforts with its long-term organizational strengthening agenda. The Company's return to profitability in 2025 represents an important milestone that reinforces confidence for future growth, while ongoing improvements

bisnis menjadi fondasi untuk menghadapi tahap pertumbuhan berikutnya.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan dan upaya Direksi sepanjang tahun 2025. Dengan kinerja yang kembali mencatatkan laba, organisasi yang terus diperkuat, serta optimisme terhadap prospek usaha ke depan, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah berada pada arah yang tepat untuk kembali bertumbuh dan melangkah maju menuju pertumbuhan yang lebih kuat, sehat, dan berkelanjutan.

Pandangan Atas Prospek Usaha Kedepan

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek perekonomian Indonesia dan industri pembiayaan ke depan tetap memiliki peluang pertumbuhan yang positif, meskipun dinamika global dan domestik masih perlu dicermati. Perubahan kondisi ekonomi, kebijakan, daya beli masyarakat, serta perkembangan teknologi akan terus memengaruhi arah industri pembiayaan. Dalam kondisi tersebut, kemampuan Perseroan untuk beradaptasi, menjaga kualitas usaha, dan merespons perubahan secara tepat akan menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan pertumbuhan.

Industri pembiayaan terus berkembang seiring dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan meningkatnya ekspektasi terhadap layanan yang cepat, mudah, dan efisien. Perkembangan teknologi digital membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas proses bisnis, memperluas akses pembiayaan, serta memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan. Di tengah persaingan yang semakin ketat, peningkatan efisiensi, kualitas layanan, dan optimalisasi keunggulan Perseroan akan menjadi aspek penting dalam memperkuat daya saing.

Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian laba pada tahun 2025 setelah melalui periode penuh tantangan merupakan momentum positif bagi Perseroan untuk membangun kinerja yang lebih kuat. Momentum tersebut perlu dijaga melalui konsistensi dalam mempertahankan kualitas portofolio, meningkatkan produktivitas, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan bisnis. Penguatan organisasi melalui kepemimpinan dan perekrutan tenaga profesional yang kompeten juga diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menjalankan strategi dan menghadapi dinamika industri.

Dalam menghadapi peluang dan tantangan ke depan, manajemen risiko dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan tetap menjadi prioritas. Dewan Komisaris menekankan pentingnya pengawasan terhadap kualitas pembiayaan, pengelolaan risiko yang proaktif, penguatan pengendalian internal, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Pertumbuhan yang diharapkan harus dibangun secara sehat dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

in organizational capabilities, human capital, and business capacity provide a solid foundation for the Company's next stage of development.

Overall, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for its leadership, dedication, and commitment throughout 2025. Supported by the Company's return to profitability, strengthened organizational capabilities, and positive business prospects, the Board of Commissioners believes that the Company is on the right path to return to growth and move forward toward stronger, healthier, and more sustainable long-term development.

Views on the Company's Future Business Prospects

The Board of Commissioners believes that Indonesia's economic outlook and the financing industry continue to offer positive growth opportunities, despite the need to remain vigilant amid ongoing global and domestic uncertainties. Changes in economic conditions, government policies, consumer purchasing power, and technological advancements will continue to shape the direction of the financing industry. Under these circumstances, the Company's ability to adapt, maintain the quality of its business, and respond effectively to changing market conditions will be critical in supporting sustainable growth.

The financing industry continues to evolve in line with changing customer needs and rising expectations for faster, more convenient, and more efficient financial services. Rapid digital transformation presents opportunities for the Company to enhance the quality of its business processes, expand access to financing services, and deliver a better customer experience. Amid increasingly intense competition, improving operational efficiency, enhancing service quality, and maximizing the Company's competitive strengths will remain key priorities in strengthening its market position.

The Board of Commissioners views the Company's return to profitability in 2025, following a challenging period, as an important milestone for building stronger future performance. This positive momentum should be sustained through consistent efforts to maintain portfolio quality, improve productivity, and uphold prudent principles in every business decision. Furthermore, strengthening the organization through effective leadership and the recruitment of experienced professionals is expected to enhance the Company's capabilities in executing its business strategy and responding to industry developments.

In addressing future opportunities and challenges, risk management and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) will remain among the Company's highest priorities. The Board of Commissioners emphasizes the importance of maintaining close oversight of financing portfolio quality, implementing proactive risk management, strengthening internal control systems, and consistently applying prudent business principles in all business activities. Future growth must be achieved in a healthy and sustainable manner while balancing the interests of all stakeholders.

Dengan pondasi yang semakin kuat, kepemimpinan dan organisasi yang terus diperkuat, serta dukungan sumber daya manusia yang kompeten, Dewan Komisaris optimistis Perseroan memiliki kapasitas untuk melanjutkan momentum positif yang telah dibangun. Melalui strategi yang terarah, kemampuan beradaptasi, dan komitmen terhadap tata kelola serta manajemen risiko yang baik, Perseroan diharapkan mampu melanjutkan pertumbuhan yang berkualitas, sehat, dan berkelanjutan.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan pondasi utama dalam memastikan keberlangsungan dan kualitas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) harus dilakukan secara konsisten dan dimulai dari jajaran manajemen puncak sebagai *role model* bagi seluruh organisasi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara optimal, disertai dengan pemberian arahan dan nasihat kepada Direksi guna memastikan penerapan GCG berjalan efektif di seluruh lini Perseroan.

Tata kelola perusahaan yang diterapkan menitikberatkan pada penguatan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, independensi, dan kewajaran. Implementasi tersebut didukung oleh kebijakan, pedoman, serta mekanisme kerja yang dirancang untuk memastikan perilaku yang berintegritas dan profesional, sehingga mampu melindungi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham. Dengan demikian, seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan komitmen penuh dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Evaluasi atas pelaksanaan GCG dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI). Pada tahun 2025, penilaian mencakup aspek kebijakan tata kelola, pelaksanaan tata kelola, keterbukaan informasi, sistem pengendalian, serta perlindungan hak-hak pemegang saham. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, penerapan tata kelola perusahaan secara keseluruhan memperoleh kategori “baik”. Capaian ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus memperkuat praktik tata kelola secara berkelanjutan demi menjaga reputasi, kredibilitas, serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

Ke depan, Perseroan akan tetap berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, keberlanjutan usaha, serta keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial. Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG, Perseroan optimistis mampu menghadapi dinamika dan tantangan industri secara adaptif serta membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Supported by increasingly solid business fundamentals, a stronger leadership team and organization, and competent human resources, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company possesses the capacity to sustain the positive momentum achieved during 2025. Through well-defined strategies, organizational agility, and a continued commitment to sound corporate governance and effective risk management, the Company is well positioned to achieve sustainable, high-quality, and responsible growth in the years ahead.

Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) remains the fundamental cornerstone for ensuring the sustainability and quality of the Company's business operations. The Board of Commissioners believes that GCG principles must be implemented consistently throughout the organization, beginning with the Board of Commissioners and the Board of Directors, who serve as role models in promoting ethical conduct and good governance. Accordingly, the Board of Commissioners continuously performs its supervisory function while providing strategic guidance and advice to the Board of Directors to ensure the effective implementation of GCG across all levels of the Company.

The Company's governance framework is built upon the core principles of accountability, responsibility, transparency, independence, and fairness. These principles are supported by comprehensive policies, governance guidelines, and established working mechanisms designed to promote integrity, professionalism, and ethical business conduct while safeguarding the interests of the Company and its shareholders. Accordingly, both the Board of Commissioners and the Board of Directors remain fully committed to the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance throughout the organization.

The implementation of GCG is evaluated through a self-assessment process based on the assessment criteria established by the Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). In 2025, the assessment covered governance policies, governance implementation, information disclosure, internal control systems, and the protection of shareholders' rights. Based on the results of this evaluation, the Company's overall implementation of Good Corporate Governance was rated “Good.” This achievement provides a solid foundation for the Company to continuously strengthen its governance practices in order to maintain its reputation, credibility, and stakeholders' confidence.

Looking ahead, the Company will continue to focus on improving operational efficiency, ensuring business sustainability, and maintaining a balanced approach between business growth and social responsibility. By consistently upholding Good Corporate Governance principles, the Company remains confident in its ability to respond adaptively to industry dynamics and challenges while building a stronger foundation for sustainable long-term growth.

Pengendalian Internal

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik tidak terlepas dari efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan telah membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai, didukung oleh kebijakan, ketentuan, serta peraturan yang berlaku guna memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan. Sistem ini dirancang untuk memitigasi risiko, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan juga membentuk komite-komite yang memiliki peran dan tanggung jawab sesuai dengan ruang lingkupnya masing-masing. Komite-komite tersebut secara aktif melakukan pemantauan terhadap aktivitas operasional dan memberikan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan. Hasil pengawasan dan evaluasi yang dilakukan kemudian dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut. Dewan Komisaris selanjutnya memastikan bahwa setiap temuan dan rekomendasi dibahas dalam forum rapat serta ditindaklanjuti secara tepat guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan.

Sejalan dengan tema strategis tahun berjalan, Perseroan memberikan perhatian khusus pada penguatan dan penyempurnaan sistem serta prosedur pengendalian internal. Upaya ini dilakukan melalui pembaruan secara berkala guna menyesuaikan dengan perkembangan regulasi, kemajuan teknologi, serta dinamika kebutuhan bisnis. Dengan landasan pengendalian internal yang kuat dan adaptif, Perseroan optimistis mampu menghadapi berbagai tantangan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek strategis dalam mendukung implementasi visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan penyelarasan struktur organisasi dan pengembangan kebijakan pengelolaan SDM sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan tersedianya sumber daya yang kompeten, adaptif, dan selaras dengan arah pertumbuhan usaha.

Perseroan meyakini bahwa SDM merupakan aset utama yang menentukan keberhasilan jangka panjang. Atas dasar tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan, coaching, serta pemberian benefit yang kompetitif dan proporsional. Upaya ini dilakukan agar setiap karyawan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta berkontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Dalam rangka memastikan pengelolaan SDM berjalan secara transparan dan akuntabel, Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi, melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan remunerasi dan sistem penilaian kinerja di seluruh unit kerja. Kebijakan remunerasi

Internal Control

The effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) is closely supported by a robust internal control system. The Company has established and implemented an adequate internal control system, supported by comprehensive policies, procedures, and applicable regulations to ensure that all business activities are conducted in accordance with established standards and operating procedures. This system is designed to mitigate risks, ensure regulatory compliance, and support the achievement of the Company's strategic objectives.

To support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities, the Company has also established various committees with clearly defined roles and responsibilities within their respective areas of oversight. These committees actively monitor operational activities and provide recommendations for improvement whenever necessary. The results of their monitoring and evaluations are reported regularly to the Board of Commissioners for further review. The Board of Commissioners subsequently ensures that all findings and recommendations are discussed during Board meetings and followed up appropriately to further strengthen the Company's governance and management practices.

In line with the Company's strategic priorities during the year, particular emphasis was placed on strengthening and enhancing the internal control system and related procedures. Continuous improvements have been undertaken to ensure alignment with evolving regulatory requirements, technological developments, and changing business needs. Supported by a strong and adaptive internal control framework, the Company remains confident in its ability to manage business challenges more effectively while supporting sustainable long-term growth.

Human Capital

Human capital management is one of the Company's strategic priorities in supporting the implementation of its vision, mission, and business strategy. Accordingly, the Company continuously aligns its organizational structure and enhances its human capital management policies as outlined in the Company's Business Plan. These initiatives are intended to ensure the availability of competent, adaptive, and highly capable human resources that are aligned with the Company's long-term business growth objectives.

The Company firmly believes that its people are its most valuable asset and the key driver of long-term success. Accordingly, the Company remains committed to continuously developing employee competencies through structured training programs, coaching initiatives, and the provision of competitive and appropriate employee benefits. These efforts are intended to enable every employee to perform their duties and responsibilities effectively while contributing to the achievement of the Company's business objectives.

To ensure that human capital management is implemented in a transparent and accountable manner, the Board of Commissioners, supported by the Nomination and Remuneration Committee, oversees the Company's remuneration policies and performance evaluation system across all organizational

ditetapkan berdasarkan hasil kajian yang komprehensif, mempertimbangkan aspek pengembangan karier, kompetensi manajerial, serta standar yang telah ditetapkan dan disetujui melalui rapat manajemen Perseroan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah karyawan Perseroan beserta entitas anak tercatat sebanyak 1.946 orang dengan latar belakang demografis yang beragam. Direksi telah menjalankan pengelolaan SDM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, baik yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, guna memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban seluruh karyawan secara adil dan berkelanjutan.

Manajemen Risiko

Dalam dinamika lingkungan usaha tahun 2025 yang terus berubah, manajemen risiko menjadi elemen krusial dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme perlindungan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memperkuat daya tahan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan. Kelancaran operasional menjadi faktor kunci dalam memastikan kegiatan usaha tetap berjalan efektif, sehingga penguatan manajemen risiko operasional dilakukan secara berkelanjutan.

Upaya tersebut diwujudkan melalui evaluasi komprehensif atas proses bisnis, identifikasi potensi risiko secara proaktif, serta penerapan langkah-langkah mitigasi yang terukur dan efektif. Dengan pendekatan ini, Perseroan mampu mengantisipasi risiko yang mungkin timbul sekaligus meningkatkan kualitas pengendalian internal.

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi, pengelolaan risiko keuangan menjadi salah satu fokus utama. Perseroan menerapkan pendekatan yang holistik dalam menganalisis dampak perubahan pasar, termasuk fluktuasi makroekonomi dan dinamika industri, guna merumuskan strategi yang adaptif dan responsif. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga ketahanan keuangan serta meminimalkan potensi kerugian yang dapat memengaruhi kinerja usaha.

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui pengawasan terhadap proses pembiayaan dan pengelolaan portofolio hingga tahap pelunasan. Kualitas portofolio Perseroan dipantau melalui berbagai indikator, salah satunya adalah *Non-Performing Financing (NPF)*. Pada akhir tahun 2025, tingkat NPF Perseroan tercatat sebesar 2,83%, dibandingkan sebesar 2,65% pada tahun 2024. Perkembangan tersebut menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko pembiayaan dan memperkuat langkah-langkah mitigasi guna menjaga kualitas portofolio serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan

units. The remuneration policy is established based on a comprehensive assessment that considers career development, managerial competencies, market practices, and other relevant factors, and is subsequently reviewed and approved through the Company's management meetings.

As of the end of the reporting period, the Company and its subsidiaries employed a total of 1,946 employees with diverse demographic backgrounds. The Board of Directors has managed the Company's human capital in accordance with prevailing employment laws and regulations issued by both the Central Government and Regional Governments, thereby ensuring that the rights and obligations of all employees are fulfilled fairly, consistently, and sustainably.

Risk Management

Amid the continuously evolving business environment in 2025, risk management remained a critical element in maintaining the Company's business stability and sustainability. Risk management serves not only as a protective mechanism but also as a strategic instrument to strengthen the Company's resilience in responding to various challenges. Smooth business operations are essential to ensuring effective business continuity; therefore, the Company continuously strengthened its operational risk management practices.

These efforts were implemented through comprehensive evaluations of business processes, proactive identification of potential risks, and the implementation of measured and effective mitigation measures. Through this approach, the Company was able to anticipate potential risks while enhancing the effectiveness of its internal control system.

Against the backdrop of continued economic uncertainty, financial risk management remained one of the Company's key priorities. The Company adopted a holistic approach in assessing the impact of market changes, including macroeconomic fluctuations and industry dynamics, in order to formulate adaptive and responsive strategies. Through these initiatives, the Company sought to maintain financial resilience while minimizing potential losses that could adversely affect its business performance.

Risk management was implemented through continuous oversight of financing processes and portfolio management throughout the financing lifecycle until settlement. The quality of the Company's financing portfolio was monitored using various indicators, one of which was the *Non-Performing Financing (NPF)* ratio. As of the end of 2025, the Company's NPF ratio stood at 2.83%, compared to 2.65% in 2024. This development serves as the basis for the Company to further strengthen the effectiveness of its financing risk management practices and enhance mitigation measures in order to maintain portfolio quality while supporting sustainable business growth.

Advice Provided To The Board Of Directors

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory and advisory functions to ensure that every strategic policy and decision made by the Board of Directors

strategis Direksi selaras dengan target kinerja serta tujuan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat koordinasi bersama Direksi untuk membahas berbagai isu strategis dan faktor risiko yang berpotensi memengaruhi operasional maupun keberlanjutan usaha. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan, masukan, dan rekomendasi yang konstruktif, dengan penekanan pada penguatan manajemen risiko serta optimalisasi kinerja keuangan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi memperoleh akses terhadap informasi yang relevan dan mutakhir terkait perkembangan industri, perubahan regulasi, serta inovasi teknologi. Ketersediaan informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas analitis dan ketajaman pengambilan keputusan Direksi dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks.

Melalui fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dijalankan secara profesional dan independen, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung Direksi dalam menjaga arah strategis Perseroan, memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta memastikan tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Program Berkelanjutan

Sebagai Komisaris Utama Perseroan, saya memandang pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang Perseroan. Program CSR tidak hanya diposisikan sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menaruh perhatian pada keselarasan antara inisiatif CSR dengan arah pengembangan bisnis, serta pada efektivitas program dalam menghasilkan dampak sosial dan lingkungan yang terukur.

Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi program CSR untuk memastikan kontribusinya dalam memperkuat hubungan Perseroan dengan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan. Kami meyakini bahwa keberhasilan program CSR sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, komunitas sekitar, dan mitra usaha. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas menjadi aspek yang senantiasa ditekankan melalui penyusunan laporan yang jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam praktik operasional, Perseroan juga terus mendorong inisiatif keberlanjutan, seperti program penghematan energi dan optimalisasi penggunaan kertas secara bijak di kantor pusat maupun cabang. Langkah-langkah tersebut tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga mencerminkan komitmen nyata Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan serta membangun budaya kerja yang lebih bertanggung jawab terhadap keberlanjutan.

remained aligned with the Company's performance targets and long-term objectives. The Board of Commissioners regularly held coordination meetings with the Board of Directors to discuss strategic issues and risk factors that could potentially affect the Company's operations and long-term sustainability. During these meetings, the Board of Commissioners provided constructive views, recommendations, and strategic guidance, with particular emphasis on strengthening risk management practices and optimizing the Company's financial performance.

In addition, the Board of Commissioners ensured that the Board of Directors had access to relevant and up-to-date information regarding industry developments, regulatory changes, and technological innovations. The availability of such information was expected to enhance the Board of Directors' analytical capabilities and support sound decision-making in responding to increasingly complex business dynamics.

Through the professional and independent execution of its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners remains committed to supporting the Board of Directors in maintaining the Company's strategic direction, strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and ensuring the achievement of sustainable long-term growth.

Oversight of the Implementation of the Sustainability Program

As President Commissioner of the Company, I regard the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) and sustainability programs as an integral part of the Company's long-term strategy. CSR is not merely positioned as a form of social responsibility but also as a strategic instrument that supports the achievement of the Company's vision and mission. Accordingly, the Board of Commissioners places significant emphasis on ensuring that CSR initiatives are aligned with the Company's business development strategy and that such programs effectively deliver measurable social and environmental impacts.

The Board of Commissioners continuously monitors and evaluates the implementation of the Company's CSR programs to ensure that they contribute to strengthening the Company's relationship with the community, improving employee welfare, and supporting the principles of sustainable development. We believe that the success of CSR initiatives is highly dependent upon the active participation of all stakeholders, including employees, local communities, and business partners. In addition, transparency and accountability remain key priorities, supported by the preparation of clear, systematic, and accountable reporting.

In its day-to-day operations, the Company also continues to promote sustainability initiatives, including energy conservation programs and the prudent use of paper across both the Head Office and branch offices. These initiatives not only support operational efficiency but also reflect the Company's genuine commitment to reducing its environmental impact while fostering a corporate culture that embraces sustainability and responsible business practices.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Direksi dan seluruh insan Perseroan atas komitmen, kerja keras, dan integritas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025. Di tengah dinamika industri dan berbagai tantangan usaha yang dihadapi, Perseroan berhasil membangun momentum positif melalui perbaikan kinerja, peningkatan efisiensi, serta penguatan fondasi operasional dan organisasi.

Pencapaian laba pada tahun 2025 menjadi salah satu momentum penting dalam perjalanan Perseroan setelah melalui periode yang penuh tantangan. Capaian ini mencerminkan hasil dari berbagai upaya perbaikan yang dilakukan secara konsisten sekaligus menjadi pijakan untuk membangun kinerja yang lebih kuat di masa mendatang. Dewan Komisaris bersama Direksi akan terus menyelaraskan langkah melalui strategi yang adaptif, pengawasan yang konsisten, serta pengambilan keputusan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan organisasi yang semakin diperkuat, sumber daya manusia yang terus dikembangkan, serta komitmen terhadap peningkatan kualitas bisnis, Perseroan memiliki pondasi yang semakin baik untuk menghadapi masa depan. Kami meyakini bahwa setiap tantangan yang dihadapi merupakan bagian dari proses pembelajaran dan peluang untuk terus meningkatkan kapabilitas, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Direksi, karyawan, nasabah, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan sinergi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Dengan semangat untuk kembali bertumbuh, Perseroan akan terus memperkuat fondasi dan kapabilitas yang dimiliki untuk melangkah maju menuju masa depan yang lebih baik, dengan optimisme, keyakinan, dan komitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang sehat serta berkelanjutan.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their commitment, dedication, and integrity demonstrated throughout the 2025 financial year. Amid the dynamic financing industry and the various business challenges encountered during the year, the Company successfully built positive momentum through improved performance, enhanced operational efficiency, and the strengthening of its operational and organizational foundations.

The return to profitability in 2025 represents an important milestone in the Company's journey following a challenging period. This achievement reflects the results of various improvement initiatives that have been implemented consistently and serves as a solid foundation for building stronger performance in the years ahead. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, will continue to align their efforts through adaptive strategies, consistent oversight, and decision-making that upholds the principles of prudence and Good Corporate Governance (GCG).

With a stronger organization, continuously developed human capital, and an ongoing commitment to improving business quality, the Company is now better positioned to face future challenges. We believe that every challenge presents an opportunity to learn, strengthen the Company's capabilities, enhance its competitiveness, and create sustainable value for all stakeholders.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our sincere gratitude to our shareholders, the Board of Directors, employees, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their trust, support, and collaboration throughout 2025. Guided by the spirit of "Returning to Growth, Moving Forward," the Company will continue to strengthen its foundations and organizational capabilities as it advances toward a brighter future with optimism, confidence, and a steadfast commitment to achieving healthy and sustainable growth.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

“

Total aset Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang mencerminkan proses penguatan bisnis dan kesiapan Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan secara selektif dan berkelanjutan.

Total assets in 2025 reflected the ongoing strengthening of its business fundamentals and its readiness to continue pursuing selective and sustainable growth.

”

Rosalina Dhanudimuljo

Direktur Utama
President Director



Para Pemangku Kepentingan Dan Pemegang Saham Yang Terhormat, Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Sinar Mas Multifinance dapat melalui tahun 2025 dengan baik. Di tengah dinamika industri pembiayaan dan lingkungan bisnis yang terus berkembang, Perseroan berhasil membangun momentum positif melalui berbagai langkah strategis yang berfokus pada perbaikan kinerja, peningkatan efisiensi operasional, penguatan pengelolaan risiko, serta pengembangan kapabilitas organisasi. Pencapaian laba pada tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk kembali bertumbuh setelah melalui berbagai tantangan pada periode sebelumnya, sekaligus memperkuat fondasi untuk melangkah maju menuju pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Dalam hal ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Direksi menyampaikan laporan mengenai perkembangan dan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Tinjauan Dan Pandangan Perekonomian Indonesia 2025

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensi yang tetap terjaga dengan pertumbuhan ekonomi berada di kisaran $\pm 5,1\%$ secara tahunan, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Stabilitas tersebut terutama didukung oleh konsumsi domestik yang tetap menjadi salah satu penggerak utama perekonomian, meskipun tekanan dari sisi eksternal masih berlangsung. Konsumsi rumah tangga tetap tumbuh dengan dukungan inflasi yang relatif terkendali dan berbagai kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat. Di sisi lain, investasi menunjukkan perkembangan positif seiring dengan berlanjutnya pembangunan proyek strategis nasional, termasuk pengembangan kawasan industri dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Namun demikian, perekonomian nasional tetap dihadapkan pada berbagai tantangan global. Tingkat suku bunga global yang masih bertahan pada level tinggi, volatilitas nilai tukar yang dipengaruhi oleh dinamika arus modal global, serta ketegangan geopolitik yang berdampak terhadap harga energi dan biaya logistik menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Dari sisi industri otomotif, penjualan kendaraan bermotor pada tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang masih terbatas dengan pertumbuhan yang relatif moderat setelah mengalami kontraksi pada tahun sebelumnya. Kondisi ini mencerminkan masih adanya kehati-hatian konsumen, khususnya dalam melakukan pembelian kendaraan melalui fasilitas pembiayaan.

Perkembangan Industri Pembiayaan 2025

Industri pembiayaan nasional pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif, sejalan dengan pemulihan bertahap konsumsi domestik dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap akses pembiayaan. Pertumbuhan industri juga didukung oleh meningkatnya kebutuhan pembiayaan multiguna serta berkembangnya pembiayaan berbasis

First and foremost, let us express our deepest gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Sinar Mas Multifinance to successfully navigate 2025. Amid the dynamic financing industry and an evolving business environment, the Company succeeded in building positive momentum through various strategic initiatives focused on improving business performance, enhancing operational efficiency, strengthening risk management, and developing organizational capabilities. The Company's return to profitability in 2025 marked an important milestone in its journey to resume growth after overcoming various challenges encountered in previous periods, while further strengthening its foundation to move forward toward healthier and more sustainable growth. On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present this report on the Company's operational performance and management for the financial year ended 31 December 2025.

Review And Outlook Of Indonesia's Economy In 2025

In 2025, the Indonesian economy continued to demonstrate resilience, with economic growth reaching approximately 5.1% year-on-year, remaining relatively stable compared to the previous year. This stability was primarily supported by domestic consumption, which continued to serve as one of the principal drivers of economic growth despite ongoing external pressures. Household consumption continued to grow, supported by relatively well-controlled inflation and various government policies aimed at maintaining consumers' purchasing power. Meanwhile, investment showed positive momentum as the development of national strategic projects continued, including the expansion of industrial estates and the construction of the National Capital City (Ibu Kota Nusantara/ IKN).

Nevertheless, the national economy continued to face various global challenges. Persistently elevated global interest rates, exchange rate volatility influenced by global capital flow dynamics, and geopolitical tensions affecting energy prices and logistics costs remained key factors requiring close attention. Within the automotive industry, motor vehicle sales in 2025 recorded only a modest recovery, with relatively moderate growth following the contraction experienced in the previous year. This condition reflected continued consumer prudence, particularly in purchasing vehicles through financing facilities.

Development of the Financing Industry in 2025

Indonesia's financing industry recorded positive growth in 2025, in line with the gradual recovery of domestic consumption and increasing public demand for financing services. Industry growth was also supported by rising demand for multipurpose financing as well as the expansion of ecosystem-based financing through synergies with dealers and digital platforms.

ekosistem yang memanfaatkan sinergi dengan dealer dan platform digital. Perkembangan tersebut membuka peluang bagi perusahaan pembiayaan untuk memperluas jangkauan layanan sekaligus meningkatkan efisiensi proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi.

Di tengah peluang pertumbuhan tersebut, industri pembiayaan masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain biaya pendanaan yang relatif tinggi, risiko kredit yang masih perlu dikelola secara hati-hati, persaingan dengan penyedia layanan keuangan berbasis teknologi yang semakin agresif, serta tuntutan penerapan pengawasan berbasis risiko yang semakin kuat. Dalam kondisi tersebut, kemampuan pelaku industri dalam menjaga kualitas portofolio, mengendalikan biaya operasional, mengelola risiko secara efektif, dan meningkatkan efisiensi menjadi faktor penting dalam mempertahankan kinerja yang sehat dan berkelanjutan.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mulai menunjukkan perbaikan kinerja sebagai hasil dari berbagai upaya transformasi dan perbaikan bisnis yang telah dilakukan sejak periode sebelumnya. Perseroan terus mengarahkan strategi bisnis pada peningkatan kualitas portofolio, penguatan proses pembiayaan, serta pengelolaan risiko yang lebih terukur. Pendekatan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis dapat berjalan secara selektif dan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Perbaikan kinerja juga tercermin dari pencapaian profitabilitas Perseroan yang kembali mencatatkan laba pada tahun 2025 setelah mengalami kerugian selama dua tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai langkah perbaikan, termasuk pengendalian beban operasional, peningkatan efisiensi, serta optimalisasi pengelolaan bisnis dan sumber daya yang dimiliki. Meskipun masih mendapat tantangan dalam menjaga kualitas portofolio dan mengelola biaya pendanaan, Perseroan terus melakukan penguatan terhadap proses monitoring dan mitigasi risiko untuk mendukung keberlanjutan kinerja.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan yang lebih *prudent* dan berbasis kualitas, Perseroan juga terus memperkuat organisasi dan kapabilitas sumber daya manusia, termasuk melalui peningkatan perekrutan tenaga profesional dengan kompetensi dan pengalaman yang relevan. Langkah tersebut diharapkan dapat mendukung pengembangan kapabilitas Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan menjalankan berbagai inisiatif strategis secara lebih efektif. Dengan berbagai upaya tersebut, total aset Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang mencerminkan proses penguatan bisnis dan kesiapan Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan secara selektif dan berkelanjutan.

These developments created opportunities for financing companies to expand their service coverage while improving business process efficiency through the adoption of technology.

Despite these growth opportunities, the financing industry continued to face several challenges, including relatively high funding costs, credit risk requiring prudent management, intensifying competition from technology-based financial service providers, and increasingly stringent risk-based supervisory requirements. Under these circumstances, the ability of industry participants to maintain portfolio quality, control operating expenses, manage risks effectively, and improve operational efficiency became critical factors in sustaining healthy and sustainable business performance.

The Company's Performance in 2025

During 2025, the Company began to demonstrate improved performance as a result of the various transformation initiatives and business improvement programs implemented since the previous period. The Company continued to align its business strategy toward enhancing portfolio quality, strengthening financing processes, and implementing more disciplined risk management practices. This approach was adopted to ensure that business growth would be achieved selectively while consistently adhering to the prudential principle.

The improvement in performance was also reflected in the Company's profitability, as it successfully returned to a profitable position in 2025 after recording losses over the previous two years. This achievement was supported by various improvement initiatives, including tighter control of operating expenses, enhanced operational efficiency, and the optimization of business management and the Company's available resources. Although challenges remained in maintaining portfolio quality and managing funding costs, the Company continued to strengthen its monitoring processes and risk mitigation measures to support sustainable business performance.

In line with its more prudent, quality-driven growth strategy, the Company also continued to strengthen its organizational structure and human capital capabilities, including through the recruitment of professionals possessing relevant expertise and experience. These initiatives are expected to enhance the Company's capabilities in responding to industry dynamics and executing various strategic initiatives more effectively. Through these continuous improvement efforts, the Company's total assets in 2025 reflected the ongoing strengthening of its business fundamentals and its readiness to continue pursuing selective and sustainable growth.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN SERTA PROSES UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Kendala yang Dihadapi dan Kebijakan Strategis Penyelesaian Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan masih menghadapi dinamika industri yang menuntut ketahanan dan ketepatan strategi. Tingginya biaya dana sebagai dampak dari kondisi suku bunga yang masih relatif tinggi memberikan tekanan terhadap margin usaha. Di sisi lain, daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih turut memengaruhi pertumbuhan pembiayaan, khususnya pada segmen konsumtif.

Persaingan industri yang semakin intens, baik dari sesama perusahaan pembiayaan maupun pemain berbasis teknologi, juga mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan daya saing. Selain itu, ekspektasi regulator yang semakin tinggi terhadap penerapan tata kelola dan manajemen risiko menuntut Perseroan untuk memperkuat fondasi operasional secara berkelanjutan.

Menjawab berbagai tantangan tersebut, Perseroan secara konsisten menjalankan langkah-langkah strategis yang terarah. Pendekatan pembiayaan berbasis risiko (risk-based financing) terus diperkuat dengan fokus pada segmen yang memberikan imbal hasil optimal dengan profil risiko yang terukur. Sejalan dengan itu, akselerasi digital dilakukan secara menyeluruh untuk meningkatkan efisiensi proses, mempercepat waktu layanan kepada pelanggan, serta memperbaiki kualitas pengambilan keputusan berbasis data.

Perseroan juga memperluas kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, termasuk dealer, aggregator, dan pelaku ekosistem digital, guna memperkuat jalur distribusi dan memperluas akses pasar. Di saat yang sama, disiplin biaya dan peningkatan produktivitas organisasi menjadi prioritas utama melalui berbagai inisiatif operational excellence, sehingga Perseroan dapat menjaga efisiensi tanpa mengurangi kualitas layanan.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang bahwa industri pembiayaan masih memiliki prospek pertumbuhan yang positif, meskipun tetap diwarnai dengan pendekatan yang lebih selektif dan *prudent*. Pertumbuhan industri diperkirakan berada pada kisaran 8%–10%, didukung oleh stabilnya konsumsi domestik yang masih menjadi penggerak utama perekonomian nasional.

Selain itu, terdapat indikasi penurunan suku bunga global secara bertahap yang berpotensi memberikan ruang perbaikan terhadap biaya dana. Perkembangan ekosistem digital, termasuk embedded financing, juga membuka peluang baru dalam memperluas jangkauan layanan pembiayaan. Segmen pembiayaan multiguna dan syariah diproyeksikan tetap menjadi salah satu pendorong pertumbuhan industri ke depan.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE COMPANY'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES, AS WELL AS THE PROCESS FOR ENSURING THEIR IMPLEMENTATION

Challenges Faced and The Company's Strategic Policies to Address Them

Throughout 2025, the Company continued to face industry dynamics that required resilience and well-defined strategic execution. Elevated funding costs, resulting from interest rates that remained relatively high, placed pressure on business margins. At the same time, consumer purchasing power, which had not yet fully recovered, continued to affect financing growth, particularly within the consumer financing segment.

Increasingly intense competition, both from conventional financing companies and technology-based financial service providers, also encouraged the Company to continuously strengthen its competitiveness. In addition, heightened regulatory expectations regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and risk management required the Company to continuously reinforce its operational foundation.

In response to these challenges, the Company consistently implemented well-focused strategic initiatives. The risk-based financing approach continued to be strengthened by focusing on business segments that offer optimal returns with measurable risk profiles. In parallel, the Company accelerated its digital transformation across its operations to improve process efficiency, shorten customer service turnaround times, and enhance data-driven decision-making.

The Company also expanded its collaboration with various strategic partners, including dealers, aggregators, and participants within the digital ecosystem, to strengthen its distribution channels and broaden market access. At the same time, cost discipline and organizational productivity remained key priorities through various operational excellence initiatives, enabling the Company to maintain operational efficiency without compromising service quality.

Business Prospects for 2026

Entering 2026, the Company believes that the financing industry continues to offer positive growth prospects, although growth is expected to be supported by a more selective and prudent approach. Industry growth is projected to range between 8% and 10%, supported by stable domestic consumption, which continues to serve as the primary driver of Indonesia's economic growth.

In addition, indications of a gradual decline in global interest rates are expected to provide opportunities for improving funding costs. The continued development of the digital ecosystem, including embedded financing, also presents new opportunities to expand financing services. Meanwhile, the multipurpose financing and Sharia financing segments are expected to remain among the key drivers of future industry growth.

Namun demikian, sejumlah tantangan tetap perlu diantisipasi, antara lain volatilitas nilai tukar, ketidakpastian kondisi global, serta meningkatnya tekanan kompetisi, khususnya dalam hal *pricing*. Di samping itu, kebutuhan investasi yang berkelanjutan dalam teknologi dan pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor penting untuk menjaga daya saing jangka panjang.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Direksi meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat implementasi GCG secara konsisten dan berkelanjutan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran.

Seiring dengan dinamika industri dan meningkatnya ekspektasi regulator, Perseroan secara berkala melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan pedoman GCG, tidak hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, namun juga untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, kualitas pengawasan, serta kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 serta praktik terbaik di industri pembiayaan. Perseroan juga terus mendorong penguatan budaya tata kelola di seluruh lini organisasi, termasuk melalui peningkatan *awareness*, integrasi GCG dalam proses bisnis, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas.

Manajemen Risiko

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, Perseroan terus memperkuat penerapan manajemen risiko secara terintegrasi dan adaptif. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha dapat diidentifikasi, diukur, dimitigasi, dan dimonitor secara efektif.

Perseroan berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk POJK Nomor 44/POJK.05/2020 serta POJK Nomor 4/POJK.05/2021 terkait penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi. Sejalan dengan perkembangan industri, Perseroan juga terus mengembangkan kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi dengan strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan.

Penguatan fungsi manajemen risiko dilakukan melalui peningkatan kapabilitas sistem, termasuk pemanfaatan data analytics untuk mendukung penilaian risiko pembiayaan, pengembangan *early warning system*, serta peningkatan efektivitas fungsi pengawasan. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga kualitas portofolio pembiayaan sekaligus meningkatkan resiliensi terhadap potensi risiko eksternal maupun internal.

Nevertheless, several challenges will continue to require close attention, including exchange rate volatility, global economic uncertainty, and increasing competitive pressure, particularly in terms of pricing. Furthermore, the need for sustained investment in technology and human capital development will remain an important factor in maintaining the Company's long-term competitiveness.

Corporate Governance

The Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) constitutes the fundamental cornerstone for maintaining business sustainability and creating long-term value for all stakeholders. Accordingly, the Company continues to strengthen the consistent and sustainable implementation of GCG through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In line with industry developments and increasing regulatory expectations, the Company periodically enhances its GCG policies and guidelines not only to ensure compliance with the prevailing regulations but also to improve the effectiveness of decision-making, strengthen oversight, and enhance overall organizational performance.

In implementing GCG, the Company refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2020 as well as best practices within the financing industry. The Company also continues to foster a strong governance culture throughout the organization, including by enhancing GCG awareness, integrating GCG principles into business processes, and leveraging technology to support greater transparency and accountability.

Risk Management

In response to increasingly complex business dynamics, the Company continues to strengthen the implementation of an integrated and adaptive risk management framework. This approach is intended to ensure that all potential risks that may affect business sustainability are effectively identified, measured, mitigated, and monitored.

The Company adheres to the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), including POJK No. 44/POJK.05/2020 and POJK No. 4/POJK.05/2021 concerning the implementation of risk management in the use of information technology. In line with industry developments, the Company also continues to enhance its Enterprise Risk Management (ERM) framework, integrating it with the Company's business strategy and decision-making processes.

The strengthening of the risk management function is supported by the enhancement of system capabilities, including the utilization of data analytics to support financing risk assessments, the development of an early warning system, and the improvement of supervisory effectiveness. Through these initiatives, the Company is able to maintain the quality of its financing portfolio while enhancing its resilience against both external and internal risks.

Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mendukung transformasi dan pencapaian target bisnis. Oleh karena itu, pengelolaan SDM difokuskan pada pengembangan kompetensi, peningkatan produktivitas, serta penguatan budaya kerja yang adaptif dan berbasis kinerja.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus melakukan pengembangan SDM melalui berbagai program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, baik dalam bentuk pelatihan teknis, kepemimpinan, maupun penguatan kompetensi digital. Program-program pengembangan seperti *New Employee Orientation Program* (NEOP), *Branch Management Development Program* (BMDP), serta berbagai pelatihan berbasis fungsi tetap menjadi bagian penting dalam membangun kapabilitas organisasi.

Selain itu, Perseroan juga mulai mengintegrasikan pendekatan berbasis kinerja dan produktivitas melalui penguatan sistem evaluasi serta *alignment* antara target individu dan strategi perusahaan. Dalam mendukung keberlanjutan operasional, Perseroan tetap memastikan penerapan aspek kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan secara optimal.

Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu enabler utama dalam mendukung transformasi bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengembangkan dan memperkuat sistem teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta akurasi pengambilan keputusan.

Pengembangan dilakukan secara *end-to-end*, mencakup digitalisasi proses pembiayaan, penguatan sistem manajemen data, serta implementasi *tools* analitik untuk mendukung fungsi bisnis dan risiko. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan platform digital sebagai sarana *knowledge management*, pengelolaan dokumen, serta distribusi informasi kepada pemangku kepentingan.

Ke depan, Perseroan akan terus berinvestasi dalam pengembangan teknologi, termasuk peningkatan kapabilitas sistem yang lebih terintegrasi, *scalable*, dan berbasis data, guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan pengalaman pelanggan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan inklusi keuangan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program sosial yang mencakup bantuan bagi masyarakat

Human Capital

The Company considers human capital to be a strategic asset that plays a vital role in supporting the Company's transformation and the achievement of its business objectives. Accordingly, the Company's human capital management focuses on competency development, productivity enhancement, and the strengthening of an adaptive, performance-driven corporate culture.

Throughout 2025, the Company continued to develop its human capital through various structured and continuous training programs, including technical training, leadership development, and digital competency enhancement. Development initiatives such as the New Employee Orientation Program (NEOP), the Branch Management Development Program (BMDP), and various function-based training programs remained integral to strengthening the Company's organizational capabilities.

In addition, the Company has progressively integrated a performance- and productivity-based approach by strengthening its performance evaluation system and aligning individual performance objectives with the Company's strategic goals. In supporting sustainable business operations, the Company continues to ensure the effective implementation of employee health, safety, and well-being initiatives.

Information Technology

The utilization of information technology has become one of the Company's key business enablers in supporting its business transformation initiatives. Throughout 2025, the Company continued to develop and strengthen its information technology systems to enhance operational efficiency, service quality, and the accuracy of decision-making.

The development was carried out on an end-to-end basis, encompassing the digitalization of financing processes, the enhancement of data management systems, and the implementation of analytical tools to support both business and risk management functions. In addition, the Company leveraged digital platforms as a medium for knowledge management, document management, and information dissemination to stakeholders.

Going forward, the Company will continue to invest in technology development, including enhancing more integrated, scalable, and data-driven system capabilities, to support sustainable business growth and deliver an enhanced customer experience.

Corporate Social Responsibility

As part of its commitment to sustainability, the Company consistently implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on community empowerment and the enhancement of financial inclusion.

Throughout 2025, the Company carried out various social initiatives, including assistance for communities affected by

terdampak bencana, dukungan terhadap fasilitas umum di lingkungan sekitar, serta kegiatan edukasi keuangan sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat.

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan program CSR yang lebih terarah dan berkelanjutan, dengan fokus pada dampak jangka panjang serta alignment dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif untuk mendukung kegiatan operasional yang efisien, menjaga aset perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal dilaksanakan secara menyeluruh di seluruh unit kerja melalui pendekatan berbasis risiko, sehingga setiap potensi penyimpangan dapat diidentifikasi dan dimitigasi sejak dini. Fungsi pengawasan dilakukan oleh Departemen Audit Internal yang bekerja secara independen dengan mengacu pada standar dan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite Audit.

Hasil pengawasan dan evaluasi secara berkala disampaikan kepada Manajemen sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem, prosedur, dan kebijakan yang ada. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga integritas operasional serta meningkatkan kualitas tata kelola secara konsisten.

Penutup dan Apresiasi Bagi Pemangku Kepentingan

Direksi meyakini bahwa berbagai langkah transformasi dan perbaikan yang telah dijalankan secara konsisten sejak tahun 2023 hingga 2025 telah memperkuat fondasi Perseroan dan membangun kesiapan untuk memasuki fase pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Pencapaian kinerja yang kembali positif menjadi momentum bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kapabilitas, memperkuat daya saing, dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan yang tersedia. Dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penguatan organisasi, serta inovasi yang berkesinambungan, Perseroan optimistis dapat melangkah maju untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

natural disasters, support for public facilities in surrounding communities, and financial education programs as part of its efforts to improve public financial literacy and financial inclusion.

Going forward, the Company will continue to develop more focused and sustainable CSR programs by emphasizing long-term impact while ensuring alignment with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Internal Control

The Company consistently ensures that its internal control system operates effectively to support efficient business operations, safeguard the Company's assets, and ensure compliance with the prevailing laws and regulations.

The internal control system is implemented comprehensively across all business units through a risk-based approach, enabling potential irregularities to be identified and mitigated at an early stage. The oversight function is performed independently by the Internal Audit Department, in accordance with the standards and criteria established by the Audit Committee.

The results of periodic monitoring and evaluation are reported to Management as the basis for implementing continuous improvements to the Company's existing systems, procedures, and policies. Through these continuous improvement efforts, the Company is able to maintain operational integrity while consistently enhancing the quality of its corporate governance practices.

Closing and Appreciation to Stakeholders

The Board of Directors believes that the various transformation initiatives and business improvement measures consistently implemented from 2023 through 2025 have strengthened the Company's foundation and enhanced its readiness to enter a healthier and more sustainable phase of growth. The Company's return to positive performance represents an important milestone that provides momentum to further enhance its capabilities, strengthen its competitiveness, and optimize available growth opportunities. By consistently upholding the prudential principle, strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG), reinforcing organizational capabilities, and pursuing continuous innovation, the Company remains optimistic about its ability to move forward and create long-term value for all stakeholders.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Utama
President Director

Old Town, the original downtown area of Jakarta, Indonesia.

Kota Tua, kawasan pusat kota asli Jakarta, Indonesia.

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company
Profile

Profil PT Sinar Mas Multifinance

PT Sinar Mas Multifinance Profile



Nama Perseroan
Company's Name

PT Sinar Mas Multifinance



Alamat Kantor Perseroan
Company's Address

Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat 10350

Phone 021-31902888
Fax 021-31903589
Email Corporate.Secretary@simasfinance.co.id
Website www.simasfinance.co.id



Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik
Limited Company/Public Company



Jumlah Aset 2025
Total Assets as of 2025

Rp6.346.265.000.000

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.849.487.360.000

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp1.334.890.874.900



Data Jaringan Kantor 2025
Office Network in 2025

Kantor Pusat
Head Office

1

Kantor Cabang
Branch Offices

110

Kantor Cabang Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit Branch Offices

38

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Co, berdasarkan akta No.45 tanggal 7 September 1985 juncto akta Perubahan Anggaran Dasar No.125 tanggal 13 Desember 1985 yang keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-8205. HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut di bawah No.1501 dan No.1505, tanggal 28 Desember 1985 dan telah diumumkan dalam tambahan No.582 Berita Negara Republik Indonesia No.27 tanggal 4 April 1989

Berdasarkan akta No.19 tanggal 2 Februari 1996 jo. akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 yang keduanya dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH, Notaris di Jakarta, PT Sinar Supra Leasing Co. mengubah nama menjadi PT Sinar Mas Multifinance yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.96 tanggal 29 Februari 1996 dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No.416/1996 tanggal 23 April 1996 serta diumumkan dalam Tambahan No.4864 Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 28 Mei 1996.

Maksud dan tujuan dari Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan berupa sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

The Company is domiciled in Jakarta and was established under the name of PT Sinar Supra Leasing Co, pursuant to the Deed No. 45 dated 7 September 1985 in conjunction with the Deed of the Amendment of the Articles of Association No. 125 dated 13 December 1985 both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated 21 December 1985 and registered in the Office of the District Court of West Jakarta subsequently under No. 1501 and No. 1505, dated 28 December 1985 and published in the Attachment No. 582 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 4 April 1989.

Based on the Deed No. 19 dated 2 February 1996 in conjunction with the Deed No. 26 dated 7 February 1996 both drawn before Veronica Lily Dharma, SH, Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Sinar Mas Multifinance, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-3110.HT.01.04.Th.96 dated 29 February 1996 and registered on the Office of the District Court of Central Jakarta under No. 416/1996 dated 23 April 1996 and published in the Attachment No. 4864 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1996.

The purpose and objective of the Company in line with its articles of association is to conduct business in financing, through leasing, factoring, and consumer financing.

19
85

07
SEPTEMBER

Perseroan didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company

The Company was established under the name of PT Sinar Supra Leasing Company.

19
95

14
SEPTEMBER

Perseroan diakuisisi oleh PT Sinar Mas Multiartha, Tbk dengan pembelian saham seluruhnya oleh PT Sinar Mas Multiartha, Tbk.

The Company was acquired by PT Sinar Mas Multiartha, Tbk through the purchase of all the Company's shares by PT Sinar Mas Multiartha, Tbk.

19
96

02
FEBRUARY

Perseroan melakukan pergantian nama dari sebelumnya yaitu PT Sinar Supra Leasing Company menjadi PT Sinar Mas Multifinance.

The Company changed its name from PT Sinar Supra Leasing Company to PT Sinar Mas Multifinance.

Bidang Usaha Perseroan

Line of Business

Berdasarkan Keputusan Pemerintah

Kegiatan usaha Perseroan tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang Pembiayaan untuk pengadaan Barang dan/atau jasa dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.

Berdasarkan Operasional Perseroan

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan ialah kegiatan usaha pembiayaan. Pembiayaan yang dihasilkan oleh Perseroan ialah :

Based on Government Decree

The Company's line of business is stated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the Financing field for the procurement of goods and/or services and Financing based on Sharia Principles.

Based on the Company's Operations

The business activities carried out by the Company are financing business activities. The financing provided by the Company are as follows:



Pembiayaan Investasi

Investment Financing



Pembiayaan Modal Kerja

Working Capital Financing



Pembiayaan Multiguna

Multipurpose Financing



Pembiayaan Syariah

Sharia Financing

Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 2 dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan, maka Perseroan saat ini membagi bidang usaha Perseroan menjadi:

a. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi yang dijalankan Perseroan adalah dengan menggunakan skema sewa pembiayaan serta jual dan sewa kembali. Pembiayaan ini diperuntukan untuk segmen debitur korporasi dan retail yang membutuhkan fasilitas pembiayaan untuk menunjang investasi atau ekspansi bisnis debitur.

b. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja yang dijalankan Perseroan adalah dengan menggunakan skema anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with resource*) dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan dua (2) tahun.

c. Pembiayaan Multiguna

Skema pembiayaan multiguna yang dimiliki Perseroan ialah Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran. Produk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran meliputi pembelian kendaraan roda empat baru dan bekas.

d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah

Produk yang termasuk dalam kegiatan usaha pembiayaan Syariah Perseroan adalah Pembiayaan Jual Beli kendaraan roda empat dengan akad Murabahah, dan Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji dan kendaraan roda empat dengan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT). Pembiayaan kendaraan roda empat dengan akad Murabahah dan IMBT hanya beroperasi di provinsi Aceh.

e. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan

Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ialah kegiatan usaha pembiayaan diluar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang telah mendapat persetujuan menjadi bidang usaha Perseroan.

Adjustment to the Lines of Business

Based on Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Finance Companies that regulates the business activities of Financing Companies, the Company currently divides the its business into:

a. Investment Financing

The Company provides investment financing through finance lease and sale and leaseback schemes. These financing facilities are offered to both corporate and retail debtor segments requiring funding to support their investment activities or business expansion.

b. Working Capital Financing

The Company provides working capital financing through factoring facilities with recourse, whereby the receivables seller provides a guarantee for the assigned receivables. The financing tenor for this facility is up to two (2) years.

c. Multipurpose Financing

The Company offers multipurpose financing through hire purchase (installment-based purchase) schemes. This product covers the financing of both new and used four-wheeled vehicles purchased through installment payment arrangements.

d. Sharia Financing

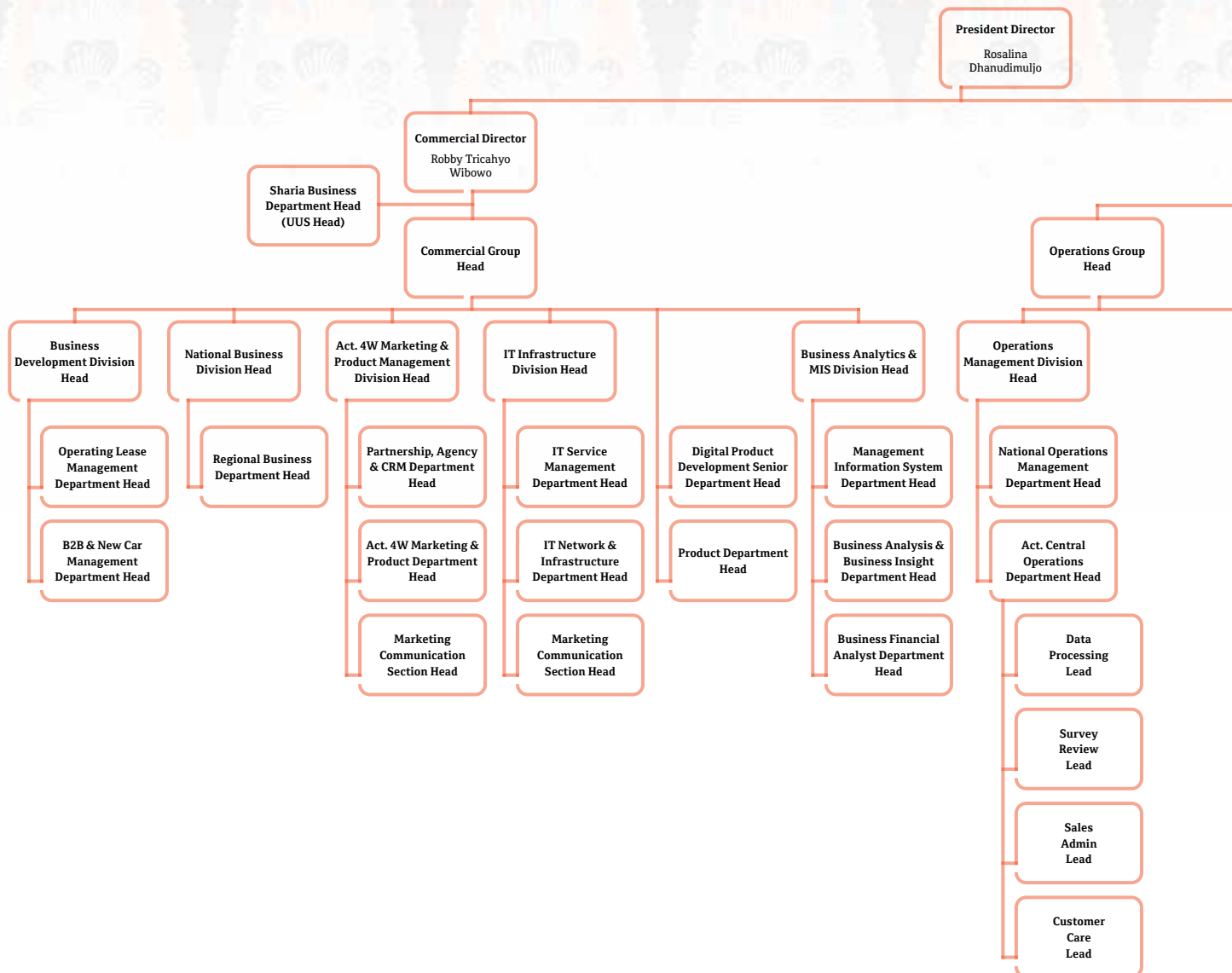
The Company also conducts Sharia-compliant financing activities. The products offered include four-wheeled vehicle sale and purchase financing under the Murabahah contract, and Hajj Pilgrimage Travel Financing and four-wheeled vehicle financing under the Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) contract. Financing for four-wheeled vehicles under the Murabahah and IMBT contracts is currently conducted only in the Province of Aceh.

e. Other Financing Business Activities Based on the Decree of the Financial Service Authorities

Products included in other financing business activities based on the Decree of the Financial Services Authorities is a financing business activities other than investment financing, working capital financing, and multipurpose financing that has received approval to become the Company's line of business.

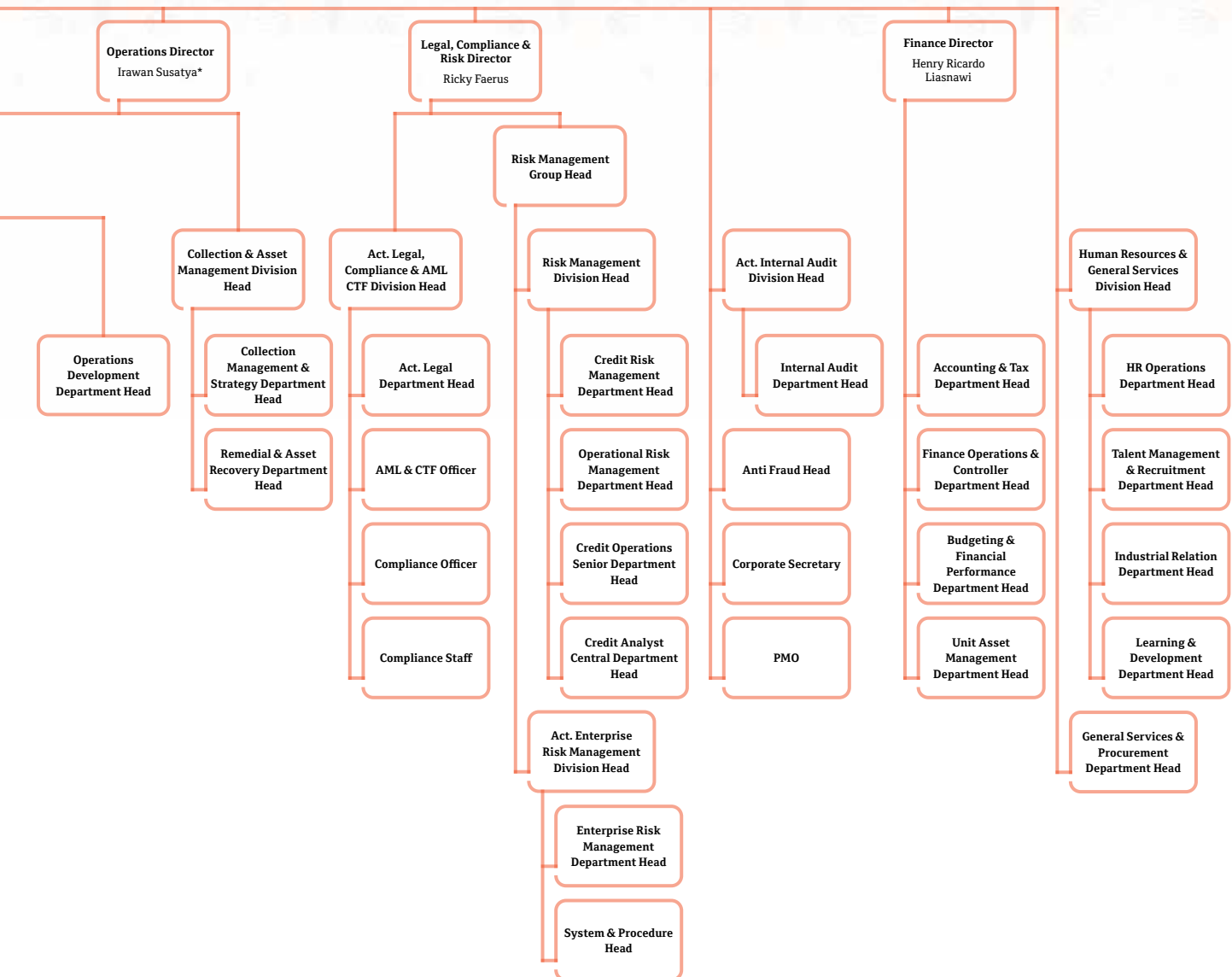
Struktur Organisasi

Organizational Structure



* Telah mengundurkan diri dan diaktakan dalam RUPS Luar Biasa Nomor 2404 tanggal 31 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, perubahan tersebut masih dalam proses pencatatan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (AHU).

Has resigned and notarized in the Extraordinary GMS Number 2404 dated July 31, 2025. As of the date of publication of this Annual Report, the change is still in the process of being recorded at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (AHU).



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi VISION

Menjadi Salah Satu Perusahaan Pembiayaan Terkemuka

To Become One of
the Leading Financing Company

Visi Perseroan merupakan arah dan tujuan perjalanan Perseroan dimana Perseroan bergerak untuk menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka. Visi ini menggambarkan bahwa Perseroan akan berkembang bukan hanya didalam negeri, tetapi akan melakukan ekspansi bisnis demi mencapai tujuan visi Perseroan.

The Company's vision is the direction and purpose of the Company's course, where the Company engages to become one of the leading financing companies. This vision illustrates that Company intends to grow not only domestically, but also will expand its business to achieve the objective of Company's vision.

Strategi Pencapaian Visi & Misi Perusahaan

Strategies for Achieving the Company's Vision and Mission

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi, Perusahaan telah merumuskan sejumlah strategi sebagai langkah konkret.

Berikut adalah strategi yang telah ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan:

In an effort to realize its vision and mission, the Company has formulated a number of strategies as concrete measures. The following strategies have been established to achieve the Company's Vision and Mission:

Pemfokusan Segmentasi Focused Segmentation

Perusahaan berkomitmen untuk memusatkan upaya pembiayaannya pada sektor-sektor tertentu dalam beberapa industri, dengan menyediakan solusi unggulan yang memenuhi kepuasan pelanggan di setiap segmen pasar.

The Company is committed to focusing its financing activities on selected sectors across several industries by providing superior solutions that ensure customer satisfaction in each market segment.

Optimalisasi Kinerja Operasional

Operational Performance Optimization

Perusahaan melakukan optimalisasi kinerja operasional, terutama pada kapabilitas teknologi informasi, guna mendukung efisiensi proses bisnis. Optimalisasi ini tidak hanya akan mempercepat tetapi juga meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan bisnis.

The Company continuously optimizes its operational performance, particularly in information technology capabilities, to support the efficiency of business processes. Such optimization not only accelerates operations but also enhances accuracy in business decision-making.

MISI
MISSION

Beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan retail dengan jaringan luas, didukung oleh Teknologi Informasi tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan.

To operate as a retail financing company with an extensive network, supported by effective Information Technology, reliable human resources, and sustainable funding.

Misi Perseroan merupakan langkah Perseroan untuk mewujudkan visi Perseroan. Dalam misi Perseroan, langkah untuk beroperasi dengan jaringan luas merupakan langkah untuk mendekatkan Perseroan dengan konsumen. Didalam mewujudkan langkah Perseroan perlu dukungan dari teknologi informasi yang tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyepakati untuk melaksanakan Visi dan Misi Perusahaan tersebut. Pencapaian Visi dan Misi Perusahaan akan terus diupayakan dan dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan. Perseroan menetapkan Visi dan Misi Perseroan berlaku sejak tahun 2001.

The Company's mission is the measure taken by the Company to fulfill its vision. Within this vision, the measure taken to operate with an extensive network reflects the Company's effort to be closer to consumers. To realize it, Company needs the support of effective information technology, reliable human resources, and sustainable fund source.

The Company's Board of Commissioners and Directors have agreed to implement the Company Vision and Mission. The achievement of Company Vision and Mission will continue to be pursued by the Board of Commissioners, Directors and all of the Company's employees. The Company stipulates that the Company's Vision and Mission came into effect since 2001.

Peningkatan Keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM)

Enhancement of Human Capital Competencies Optimization

Perusahaan memastikan bahwa seluruh sumber daya manusianya memiliki keterampilan yang handal. Ini dicapai melalui pelatihan intensif baik dalam *hard skill* maupun *soft skill* sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap karyawan.

The Company ensures that all of its human resources possess strong competencies. This is achieved through intensive training programs covering both hard skills and soft skills in accordance with the competencies required for each employee.

3

Ekstensifikasi Produk dan Perluasan Jaringan Usaha

Business Network Extensification

Perusahaan melaksanakan ekstensifikasi melalui perluasan jaringan berbasis teknologi usahanya dengan meluncurkan Aplikasi yang membuat proses *end to end* dapat lebih cepat dan menjangkau lebih luas, serta membuka segmentasi produk baru seperti Jual-dan-Sewa Balik yang memiliki potensi pasar yang baik dan tentunya memaksimalkan ekosistem grup Perseroan yang cukup luas.

The Company carries out extensification through the expansion of its technology-based business network by launching an application that enables a faster end-to-end process and reaches a wider area, as well as by opening new product segments such as Sale-and-Leaseback, which have strong market potential and also maximize the Company's extensive group ecosystem.

4

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Identity and Biography





Indra Widjaja

Komisaris Utama

President Commissioner

- Usia 73 tahun
73 years old
- Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizenship

Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2004. Ditunjuk menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration and Industrial from Nanyang University, Singapore in 1974. He has served as the President Commissioner of the Company since 2004. Appointed as the President Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022, notarized under number 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja Work Experiences

1974-1982

Direktur
Director
PT Bimoli

1974-1982

Direktur
Director
PT Witikco

1982-1989

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director
PT Bank Internasional Indonesia Tbk

1982-2001

Komisaris
Commissioner
PT Sinar Mas Multiartha Tbk

1984-2003

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner
PT Asuransi Sinar Mas

1984-2006

Komisaris
Commissioner
PT Asuransi Eka Life

1989-1999

Presiden Direktur
President Director
PT Bank Internasional Indonesia Tbk

1997-sekarang / present

Komisaris Utama
President Commissioner
PT KB Insurance

1999-2002

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner
PT Sinartama Gunita

1999-2021

Komisaris Utama
President Commissioner
PT Sinarmas Sekuritas

2001-sekarang/present

Komisaris Utama
President Commissioner
PT Sinar Mas Multiartha Tbk

2002-sekarang/present

Komisaris Utama
President Commissioner
PT Sinartama Gunita

2003-2004

Komisaris Utama
President Commissioner
PT Asuransi Sinar Mas

2005-2013

Direktur Utama
President Director
PT Asuransi Sinar Mas

2007-sekarang/present

Komisaris Utama
President Commissioner
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

2009-sekarang/present

Komisaris Utama
President Commissioner
PT AB Sinar Mas Multifinance

2013-sekarang/present

Komisaris Utama
President Commissioner
PT Asuransi Sinar Mas

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Utama
President Commissioner
PT Sinartama Gunita
Komisaris Utama
President Commissioner
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Komisaris Utama
President Commissioner
PT AB Sinar Mas Multifinance



Loa Johnny Mailoa

Komisaris
Commissioner

- Usia 53 tahun
53 years old
- Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizenship

Meraih gelar Bachelor of Business dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia pada tahun 1996. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022. Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Obtained a Bachelor of Business degree from Victoria University of Technology, Melbourne, Australia in 1996. Appointed as Commissioner of the Company since 2022. Appointed as Commissioner of the Company based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022, notarized under number 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja Work Experiences

1997-2005

Account Officer
Account Officer
PT Bank International Indonesia

2005-2005

Team Leader Commercial Lending
Team Leader Commercial Lending
PT Bank International Indonesia

2005-2007

Senior Relationship Manager
Senior Relationship Manager
PT Bank DBS Indonesia

2007-2009

Senior Credit Analyst
Senior Credit Analyst
Citibank Indonesia

2009-2009

Senior Credit Analyst dan Early
Warning Head
Senior Credit Analyst and Early
Warning Head
Citibank Indonesia

2009-2010

Group Head New Loan (Pejabat
Eksekutif)
New Loan Group Head (Executive
Officer)
PT Bank Sinarmas Tbk

2010-2011

Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management
PT Bank Sinarmas Tbk

2012-2013

Direktur Kredit, Tresuri dan HCM
Director of Credit, Treasury and HCM
PT Bank Sinarmas Tbk

2013-2016

Direktur Enterprise Banking,
Director of Enterprise Banking
PT Bank Sinarmas Tbk

2017-2019

Direktur Enterprise & Retail Banking
Director of Enterprise & Retail
Banking
PT Bank Sinarmas Tbk

2020-2024

Direktur Corporate Banking
Director of Corporate Banking
PT Bank Sinarmas Tbk



Mulabasa Hutabarat

Komisaris Independen

Independent Commissioner

- Usia 71 tahun
71 years old
- Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizenship

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art Economic dari Indiana University pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Graduated with a Bachelor's degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art in Economic from Indiana University in 1990. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2015. Appointed as the Independent Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022, notarized under number 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja Work Experiences

1984-1985

Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada **Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan**

Administration and Supervision of Lending Extension Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance

1985-1987

Kepala Seksi Aneka Industri pada **Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan**

Various Industries Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance

1993-1995

Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, **Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan**

Actuarial Calculations Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance

1995-1999

Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada **Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan**

Pension Fund Regulation and Registration Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance

1999-2000

Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, **Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan**
Subdirector Head at the Directorate of Banking and Financing Services, under the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance

2000-2006

Sekretaris Direktorat Jenderal pada **Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan**
Secretary of the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance

2002-2007

Komisaris
Commissioner
PT Pelindo I - Medan

2006-2012

Kepala Biro Dana Pensiun pada **Bapepam-LK Kementerian Keuangan**
Pension Fund Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance

2008-2012

Komisaris
Commissioner
PT Bank Tabungan Negara

2012-2013

Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada **Bapepam-LK Kementerian Keuangan**
Financing and Collateral Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance

2013-2014

Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada **Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan**
Secretary of the Fiscal Policy Agency under the Ministry of Finance

2014-2016

Komisaris Independen
Independent Commissioner of
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

2014-2016

Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
Chairman of the Supervisory Board of the Employment Social Security Management Agency

2016-2019

Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board
PT Indo Surya Capital Management

2016-2021

Komisaris Independen
Independent Commissioner
PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera

2016-2021

Komisaris Independen
Independent Commissioner
PT BRI LIFE

2025-sekarang/present

Komisaris Independen
Independent Commissioner
PT Nirmala Taruna

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Independen
Independent Commissioner
PT Nirmala Taruna



Eko Nugroho Tjahjadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

- Usia 66 tahun
66 years old
- Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizenship

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Airlangga pada tahun 1983. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Graduated with a Bachelor's degree in Development Economics from Airlangga University in 1983. He serves as an Independent Commissioner since 2018. Appointed as an Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022, notarized under number 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja Work Experiences

1984-1987

Staff Controller Administrasi
Pendapatan dan Biaya Perwakilan
Staff Controller of Revenue and Costs
Administration
PT Garuda Indonesia, Tbk

1984-1987

Kepala Bagian Laporan Keuangan
Dinas Administrasi
Head of Financial Statements Section
of Administrative Department
PT Garuda Indonesia, Tbk

1987-1988

Audit Supervisor Dharmala Group
Audit Supervisor at the Dharmala
Group

1988-1989

Finance & Administration Manager
Finance & Administration Manager
**PT Mekasindo Dharma
International**

1990-1992

Finance & Administration Manager
Finance & Administration Manager
PT Federal International Finance

1992-1993

Credit Manager
Credit Manager
PT Federal International Finance

1993-1995

Marketing Manager Consumer
Finance Division
Marketing Manager Consumer
Finance Division
PT Federal International Finance

1995-1998

Area Manager
Area Manager
PT Federal International Finance

1999-2001

Direktur Utama
President Director
PT Inti Surya Partindo

2002-2014

Direktur
Director
PT Bhakti Finance

2024-sekarang/present

Komisaris Independen
Independent Commissioner
PT Bintang Oto Global

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Utama
President Commissioner
PT Bintang Oto Global

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi

Board of Directors' Identity and Biography





Rosalina Dhanudimuljo

Direktur Utama
President Director

- Usia 65 tahun
65 years old
- Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizenship

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1985. Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak Februari tahun 2023. Ditunjuk menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 2 Februari 2023 yang diaktakan dengan nomor 2458 tanggal 30 Januari 2023.

Graduated with a Bachelor's degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1985. She has served as President Director of the Company since February 2023. Appointed as President Director of the Company pursuant to a circular decision Shareholders statement outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 2, 2023 which was notarized with Deed no. 2458 dated January 30, 2023.

Pengalaman Kerja Work Experiences

1986-1986

Training Officer dalam Managerial Development Program,
Training Officer in the Managerial Development Program
Bank International Indonesia

1987-1988

Marketing Officer
Marketing Officer
Bank International Indonesia

1988-1990

Marketing Team Leader
Marketing Team Leader
Bank International Indonesia

1990-1994

Branch Manager
Branch Manager
Bank International Indonesia

1994-1997

Area Credit Manager
Area Credit Manager
Bank International Indonesia

1997-1998

Commercial Banking Department Head
Commercial Banking Department Head
Bank International Indonesia

1998-1999

Commercial Banking Division Head
Commercial Banking Division Head
Bank International Indonesia

1999-2008

Direktur
Director
PT Oto Multiartha

2007-2008

Sekretaris Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Secretary of the Indonesian Financial Service Association (APPI)

2008-2013

Group CAO (Chief Administration Officer)
Group CAO (Chief Administration Officer)
Summit Auto Group

2008-2013

Anggota Tim Penguji Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Member of the Examination Team
Indonesian Financial Service Association (APPI)

2008-sekarang/present

Bendahara Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Treasurer of the Indonesian Financial Service Association (APPI)

2013-2025

Direktur Utama
President Director
PT Transpacific Finance

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Bendahara Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Treasurer Indonesian Financial Service Association (APPI)



Ricky Faerus

**Direktur Legal, Kepatuhan, dan
Manajemen Risiko Perseroan**
Legal, Compliance and Risk Management
Director of the Company

- Usia 53 tahun
53 years old
- Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizenship

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006. Ditunjuk menjadi Direktur Legal, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Graduated with a Bachelor's degree of Economics from Pasundan University, Bandung. He has served as Director of the Company since 2006. Appointed as Director of Legal, Compliance, and Risk Management pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022, notarized under number 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

1999-2000

Divisi Legal
Legal Division
PT Sinar Mas Multifinance

2000-2001

Problem Loan Factoring
Problem Loan Factoring
PT Sinar Mas Multifinance

2002-2003

Staf Direksi
Staff to the Board of Directors
PT Sinar Mas Multifinance

2003-2006

Kepala Cabang Bandung
Bandung Branch Head
PT Sinar Mas Multifinance



Irawan Susatya L*

Direktur Operasional Perseroan

Director of Operations of the Company

- Usia 54 tahun
54 years old
- Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizenship

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Direktur Operasional Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta in 1995. He has served as Director of the Company since 2015. Appointed as Director of Operations of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022, notarized under number 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

1997-2000

Credit Marketing Officer
PT Bank Internasional Indonesia
Finance cabang Surakarta
Credit Marketing Officer
PT Bank Internasional Indonesia
Finance branch Surakarta

2000-2001

Credit Analyst Head
PT Bank Internasional Indonesia
Finance cabang Surakarta
Credit Analyst Head
PT Bank Internasional Indonesia
Finance branch Surakarta

2002-2003

Branch Manager
PT Bank Internasional Indonesia
Finance cabang Surakarta
Branch Manager
PT Bank Internasional Indonesia
Finance branch Surakarta

2003-2006

Branch Manager
PT Sinar Mas Multifinance cabang
Yogyakarta
Branch Manager
PT Sinar Mas Multifinance branch
Yogyakarta

2006-2009

Branch Manager **PT Sinar Mas**
Multifinance cabang Bandung
Branch Manager **PT Sinar Mas**
Multifinance branch Bandung

2009-2010

Koordinator Wilayah
PT Sinar Mas Multifinance wilayah
Jawa Barat
Regional Head
PT Sinar Mas Multifinance region
West Java

2010-2014

Koordinator Wilayah
PT Sinar Mas Multifinance wilayah
Jawa Tengah
Regional Head
PT Sinar Mas Multifinance region
Central Java

* Telah mengundurkan diri dan diaktakan dalam RUPS Luar Biasa Nomor 2404 tanggal 31 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, perubahan tersebut masih dalam proses pencatatan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (AHU).

Has resigned and notarized in the Extraordinary GMS Number 2404 dated July 31, 2025. As of the date of publication of this Annual Report, the change is still in the process of being recorded at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (AHU).



Henry Ricardo Liasnawi

Direktur Keuangan Perseroan

Finance Director of the Company

- Usia 34 tahun
34 years old
- Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizenship

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Ditunjuk menjadi Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 2013. He has served as Director of the Company since 2022. Appointed as Finance Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022, notarized under number 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja Work Experiences

2014

Staff Junior KAP Johannes, Patricia,
Juara & Rekan

Junior Staff KAP Johannes, Patricia,
Juara & Partners

2014-2016

Associate KAP Tanudiredja
Wibisana Rintis & Rekan

Associate KAP Tanudiredja
Wibisana Rintis & Partners

2016-2019

Senior Associate KAP Tanudiredja
Wibisana Rintis & Rekan

Senior Associate KAP Tanudiredja
Wibisana Rintis & Partners

2019-2020

Audit Manager KAP Tanudiredja
Wibisana Rintis & Rekan

KAP Audit Manager Tanudiredja
Wibisana Rintis & Partners

2020-2024

Senior Manager Corporate Office
Senior Manager Corporate Office

PT Sinarmas Sekuritas



Robby Tricahyo Wibowo

Direktur Pemasaran Perseroan

Marketing Director of the Company

Usia 46 tahun
46 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizenship

Warga Negara Indonesia, 46 Tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Ditunjuk menjadi Direktur Pemasaran Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Obtained a Bachelor degree in Computer Science from Immanuel Christian University, Yogyakarta in 2013. He has served as Director of the Company since 2017. Appointed as Marketing Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022, notarized under number 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

2002-2002

Staff **AIG Lippo General Insurance**
Staff at **AIG Lippo General Insurance**

2002-2004

Marketing Manager
Marketing Manager
Terra Computer System

2004-2006

Staff Marketing **PT Sinar Mas Multifinance** Cabang Solo
Staff Marketing at **PT Sinar Mas Multifinance**, Solo Branch

2006-2006

Management Trainee
Management Trainee
PT Sinar Mas Multifinance

2006-2007

Operation Head **PT Sinar Mas Multifinance** Cabang Denpasar
Operation Head at **PT Sinar Mas Multifinance**, Denpasar Branch

2007-2008

Representative Head **PT Sinar Mas Multifinance** Cabang Kudus
Representative Head **PT Sinar Mas Multifinance**, Kudus Branch

2008-2010

Branch Manager **PT Sinar Mas Multifinance** Cabang Pangkal Pinang
Branch Manager at **PT Sinar Mas Multifinance** Pangkal Pinang Branch

2010-2017

Koordinator Wilayah **PT Sinar Mas Multifinance** Wilayah Bali & Indonesia Timur
Regional Coordinator at **PT Sinar Mas Multifinance**, Bali & Indonesia Timur Region

Sumber Daya Manusia Perseroan

The Company's Human Resources

Sumber Daya Manusia

Perkembangan bisnis Perseroan berkaitan erat dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan di dalamnya. Hal ini menjadi sebuah dorongan bagi setiap Perseroan yang ingin terus berkembang untuk senantiasa meningkatkan kualitas SDM-nya agar kinerja Perseroan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta memiliki keunggulan dalam persaingan industri baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Peningkatan kualitas SDM berbasis kompetensi menjadi penting untuk dilakukan dalam upaya mewujudkan kinerja karyawan yang sesuai dengan tujuan dan standar kinerja yang telah ditetapkan Perseroan.

Demi mendukung pertumbuhan dan menjawab tantangan bisnis menjelang berakhirnya pandemi, Perseroan telah melaksanakan program-program peningkatan kualitas dan kompetensi SDM diantaranya melalui program Pengembangan Organisasi, Pemenuhan SDM, Pengembangan SDM, Manajemen Kinerja, Manajemen Hubungan Industrial, dan Manajemen Remunerasi.

Pencapaian Kinerja Sumber Daya Manusia

1. Pengembangan Organisasi

Perseroan bergerak mewujudkan pengembangan organisasi yang terpadu dan berkelanjutan serta meningkatkan produktivitas karyawan melalui pembaruan struktur organisasi Perseroan dan analisis perencanaan *manpower* yang tepat guna. Perubahan struktur organisasi disesuaikan dengan strategi bisnis Perseroan sehingga Perseroan dapat cepat beradaptasi dalam menghadapi perubahan situasi dan pasar di masa kini, khususnya menjelang berakhirnya pandemi.

Pada tahun 2025, perubahan struktur organisasi yang telah dilakukan guna mendukung strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menata dan merestrukturisasi organisasi Divisi Sales dan Divisi Marketing, dengan tujuan untuk menyatukan keduanya dalam suatu direktorat baru yang diberi nama Direktorat *Sales & Marketing*. Langkah ini diambil untuk meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar divisi, serta memastikan bahwa proses yang dijalankan oleh kedua divisi tersebut dapat berjalan secara selaras dan terintegrasi antara kegiatan pemasaran dan penjualan. Dengan demikian, diharapkan tercipta efisiensi yang lebih baik dalam pencapaian tujuan perusahaan.
- Membentuk dan menetapkan tiga posisi *Group Head* yang terdiri dari *Sales & Marketing Group Head*,

Human Resources

The Company's business development is closely linked to the quality of its Human Capital. This serves as a driving force for the Company to continuously enhance the quality of its human resources in order to achieve its business objectives and maintain a competitive advantage within the financing industry, both domestically and internationally. Competency-based human capital development is therefore essential to ensure that employees perform in accordance with the Company's established objectives and performance standards.

To support business growth and address business challenges approaching the end of the pandemic, the Company implemented various initiatives aimed at enhancing the quality and competencies of its human resources through Organizational Development, Human Capital Fulfillment, Human Capital Development, Performance Management, Industrial Relations Management, and Remuneration Management programs..

Human Resources Performance Achievements

1. Organizational Development

The Company is committed to establishing an integrated and sustainable organizational development framework while enhancing employee productivity through organizational restructuring and effective manpower planning. Organizational structure adjustments were aligned with the Company's business strategy, enabling the Company to respond more rapidly to changing market conditions and business dynamics, particularly as the pandemic approached its end.

During 2025, the Company implemented the following organizational restructuring initiatives to support its business strategy:

- Restructured the Sales Division and Marketing Division by integrating both functions into a newly established Sales & Marketing Directorate. This initiative was undertaken to strengthen coordination and collaboration between the two divisions while ensuring greater alignment and integration between marketing and sales activities, thereby improving operational efficiency and supporting the achievement of the Company's business objectives.
- Established three Group Head positions, namely Sales & Marketing Group Head, Operations & HR Group Head,

Operations & HR Group Head, dan *Compliance & Risk Management Group Head*. Pembentukan posisi-posisi ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan dan pengawasan dalam setiap kelompok fungsi tersebut, guna meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan secara keseluruhan. Dengan adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing *Group Head*, diharapkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat sasaran.

- Memindahkan dan mengintegrasikan fungsi Unit Asset Management di bawah Direktorat *Finance*, yang memiliki tanggung jawab utama dalam pengelolaan dan pengoptimalan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Unit ini bertugas untuk memastikan bahwa aset-aset perusahaan dikelola dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan yang ada, serta berperan penting dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai aset perusahaan guna mendukung pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.
- Melakukan penataan dan restrukturisasi terhadap struktur organisasi Divisi *Human Resources*, Divisi *Operations*, dan Divisi *Compliance & Risk Management* guna memastikan ketiga divisi ini dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan kebutuhan bisnis dan strategi jangka panjang perusahaan.

Selain penataan struktur organisasi, peningkatan mutu serta pemeliharaan unsur-unsur organisasi penunjang SDM juga menjadi fokus yang terus dijalankan. Peningkatan mutu dan pemeliharaan tersebut dilakukan melalui program-program pengembangan organisasi sebagai berikut:

- Menyusun mekanisme pengelolaan *benefit* karyawan secara sistematis dan terintegrasi dengan data karyawan agar setiap keperluan pelaporan terkait *benefit* lebih mudah diakses ke dalam sistem informasi SDM Perseroan, sehingga lebih efektif dan efisien dalam proses kerja dalam fungsi Departemen *Compensation & Benefits*.
- Membuat dan/atau memperbarui *Standard Operating Procedure* (SOP) maupun ketentuan/kebijakan terkait dengan proses rekrutmen karyawan, absensi karyawan, pengupahan/*payroll*, layanan umum/*general services*, promosi jabatan, terminasi/pemutusan hubungan kerja (PHK), serta pengangkatan karyawan tetap.
- Melakukan analisa melalui diskusi dengan setiap bagian dalam Divisi untuk menyusun tugas dan fungsi (*Job Description*) dari pekerjaan yang dilakukan agar sesuai dengan tujuan dan kebijakan Perusahaan.
- Menciptakan retensi atas setiap karyawan dalam lingkungan kerja melalui employee engagement dalam lingkup kegiatan acara kebersamaan dalam Perusahaan dan melalui pemberian ucapan ulang tahun, ucapan duka cita, ucapan selamat datang bagi karyawan baru,

and *Compliance & Risk Management Group Head*. These positions were created to strengthen management and oversight within each functional area, improve operational efficiency, and enhance overall employee productivity. The clear allocation of responsibilities among the respective *Group Heads* is also expected to facilitate faster and more effective decision-making.

- Transferred and integrated the Asset Management Unit under the Finance Directorate. This unit is responsible for managing and optimizing all of the Company's assets to ensure they are administered effectively, efficiently, and in accordance with established policies. The unit also plays an important role in preserving and enhancing the value of the Company's assets to support future business growth.
- Reorganized the organizational structures of the Human Resources Division, Operations Division, and Compliance & Risk Management Division to ensure that each division operates optimally in accordance with the Company's business requirements and long-term strategic objectives.

In addition to organizational restructuring, the Company continued to focus on improving and maintaining organizational elements supporting human capital management through the following organizational development initiatives:

- Developed a systematic and integrated employee benefits management mechanism linked to the Company's employee database, enabling benefit-related reporting to be accessed more easily through the Company's Human Resources Information System (HRIS), thereby improving the effectiveness and efficiency of the Compensation & Benefits Department's work processes.
- Developed and/or updated Standard Operating Procedures (SOPs) and related policies governing employee recruitment, attendance management, payroll administration, general services, employee promotions, employment termination, and permanent employee appointments.
- Conducted job analysis through discussions with each department within the Division to develop Job Descriptions that accurately reflect assigned responsibilities and are aligned with the Company's objectives and policies.
- Strengthened employee retention through employee engagement initiatives, including corporate gathering events as well as company-wide email communications for employee birthdays, bereavement messages, welcoming new employees, farewell messages, and

ucapan perpisahan, dan ucapan pernikahan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan.

2. Pemenuhan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM untuk menunjang kebutuhan strategis maupun operasional bisnis Perseroan, HR Recruitment telah melakukan rekrutmen karyawan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan pada tahun 2025. Pemenuhan SDM dilaksanakan secara terpusat oleh Kantor Pusat sebagai upaya standarisasi kualitas dan mutu SDM baik di Kantor Pusat maupun Cabang Perseroan.

Selain tugas utama perekrutan karyawan baru, peningkatan mutu proses rekrutmen juga menjadi fokus yang terus dijalankan oleh HR *Recruitment*. Peningkatan mutu tersebut dilakukan melalui beberapa inisiatif sebagai berikut:

a. *Recruitment Tracker*

Guna mendukung proses pemenuhan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan, HR Recruitment telah membuat Recruitment Tracker yang diperbaharui setiap harinya. Tujuan dari tracker ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan proses lamaran kandidat yang sedang berjalan, memberikan estimasi waktu pemenuhan dalam suatu posisi yang dibutuhkan.

b. *Talent Sourcing*

Talent Sourcing merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan HR Recruitment untuk mendapatkan SDM yang berkualitas. Metode Talent Sourcing yang digunakan melalui beberapa job platform seperti LinkedIn dan JobStreet, serta media-media sosial populer lainnya. HR Recruitment juga melakukan evaluasi berkala terhadap job platform dan media sosial yang telah dimanfaatkan untuk mengetahui efektivitas, efisiensi, dan aktualitas media-media tersebut terhadap tren perkembangan talent sourcing dan persaingan pemenuhan SDM di industri serupa.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset krusial bagi keberlangsungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan merancang berbagai program pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kualifikasi pendidikan karyawan pada Tahun 2025, baik melalui jalur formal maupun non-formal. Inisiatif ini bertujuan untuk membekali seluruh SDM di dalam Perseroan dengan keterampilan yang memadai, semangat kerja yang tinggi, integritas, serta etos kerja yang kuat. Standar ini tidak hanya diterapkan kepada karyawan, tetapi juga kepada seluruh jajaran manajemen. Adapun pelatihan yang secara berkelanjutan diselenggarakan oleh Perseroan meliputi:

- ***New Employee Orientation Program (NEOP)***

Perseroan menyelenggarakan program orientasi

wedding congratulations.

2. Human Resource Fulfillment

To fulfill the Company's human resource requirements in supporting both its strategic initiatives and day-to-day business operations, the Human Resources Recruitment function carried out recruitment activities in accordance with the Company's manpower requirements throughout 2025. The recruitment process was centrally managed by the Head Office to ensure standardized human capital quality and consistency across both the Head Office and the Company's branch offices.

In addition to its primary responsibility for recruiting new employees, the Human Resources Recruitment function continued to focus on enhancing the quality of its recruitment processes through the following initiatives:

a. *Recruitment Tracker*

To support the timely fulfillment of qualified human capital in accordance with the Company's needs, the Human Resources Recruitment function developed a Recruitment Tracker, which was updated daily. This tracker was designed to monitor the progress of each candidate throughout the recruitment process and to provide estimated timelines for filling vacant positions.

b. *Talent Sourcing*

Talent sourcing is one of the key factors contributing to the Human Resources Recruitment function's success in attracting qualified talent. The Company utilizes various recruitment platforms, including LinkedIn, JobStreet, and other popular social media platforms, to source prospective candidates. In addition, the Human Resources Recruitment function conducts periodic evaluations of these recruitment platforms and social media channels to assess their effectiveness, efficiency, and relevance in line with evolving talent acquisition trends and competition within the financing industry.

3. Human Resource Development

Human resource is a critical asset that supports the Company's long-term sustainability. Accordingly, throughout 2025, the Company implemented various training and development programs to enhance employees' educational qualifications through both formal and non-formal learning initiatives. These programs were designed to equip employees with the necessary competencies, strong work ethic, integrity, and high levels of motivation. Such standards apply not only to employees but also to all levels of management. The Company continuously organized the following training and development programs:

- ***New Employee Orientation Program (NEOP)***

The Company conducts an orientation program for

bagi karyawan baru di seluruh tingkatan, mulai dari Staf hingga Manajerial. Program ini dirancang untuk memperkenalkan visi, misi, *core value*, serta kode etik perusahaan guna mempercepat adaptasi dan meningkatkan efektivitas kerja.

- **BM Pro Hire**

Perseroan mengadakan program eksklusif bagi *Branch Manager* (BM) baru yang bergabung dengan Perseroan. Program ini mencakup pengenalan perusahaan, pemahaman mendalam tentang alur bisnis, serta pengetahuan produk guna membekali BM dengan wawasan strategis yang diperlukan dalam menjalankan peran mereka.

- **BOH Pro Hire**

Perseroan menyelenggarakan program eksklusif bagi *Branch Operation Head* (BOH) baru yang bergabung dengan Perseroan. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai perusahaan, alur bisnis, serta standar operasional prosedur (SOP) Divisi Operation.

- **Branch Management Program (BMDP)**

Program akselerasi ini dirancang khusus untuk membekali *fresh graduates* yang baru bergabung agar siap dan unggul dalam peran mereka sebagai Supervisor atau *Leader* di Perseroan, khususnya di tingkat cabang. Melalui pelatihan intensif, peserta akan mendapatkan keterampilan kepemimpinan, pemahaman bisnis, serta kompetensi teknis yang diperlukan untuk mengelola tim dan operasional secara efektif. Program ini bertujuan mencetak pemimpin masa depan yang mampu berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan perusahaan.

- **Branch Performance Review (Marketing)**

Program ini merupakan agenda bulanan yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian kinerja cabang, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta meningkatkan kompetensi manajerial melalui pelatihan. Selain sebagai forum evaluasi, kegiatan ini juga berfungsi untuk merumuskan rencana aksi yang mendukung pencapaian target perusahaan. Selain itu, *Branch Performance Review* mendorong kolaborasi antarcabang guna meningkatkan efektivitas operasional dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

- **Branch Collection Review**

Program ini merupakan agenda bulanan yang berfokus pada evaluasi capaian kinerja cabang dalam aspek penagihan, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta memperkuat kompetensi manajerial melalui pelatihan. Selain sebagai forum evaluasi, kegiatan ini bertujuan untuk menyusun strategi dan rencana aksi yang mendukung pencapaian target penagihan perusahaan.

- **Pelatihan Berdasarkan Permintaan (by request)**

Pelatihan Berdasarkan Permintaan adalah pelatihan yang dilakukan berdasarkan adanya permintaan dari

newly hired employees at all levels, from staff to managerial positions. The program is designed to introduce the Company's vision, mission, core values, and Code of Ethics to facilitate employee adaptation and improve work effectiveness.

- **BM Pro Hire**

The Company conducts a dedicated onboarding program for newly appointed Branch Managers (BMs). The program provides an introduction to the Company, comprehensive knowledge of business processes, and product knowledge to equip Branch Managers with the strategic insights required to perform their responsibilities effectively.

- **BOH Pro Hire**

The Company conducts a dedicated onboarding program for newly appointed Branch Operation Heads (BOHs). This program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company, its business processes, and the Standard Operating Procedures (SOPs) of the Operations Division.

- **Branch Management Development Program (BMDP)**

This accelerated development program is specifically designed to prepare newly recruited fresh graduates to excel as Supervisors or Leaders within the Company, particularly at the branch level. Through intensive training, participants acquire leadership capabilities, business knowledge, and technical competencies required to effectively manage teams and branch operations. The program aims to develop future leaders capable of contributing significantly to the Company's long-term growth.

- **Branch Performance Review (Marketing)**

This monthly program is conducted to evaluate branch performance, identify areas requiring improvement, and strengthen managerial competencies through targeted training sessions. In addition to serving as a performance evaluation forum, the program also facilitates the development of action plans to support the achievement of the Company's business targets. Furthermore, the Branch Performance Review encourages collaboration among branch offices to improve operational effectiveness and overall corporate profitability.

- **Branch Collection Review**

This monthly program focuses on evaluating branch collection performance, identifying areas for improvement, and strengthening managerial competencies through training. In addition to serving as a performance review forum, the program aims to formulate strategies and action plans to support the achievement of the Company's collection targets.

- **Training by Request**

Training by Request refers to training programs conducted based on requests from departments

Departemen yang membutuhkan. *Training by Request* telah diberikan adalah kepada *Departemen Marketing, Collection, Operations, Internal Audit, HR, Anti-Fraud, Credit Analyst* pada tahun 2025.

- **Pelatihan/Sosialisasi Daring**

Program ini diselenggarakan sebagai respons terhadap isu atau permasalahan yang sedang terjadi, sehingga materi yang diberikan relevan dan aplikatif. Program ini telah berjalan dan ditujukan bagi karyawan cabang di seluruh tingkatan, mulai dari Staf hingga Manajerial, guna meningkatkan keterampilan dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan operasional.

4. Manajemen Kinerja

Perseroan melakukan Manajemen Kinerja dengan siklus sebagai berikut:

- Perencanaan Kinerja
- Eksekusi Kinerja
- Penilaian Kinerja Bulanan
- Penilaian Kinerja Tengah Tahun (PTT)
- Penilaian Kinerja Akhir Tahun (PAT)

Perencanaan kinerja dilakukan berdasarkan strategi bisnis tahunan Perseroan yang telah ditetapkan, diturunkan ke dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) setiap Divisi hingga ke setiap individu/karyawan. Setiap karyawan memiliki tolok ukur kinerja selama 1 (satu) tahun yang akan digunakan sebagai bahan untuk Penilaian kinerja Akhir Tahun. Dalam hal mengontrol dan mengevaluasi eksekusi kinerja karyawan untuk memastikan tercapainya target perencanaan kinerja hingga akhir tahun, dilakukan Penilaian kinerja Tengah Tahun.

Divisi *Human Resources* menjalankan pengawasan dan penyesuaian penilaian kinerja karyawan setiap bulan, untuk mengontrol kinerja setiap karyawan yang mengalami mutasi/perpindahan peran dan fungsi jabatannya ke bagian lain atas kebutuhan Perseroan. Hal ini dilakukan agar penilaian kinerja pada akhir tahun tetap objektif dan akurat di setiap posisi yang pernah dijabat oleh karyawan. Penilaian kinerja akhir tahun dilakukan pada periode awal tahun berikutnya dan menjadi penilaian akhir terhadap kinerja setiap karyawan dalam siklus manajemen kinerja tahunan.

5. Manajemen Hubungan Industrial

Manajemen Hubungan Industrial mencakup pengelolaan hubungan antara Perseroan dengan karyawan, hubungan antar karyawan, serta hubungan Perseroan dengan pemerintah terkait isu-isu ketenagakerjaan. Perseroan senantiasa berupaya memenuhi hak-hak setiap karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlandaskan pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator.

requiring specific competency development. During 2025, customized training programs were provided to the Marketing, Collection, Operations, Internal Audit, Human Resources, Anti-Fraud, and Credit Analyst Departments.

- **Online Training/Socialization**

These programs are organized in response to current issues and emerging operational challenges, ensuring that the training materials remain relevant and practical. The programs are delivered to branch employees at all organizational levels, from staff to managerial personnel, with the objective of enhancing their competencies and readiness to address operational challenges effectively.

4. Performance Management

The Company implements a Performance Management cycle consisting of the following stages:

- Performance Planning
- Performance Execution
- Monthly Performance Evaluation
- Mid-Year Performance Evaluation
- Year-End Performance Evaluation

Performance planning is established based on the Company's annual business strategy and cascaded into Key Performance Indicators (KPIs) for each Division and subsequently for each individual employee. Every employee is assigned annual performance targets that serve as the basis for the Year-End Performance Evaluation. To monitor and evaluate employees' performance execution and ensure the achievement of the established performance targets, the Company conducts a Mid-Year Performance Evaluation.

The Human Resources Division performs monthly monitoring and adjustments to employee performance evaluations, particularly for employees who are transferred or reassigned to different roles and functions based on the Company's organizational needs. This process ensures that the year-end performance evaluation remains objective and accurately reflects each employee's performance across every position they have held during the year. The Year-End Performance Evaluation is conducted during the early period of the following year and serves as the final assessment within the Company's annual performance management cycle.

5. Industrial Relations Management

Industrial Relations Management encompasses the management of relationships between the Company and its employees, among employees themselves, and between the Company and government authorities concerning employment-related matters. The Company consistently strives to fulfill the rights of every employee in accordance with the Company's Regulations, which are based on applicable laws, government regulations, and regulations

Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang ditetapkan instansi/ lembaga negara di bidang ketenagakerjaan.

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan mendaftarkan bagi setiap karyawan Perseroan menjadi anggota Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan tenaga kerja yang layak dan berkeadilan.

Selain itu, Perseroan secara rutin mengadakan pengisian Pakta Integritas dan Kode Etik setiap awal tahun. Seluruh karyawan telah mengikuti proses ini sebagai bagian dari upaya memperkuat komitmen bersama dalam pencegahan dan pemberantasan Fraud serta segala bentuk penggelapan lainnya.

Inisiatif ini didukung oleh Peraturan OJK No.30/POJK 05/2014 tanggal 19 November 2014 mengenai "Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan" Bab XV Etika Bisnis Pasal 56 menyatakan bahwa: "Perusahaan wajib membuat pedoman tentang perilaku etis yang memuat nilai etika berusaha, sebagai panduan bagi Organ Perusahaan dan seluruh karyawan Perusahaan." Dengan penerapan ini, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan berintegritas tinggi.

6. Manajemen Remunerasi

Sistem remunerasi dilandaskan pada setiap perubahan atas aturan Undang-Undang dan menyesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Sistem remunerasi telah dibuat sebaik-baiknya dengan harapan karyawan termotivasi untuk memberikan kinerja yang terbaik. Salah satu program untuk memotivasi karyawan yaitu dengan pemberian tunjangan tidak tetap (insentif) yang disesuaikan dengan hasil penilaian kinerja karyawan dan kondisi bisnis Perseroan.

issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) as the industry regulator. This reflects the Company's responsibility and commitment to complying with prevailing employment regulations established by the relevant government authorities.

As part of its commitment to employee welfare, the Company enrolls all employees in Indonesia's Employment Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) and National Health Insurance Agency (BPJS Kesehatan) programs. This initiative forms part of the Company's commitment to providing fair and appropriate employment protection for all employees.

In addition, the Company requires all employees to complete the Integrity Pact and Code of Ethics declaration at the beginning of each year. All employees have participated in this process as part of the Company's efforts to strengthen its collective commitment to preventing and combating fraud and all forms of misappropriation.

This initiative is supported by OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, Chapter XV on Business Ethics, Article 56, which stipulates that: "A company shall establish guidelines on ethical conduct containing business ethical values to serve as guidance for the Company's governing organs and all of its employees." Through the implementation of these initiatives, the Company continues to foster a professional, transparent, and high-integrity working environment.

6. Remuneration Management

The Company's remuneration system is developed in accordance with changes in applicable laws and regulations while taking into consideration the Company's financial capabilities. The remuneration system has been designed to motivate employees to deliver their best performance. One of the Company's initiatives to encourage employee performance is the provision of variable compensation (performance incentives), which is determined based on employees' performance evaluation results and the Company's overall business performance.

Jumlah Karyawan Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Struktur Jabatan

Jabatan Position	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Manager Manager	67	55	55	42	44
Supervisor Supervisor	271	181	242	157	131
Staf Staff	1.613	1.667	2.424	2.570	2.683
Total	1.951	1.903	2.721	2.769	2.858

The Company's Workforce

Workforce Composition by Position

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan Level of Education	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
S2 Masters	19	15	14	18	17
S1 Bachelors	1.263	1.216	1.615	1.640	1.618
Diploma Diploma	174	185	251	266	294
SMA atau sederajat High School or Equivalent	476	486	837	836	917
Di bawah SMA Not Finish High School	19	1	4	8	12
Total	1.951	1.903	2.721	2.769	2.858

Workforce Composition by Position

Sertifikasi Karyawan Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 yang mengatur tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, khususnya pada Pasal 50 mengenai sertifikasi, Perseroan telah melaksanakan program sertifikasi pada tahun 2025. Sertifikasi yang dilakukan mencakup Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan dalam bidang pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga telah melaksanakan Sertifikasi Manajemen Risiko-Satu Tingkat Di bawah Direksi untuk posisi *Division Head* guna untuk memenuhi kepatuhan OJK.

Program ini diselenggarakan melalui kerja sama dengan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI), yang diakui sebagai lembaga resmi di sektor pembiayaan. Dengan adanya sertifikasi ini, karyawan Perseroan dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan kompeten dalam menjalankan tugas mereka. Selain itu, program ini mendukung upaya Perseroan dalam memastikan standar kualitas yang tinggi dalam operasionalnya.

- **Sertifikasi Dasar Manajerial**
Sertifikasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajer, dan kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi Perseroan. Sertifikasi Dasar Pembiayaan Perseroan telah diikuti oleh 40 karyawan, dengan detail 40 karyawan status lulus dan sertifikasi aktif.
- **Sertifikasi Manajemen Risiko-Satu Tingkat Di bawah Direksi**
Sertifikasi yang diberikan kepada posisi yang berada di satu tingkat di bawah direksi guna untuk mengawasi risiko yang dapat terjadi di Perseroan. Sertifikasi Manajemen Risiko-Satu Tingkat Di bawah Direksi telah diikuti oleh 1 peserta dengan status lulus dan sertifikasi aktif.

Employee Certification

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business Operations of Financing Companies, particularly Article 50 regarding certification, the Company implemented employee certification programs throughout 2025. The certification programs included the Basic Financing Certification, which aims to enhance employees' competence and professionalism in the financing industry. In addition, the Company also conducted the Risk Management Certification for One Level Below the Board of Directors for Division Head positions to comply with the OJK's regulatory requirements.

The certification programs were conducted in collaboration with the Indonesian Financing Professional Certification Institute (SPPI), a recognized professional certification institution in the financing industry. Through these certification programs, the Company's employees are expected to strengthen their knowledge and competencies in performing their respective roles. Furthermore, the programs support the Company's commitment to maintaining high standards of operational quality and professionalism.

- **Basic Managerial Certification**
This certification is provided to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, managers, branch managers, and officials up to one level below the Board of Directors. During 2025, the Company's Basic Financing Certification program was attended by 40 employees, all of whom successfully passed the certification and currently hold active certification status.
- **Risk Management Certification for One Level Below the Board of Directors**
This certification is provided to employees holding positions one level below the Board of Directors to strengthen their capabilities in overseeing and managing risks that may arise within the Company. During 2025, the Risk Management Certification for One Level Below the Board of Directors was attended by one participant, who successfully passed the certification and currently holds an active certification status.

Biaya Pengembangan dan Pelatihan

Training and Development Expenditures

	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Biaya Pengembangan & Pelatihan Karyawan Employee Training & Development Expenditures	202	815	578	813	1.487

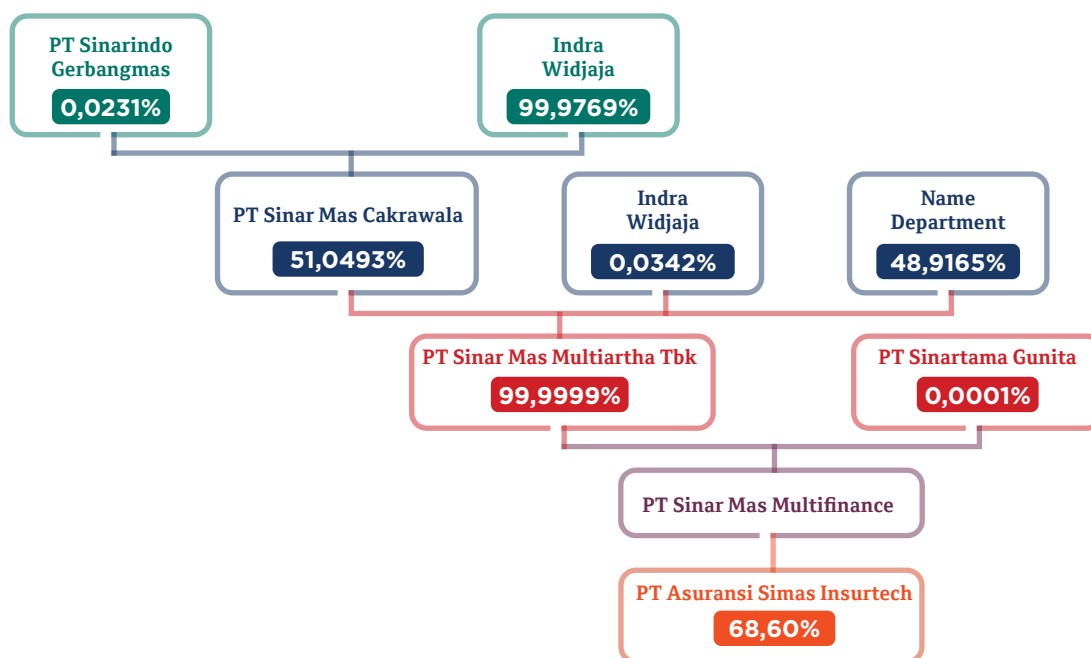
(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 the Company's shareholding composition is as follows:



Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik untuk Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Dengan demikian, tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan. Oleh sebab itu, informasi terkait kepemilikan saham, termasuk persentase kepemilikan tidak langsung atas

Share Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners

As of the end of 2025, the Company does not have a share ownership program for the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees. Consequently, none of the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners own shares in the Company. Therefore, information regarding share ownership, including the percentage of indirect share

saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, serta data mengenai pemegang saham yang tercatat untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Selain itu, Perseroan juga belum memiliki program kepemilikan saham oleh publik melalui mekanisme Penawaran Umum Saham, mengingat saham atau ekuitas Perseroan belum tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, informasi mengenai kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu pihak-pihak yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Perseroan, tidak dapat diungkapkan dalam laporan tahunan ini.

Keterangan mengenai Pemegang Saham Perseroan PT Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha Tbk.(SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo. Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986. Pendirian Perseroan ini awalnya dimaksudkan untuk menjalankan kegiatan usaha komersial di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. 300/KMK.013/1990 tanggal 3 Maret 1990. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Mei 1989, nama PT Internas Arta Leasing Company kemudian diubah menjadi PT Internas Arta Finance Company.

Pada tahun 1995, Perseroan mengubah nama menjadi PT Sinar Mas Multiartha, sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tahun 1995. Perubahan nama tersebut diikuti dengan perubahan status usaha menjadi perusahaan terbuka setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S759/ PM/1995 tanggal 14 Juni 1995 untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 5 Juli 1995. Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 1996, Perseroan memperluas bidang usaha menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estate, dan jasa. Perubahan bidang usaha yang disertai dengan perubahan Anggaran Dasar ini disesuaikan dengan Peraturan Perusahaan No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, as well as data regarding registered shareholders for the purposes of indirect ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, cannot be presented in this Annual Report.

Furthermore, the Company does not yet have a public share ownership program through a Public Offering mechanism, as the Company's shares are not listed on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, information regarding public shareholders, namely parties each holding less than 5% (five percent) of the Company's shares, cannot be disclosed in this Annual Report.

Description of the Company's Shareholders

PT Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha, Tbk (SMMA) was established in Jakarta under the name of PT Internas Arta Leasing Company as per the Deed of Establishment No. 60 dated October 21, 1982 jo. Deed of Amendment No. 48 dated September 10, 1983, both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and published in the Attachment No. 1039 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1986. The establishment of the Company was originally intended to carry out commercial business activities in the fields of finance leasing, working capital financing with factoring scheme and consumer financing based on the permit issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 300/KMK.013/1990 dated March 3, 1990. Pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on May 1, 1989, the name PT Internas Arta Leasing Company was changed to PT Internas Arta Finance Company.

In 1995, the Company changed its name to PT Sinar Mas Multiartha, pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS in 1995. The name change was followed by a change in business status to a public company after obtaining an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority or OJK) in Decree No. S759/PM/1995 dated June 14, 1995 to list its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange or IDX) on July 5, 1995. Subsequently, based on the resolution of the Extraordinary GMS on May 30, 1996, the Company expanded its business fields into the fields of trade, industry, transportation, real estate and services. Changes in business fields that accompanied by amendments to the Articles of Association are adjusted to comply with the Company Regulation No. 1 of 1995 on Limited Liability Companies.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 132 tertanggal 27 Juni 2023 dari Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta, antara lain tentang perubahan Pasal 4 mengenai perubahan Rapat Umum Pemegang Saham; Pasal 10 mengenai Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Pasal 11 mengenai Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS; Pasal 20 mengenai Rencana Kerja, Tahun Buku, dan Laporan Tahunan; Pasal 22 mengenai Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0091781 tanggal 14 Juli 2023.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dibuat di hadapan Sutjipto. SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035061.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009.

Sebagaimana perubahan terakhir yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dijelaskan dalam suratnya No. AHU-0064933.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020, maksud dan tujuan Perseroan adalah bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, serta Perdagangan Besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagaimana berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang keuangan dan asuransi, meliputi:
 - Aktivitas perusahaan *holding*, yakni mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perundingan (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

The latest amendment to the Company's Articles of Association is as stipulated in Deed No. 132 dated June 27, 2023, drawn up by Aulia Taufani, SH, a Notary in Jakarta. This amendment includes changes to Article 4 regarding the General Meeting of Shareholders; Article 10 regarding the venue, notification, announcement, summons, and chairperson of the General Meeting of Shareholders (GMS); Article 11 regarding the rules of procedure, quorum, voting rights, and resolutions of the GMS; Article 20 regarding the Work Plan, Fiscal Year, and Annual Report; and Article 22 regarding the use of profits and distribution of dividends. This amendment to the Articles of Association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-AH.01.03-0091781 dated July 14, 2023.

Business Activities

Based on the Deed of Declaration of the Meeting Decision regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 dated July 9, 2008 drawn before Sutjipto. SH, Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law in accordance with the Decree No. AHU-27024.AH.01.02. Year 2009 dated June 18, 2009 and has been registered on the List of Companies under No. AHU-0035061.AH.01.09. Year 2009 dated June 18, 2009.

As the latest amendments contained in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to PT Sinar Mas Multiartha Tbk Articles of Association No. 140 dated August 31, 2020 in the presence of Aulia Taufani, SH, a Notary domiciled in the administrative city of South Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the letter No. AHU-0064933.AH.01.02. Year 2020 dated September 21, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0157700.AH.01.11. Year 2020 dated September 21, 2020, the Company's purposes and objectives are to engage in Financial and Insurance Activities, Professional Activities, Scientific and Technical Activities, and Wholesale Trading. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:

- a. Running businesses in finance and insurance fields, which include:
 - Holding company activities, which include the activities of holding companies, i.e. companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of that group. Holding Companies are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.

- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, meliputi:
- Aktivitas kantor pusat, yaitu mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan control operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang;
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yaitu mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi:
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa atau kontrak, yaitu mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan computer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furniture, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454;
- b. Running businesses in the Professional, Scientific and Technical Activities fields, which include:
- Head Office activities, which include supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making of company or enterprise regulations. Units in this group control the implementation of operations and manage the operations of related units. Activities included in this group include Head Office, central administrative office, offices with legal entities, district offices, and regional offices and branch management offices;
 - Other Management Consulting Activities, which include the provision of advices, guidances and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; Human Resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by agronomists and agricultural economist in agriculture field, designing accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for community business and services in planning, organizing, efficiency and monitoring, management information and others .
- c. Running businesses in the wholesale trading field, which include:
- Wholesale trading on the basis of remuneration or contracts, which includes agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties. Its activities include commission agents, goods and products brokerage and all other large trades selling on behalf of and at the expense of other parties; activities involved in joint selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including via the internet; and agents involved in trading of agricultural raw materials and live stocks; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ore, metal and chemical industries, including fertilizers; food, beverages and tobacco; clothing, fur, footwear and leather goods textiles; woods and building materials; machinery, including office machines and computers, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; auction house wholesale trading activities. Excluding large trading activities of cars and motorcycles, which included in groups 451 to 454;

- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang: Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu).

Dengan bidang usaha yang telah dijalankan dan terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan sampai saat ini. Perseroan terus mengalami kemajuan dan berkembang sangat pesat melalui penyediaan jasa keuangan terpadu, meliputi asuransi, multifinance, perbankan, sekuritas, *fintech*, dan jasa lainnya melalui Grup usaha yang dimiliki. Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi lembaga keuangan terkemuka pada masa kini dan masa depan dengan memberikan keunggulan kelas dunia di semua bidang layanan yang ditawarkan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

PT Sinar Mas Multiartha Tbk berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, termasuk informasi kepemilikan saham masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melaporkan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Pada tahun 2025, PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

- Wholesale of Various Kinds of Goods: This group includes wholesale trading of various kinds of goods without specializing in certain goods (without any particularity).

With these business fields and continue to experience very significant developments to date, the Company continues to progress and develop very rapidly through the provision of integrated financial services, including insurance, finance, banking, securities, *fintech*, and other services through its Business Groups. The Company is committed to become a leading financial institution today and in the future by providing world-class excellence in all areas of service it offers.

Capital Structure and Shareholders Composition

PT Sinar Mas Multiartha Tbk is required to submit a Share Ownership Report and/or any Changes in Ownership of a Public Company, including information on the share ownership of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently reports any changes in their ownership of the Company's shares no later than three (3) business days after the transaction occurs. The Company subsequently submits such reports to the Financial Services Authority no later than ten (10) days after the transaction occurs. In 2025, PT Sinar Mas Multiartha Tbk submitted monthly reports on the share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the *e-reporting* system to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Rupiah	%	Description
Modal Dasar:		Authorized Capital :		
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	-	- Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00)	21.371.155.200	2.137.115.520.000	-	- Serie B Shares (Nominal Rp100,00)
Jumlah Modal Dasar	21.513.629.568	2.849.487.360.000	-	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:		Issued and Fully Paid Capital:		
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	2,24	- Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00)	6.225.190.349	622.519.034.900	97,76	- Serie B Shares (Nominal Rp100,00)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00	Total Issued and Fully Paid Capital
Saham dalam Portepel		Shares in Portfolio		
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00)	-	-	-	- Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00)	15.145.964.851	1.514.596.485.100	-	- Serie B Shares (Nominal Rp100,00)
Pemegang Saham (31 Desember 2025)		Shareholders (31 December 2025)		
PT Sinar Mas Cakrawala	3.170.538.483	-	49,79	PT Sinar Mas Cakrawala
Masyarakat (di bawah 5%)	3.170.538.483	-	48,32	Public (under 5% each)
Total	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00	Total

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 63 tanggal 18 November 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan RI No. AHU-AH-01.09.0361260, dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0279752.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 11 Desember 2025, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Fuganto Widjaja
 Komisaris Independen : Robinson Simbolon
 Komisaris Independen : Ketut Sanjaya

Direksi:

Direktur Utama : Burhanuddin Abdullah
 Wakil Direktur Utama : Eric Buntoro
 Direktur : Agus Leman Gunawan
 Direktur : Felix
 Direktur : Ir. Dumoly Freddy Pardede
 Direktur : Tjong Huei Wey
 Direktur : Lynn Ramli

Composition of Members of the Board of Commissioner and the Board of Directors

As stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 63 dated November 18, 2025, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta, the amendments of which have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and the Republic of Indonesia No. AHU-AH-01.09.0361260, and has been registered in the Company Register No. AHU-0279752.AH.01.11.Tahun 2025 dated December 11, 2025, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Fuganto Widjaja
 Independent Commissioner : Robinson Simbolon
 Independent Commissioner : Ketut Sanjaya

Board of Directors:

President Director : Burhanuddin Abdullah
 Vice President Director : Eric Buntoro
 Director : Agus Leman Gunawan
 Director : Felix
 Director : Ir. Dumoly Freddy Pardede
 Director : Tjong Huei Wey
 Director : Lynn Ramli

Daftar Entitas Anak

Subsidiaries List

Pada tanggal 13 Oktober 2017 Perseroan mengakuisisi PT Asuransi Simas Net sebagai anak perusahaan di bawah Perseroan, seiring dengan perkembangannya perusahaan asuransi berbasis teknologi ini telah berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Insurtech.

PT Asuransi Simas Insurtech mendapat Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Oktober 2014 dengan nama PT Asuransi Simas Net. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Simas Net tanggal 8 November 2018, kemudian telah dilakukan perubahan nama perusahaan yang semula PT Asuransi Simas Net menjadi PT Asuransi Simas Insurtech. Perubahan nama perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor : AHU-0026731.AH.01.052. Tahun 2018 pada tanggal 23 November 2018 dan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor : KEP-1078/NB.11/2018 pada tanggal 11 Desember 2018.

Produk Asuransi Simas Insurtech

Produk Asuransi Simas Insurtech selalu memberikan inovasi produk terbaru dan kekinian terutama produk yang sesuai kebutuhan bagi generasi milenial dengan cara pembelian, pembayaran, dan klaim yang cepat dan mudah. Oleh karena itu, Simas Insurtech meluncurkan beberapa produk asuransi yang berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern dalam berasuransi, yang dapat di akses secara *online* baik dengan *website* dan aplikasi di *smartphone*. Konsumen bisa melakukan pembelian produk asuransi seperti asuransi kerugian untuk asuransi gadget, asuransi hewan, asuransi perjalanan, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain. Seluruh kegiatan asuransi dapat dilakukan secara *online* dan *realtime* dari proses pembelian polis, penerbitan e-polis hingga proses klaim.

Produk-produk ini dipasarkan secara *online* dan kerjasama *affinity* dengan *Business Partner* dan kanal distribusi penjualan langsung. Simasnet siap bersaing di tingkat nasional dan regional (Asia Tenggara) dalam menghadapi sistem perdagangan bebas dalam masyarakat Ekonomi ASEAN.

Layanan Simas Insurtech

Perusahaan memberikan kemudahan bagi para nasabah, rekanan dan partner untuk mengakses segala hal yang berhubungan dengan pertanggungans asuransi melalui *website*, *24-hour Customer Care*, *Call Center*, dan lain-lain. Selain inovasi produk, layanan yang memuaskan dengan dukungan inovasi pada teknologi informasi, dukungan reasuransi juga merupakan faktor penting terwujudnya komitmen perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada nasabah selama ini. Perusahaan didukung oleh perusahaan reasuransi nasional dan internasional.

On the October 13, 2017 the Company acquired PT Asuransi Simas Net as a subsidiary. In line with their development, this technology-based insurance company changed its name to PT Asuransi Simas Insurtech.

PT Asuransi Simas Insurtech obtained a Business License from the Financial Services Authority on October 21, 2014 under the name of PT Asuransi Simas Net. In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Simas Net on November 8, 2018, they changed the company's name which was originally PT Asuransi Simas Net to PT Asuransi Simas Insurtech. This change was approved through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0026731.AH.01.052. Year 2018 on November 23, 2018 and Decree of the Financial Services Authority No. KEP-1078/NB.11/2018 on December 11, 2018.

Asuransi Simas Insurtech Products

Asuransi Simas Insurtech products always provide the updated and latest product innovations, especially products that suit the needs of millennial generation by providing a quick and easy purchase, payment, and claim processes. Therefore, Simas Insurtech launched several technology-based insurance products to meet the modern society needs in insurance, which can be accessed online both from a website and an application on a smartphone. Consumers can purchase insurance products such as loss insurance for gadget, animal, travel, motor vehicle and other insurance. All insurance activities can be done online and in real time starting from the purchasing a policy, issuance of e-policies to the claim process.

These products are marketed online and affinity cooperation with Business Partners and direct sales distribution channels. Simasnet is ready to compete at the national and regional (Southeast Asia) level to face the free trade system within the ASEAN Economic Community (AEC).

Simas Insurtech Service

The Company also provide convenience for the customers, associates, and partners to access everything related to insurance coverage through the website, 24-hour Customer Service, Call Centers, and other means. In addition to product innovation, satisfactory service with innovation support on information technology, reinsurance support is also an important factor in realizing the Company's commitment in providing satisfaction to the customers over the years. The Company is supported by national and international reinsurance companies.

Struktur Grup Perusahaan

↓ The Company's Group Structure



sinar mas multiartha



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 tidak melakukan penerbitan saham Perseroan.

Until December 31, 2025, the Company have not listed its shares to the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Berikut merupakan jumlah efek yang diterbitkan PT Sinar Mas Multifinance yang beredar sampai periode 31 Desember 2025.

The number of securities issued by PT Sinar Mas Multifinance circulating until December 31, 2025 is as follows.

No	Nama Obligasi	Jumlah Pokok (RpMiliar) Principal Amount (Rpbillion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Status Status	Bond Name
1	Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2013	500	60 bulan 60 months	14 Desember 2021 December 14, 2021	Lunas Repaid	Sinar Mas Multifinance III Bonds of 2013
2	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2018	80	36 Bulan 36 months	11 Juli 2021 July 11, 2021	Lunas Repaid	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I series B of 2018
3	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Tahun 2018	220	60 bulan 60 months	11 Juli 2023 July 11, 2023	Lunas Repaid	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I series C of 2018
4	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2019	265	12 Bulan 12 months	20 April 2020 April 20, 2020	Lunas Repaid	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II series A of 2019
5	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2019	135	36 Bulan 36 months	10 April 2022 April 10, 2022	Lunas Repaid	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II series B of 2019
6	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Tahun 2019	261	12 Bulan 12 months	12 Agustus 2020 August 12, 2020	Lunas Repaid	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III series A of 2019
7	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Tahun 2019	539	36 Bulan 36 months	2 Agustus 2022 August 2, 2022	Lunas Repaid	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III series B of 2019
8	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri A Tahun 2020	150	12 Bulan 12 months	22 Februari 2021 February 22, 2021	Lunas Repaid	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV series A of 2020
9	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri B Tahun 2020	250	36 Bulan 36 months	12 Februari 2023 February 12, 2023	Lunas Repaid	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV series B of 2020
10	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Tahun 2020	207	12 Bulan 12 months	27 Juli 2021 July 27, 2021	Lunas Repaid	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series A of 2020
11	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2020	501	60 bulan 60 months	17 Juli 2025 July 17, 2025	Lunas Repaid	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series B of 2020

Lanjutan / Continued

No	Nama Obligasi	Jumlah Pokok (RpMiliar) Principal Amount (RpBillion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Status Status	Bond Name
12	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2021	348	12 Bulan 12 months	21 Februari 2022 February 21, 2022	Lunas Repaid	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series A of 2021
13	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2021	333,5	36 Bulan 36 months	11 Februari 2024 February 11, 2024	Lunas Repaid	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series B of 2021
14	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri C Tahun 2021	51	60 bulan 60 months	11 Februari 2026 February 11, 2026	Belum jatuh tempo Not Matured Yet	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series C of 2021
15	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Tahun 2022	317,7	12 Bulan 12 months	18 Februari 2023 February 18, 2023	Lunas Repaid	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III series A of 2022
16	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Tahun 2022	232,5	36 Bulan 36 months	8 Februari 2025 February 8, 2025	Lunas Repaid	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III series B of 2022
17	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri C Tahun 2022	9	60 bulan 60 months	8 Februari 2027 February 8, 2027	Belum jatuh tempo Not Matured Yet	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III series C of 2022
18	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Tahun 2023	42,7	12 Bulan 12 months	17 Februari 2024 February 17, 2024	Lunas Repaid	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series A of 2023
19	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2023	851,5	36 Bulan 36 months	7 Februari 2026 February 7, 2026	Belum jatuh tempo Not Matured Yet	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series B of 2023
20	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Tahun 2023	105,5	60 bulan 60 months	7 Februari 2028 February 8, 2028	Belum jatuh tempo Not Matured Yet	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series C of 2023
21	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2023	575	36 Bulan 36 months	25 Januari 2025 January 25, 2025	Lunas Repaid	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series A of 2023
22	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2023	425	60 bulan 60 months	11 Oktober 2028 October 11, 2028	Belum jatuh tempo Not Matured Yet	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series B of 2023

No	Nama Surat Utang Jangka Menengah	Jumlah Pokok (RpMiliar) Principal Amount (RpBillion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Pembayaran Bunga (RpMiliar) Interest Payment (RpBillion)	Name of Medium Term Notes
1	MTN II Sinar Mas Multifinance Tahun 2017	500	36 Bulan 36 months	6 Februari 2020 February 6, 2020	Lunas Repaid	MTN II Sinar Mas Multifinance of 2017
2	MTN III Sinar Mas Multifinance Tahun 2017	500	36 Bulan 36 months	7 Juli 2020 July 7, 2020	Lunas Repaid	MTN III Sinar Mas Multifinance of 2017
3	MTN IV Sinar Mas Multifinance Tahun 2018	500	36 Bulan 36 months	6 April 2021 April 6, 2021	Lunas Repaid	MTN IV Sinar Mas Multifinance of 2018

Kronologis Pencatatan Obligasi

Perseroan menerbitkan Obligasi yang beredar dengan rincian sampai periode 31 Desember 2025 sebagai berikut:

a. Kronologis Pencatatan Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi II). Jumlah pokok Obligasi II adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 10 April 2018 dan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi II. Obligasi II ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2018.

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur bahwa Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 menjaminakan jaminan fidusia atas piutang lancar emiten dalam jumlah tidak kurang dari 80% dari nilai pokok obligasi yang terutang.

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp400.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
- Obligasi Seri B sebesar 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
- Obligasi Seri C sebesar 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri C ini telah dilunasi pada 10 Juli 2023.

- c. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-

Chronology of Bonds Listing

The Company has issued outstanding bonds with details up to December 31, 2025, as follows:

a. Chronology of Sinar Mas Multifinance II Bonds in 2013 Listing

On March 28, 2013, the Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Authority of the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-63/D.04/2013 to conduct a Public Offering of Sinar Mas Multifinance Bonds II Year 2013 with a Fixed Interest Rate (Bonds II). The principal amount of Bonds II was Rp500,000 million, with a term of five (5) years until April 10, 2018, and an interest rate of 10.75% per annum. Interest was paid quarterly. PT Bank Permata Tbk acted as the trustee for Bonds II. Bonds II had been repaid on April 9, 2018.

The Trustee Agreement stipulates that the Sinar Mas Multifinance Bonds II Year 2013 are secured by fiduciary collateral over the issuer's current receivables in an amount of not less than 80% of the outstanding principal amount of the bonds.

- b. On June 29, 2018 the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance 1 2018 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase I Year 2018 amounted to Rp400,000 was made in 3 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 100,000 on July 11, 2018 with maturity on July 21, 2019 and a fixed interest rate of 8% per annum paid every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on July 21, 2019.
- Series B Bonds amounted to 80,000 on July 11, 2018 with maturity on July 11, 2021 and a fixed interest rate of 9.75% per annum paid every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on July 9, 2019.
- Series C Bonds amounted to 220,000 on July 11, 2018 with maturity on July 11, 2023 and a fixed interest rate of 10.25% per annum paid every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on July 10, 2023.

- c. On June 29, 2018, the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance 1 Phase II in 2019 with a total principal amount of

banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
- Obligasi Seri B sebesar 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

- d. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp800.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 261.000 pada tanggal 02 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
- Obligasi Seri B sebesar 539.000 pada tanggal 02 Agustus 2019 dan jatuh tempo 02 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

- e. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap IV Tahun 2019 sebesar Rp400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
- Obligasi Seri B sebesar 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun

Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase II Year 2019 amounted to Rp400,000 made in 2 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 265,000 on April 10, 2019 with maturity on April 20, 2020 with a fixed interest rate of 10.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on April 17, 2020.
- Series B Bonds amounted to 135,000 on April 10, 2019 with maturity on April 10, 2022 with a fixed interest rate of 11.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on April 8, 2022.

- d. On June 29, 2018, the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering of Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III in 2019 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase III Year 2019 amounted to Rp800,000 which is made in 2 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 261,000 on August 2, 2019 with maturity on August 12, 2020 with a fixed interest rate of 10.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on August 11, 2020
- Series B bonds amounted to 539,000 on August 2, 2019 with maturity on August 2, 2022 with a fixed interest rate of 11.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on August 1, 2022.

- e. On June 29, 2018 the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering of Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV in 2020 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawals of Phase IV Year 2019 amounted to Rp400,000 made in 2 withdrawals, namely:

- Series A Bonds amounted to 150,000 on February 12, 2020 and with maturity on February 22, 2021 with a fixed interest rate of 9.50% per annum, payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on February 19, 2021.
- Series B Bonds amounted to 250,000 on February 12, 2020 and with maturity on February 22, 2023 with a fixed interest rate of 10.50% per annum, payable every

yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.

- f. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp708.300 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
- Obligasi Seri B sebesar 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2025.

- g. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp732.500 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
- Obligasi Seri B sebesar 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2024.
- Obligasi Seri C sebesar 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- h. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-

3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on February 10, 2023.

- f. On July 13, 2020 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-189/D.04/2020 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawals of Phase I Year 2020 amounted to Rp708,300 was made in 2 withdrawals, namely:

- Series A bonds amounted to 207,300 on July 17, 2020 and with maturity on July 27, 2021 with a fixed interest rate of 9.75% per annum, payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on July 26, 2021.
- Series B Bonds amounted to 501,000 on July 17, 2020 and with maturity on July 17, 2025 with a fixed interest rate of 11.50% per annum, payable every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on July 16, 2025.

- g. On July 13, 2020 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-189/D.04/2020 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase II Year 2021 amounted to Rp732,500 was made in 3 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 348,000 on February 11, 2021 with maturity on February 21, 2022 with a fixed interest rate of 9.75% per annum payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on February 18, 2022.
- Series B Bonds amounted to 333,500 on February 11, 2021 and with maturity on February 11, 2024 with a fixed interest rate of 10.50% per annum payable every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on February 7, 2024.
- Series C Bonds amounted to 51,000 on February 11, 2021 and with maturity on February 11, 2026 with a fixed interest rate of 11.50% per annum payable every 3 (three) months.

- h. On July 13, 2020 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-189/D.04/2020 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022 with a total principal amount of

banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp559.200 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2025.
- Obligasi Seri B sebesar 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2025.
- Obligasi Seri C sebesar 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- i. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar Rp42.700 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 17 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2024.
- Obligasi Seri B sebesar Rp851.850 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri C sebesar Rp105.450 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- j. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Rp2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase III Year 2022 amounted to Rp559,200 was made in 3 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 317,700 on February 8, 2022 with maturity on February 18, 2025 with a fixed interest rate of 7.75% per annum payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on February 17, 2025.
- Series B Bonds amounted to 232,500 on February 8, 2022 and with maturity on February 8, 2025 with a fixed interest rate of 9.00% per annum payable every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on February 7, 2025.
- Series C Bonds amounted to 9,000 on February 8, 2022 and with maturity on February 8, 2027 with a fixed interest rate of 10.50% per annum payable every 3 (three) months.

- i. On January 31, 2023 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-35/D.04/2023 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase I Year 2023 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase I Year 2023 amounted to Rp1,000,000 was made in 3 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to Rp42,700 on February 7, 2023 with maturity on February 17, 2024 with a fixed interest rate of 7.50% per annum payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on February 16, 2024.
- Series B Bonds amounted to Rp851,850 on February 7, 2022 and with maturity on February 7, 2026 with a fixed interest rate of 10.250% per annum payable every 3 (three) months.
- Series C Bonds amounted to Rp105,450 on February 7, 2023 and with maturity on February 7, 2028 with a fixed interest rate of 10.75% per annum payable every 3 (three) months.

- i. On January 31, 2023 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-35/D.04/2023 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase II Year 2023 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 25 Januari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.
- Obligasi Seri B sebesar 425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum untuk efek bersifat utang dan/atau sukuk.

Kronologis Pencatatan *Medium Term Notes*

Perseroan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah yang beredar dengan rincian sampai periode 31 Desember 2025 sebagai berikut:

- MTN Sinar Mas Multifinance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja.
- MTN Sinar Mas Multifinance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja
- Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.
- MTN Sinar Mas Multifinance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan.
- Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.
- Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun. Pada tanggal 10 Desember 2018, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Withdrawal of Phase II Year 2023 amounted to Rp1,000,000 was made in 2 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 575,000 on October 11, 2023 with maturity on January 25, 2025 with a fixed interest rate of 10.00% per annum payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on January 24, 2025.
- Series B Bonds amounted to 425.000 on October 11, 2023 and with maturity on October 11, 2028 with a fixed interest rate of 10.50% per annum payable every 3 (three) months.

In 2025, the Company did not conduct any public offering of debt securities and/or sukuk.

Chronology of Medium Term Notes Listing

The Company issues Medium Term Notes with details that shall circulate until December 31, 2025 as follows:

- Sinar Mas Multifinance MTN II (MTN II) of 2017 has a principal amount of Rp500,000. The availability of MTN II is for 3 years with maturity date of February 6, 2020. This MTN II has a fixed interest rate of 9.50% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN II is to pay MTN I and working capital.
- Sinar Mas Multifinance MTN III (MTN III) of 2017 has a principal amount of Rp500,000. The availability of MTN III is 3 years with maturity date of July 7, 2020. This MTN III has a fixed interest rate of 12.50% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN III is for working capital.
- In issuing MTN II and MTN III, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as the Arranger for MTN and PT Bank Mega Tbk as the Monitoring Agent, and Indonesian Central Securities Depository as the Payment Agent.
- Sinar Mas Multifinance MTN IV (MTN IV) of 2018 has a principal amount of Rp500,000. The availability of the MTN IV is 3 years with maturity date of April 6, 2021. This MTN IV has a fixed interest rate of 10.75% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN IV is to pay the Company's bond payable.
- In the issuance of MTN IV, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as the Arranger for MTN and Bank KB Bukopin Tbk as the Monitoring Agent, and Indonesian Central Securities Depository as the Payment Agent.
- All MTN issued by the Company are not guaranteed and not listed on any stock exchange. On December 10, 2018, the Company's MTN received a rating of [Idn] A- (A minus) from PT Fitch Ratings Indonesia.

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal



Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Wali Amanat

Bank KB Indonesia Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon : 021-7988266, 7989837
Faksimili : 021-7980625, 7980238

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170 – Indonesia
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Konsultan Hukum

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29 Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Pemeringkat Efek

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : 021-3983 4411

Trustee

Bank KB Indonesia Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telephone : 021-7988266, 7989837
Facsimile : 021-7980625, 7980238

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

Notary

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170 – Indonesia
Telephone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

Legal Consultant

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29 Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telephone : 021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

Rating Agency

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telephone : 021-3983 4411

Informasi Jasa Terhadap Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 2025

Information on Service provided by Capital Market Supporting Institutions in 2025

Dalam menjalankan fungsinya, Lembaga Penunjang memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Wali Amanat

Bank KB Indonesia Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon : 021-7988266, 7989837
Faksimili : 021-7980625, 7980238

Wali Amanat menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan sebagai Wali Amanat pasal 1 adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek bersifat utang dan/atau sukuk. Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat, Bank Umum wajib terlebih dahulu mengajukan permohonan pendaftaran sebagai Wali Amanat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. Bank KB Indonesia, Tbk. telah terdaftar di OJK sebagai Bank Umum yang dapat menjalankan fungsi Wali Amanat.

Tugas pokok dan tanggung jawab Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat:

Tugas pokok dan tanggung jawab Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat telah diatur oleh OJK melalui POJK Nomor 19/POJK.04/2020 pasal 10 yaitu:

- Mewakili kepentingan para pemegang Efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan.
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam butir (1) sejak menandatangani Kontrak Perwaliamanatan dengan Emiten, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Efek bersifat utang telah dialokasikan kepada pemodal.
- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Kontrak Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Kontrak Perwaliamanatan; dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada Otoritas Jasa Keuangan

In conducting its function, the Supporting Institutions have duties and responsibilities as follows:

Trustee

Bank KB Indonesia Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telephone : 021-7988266, 7989837
Facsimile : 021-7980625, 7980238

According to Article 1 of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 19/POJK.04/2020 concerning Commercial Banks Acting as Trustees, a Trustee is a party that represents the interests of holders of debt securities and/or sukuk. To act as a Trustee, a Commercial Bank must first submit an application for registration as a Trustee to the Financial Services Authority (OJK). PT Bank KB Indonesia Tbk has been registered with the OJK as a Commercial Bank authorized to perform the function of a Trustee.

The main duties and responsibilities of a Commercial Bank acting as a Trustee :

The main duties and responsibilities of a Commercial Bank acting as a Trustee are regulated by the OJK under Article 10 of POJK Number 19/POJK.04/2020, as follows:

- Representing the interests of debt securities holders both inside and outside the court, in accordance with the Trusteeship Agreement and applicable laws and regulations.
- Binding itself to carry out the main duties and responsibilities as referred to in point (1) from the time of signing the Trusteeship Agreement with the Issuer. However, such representation becomes effective once the debt securities have been allocated to investors.
- Performing duties as Trustee based on the Trusteeship Agreement and other documents related to the Trusteeship Agreement.
- Providing all statements or information related to the implementation of trusteeship duties to the Financial Services Authority.

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 - Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Tanggung Jawab Akuntan Publik dalam Pasal 80 UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan Akuntan Publik sebagai jasa profesional ikut bertanggung jawab bila Pernyataan Pendaftaran Emiten yang dijaminnya tidak memuat informasi mengenai Fakta Material sesuai Undang-Undang sehingga informasi tersebut menyesatkan. Namun tanggung jawab auditor terbatas pada pendapat yang diberikannya.

Tanggung jawab Akuntan Publik berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-86/BL/2011 tentang independensi akuntan yang memberikan jasa di pasar modal, pada pasal 7 menyatakan dalam penerimaan penugasan profesional, Akuntan wajib mempertimbangkan secara profesional dan memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Notaris merupakan pejabat umum yang berwenang dalam membuat akta yang berhubungan dengan perjanjian penerbitan efek bersifat utang Perseroan.

Konsultan Hukum

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Konsultan hukum adalah pihak yang memberikan pendapat hukum mengenai emisi efek yang dilakukan Perseroan. Konsultan hukum memberikan pendapatnya antara lain mengenai anggaran dasar Perseroan beserta perubahannya, izin usaha emiten, bukti kepemilikan atau penguasaan harta kekayaan Perseroan dan perikatan Perseroan dengan pihak lain.

Peran konsultan hukum ini diperlukan dalam setiap emisi efek karena lembaga ini mempunyai fungsi untuk memberikan pendapat dari segi hukum (*legal opinion*) mengenai keadaan perusahaan. Perseroan selalu memanfaatkan konsultan

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

The Public Accountant's responsibility in Article 80 Law No. 8/1995 concerning Capital Market states that a Public Accountant as a professional service shall be held responsible too if the Registration Statement of the Listed Company under their care does not contain information on Material Facts pursuant to the Law so that the information is misleading. But the auditor's responsibility is limited to the opinions it provides.

The Public Accountant's responsibilities under the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-86/BL/2011 concerning the independence of accountants providing services in the capital market, Article 7 states that in accepting professional assignments, Accountants shall consider the assignment professionally and has an independence which can be accounted for as set forth in the Public Accountant Professional Standards (SPAP).

Notary

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telephone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

A Notary is a public official who has the authority to make deeds relating to the Company's debt securities issuance agreement.

Legal Consultant

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telephone : 021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

A legal consultant is a party that provides legal opinion regarding the Company's securities issuance. Legal consultants provide their opinion, among others, concerning the Company's Articles of Association of and its amendment, the listed company's business license, proof of ownership or control of the Company's assets and the Company's engagement with other parties.

This legal consultant's role is required in every securities issuance as it has the function to provide legal opinion regarding the Company's circumstances. The Company always utilizes legal consultants to support the disclosure of information to be

hukum untuk mendukung keterbukaan informasi yang akan dipublikasikan ke pihak luar.

Pemeringkat Efek

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (021) 3983 4411

Pemeringkat Efek bertugas melakukan pemeringkatan peringkat/ranking atas efek yang bersifat utang dan/atau sukuk. Tujuan dari pemeringkatan atas efek yang bersifat utang dan/atau sukuk tersebut adalah untuk memberikan pendapat yang independen, obyektif dan jujur atas risiko suatu efek utang. Pemeringkatan atas suatu efek utang dan/atau sukuk akan membantu investor untuk mengetahui risiko atas suatu obligasi/sukuk.

published to outsiders.

Rating Agency

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (021) 3983 4411

Securities Rating Agencies are tasked with ranking debt securities or bonds. The purpose of rating debt securities or bonds is to provide an independent, objective, and honest opinion on the risks of a debt security. Rating debt securities or bonds helps investors understand the risks associated with a bond.

Penghargaan

Award

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memperoleh penghargaan.

The Company did not receive any awards in 2025.

Peristiwa Penting 2025

Significant Events in 2025

19 Juni 2025 | June 19, 2025

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Multifinance Nomor 1705 Tanggal 19 Juni 2025.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sinar Mas Multifinance Number 1705 dated June 19, 2025.

Company's resilience in having weathered various crises since 1985 and encouraged all employees to work together to achieve sustainable profitability. The celebration was attended in person by employees from the non-operational head office, viewed online by hundreds of branch employees, and also attended by representatives from sister companies as a show of support and synergy. The event included a group photo session, cake cutting, dinner, musical entertainment, and the presentation of awards to the winners of various internal competitions held in celebration of the Company's anniversary.

15 September 2025 | September 15, 2025



PT Sinar Mas Multifinance (SMMF) merayakan hari jadinya yang ke-40 di Plaza Simas ASM, Jakarta, dengan mengusung tagar **#SemuaBisa** sebagai simbol semangat kebersamaan dan optimisme menatap masa depan. Dalam sambutannya, Direktur Utama Rosalina Dhanudimuljo menyampaikan apresiasi atas ketangguhan Perseroan yang mampu melewati berbagai krisis sejak 1985 hingga kini, serta mengajak seluruh karyawan bersinergi demi mencapai profitabilitas berkelanjutan. Perayaan ini dihadiri langsung oleh karyawan Kantor Pusat Non Operasional dan disaksikan secara daring oleh ratusan karyawan cabang, serta turut dihadiri perwakilan *sister company* sebagai bentuk dukungan dan sinergi. Rangkaian acara meliputi foto bersama, pemotongan kue, makan malam, hiburan musik, serta pemberian penghargaan kepada pemenang berbagai lomba internal yang diselenggarakan untuk memeriahkan peringatan hari jadi Perseroan.

PT Sinar Mas Multifinance (SMMF) celebrated its 40th anniversary at Plaza Simas ASM, Jakarta, using the hashtag **#SemuaBisa** (EveryoneCan) as a symbol of togetherness and optimism for the future. In her remarks, President Director Rosalina Dhanudimuljo expressed her appreciation for the

3-4 Oktober 2025 | October 3-4, 2025

Sinar Mas Digital Day 2025 merupakan ajang tahunan yang menyatukan seluruh pilar bisnis Sinar Mas Group dalam rangka mempercepat transformasi digital, bertepatan dengan peringatan 87 tahun Sinar Mas mengusung tema **"Together We Go Far, Fast, Towards Infinite Future"**. Selama dua hari di ICE BSD, peserta mengikuti sesi utama, *workshop*, *talk show*, dan pameran teknologi yang menampilkan berbagai inovasi lintas unit. Dalam kesempatan tersebut, Sinar Mas Multifinance memperkenalkan fitur Carmatch pada aplikasi Simfast yang mencocokkan pendapatan bulanan dengan pilihan mobil sesuai anggaran, serta membuka uji coba langsung yang diikuti lebih dari 150 pengunjung. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk menghadirkan proses pembiayaan yang lebih modern sekaligus memperoleh umpan balik awal guna mendukung pengembangan layanan yang lebih cepat, mudah, dan transparan.



Sinar Mas Digital Day 2025 is an annual event that brings together all business pillars of the Sinar Mas Group to accelerate digital transformation. It coincides with Sinar Mas's 87th anniversary and carries the theme "Together We Go Far, Fast, Towards a Limitless Future." Over the two days at ICE BSD, participants attended keynote sessions, workshops, talk shows, and a technology exhibition showcasing various innovations across different business units. During the event, Sinar Mas Multifinance introduced the Carmatch feature in the Simfast application, which matches users' monthly income with car options within their budget. The Company also organized a live test drive session attended by more than 150 visitors. This initiative demonstrates the Company's commitment to delivering a more modern financing process while also gathering early feedback to support the development of faster, easier, and more transparent services.

10-12 Oktober 2025 | October 10-12, 2025

PT Sinar Mas Multifinance melakukan kegiatan edukasi dan literasi keuangan terhadap masyarakat dengan berpartisipasi dalam acara "**Multifinance Day 2025**" yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia di Atrium 3 Manado Town Square, Manado, Sulawesi Utara dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan 2025.

PT Sinar Mas Multifinance conducted financial education and literacy activities for the public by participating in the "Multifinance Day 2025" event organized by the Indonesian Financing Companies Association at Atrium 3, Manado Town Square, Manado, North Sulawesi, in conjunction with Financial Inclusion Month 2025.



11-13 Desember 2025 | December 11-13, 2025



Perseroan menyelenggarakan acara **Management Camp 2025** di kota Bandung, Jawa Barat. Acara ini diikuti oleh para pimpinan dari berbagai unit kerja yang terlibat dalam serangkaian sesi strategis, diskusi interaktif, serta kegiatan *team building* yang dirancang untuk meningkatkan kekompakan dan efektivitas kerja tim. Selain menjadi ajang evaluasi dan penyalarsan visi ke depan, **Management Camp 2025** juga memberikan ruang bagi para peserta untuk berbagi pengalaman dan memperkuat komitmen dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis. Dengan suasana yang kondusif dan penuh semangat kebersamaan, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong terciptanya kepemimpinan yang adaptif dan berorientasi pada kinerja berkelanjutan.

The Company held **Management Camp 2025** in Bandung, West Java. Leaders from various work units participated in a series of strategic sessions, interactive discussions, and team-building activities designed to enhance team cohesion and effectiveness. In addition to providing a platform for the evaluation and alignment of future visions, **Management Camp 2025** also provided participants with an opportunity to share experiences and strengthen their commitment to addressing increasingly dynamic business challenges. With a conducive atmosphere and a spirit of togetherness, this activity is expected to foster adaptive leadership oriented toward sustainable performance.

Kantor Cabang dan Kantor Cabang Unit Usaha Syariah

Branch Offices and Sharia Business Unit Branch Offices

 Kantor Cabang / Branch Offices

 Kantor Cabang Unit Usaha Syariah / Sharia Business Unit Branch Offices

A

 **AMBON**
Gedung Bank Sinarmas Lt.4
Jl. Ahmad Yani RT/RW 001/006
Kelurahan Batu Meja,
Kecamatan Sirimau, Kota Ambon
 0911-343472

 **ASAHAN**
Gedung Bank Sinarmas Lt.4
Jl. HOS. Cokroaminoto No.72 C
Kisaran, Kel. Kisaran Kota
Kec. Kota Kisaran Barat
Kab. Asahan
 0623-347776

B

 **BALIKPAPAN**
Jl. Jend Sudirman No. 1 B- 1C
Pasar Baru, Kota Balikpapan
 0542-733931

 **BANDA ACEH**
Jl. DR. Mr. H. T. Mohd Hasan No.330
Blang Cut Kec. Lueng Bata
 0651-7559123

 **BANDUNG**
Jl. Abdul Rivai No. 2
Kel. Tamansari
Kec. Bandung Wetan
 022-4266660

 **BANJAR**
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Letjen Soewarto No. 97
Lingkungan Gudang RT 05 RW 04
Kel. Hegarsari, Kec. Pataruman
Kota Banjar
 0265-2732505

 **BANJARMASIN**
Gedung Bank Sinarmas Lt.3
Jl. Haryono MT No.40 Rt.06
Kel. Kertak Baru Ilir
Kota Banjarmasin
 0511-3364642

 **BANYUWANGI**
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Basuki Rahmat No 61
Kab. Banyuwangi
 0333-419766

 **BATAM**
Komplek Ruko Raflesia Business
Centre Blok F No. 01 Batam Centre
Kota Batam
 0778 - 7481212

 **BEKASI**
Ruko Galaxy City RSN 7 No 26
Pekayon Jaya Bekasi Selatan
Kota Bekasi
 021 - 88860774

 **BEKASI (CIKARANG)**
Jl. Niaga Raya Ruko Metro Boulevard
Kav A 11 Jababeka II, Cikarang
Kab. Bekasi
 021-89842269

 **BENGKULU**
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Jati No.16 Kel Sawah Lebar
Kec Ratu Agung, Kota Bengkulu
 0736-25025

 **BIMA**
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Gajah Mada No.6 Karara
Monggonao Mpunda, Kota Bima
 0511-3364642

 **BITUNG**
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Wolter Monginsidi No. 13D
Kel. Wangurer Timur
Kec. Madidir, Kota Bitung
 0438-35486

 **BOGOR**
Jl. Pandu Raya No.77 / Achmad
Adnawijaya No.77, Kp.Ceger
RT 001/RW 11, Kel.Tegal Gundil,
Kec.Bogor Utara, Kota Bogor
 0251-8354291

 **BOJONEGORO**
Gedung Bank Sinarmas Lt. 1
Jl. Untung Suropati Nomor 53
Sumbang, Kab. Bojonegoro
 0353-5254856

 **BONDOWOSO**
Jl. Kis Mangunsarkoro No.431
Kel. Tamansari, Kec. Bondowoso
Kab. Bondowoso
 -

 **BUKIT TINGGI**
Gedung Bank Sinarmas Lt.3
Jl. Ahmad Karim No 18C
Kel. Benteng Pasar Atas
Kec. Guguk Panjang
Kota Bukit Tinggi
 0752-31755

 **BUMIAYU**
Jl. Raya Utara No.77 Dukuhturi
Kec. Bumiayu, Kab. Brebes
 0289-432007

C

 **CIAMIS**
Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Jenderal Sudirman No.163
RT.04/RW.02, Kel. Ciamis
Kec. Ciamis, Kab. Ciamis
 0265-774949

 **CIANJUR**
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Dr. Muwardi No. 173, Kab. Cianjur
 0263-2292920

 **CILACAP**
Jl. Gatot Subroto No. 42/44
RT 01/RW 10 Kel Sidanegara
Kec Cilacap Tengah, Kab. Cilacap
 0282-533118

 **CIREBON**
Gedung Bank Sinarmas Lt.3
Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No.29
Kel. Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota
Cirebon
 0231-243899

D

 **DENPASAR**
Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Tantular No. 8 Renon
Kota Denpasar
 0361-233332

 **DEPOK**
Jl. Margonda Raya No 56
Ruko ITC Depok No 18, Kota Depok
 021-77215068

 **DUMAI**
Jl. Jenderal Sudirman No. 248
RT 002, Kel. Teluk Binjai
Kec. Dumai Timur, Kota Dumai
 0765-37770

E

- ENDE**
 Jl. Kelimutu No.58, Kel. Kelimutu
 Kec. Ende Tengah, Kab. Ende
 0381-2627544

G

- GARUT**
 Gedung Bank Sinar mas Lt. 3
 Jl. Ciledug No 180, Kota Garut
 0262-442211
- GIANYAR**
 Jl. Patih Jelantik No. 92
 Kab. Gianyar
 0361-943345

- GORONTALO**
 Jl. Prof Dr HB Jassin No. 11
 Kel. Limba, Kec. Kota Selatan
 Kota Gorontalo
 0435-826122

- GRESIK**
 Kartini Building Lantai 3
 Jl. RA Kartini 236 Kav. 7
 Kab. Gresik
 031-21000519

I

- INDRAMAYU**
 Gedung Bank Sinar mas Lt 3
 Jl. Jenderal Sudirman No 93
 Kab. Indramayu
 0234-5746516

J

- JAKARTA (BSD)**
 Jl. Pahlawan Seribu BSD City
 Ruko Golden Boulevard, Blok GI
 No.6-7, Serpong
 Kota Tangerang Selatan
 021-53161273

- JAKARTA (CEMPAKA MAS)**
 Ruko Mega Grosir Cempaka Mas
 Blok L5, Jl. Letjend Suprpto
 Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat
 021-5022888

- JAKARTA (FATMAWATI)**
 Jl. R.S. Fatmawati No 15
 Blok B No 22, Kota Jakarta Selatan
 021-40042828

- JAMBI**
 Gedung Bank Sinar mas Lt 4
 Jl. Hayam Wuruk No.147
 Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung
 Kota Jambi
 0741-7551499

- JAYAPURA**
 Gedung Bank Sinar mas Lt 3
 Jl. Bhayangkara Komplek Ruko
 Pasifik Permai Blok F 7-8
 Kota Jayapura
 0967-5165257

- JEMBER**
 Gedung Bank Sinar mas Lt. 3
 Jl. PB Sudirman No 22, Kab. Jember
 0331-421755

- JOMBANG**
 Gedung Bank Sinar mas Lt. 2
 Jl. Gatot Subroto Nomor 126
 RT 001/001, Desa Mojongapit
 Kab. Jombang
 0321 - 8490224

K

- KARAWANG**
 Gedung Bank Sinar mas Syariah
 Lt. 3, Jl. Tuparev No. 409
 Kel. Karawang Wetan
 Kec. Karawang Timur
 Kab. Karawang
 0267-8454483

- KEBUMEN**
 Jl. Mayjend Sutoyo No. 41
 RT006/RW006, Kel. Kebumen
 Kec. Kebumen, Kab. Kebumen
 0287-382017

- KEDIRI**
 Gedung Bank Sinar mas Lt. 3
 Jl. Erlangga No 34-36, Kota Kediri
 0354-699285

- KENDARI**
 Gedung Bank Sinar mas Lt.4
 Jl. MT Haryono No. 88A
 Kel. Wowowangu, Kec. Kadia
 Kota Kendari
 0401-3191442

- KLATEN**
 Jl. Rajawali No.113 RT 008/001
 Kel. Kabupaten
 Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten
 0272-3359457

- KOTA BARU**
 Jl. Raya Batulicin RT 01/RW 07
 Kec. Simpang Empat Batulicin
 Kab. Tanah Bumbu
 0518-74242

- KOTA WARINGIN BARAT**
 Gedung Bank Sinar mas Lt 3
 Jl. Udan Said No.01, Kab. Kota
 Waringin Barat
 0532-24189

- KUDUS**
 Ruko Ahmad Yani Kav. 16
 Jl. Ahmad Yani, Panjunan
 Kab. Kudus
 0291-446284

- KUNINGAN**
 Jl. Siliwangi No. 273 B Lt. 2
 Kab. Kuningan
 0232-872413

- KUPANG**
 Gedung Bank Sinar mas Lt 3
 Jl. Flores No. 08, Oeba, Kota Kupang
 0380-830198

L

- LAHAT**
 Jl. Mayor Ruslan III No. 92
 RT 04 RW 02, Kel. Pasar Lama
 Kec. Lahat, Kab. Lahat
 0717-92877

- LAMPUNG**
 Gedung Bank Sinar mas Lt 3
 Jalan Ikan Hiu No.03, Teluk Betung
 Kota Bandar Lampung
 0721-470111

- LOMBOK TENGAH**
 Jl. Soekarno Hatta,
 Kel. Kauman, Kec. Praya
 Kab. Lombok Tengah
 0370-655880

- LUBUK LINGGAU**
 Gedung Bank Sinar mas Lt 3
 Jl.Yos Sudarso No.12
 Kel.Marga Rahayu
 Kec. Lubuk linggau Selatan II
 Kota Lubuk Linggau
 0733-452124

M

- MADIUN**
 Gedung Bank Sinar mas Lt. 3
 Jl. Sumatera No 25-26, Kota Madiun
 0351-499756

- MAGELANG**
 Gedung Bank Sinar mas Lt. 3
 Jl. A.Yani No.77 Kel. Kedungsari
 Kec. Magelang Utara
 Kota Magelang
 0293-366999

- MAJALENGKA**
 Jl. K.H. Abdul Halim No. 149
 Kab. Majalengka
 0233-8890057

- MAKASSAR**
 Gedung Bank Sinar mas Lt.4
 Jl. Pengayoman No. 182
 Kota Makassar
 0411-4662510

- MALANG**
 Gedung Bank Sinar mas Lt.3
 Jl. Basuki Rahmad No 58
 Kab. Malang
 0341-359990

**MAMUJU**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. KS. Tubun, Kel. Rimuku
Kec. Rimuku, Kab. Mamuju
0426-2323281

**MANADO**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 4
Jl. Sam Ratulangi No. 18
Kota Manado
0431-844414

**MATARAM**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Pejangik No. 24
Kota Mataram
0370-648668

**MEDAN**

Gedung Wisma Simas
Jl. Mangkubumi No 18, Kel. Aur
Kec. Medan Maimun, Kota Medan
061-4523562

**MERAUKE**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Mandala Raya No.428
RT 004/RW 001, Kel. Mandala
Kab. Merauke
0971-3335113

**MOJOKERTO**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Empunala No 85, Kel. Kedundung
Kec. Magersari, Kota Mojokerto
0321-325558

**MUARO BUNGO**

Jl. Rangkayo Hitam RT.021
RW.004, Kel. Bungo Timur
Kec. Pasar Muara Bungo
Kab. Muara Bungo
0747-323666

N**NABIRE**

Gedung Bank Sinarmas Lt 3
Jl Merdeka Ruko JDF No.1
Kab. Nabire
0984-2721119

O**OGAN KOMERING ULU
(BATURAJA)**

Gedung Bank Sinarmas Lt 3
Jl. Jend A. Yani RT 034
Kel. Baturaja Lama
Kec. Baturaja Timur
Kab. Ogan Komering Ulu
0735 - 324552

P**PADANG**

Gedung Bank Sinarmas Lt 2
Jl. Bagindo Aziz Chan No.13
RT 02/RW 01 Kel.Kampung Jao
Kec.Padang Barat, Kota Padang
0751-37444

**PADANG SIDEMPUAN**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Sudirman Eks Merdeka
Komplek City Walk Blok C NO. 10
Lat 3, Kota Padang Sidempuan
0634-25266

**PALANGKA RAYA**

Jl. Imam Bonjol No.19 F
RT.02 RW.07, Kel. Langkai
Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya
0536-3228889

**PALEMBANG**

Jl. Basuki Rahmat No 1675
RT 025 RW 10, Kel. Pahlawan
Kec. Kemuning
Kota Palembang
0711-350929

**PALOPO**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Kelapa, Kel. Lagaligo
Kec. Wara, Kota Palopo
0471-351349

**PALU**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 4
Jl. Mesjid Raya No. 10, Kota Palu
0451-457989

**PANGKAL PINANG**

Gedung Bank Sinarmas Lt 3
Jl. Raya Koba Km. 5 RT 14/RW 05
Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru
Kab. Bangka Tengah
071-74256828

**PARE-PARE**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 03
Jl. Veteran No.40, Kota Pare - Pare
0421-243466

**PEKALONGAN**

Gedung Bank Sinarmas Lantai 3
Jl. Dr Cipto No 39 Keputran
Kota Pekalongan
0285-425601

**PEKANBARU**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Riau No.105, Kel. Padang
Terubuk, Kec. Senapelan
Kota Pekanbaru
0761-7892161

**PONTIANAK**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Adi Sucipto No.10 Km.04
Kota Pontianak
0561-581052

**PRABUMULIH**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Jend Sudirman No.70-71
Kel Muara Dua,
Kec.Prabumulih Timur
Kota Prabumulih
0713-320355

**PURWAKARTA**

Jl. Veteran No.98 RT.46/05
Nagrikaler, Kab. Purwakarta
0264-8225993

**PURWOKERTO**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. RA Wiryaatmaja No 28
Kab. Banyumas
0281-6578070

R**RANTAU PRAPAT**

Jl. Sisingamangaraja
Kel. Aek Tapa, Kab. Labuhan Batu
0624-351337

S**SALATIGA**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Ruko Diponegoro Bisnis Square
Jl. Diponegoro No. 77 J-K
Kec. Sidorejo, Kota Salatiga
0298-327799

**SAMARINDA**

Jl. Pangeran Antasari No. 9
RT 062, Kel.Teluk Lerong Ulu
Kec.Sungai Kunjang
Kota Samarinda
0541-7776957

**SAROLANGUN**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl.Lintas Sumatera Km 1
Kel. Aur Gading, Kab. Sarolangun
0745-91321

**SELONG**

Gedung Bank Sinarmas Lt.3
Jl. TGKH Zaenudin Abdul Majid
No 67, Pancor, Kab. Selong
0376-229340

**SEMARANG**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Dr. Wahidin No. 62B
Kota Semarang
024-8502933

**SIANTAR**

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl.HOS Cokroaminto No.54
Kel. Baru, Kec. Siantar Utara
Kota Siantar
0622-434970

SIDOARJO
 Jl. A. Yani No. 24, Kel. Sidokumpul
 Kec. Sidoarjo, Kota Sidoarjo
031-8075083

SIKKA
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3
 Jl. Jenderal Sudirman, Waioti
 Kab. Sikka
0382-2425499

SINGARAJA
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3
 Jl. Ngurah Rai No. 8A
 Kab. Buleleng
0362-23334

SOLO
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3
 Jl. Urip Sumoharjo No.163
 Kel. Kepatihan Wetan, Kec. Jebres
 Kota Solo
0271-642407

SORONG
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2
 KC Sorong, Jl. A. Yani Klademak
 I No. 3, RT 04'/RW 06, Kel.
 Klakubik, Distrik Sorong Kota,
 Kota Sorong
0951-3171870

SRAGEN
 Jl. Raya Sukowati Nomor 60,
 Beloran RT 03/12, Sragen Kulon,
 Sragen, Jawa Tengah
0271-88233367

SUBANG
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3
 Jl. Otista No. 252, Kab. Subang
0260-414448

SUKABUMI
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3
 Jl R.A Kosasih No 118 Ciaul
 Kec. Cikole, Kota Sukabumi
0266-246545

SUMEDANG
 Jl. Mayor Abdurahman No. 199
 Sumedang
0261-205455

SUNGAI LIAT
 Ruko Sutos Town Square
 No. 3 C, Jl. Muhidin Air Hanyut
 Kec. Sungai Liat
 Kab. Bangka Induk
0717-92877

SURABAYA
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 4
 Jl. Diponegoro 64, Kota Surabaya
031-5610588

TABANAN
 Jl. A. Yani No.2, Kec. Kediri
 Kab. Tabanan – Bali
0361-8941882

TANJUNG PANDAN
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3
 Jl. Jend. Sudirman No. 21 RT 008/
 RW 004 Kel. Pangkallalang
 Kec. Tanjung Pandan
 Kota Tanjung Pandan
0719-23033

TANJUNG PINANG
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3
 Jl. Engku Putri No. 41
 Kota Tanjung Pinang
0771-314036

TASIKMALAYA
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3,
 Jl. Sutisna Sanjaya No. 65
 Kota Tasikmalaya
0265-344945

TEGAL
 Ruko Nirmala Estate
 Jl.Yos Sudarso No.20 Kav 7-8 A,
 Kota Tegal
0283- 343446

TERNATE
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 4
 Jl. Kamboja No 55 A, Kel. Tokoma,
 Kec. Ternate Tengah, Kota Ternate
0921-3110114

TOMOHON
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2,
 Jl. Babe Palar, Kel. Matani,
 Kec. Tomohon Tengah,
 Kota Tomohon
0853-98138102

TUBAN
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3,
 Jl. Basuki Rachmat No 42,
 Kab. Tuban
0356-333060

TULUNGAGUNG
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2,
 Jl. I Gusti Ngurah Rai No 63,
 Kab. Tulungagung
0355-324651

WONOGIRI
 Jl. Jend. Sudirman No. 221
 RT.004/001, Kel. Giritirto
 Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri
0273-3201056

YOGYAKARTA
 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2,
 Jl. Ring Road Utara RT 28/RW 16
 Condongcatur, Kota Yogyakarta
0274-5572223



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
& Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

↓ Operational Review by Business Segment

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2025 merupakan periode yang diwarnai oleh dinamika ekonomi global dan domestik yang cukup kompleks. Ketidakpastian geopolitik, dinamika perdagangan global, serta volatilitas pasar keuangan memberikan tantangan terhadap perekonomian dunia. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dan mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang positif.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ekonomi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi domestik tetap terjaga di tengah berbagai tantangan eksternal dan domestik.

Dari sisi industri perusahaan pembiayaan, kondisi perekonomian tersebut tercermin pada perkembangan piutang pembiayaan yang relatif stabil. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, total piutang pembiayaan neto industri perusahaan pembiayaan meningkat dari Rp503,43 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp506,50 triliun pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar sekitar 0,61%. Pertumbuhan yang moderat tersebut menunjukkan bahwa permintaan pembiayaan masih terjaga, meskipun industri menghadapi tantangan dalam mendorong pertumbuhan volume pembiayaan.

Berdasarkan jenis kegiatan usaha, perkembangan industri menunjukkan adanya pergeseran komposisi portofolio pembiayaan. Piutang pembiayaan modal kerja meningkat sebesar sekitar 10,06% menjadi Rp54,93 triliun, sementara piutang pembiayaan investasi menurun sekitar 2,35% menjadi Rp166,52 triliun dan piutang pembiayaan multiguna relatif stabil dengan penurunan sekitar 0,34% menjadi Rp252,98 triliun. Perkembangan tersebut mencerminkan adanya dinamika permintaan pembiayaan pada masing-masing segmen usaha sepanjang tahun 2025.

Dari sisi pendapatan, industri perusahaan pembiayaan mencatatkan peningkatan pendapatan dari Rp138,11 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp142,26 triliun pada tahun 2025, atau meningkat sekitar 3,01%. Namun demikian, laba bersih industri mengalami penurunan dari Rp22,52 triliun menjadi Rp18,45 triliun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan profitabilitas industri, yang antara lain dapat mencerminkan adanya tekanan terhadap struktur biaya dan beban usaha.

Di sisi lain, kualitas pembiayaan industri menunjukkan perkembangan yang positif. Rasio Non-Performing

Economic and Industry Overview

The year 2025 was characterized by complex global and domestic economic dynamics. Geopolitical uncertainty, fluctuations in global trade, and financial market volatility continued to pose challenges to the global economy. Amid these conditions, the Indonesian economy demonstrated resilience and maintained positive economic growth.

According to data published by Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, an improvement from 5.03% in 2024. This growth indicates that domestic economic activity remained resilient despite various external and domestic challenges.

From the perspective of the financing industry, these economic conditions were reflected in the relatively stable performance of financing receivables. Based on data issued by the Financial Services Authority (OJK), the total net financing receivables of the financing industry increased from Rp503.43 trillion in 2024 to Rp506.50 trillion in 2025, representing growth of approximately 0.61%. This moderate growth indicates that demand for financing remained resilient, although the industry continued to face challenges in expanding financing volumes.

By business category, the industry experienced changes in the composition of its financing portfolio. Working capital financing receivables increased by approximately 10.06% to Rp54.93 trillion, while investment financing receivables declined by approximately 2.35% to Rp166.52 trillion. Meanwhile, multipurpose financing receivables remained relatively stable, recording a slight decrease of approximately 0.34% to Rp252.98 trillion. These developments reflect shifting financing demand across various business segments throughout 2025.

From a revenue perspective, the financing industry recorded an increase in total revenue from Rp138.11 trillion in 2024 to Rp142.26 trillion in 2025, representing growth of approximately 3.01%. Nevertheless, the industry's net profit declined from Rp22.52 trillion to Rp18.45 trillion. This indicates that revenue growth was not fully accompanied by improved profitability, which may reflect increasing pressure on cost structures and operating expenses.

On the other hand, the industry's financing quality continued to improve. The Non-Performing Financing (NPF) ratio declined

Financing (NPF) mengalami penurunan dari 2,70% pada tahun 2024 menjadi 2,51% pada tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan adanya perbaikan kualitas portofolio pembiayaan dan mencerminkan penerapan manajemen risiko serta prinsip kehati-hatian yang tetap menjadi perhatian penting dalam industri perusahaan pembiayaan.

Meskipun demikian, industri perusahaan pembiayaan masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain pertumbuhan permintaan pembiayaan yang relatif moderat, dinamika daya beli masyarakat, tekanan terhadap biaya pendanaan, serta persaingan yang semakin ketat. Kondisi tersebut mendorong perusahaan pembiayaan untuk tidak hanya berfokus pada pertumbuhan penyaluran pembiayaan, tetapi juga pada kualitas aset, efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan optimalisasi struktur pendanaan.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

PT Sinar Mas Multifinance atau Simas Finance didirikan pada tahun 1985 dan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan pembiayaan perjalanan Ibadah Haji (PPIH). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan maka Perseroan melakukan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan yang kemudian merubah segmen usaha Perseroan menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal produk Perseroan yaitu kegiatan usaha pembiayaan Syariah.

Saat ini, aktivitas dari operasional bisnis utama Perseroan adalah pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan perjalanan ibadah haji (PPIH).

- **Pembiayaan Modal Kerja**

Pembiayaan Modal Kerja merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk Debitur yang memiliki usaha produktif dan/atau memiliki ide usaha untuk pengembangan usaha produktif, yang wajib dilakukan dengan cara: Jual dan sewa balik, anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang, anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang, fasilitas modal usaha, dan/atau pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan dengan skema anjak piutang.

from 2.70% in 2024 to 2.51% in 2025. This improvement reflects better financing portfolio quality and demonstrates the industry's continued commitment to prudent risk management and sound financing practices.

Despite these positive developments, the financing industry continued to face several challenges, including relatively moderate financing demand, fluctuations in consumer purchasing power, pressure on funding costs, and increasingly intense competition. These conditions require financing companies not only to focus on business growth but also to maintain asset quality, improve operational efficiency, strengthen risk management, and optimize their funding structures.

Operational Review By Business Segment

PT Sinar Mas Multifinance ("Simas Finance") was established in 1985 and obtained its business license to operate as a financing company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia pursuant to Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its business activities initially comprised leasing, factoring, consumer financing, and Hajj pilgrimage financing (PPIH). Following the issuance of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Operation of Financing Companies, particularly Article 2 governing the business activities of financing companies, the Company amended its Articles of Association to align with the prevailing regulatory framework. As a result of these amendments, the Company's business segments now comprise investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and other financing activities subject to the approval of the Financial Services Authority, including the Company's Sharia financing business.

Currently, the Company's main business operational are Multipurpose Financing, Investment Financing, Working Capital Financing, Hajj Pilgrimage Financing (PPIH).

- **Working Capital Financing**

Working Capital Financing is a financing facility intended for debtors who operate productive businesses and/or have business plans for the development of productive business activities. Such financing may be provided through sale and leaseback transactions, factoring with recourse, factoring without recourse, working capital facilities, and/or other financing schemes subject to prior approval from the Financial Services Authority (OJK). The Company's working capital financing activities are conducted under a factoring scheme.

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjaminan piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Skema pembiayaan anjak piutang yang dijalankan oleh Perseroan adalah anjak piutang disertai dengan jaminan dari penjual piutang (*Factoring with Recourse*). Dalam hal ini, penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan.

Factoring is a financing activity in the form of purchasing or financing trade receivables of a company together with the administration and collection of such receivables. The Company provides factoring through a factoring with recourse scheme, under which the seller of the receivables remains liable for the risk of partial or full non-collection of the receivables sold to the Company.

Berdasarkan data statistik lembaga pembiayaan yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan periode tahun 2025, total piutang pembiayaan pada kategori Anjak Piutang posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp54.932 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 9,56% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp49.911 miliar. Tabel berikut menunjukkan perbandingan nilai piutang pembiayaan kategori Anjak Piutang antara tahun 2024 dan 2025.

Based on statistical data on financing institutions released by the Financial Services Authority up to 2025, the total financing receivables in the Factoring category for the position of December 2025 is Rp54,932 billion. This value has increased by 9.56% when compared to the same period in 2024 which was recorded at Rp49,911 billion. The following table shows a comparison of the value of the Factoring category financing receivables between 2024 and 2025.

Tahun Year	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2024	44.246	47.002	46.535	45.905	46.474	47.964	46.876	47.944	48.108	48.674	49.068	49.911
2025	48.801	50.440	51.686	49.915	51.281	51.018	51.029	51.596	53.214	53.193	53.481	54.932

dalam Miliaran Rupiah / in Billion Rupiah

Kontribusi produk pembiayaan anjak piutang adalah sebesar 10,06% terhadap seluruh piutang perusahaan pembiayaan di Indonesia sepanjang tahun 2025.

The Company's factoring financing product contributed 10.06% of the total financing receivables of financing companies in Indonesia throughout 2025.

Kinerja Segmen Operasi Anjak Piutang Perseroan

Segmen pembiayaan anjak piutang Perseroan di tahun 2025 mengalami peningkatan pencairan pembiayaan sebesar 77,60% dari tahun 2024.

The Company's Performance on Factoring Scheme Operating Segment

The Company's factoring financing segment in 2025 experienced an increase in financing disbursement of 77.60% from 2024.

Anjak Piutang	2025	2024	Factoring
Pencairan Pembiayaan Anjak Piutang	873.548	491.872	Factoring Financing
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang	699.349	1.006.903	Factoring Receivables
Total Pendapatan Anjak Piutang	66.231	98.159	Total Factoring Revenue
Total Beban Anjak Piutang	(212.558)	90.607	Total Factoring Expenses
Laba (Rugi) Anjak Piutang	278.789	7.552	Factoring Profit (Loss)
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	77,60%		Financing Growth
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	-30,54%		Financing Receivables Growth
Pertumbuhan Pendapatan Anjak Piutang	-32,53%		Revenue Growth
Pertumbuhan Beban Anjak Piutang	-334,59%		Factoring Expenses Growth
Pertumbuhan Laba (Rugi) Anjak Piutang	3.591,59%		Factoring Profit (Loss) Growth

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pencairan pembiayaan anjak piutang selama tahun 2025 hanya diberikan kepada debitur eksisting dan tidak ada penambahan debitur baru sehingga lingkup bisnis dari anjak piutang tidak mengalami peningkatan. Laba yang dihasilkan oleh segmen pembiayaan anjak piutang mengalami peningkatan drastis yang disebabkan oleh adanya pelunasan kewajiban oleh debitur pembiayaan anjak piutang yang telah dihapusbukukan.

During 2025, disbursements under the factoring financing scheme were provided only to existing debtors, with no addition of new debtors. Consequently, the scope of the Company's factoring business did not expand during the year. However, profit generated from the factoring financing segment increased significantly, primarily due to the settlement of obligations by factoring debtors whose receivables had previously been written off.

• Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah salah satu produk Perseroan yang dimanfaatkan oleh debitur untuk tujuan pemakaian konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor, elektronik, rumah, maupun keperluan lainnya dengan jangka waktu sesuai perjanjian. Pembiayaan multiguna juga dapat berbentuk pemberian dana dengan jaminan kepada debitur. Pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan dalam pembiayaan multiguna dilakukan dengan skema pembelian kendaraan bermotor roda empat dengan pembayaran secara angsuran.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), total penjualan mobil baru sepanjang tahun 2025 hanya mencapai 803.687 unit, atau mengalami penurunan sebesar 7,17% persen jika dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 865.723 unit. Penurunan penjualan dipengaruhi oleh pelemahan daya beli masyarakat ditengah meningkatnya harga kebutuhan pokok serta tingkat suku bunga kredit yang masih cukup tinggi menyebabkan masyarakat menunda pembelian kendaraan.

	Penjualan Kendaraan Penumpang Passenger Vehicle Sales	Penjualan Kendaraan Niaga Commercial Vehicle Sales	Total Penjualan Total Sales
2025	613.000	190.687	803.687
2024	672.986	192.737	865.723
Year on year growth (2025 vs 2024)	-8,91%	-1,06%	-7,17%

Dari tabel diatas terlihat bahwa penjualan segmen kendaraan penumpang maupun segmen kendaraan niaga mengalami penurunan pada tahun 2025.

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna

Multiguna	2025	2024
Pencairan Pembiayaan Multiguna (Unit)	11.076	22.821
Pencairan Pembiayaan Multiguna	1.234.990	2.111.434
Piutang Pembiayaan Multiguna	1.257.941	1.525.003
Total Pendapatan Pembiayaan Multiguna	491.918	567.616
Total Beban Pembiayaan Multiguna	439.603	754.002
Laba (Rugi) Pembiayaan Multiguna	52.315	(186.386)
Pencairan Pembiayaan (Unit)	-51,47%	
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	-41,51%	
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	-17,51%	
Pertumbuhan Pendapatan	-13,34%	
Pertumbuhan Beban	-41,70%	
Pertumbuhan Laba (Rugi)	128,07%	

Perseroan mencatat jumlah pembiayaan baru sebesar Rp1,2 triliun pada tahun 2025 atau menurun sebesar 41,51% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,1 triliun. Untuk outstanding piutang pembiayaan multiguna mengalami penurunan sebesar 17,51%. Hal ini terjadi karena terdapat

• Multipurpose Financing

Multipurpose Financing is one of the Company's financing products that enables debtors to finance consumer-related needs, such as the purchase of motor vehicles, electronic appliances, residential properties, and other personal requirements, with repayment terms in accordance with the financing agreement. Multipurpose financing may also take the form of cash financing secured by collateral provided by the debtor. The Company's multipurpose financing business is primarily carried out through an installment financing scheme for the purchase of four-wheeled motor vehicles.

Based on data published by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), total new car sales in 2025 reached only 803,687 units, representing a 7.17% decline from 865,723 units sold in 2024. The decline in vehicle sales was primarily attributable to weakening consumer purchasing power amid rising prices of essential goods and relatively high lending interest rates, prompting consumers to postpone vehicle purchases.

From the table above, it can be seen that the sales of the passenger vehicle segment and the commercial vehicle segment will decrease in 2023.

The Performance of Multipurpose Financing Operating Segments

Multipurpose
Multipurpose Financing Disbursements (units)
Multipurpose Financing Disbursements
Multipurpose Financing Receivables
Total Multipurpose Financing Income
Total Multipurpose Financing Expense
Multipurpose Financing Profit (Loss)
Financing Growth
Financing Disbursements Growth
Financing Receivables Growth
Revenue Growth
Expense Growth
Profit (Loss) Growth

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

In 2025, the Company recorded new financing disbursements of Rp1.2 trillion, representing a 41.51% decrease from Rp2.1 trillion in 2024. Meanwhile, outstanding multipurpose financing receivables declined by 17.51%. This decrease was primarily attributable to

pengalihan atas skema fasilitas dana dari pembiayaan multiguna menjadi pembiayaan investasi dengan skema jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*).

Perseroan berharap untuk dapat memperbaiki kinerja penyaluran pembiayaan multiguna yang menjadi salah satu core bisnis Perseroan. Sejumlah strategi dan kebijakan telah dan akan dijalankan oleh Perseroan untuk mencapai pertumbuhan penyaluran, namun dengan tetap menerapkan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan multiguna kepada debitur baru maupun debitur yang melakukan pembiayaan kembali.

• Pembiayaan berbasis Syariah

Pembiayaan berbasis Syariah Perseroan mencatatkan peningkatan pencairan pembiayaan. Sepanjang tahun 2025 Perseroan memberikan pembiayaan dengan nominal sebesar Rp97,5 miliar, meningkat 6,08% dibandingkan pencapaian di tahun 2024. Peningkatan tersebut sejalan dengan tetap kuatnya kebutuhan masyarakat terhadap pembiayaan perjalanan ibadah haji. Selain itu, peningkatan kuota haji Indonesia pada tahun 2025 turut memberikan ruang bagi peningkatan jumlah calon jemaah yang dapat melaksanakan ibadah haji. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan permintaan terhadap pembiayaan perjalanan ibadah haji Perseroan.

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Syariah

Pembiayaan Syariah	2025	2024	Factoring
Pencairan Pembiayaan Syariah	97.524	91.933	Sharia Financing Disbursements
Piutang Pembiayaan Syariah	10.218	12.645	Sharia Financing Receivables
Total Pendapatan Pembiayaan Syariah	22.157	23.409	Total Sharia Financing Income
Total Beban Pembiayaan Syariah	2.375	1.981	Total Sharia Financing Expenses
Laba (Rugi) Pembiayaan Syariah	19.782	21.428	Sharia Financing Profit (Loss)
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	6,08%		Financing Disbursements Growth
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	-19,19%		Financing Receivables Growth
Pertumbuhan Pendapatan	-5,35%		Revenue Growth
Pertumbuhan Beban	19,89%		Expense Growth
Pertumbuhan Laba (Rugi)	-7,68%		Profit (Loss) Growth

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama didukung oleh adanya produk pembiayaan baru dengan skema jual dan sewa kembali (*sale and leaseback*) sebagai pengganti pembiayaan multiguna dengan skema fasilitas dana. Melalui skema ini, Perseroan memberikan alternatif pembiayaan kepada debitur dengan memanfaatkan aset yang dimiliki sebagai dasar transaksi, sehingga debitur dapat memperoleh likuiditas dengan tetap menggunakan aset tersebut dalam kegiatan usahanya. Pengembangan skema pembiayaan ini turut memperluas alternatif produk pembiayaan investasi Perseroan dan mendukung peningkatan penyaluran pada segmen tersebut.

the conversion of cash financing facilities previously classified as multipurpose financing into investment financing under a sale-and-leaseback scheme.

The Company remains committed to improving the performance of its multipurpose financing business, which continues to be one of its core business segments. To achieve sustainable financing growth, the Company has implemented and will continue to implement various strategic initiatives and policies while consistently applying prudent risk management principles in extending financing to both new and repeat debtors.

• Sharia Financing

The Company's Sharia Financing business recorded an increase in financing disbursements during 2025. Throughout the year, the Company disbursed IDR97.5 billion in Sharia financing, representing an increase of 6.08% compared with 2024. This growth was supported by the continued strong demand for Hajj pilgrimage financing. In addition, the increase in Indonesia's Hajj quota in 2025 provided greater opportunities for prospective pilgrims to perform the Hajj pilgrimage, thereby contributing to higher demand for the Company's Hajj travel financing products.

• Investment Financing

The Company's Investment Financing business recorded growth in 2025 compared with the previous year. This increase was primarily driven by the introduction of a new financing product under a sale-and-leaseback scheme, which replaced the cash facility scheme previously offered under the multipurpose financing product. Through this financing scheme, the Company provides debtors with an alternative financing solution by utilizing their existing assets as the basis of the transaction, enabling them to obtain liquidity while continuing to use those assets in their business operations. The introduction of this financing scheme has expanded the Company's investment financing product offerings and supported the growth of financing disbursements within this business segment.

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Investasi

Sharia Financing Operating Segment Performance

Pembiayaan Investasi	2025	2024	Factoring
Pencairan Pembiayaan Investasi	647.088	-	Investment Financing Disbursements
Piutang Pembiayaan Investasi	391.661	81.043	Investment Financing Receivables
Total Pendapatan Pembiayaan Investasi	61.831	9.174	Total Investment Financing Income
Total Beban Pembiayaan Investasi	102.596	11.359	Total Investment Financing Expenses
Laba (Rugi) Pembiayaan Investasi	(40.765)	(2.185)	Investment Financing Profit (Loss)
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	100,00%		Financing Disbursements Growth
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	383,28%		Financing Receivables Growth
Pertumbuhan Pendapatan	573,98%		Revenue Growth
Pertumbuhan Beban	803,21%		Expense Growth
Pertumbuhan Laba (Rugi)	-1.765,68%		Profit (Loss) Growth

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan

Description of Financial Performance

Tinjauan dan Uraian Atas Kinerja Keuangan

Pembahasan dan analisa ini merupakan bagian-bagian yang terkait atas kinerja keuangan Perseroan yang mengacu pada hasil Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada periode berakhir pada tahun 31 Desember 2025 dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang disajikan secara komparatif. Berikut tinjauan atas kinerja keuangan pada periode pelaporan.

Review and Description of Financial Performance

This discussion and analysis is a section related to the Company's financial performance which refers to the Consolidated Financial Statements results of the Company and its Subsidiary for the period ended December 31, 2025 compared to the Consolidated Financial Statements on the date and for the year ended December 31, 2024 which are presented comparatively. The following is an overview of financial performance in the reporting period.

Total Aset

Total Assets

Keterangan		2025	2024	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Aset Lancar	Kas dan Setara Kas	2.145.309	843.401	1.301.908	154,36%	Cash and Cash Equivalent	Current Assets
	Investasi	904.029	1.158.940	-254.911	-22,00%	Investment	
	Piutang Pembiayaan Multiguna	1.257.941	1.525.003	-267.062	-17,51%	Multipurpose Financing Receivables	
	Piutang Pembiayaan Modal Kerja	699.349	1.006.903	-307.554	-30,54%	Working Capital Financing Receivables	
	Piutang Sewa Pembiayaan	391.661	81.043	310.618	383,28%	Finance Lease Receivables	
	Piutang Ijarah Multijasa	1.087	1.183	-96	-8,11%	Ijarah Multiservice Receivables	
	Piutang Pembiayaan Murabahah	9.021	11.230	-2.209	-19,67%	Murabahah Financing Receivables	
	Aset Kontrak Reasuransi	1.107.520	71.959	1.035.561	1.439,10%	Reinsurance Contract Assets	
	Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	48.424	58.737	-10.313	-17,56%	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik	
	Uang Muka	6.270	4.971	1.299	26,13%	Advance Payments	
Total Aset Lancar		6.570.611	4.763.370	1.807.241	37,94%	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar	Piutang Lain-lain	20.830	68.552	-47.722	-69,61%	Other Accounts Receivable	Non-Current Assets
	Properti Investasi	43.640	47.488	-3.848	-8,10%	Investment Properties	
	Aset Tetap	712.980	755.944	-42.964	-5,68%	Property and Equipment	
	Aset untuk Disewakan	2.132	564	1.568	278,01%	Assets for Lease	
	Agunan yang Diambil Alih	202.345	228.091	-25.746	-11,29%	Foreclosed Assets	
	Aset Pajak Tangguhan	93.227	102.572	-9.345	-9,11%	Deferred Tax Assets	
	Aset Lain-lain	4.782	4.149	633	15,26%	Other Assets	
	Total Aset Tidak Lancar		1.079.936	1.207.360	-127.424	-10,55%	
Total Aset		7.650.547	5.970.730	1.679.817	28,13%	Total Assets	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Pada 31 Desember 2025, total aset Perseroan secara konsolidasian tercatat sebesar Rp7.650,5 miliar, meningkat Rp1.679,8 miliar atau 28,13% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp5.970,7 miliar.

Peningkatan total aset terutama didorong oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp1.807,2 miliar atau 37,94% menjadi Rp6.570,6 miliar, yang antara lain berasal dari peningkatan saldo kas dan setara kas, piutang sewa pembiayaan, serta beberapa akun aset lancar lainnya. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan pada investasi, piutang pembiayaan multiguna, dan piutang pembiayaan modal kerja.

Di sisi lain, aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp127,4 miliar atau 10,55% menjadi Rp1.079,9 miliar, terutama dipengaruhi oleh penurunan pada agunan yang diambil alih, aset tetap, dan aset pajak tangguhan.

Secara keseluruhan, peningkatan total aset pada tahun 2025 mencerminkan pertumbuhan aset konsolidasian Perseroan dengan komposisi yang didominasi oleh peningkatan aset lancar, sehingga memperkuat struktur aset Perseroan pada akhir tahun pelaporan.

Liabilitas

Keterangan		2025	2024	Δ (Rp)	Δ (%)	Description	
Liabilitas Jangka Pendek	Pinjaman yang Diterima	1.065.461	945.206	120.255	12,72%	Loans Received	Short-Term Liabilities
	Utang Pajak	1.752	3.074	-1.322	-43,01%	Taxes Payable	
	Beban Akrua	40.582	68.549	-27.967	-40,80%	Accrued Expenses	
	Total Liabilitas Jangka Pendek	1.107.795	1.016.829	90.966	8,95%	Total Short-Term Liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang	Liabilitas Kontrak Reasuransi	1.157.988	1.715	1.156.273	67,421,17%	Reinsurance Contract Liabilities	Long-Term Liabilities
	Liabilitas Kontrak Asuransi	619.242	716.737	-97.495	-13,60%	Insurance Contract Liabilities	
	Utang Obligasi	1.438.575	2.737.920	-1.299.345	-47,46%	Bonds Payable	
	Utang Pemegang Saham	1.055.950	270.200	785.750	290,80%	Shareholder Loan	
	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	29.357	27.697	1.660	5,99%	Long-Term Employee Benefits Liabilities	
	Imbal Jasa Penjaminan Ulang Ditangguhkan	18.857	0	18.857	100,00%	Deferred Reinsurance Commission	
	Liabilitas Lain-lain	163.231	62.381	100.850	161,67%	Other Liabilities	
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.483.200	3.816.650	666.550	17,46%	Total Long-Term Liabilities	
Total Liabilitas		5.590.995	4.833.479	757.516	15,67%	Total Liabilities	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan secara konsolidasian tercatat sebesar Rp5.591,0 miliar, meningkat Rp757,5 miliar atau 15,67% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp4.833,5 miliar.

Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp666,6 miliar atau 17,46% menjadi Rp4.483,2 miliar, serta kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp91,0 miliar atau 8,95% menjadi Rp1.107,8 miliar.

As of December 31, 2025, the Company's consolidated total assets amounted to Rp7,650.5 billion, representing an increase of Rp1,679.8 billion, or 28.13%, compared to Rp5,970.7 billion as of December 31, 2024.

The increase in total assets was primarily attributable to the growth in current assets of Rp1,807.2 billion, or 37.94%, to Rp6,570.6 billion. This increase was mainly driven by higher cash and cash equivalents, finance lease receivables, and several other current asset accounts. The increase was partially offset by decreases in investments, multipurpose financing receivables, and working capital financing receivables.

Meanwhile, non-current assets decreased by Rp127.4 billion, or 10.55%, to Rp1,079.9 billion, primarily due to decreases in foreclosed assets, property and equipment, and deferred tax assets.

Overall, the increase in total assets in 2025 reflects the continued growth of the Company's consolidated assets, with the asset composition remaining predominantly supported by current assets, thereby strengthening the Company's asset structure at the end of the reporting year.

Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's consolidated total liabilities amounted to Rp5,591.0 billion, representing an increase of Rp757.5 billion, or 15.67%, compared to Rp4,833.5 billion as of December 31, 2024.

The increase was primarily attributable to the growth in non-current liabilities of Rp666.6 billion, or 17.46%, to Rp4,483.2 billion, as well as an increase in current liabilities of Rp91.0 billion, or 8.95%, to Rp1,107.8 billion.

Pada liabilitas jangka pendek, kenaikan terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pinjaman yang diterima, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan beban akrual dan utang pajak.

Sementara itu, peningkatan liabilitas jangka panjang dipengaruhi oleh kenaikan beberapa akun liabilitas jangka panjang, yang sebagian diimbangi oleh penurunan utang obligasi sebesar Rp1.299,3 miliar atau 47,46% menjadi Rp1.438,6 miliar. Penurunan utang obligasi tersebut mencerminkan pembayaran atas kewajiban obligasi yang jatuh tempo selama tahun 2025. Selain itu, utang pemegang saham meningkat sebesar Rp785,8 miliar menjadi Rp1.056,0 miliar, sehingga turut berkontribusi terhadap peningkatan total liabilitas pada akhir tahun.

Secara keseluruhan, peningkatan total liabilitas pada tahun 2025 menunjukkan adanya perubahan struktur pendanaan Perseroan secara konsolidasian, dengan komposisi liabilitas yang tetap didominasi oleh liabilitas jangka panjang.

The increase in current liabilities was mainly driven by higher borrowings, although it was partially offset by decreases in accrued expenses and taxes payable.

Meanwhile, the increase in non-current liabilities was primarily attributable to increases in several non-current liability accounts, which were partially offset by a decrease in bonds payable of Rp1,299.3 billion, or 47.46%, to Rp1,438.6 billion. The decrease in bonds payable reflects the settlement of bond obligations that matured during 2025. In addition, loans from shareholders increased by Rp785.8 billion to Rp1,056.0 billion, thereby contributing to the increase in total liabilities at the end of the reporting year.

Overall, the increase in total liabilities in 2025 reflects changes in the Company's consolidated funding structure, while the composition of liabilities continued to be dominated by non-current liabilities.

Ekuitas

Keterangan	2025	2024	Δ (Rp)	Δ (%)	Description
Modal Saham	1.550.000	1.550.000	0	0,00%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	77.495	76.447	1.048	1,37%	Additional Paid-in Capital
Uang Muka Setoran Modal	400.000	0	400.000	100,00%	Advance Initial Deposit
Pinjaman Perpetual	400.000	400.000	0	0,00%	Perpetual Loan
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan NonPengendali	-927	-927	0	0,00%	Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests
Rugi Proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	0	119.970	-119.970	-100,00%	Unrealized Gain (Loss) on Decrease in Fair Value of Investments
Penghasilan Komprehensif Lain	-26.764	-26.638	-126	0,47%	Non-Controlling Interests
Saldo Laba (Defisit)	-904.767	-1.258.417	353.650	-28,10%	Retained Earnings (Deficit)
Kepentingan Nonpengendali	564.515	196.837	367.678	186,79%	Non-Controlling Interests
Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	0	79.979	-79.979	-100,00%	Pro Forma Non-Controlling Interests Arising from Business Combination Transaction
Total Ekuitas	2.059.552	1.137.251	922.301	81,10%	Total Equity

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, total ekuitas Perseroan secara konsolidasian tercatat sebesar Rp2.059,6 miliar, meningkat Rp922,3 miliar atau 81,10% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp1.137,3 miliar.

Peningkatan total ekuitas terutama dipengaruhi oleh peningkatan uang muka setoran modal sebesar Rp400,0 miliar, peningkatan tambahan modal disetor sebesar Rp1,0 miliar, serta berkurangnya saldo defisit sebesar Rp353,7 miliar atau 28,10%, yang mencerminkan membaiknya posisi keuangan Perseroan pada akhir tahun pelaporan.

Di sisi lain, modal saham tetap sebesar Rp1.550,0 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beberapa komponen ekuitas lainnya mengalami perubahan sebagai konsekuensi dari transaksi dan penyesuaian yang terjadi selama tahun berjalan.

As of December 31, 2025, the Company's consolidated total equity amounted to Rp2,059.6 billion, representing an increase of Rp922.3 billion, or 81.10%, compared to Rp1,137.3 billion as of December 31, 2024.

The increase in total equity was primarily attributable to an increase in advances for capital subscription of Rp400.0 billion, an increase in additional paid-in capital of Rp1.0 billion, and a reduction in the accumulated deficit of Rp353.7 billion, or 28.10%, reflecting the improvement in the Company's financial position at the end of the reporting year.

Meanwhile, the Company's share capital remained unchanged at Rp1,550.0 billion compared to the previous year. In addition, several other components of equity changed as a result of transactions and adjustments recognized during the current year.

Secara keseluruhan, peningkatan total ekuitas menunjukkan semakin kuatnya struktur permodalan Perseroan dalam mendukung pertumbuhan usaha dan menjaga ketahanan permodalan di masa mendatang.

Overall, the increase in total equity reflects the strengthening of the Company's capital structure, thereby supporting future business growth and enhancing its capital resilience.

Laba-Rugi Komprehensif Perseroan

The Company's Comprehensive Statement of Profit or Loss

Keterangan		2025	2024	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Pendapatan	Bunga	525.395	582.878	-57.483	-9,86%	Interest	Revenues
	Hasil jasa asuransi - bersih	436.568	38.420	398.148	1.036,30%	Net Insurance Service Result	
	Pendapatan penjaminan - bersih	522	0	522	100,00%	Net Underwriting Income	
	Hasil investasi - bersih	64.888	41.973	22.915	100,00%	Net Investment Result	
	Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	19.653	-42.017	61.670	100,00%	Net Insurance Finance Expense from Insurance Contracts	
	Beban keuangan bersih dari kontrak reasuransi	9.996	18.678	-8.682	100,00%	Net Reinsurance Finance Expense from Insurance Contracts	
	Ijarah Multijasa	19.675	19.760	-85	-0,43%	Ijarah Multi-purposes	
	Marjin Murabahah	1.991	2.560	-569	-22,23%	Murabahah Margin	
	Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1.623	1.662	-39	-2,35%	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Margin	
	Sewa Operasi	186	319	-133	-41,69%	Operating Lease	
	Administrasi	79.205	81.523	-2.318	-2,84%	Administration	
	Asuransi	14.248	9.975	4.273	42,84%	Insurance	
	Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing	7.656	2.069	5.587	270,03%	Gain on Foreign Exchange	
	Lain-Lain	180.215	384.035	-203.820	-53,07%	Other Income	
Total Pendapatan		1.361.821	1.141.835	219.986	19,27%	Total Revenues	
Beban	Bunga	314.049	433.460	-119.411	-27,55%	Interest	Expenses
	Gaji & Tunjangan	226.921	226.693	228	0,10%	Salaries and Employee Benefits	
	Umum & Administrasi	116.085	593.373	-477.288	-80,44%	General and Administration	
	Penyusutan	51.746	51.962	-216	-0,42%	Depreciation	
	Kerugian Penurunan Nilai	54.262	415.834	-361.572	-86,95%	Provision for Impairment Losses	
	Lain-Lain	66.690	72.765	-6.075	-8,35%	Other Expenses	
Total Pendapatan		829.753	1.794.087	-964.334	-53,75%	Total Expenses	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		532.068	-652.252	1.184.320	-181,57%	Profit (Loss) Before Tax	
Beban (Manfaat) Pajak		-9.504	34.832	-44.336	-127,29%	Tax Expense (Benefit)	
Laba dari Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali		-2.599	51	-2.650	5.196,08%	Gain from the Effects of Business Combination Transactions of Entities	
Laba (Rugi) Bersih		519.965	-617.369	1.137.334	-184,22%	Net Profit (Loss)	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif		165	-4.311	4.476	-103,83%	Comprehensive Income (Loss)	
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif		520.130	-621.680	1.141.810	-183,67%	Net Comprehensive Profit (Loss)	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Pendapatan

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp1.361,8 miliar, meningkat Rp220,0 miliar atau 19,27% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.141,8 miliar.

Peningkatan pendapatan terutama didorong oleh kenaikan pada beberapa sumber pendapatan, khususnya hasil jasa, hasil investasi, serta pendapatan lainnya yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan konsolidasian. Di sisi lain, pendapatan bunga mengalami penurunan sebesar Rp57,5 miliar atau 9,86% menjadi Rp525,4 miliar, sementara beberapa pendapatan lainnya seperti marjin murabahah,

Revenue

For the year ended December 31, 2025, the Company recorded total revenue of Rp1,361.8 billion, representing an increase of Rp220.0 billion, or 19.27%, compared to Rp1,141.8 billion in 2024.

The increase in revenue was primarily attributable to higher insurance service results, investment income, and other operating income, all of which contributed to the growth in the Company's consolidated revenue. On the other hand, interest income decreased by Rp57.5 billion, or 9.86%, to Rp525.4 billion, while several other revenue components, including Murabahah margin, multi-service ijarah income, and operating

ijarah multijasa, dan sewa operasi juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban

Total beban Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp829,8 miliar, menurun Rp964,3 miliar atau 53,75% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.794,1 miliar.

Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya beban umum dan administrasi sebesar Rp477,3 miliar atau 80,44%, kerugian penurunan nilai sebesar Rp361,6 miliar atau 86,95%, serta beban bunga sebesar Rp119,4 miliar atau 27,55%. Penurunan tersebut menunjukkan adanya perbaikan efisiensi biaya serta berkurangnya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, beban gaji dan tunjangan relatif stabil dibandingkan tahun 2024, sementara beban penyusutan dan beban lainnya juga mengalami penurunan.

Laba Bersih Perseroan

Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp520,1 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp1.141,8 miliar dibandingkan tahun 2024 yang masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp621,7 miliar.

Peningkatan kinerja tersebut terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan usaha yang disertai dengan penurunan beban usaha secara signifikan, khususnya beban umum dan administrasi, kerugian penurunan nilai, serta beban bunga. Selain itu, Perseroan juga membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp532,1 miliar, berbalik dari rugi sebelum pajak sebesar Rp652,3 miliar pada tahun sebelumnya.

Sejalan dengan perbaikan kinerja tersebut, Perseroan juga mencatat penghasilan komprehensif sebesar Rp520,1 miliar, berbalik dari rugi komprehensif sebesar Rp621,7 miliar pada tahun 2024.

Arus Kas

Keterangan		2025	2024	Δ (Rp)	Δ (%)	Description	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Jumlah Penerimaan Kas	5.910.962	5.642.127	268.835	4,76%	Total Cash Received	Cash Flow from Operating Activities
	Jumlah Pengeluaran Kas	-6.118.920	-5.617.476	-501.444	8,93%	Total Cash Paid	
	Kas Bersih Diperoleh Untuk Aktivitas Operasi	-207.958	24.651	-232.609	-943,61%		
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	290.004	-49.069	339.073	-691,01%	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	Cash Flow From Investing Activities

lease income, also declined compared to the previous year.

Expenses

The Company's total expenses in 2025 amounted to Rp829.8 billion, representing a decrease of Rp964.3 billion, or 53.75%, compared to Rp1,794.1 billion in 2024.

The decrease was primarily attributable to reductions in general and administrative expenses of Rp477.3 billion, or 80.44%, impairment losses of Rp361.6 billion, or 86.95%, and interest expenses of Rp119.4 billion, or 27.55%. This decline reflects improved cost efficiency and lower impairment losses recognized during the year compared to the previous year.

Meanwhile, salaries and employee benefits remained relatively stable compared to 2024, while depreciation and other operating expenses also decreased during the year.

Profit for the Year

The Company recorded a profit for the year of Rp520.1 billion in 2025, representing an improvement of Rp1,141.8 billion compared to 2024, when the Company reported a loss for the year of Rp621.7 billion.

The improvement in performance was primarily attributable to higher operating revenue, accompanied by a significant reduction in operating expenses, particularly general and administrative expenses, impairment losses, and interest expenses. In addition, the Company recorded profit before income tax of Rp532.1 billion, compared to a loss before income tax of Rp652.3 billion in the previous year.

In line with the improvement in the Company's performance, the Company also recorded total comprehensive income of Rp520.1 billion, compared to a total comprehensive loss of Rp621.7 billion in 2024.

Statement of Cash Flows

(lanjutan)

(Continued)

Keterangan		2025	2024	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-5.961	-140.064	134.103	-95,74%	Net Cash Used in Financing Activities	Cash Flow from Financing Activities
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		76.085	-164.482	240.567	-146,26%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun		291.585	456.155	-164.570	-36,08%	Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of The Year	
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		5	-88	93	-105,68%	Effect of Foreign Exchange Rate Changes	
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun		367.675	291.585	76.090	26,10%	Cash And Cash Equivalents at the End of the Year	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp681,7 miliar, menurun Rp536,9 miliar atau 44,06% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.218,6 miliar. Selama tahun 2025, jumlah penerimaan kas meningkat sebesar 5,83% menjadi Rp8.698,5 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.219,5 miliar. Namun demikian, jumlah pengeluaran kas juga meningkat sebesar 14,51% menjadi Rp8.016,8 miliar, sehingga menyebabkan penurunan kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp624,4 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp635,6 miliar. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2025 aktivitas investasi secara keseluruhan menghasilkan arus kas bersih, berbeda dengan tahun sebelumnya yang masih memerlukan penggunaan kas untuk mendukung aktivitas investasi Perseroan.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,9 miliar, membaik dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp101,4 miliar. Penurunan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan tersebut mencerminkan berkurangnya arus kas keluar yang berasal dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan, sehingga memberikan dampak positif terhadap posisi kas Perseroan.

Sebagai dampak dari arus kas yang dihasilkan selama tahun berjalan, kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 meningkat menjadi Rp2.145,3 miliar, dibandingkan Rp843,4 miliar pada akhir tahun 2024, atau meningkat sebesar Rp1.301,9 miliar (154,36%).

The Company recorded net cash generated from operating activities amounting to Rp681.7 billion in 2025, representing a decrease of Rp536.9 billion, or 44.06%, compared to Rp1,218.6 billion in 2024. During 2025, total cash receipts increased by 5.83% to Rp8,698.5 billion, compared to Rp8,219.5 billion in the previous year. However, total cash disbursements also increased by 14.51% to Rp8,016.8 billion. Consequently, net cash generated from operating activities declined compared to the previous year.

The Company recorded net cash generated from investing activities amounting to Rp624.4 billion in 2025, compared to net cash used in investing activities of Rp635.6 billion in 2024. This change indicates that the Company's investing activities generated positive net cash inflows during 2025, in contrast to the previous year when cash was utilized to support investment activities.

Meanwhile, net cash used in financing activities amounted to Rp2.9 billion in 2025, reflecting an improvement compared to Rp101.4 billion in 2024. The lower cash outflows from financing activities reflect the Company's improved financing cash flow management during the year, thereby contributing positively to its overall liquidity position.

As a result of the cash flows generated during the year, cash and cash equivalents at the end of the year increased to Rp2,145.3 billion, compared to Rp843.4 billion at the end of 2024, representing an increase of Rp1,301.9 billion, or 154.36%.

Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Perusahaan

Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan dalam membayar utang Perseroan tercermin dalam rasio likuiditas dan solvabilitas. Perseroan terus menjaga likuiditas menjaga agar Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang baik dengan menjaga keseimbangan untuk antara aset dan liabilitas Perseroan.

Perseroan juga memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang dituangkan pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan debitur. Pada perjanjian tersebut dicantumkan hak dan kewajiban kedua belah pihak seperti transparansi laporan keuangan kepada kreditur. Untuk itu perlu diketahui posisi utang jangka pendek maupun utang jangka panjang Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

• Rasio Lancar (Current Ratio)

Keterangan	2025	2024	Description
Aktiva Lancar	3.372.816	3.268.820	Current Assets
Kewajiban Lancar	1.107.005	1.020.092	Current Liabilities
Rasio Lancar (kali)	3,05	3,20	Current Ratio (times)

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Posisi likuiditas Perseroan sampai dengan periode tahun pelaporan berada pada level yang memadai, tercermin dari nilai rasio lancar Perseroan yang sebesar 3,05 kali. Hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki aktiva lancar yang lebih dari cukup untuk melunasi kewajiban lancar. Rasio ini menurun bila dibandingkan periode sebelumnya di tahun 2024 dengan rasio lancar 3,20 kali. Kewajiban lancar Perseroan mengalami penurunan karena meningkatnya pinjaman yang diterima dari perbankan dan pemberian pinjaman oleh pemegang saham Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

• Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Keterangan	2025	2024	Description
Total Kewajiban	3.669.562	4.103.614	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.395.959	868.709	Total Equity
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	2,63	4,72	Debt to Equity Ratio

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas. Pada

Debt Paying Ability

The Company's ability to pay its debts is reflected in the Company's liquidity and solvency. The Company always strives to maintain its liquidity so the Company still has the ability to pay its debt by keeping the balance between the Company's assets and liabilities.

The Company also has a policy regarding the fulfillment of creditor's rights as outlined in each Credit Agreement between the Company and the Debtor. The agreement includes the rights and obligations of both parties, such as transparency on financial statement to Creditors. For this reason, it is necessary to know the Company's short-term debt and long-term debt position.

Short Term Liabilities

• Current Ratio

The Company's liquidity position as of the reporting period remained at an adequate level, as reflected by its current ratio of 3.05 times. This indicates that the Company had more than sufficient current assets to meet its current liabilities. The ratio declined compared to 3.20 times in 2024. The Company's current liabilities decreased as a result of increased borrowings obtained from banks and shareholder loans provided to the Company.

Long Term Liabilities

• Debt to Equity Ratio

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet both its short-term and long-term obligations. The Company's solvency is reflected in its total liabilities-to-total equity ratio. In 2025, the Company's liabilities-to-equity

tahun 2025 rasio liabilitas Perseroan mencapai 2,63 kali yang menunjukkan jumlah liabilitas Perseroan yang lebih besar dari pada jumlah ekuitas Perseroan. Rasio utang terhadap ekuitas tersebut mengalami penurunan dari tahun 2024 yang memiliki nilai 4,72 kali. Penurunan ini berasal dari nilai total ekuitas Perseroan yang mengalami peningkatan berkat adanya uang muka setoran modal dari pemegang saham Perseroan serta kewajiban Perusahaan yang mengalami penurunan.

• Rasio Utang Terhadap Laba Bersih

Keterangan	2025	2024	Description
Total Kewajiban	3.669.562	4.103.614	Total Liabilities
Laba Bersih	127.251	(637.581)	Net Income
Rasio Utang Terhadap Laba Bersih	28,84	-6,44	Debt to Net Income Ratio

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Rasio utang terhadap laba bersih Perseroan sebesar -28,84 pada tahun 2025 mengalami perbaikan jika dibanding tahun 2024 yang tercatat sebesar -6,44. Nilai dari rasio tersebut bernilai negatif dikarenakan Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan di tahun 2024.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembiayaan kepada konsumen melalui pengembangan proses pembiayaan yang lebih efektif. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi risiko dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan melalui pengelolaan piutang yang lebih baik, sehingga piutang dapat ditagih sesuai dengan perjanjian pembiayaan yang telah disepakati.

Hal ini dapat dilihat melalui rasio penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang Perseroan dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Untuk kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya kepada konsumen atau debitur

Kinerja Kolektibilitas Piutang Perseroan

Keterangan	2025	2024	Description
Rata - Rata Piutang	2.539.830	2.581.362	Average Receivables
Jumlah Pembiayaan	2.853.150	2.695.238	Total Financing
Rasio Perputaran Piutang	1,12	1,04	Receivable Turnover Ratio

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Pada kinerja Perseroan untuk rasio perputaran piutang Perseroan pada tahun 2025 sebesar 1,12 hal ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 1,04. Peningkatan ini berasal dari penyaluran pembiayaan Perseroan yang mengalami perbaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

ratio stood at 2.63 times, indicating that the Company's total liabilities exceeded its total equity. However, the debt-to-equity ratio improved from 4.72 times in 2024. This improvement was attributable to the increase in the Company's total equity resulting from capital contribution advances received from the Company's shareholders, as well as a reduction in the Company's liabilities.

• Debt to Net Income Ratio

The Company's debt-to-net income ratio improved to -28.84 in 2025 from -6.44 in 2024. The ratio remained negative because the Company recorded a net loss during 2024.

Receivable Collectability

The Company continues to strive to improve the quality of financing to consumers through the development of a more effective financing process. As part of this effort, the Company continues to strive to reduce risks in the implementation of financing activities through better receivable management. Therefore, receivables can be collected in accordance with the agreed financing agreement.

This could be seen from the average collection period that shows the average time needed by the Company to collect its receivables and the receivable turnover which shows how many times receivables rotate in a year. Receivable collectability is influenced by the Company's ability to collect its receivables from the consumers or debtors.

Performance of the Company's Receivables Collectability

The Company's receivables turnover ratio improved to 1.12 times in 2025 from 1.04 times in 2024. This improvement was attributable to the increase in the Company's financing disbursements compared with the previous year.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur Permodalan Perseroan

Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perseroan adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar 99,9999% dan PT Sinartama Gunita sebesar 0,0001%.

Berikut ini adalah tabel komposisi pemegang saham Perseroan.

Pemegang Saham Name of Stockholder	Lembar Saham Number of Shares	%
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.549.999	99,9999%
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%

Struktur modal Perseroan berdasarkan komposisinya dengan aset sampai dengan periode 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Kategori Pendanaan	2025 (Rp)	Porsi / Portion (%)	Funding Category
LIABILITAS / LIABILITIES			
Pinjaman Bank	1.065.461	13,93%	Bank Loans
Surat berharga yang diterbitkan	1.438.575	18,80%	Securities Issued
Kewajiban lainnya	3.086.959	40,35%	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	5.590.995	73,08%	Total Liabilities
EKUITAS / EQUITY			
Jumlah Ekuitas	2.059.552	26,92%	Total Equity
Jumlah Sumber Pendanaan	7.650.547	100,00%	Total Funding Source

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa modal Perseroan lebih banyak diperoleh dari pinjaman yang terdiri atas pinjaman bank dan penerbitan utang bersifat efek.

Untuk pinjaman Perseroan diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk, PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, PT. Bank Sahabat Sampoerna, PT. Bank Amar Indonesia Tbk, PT. Bank JTrust Indonesia Tbk, PT. Bank Victoria International Tbk, dan PT. Bank Ina Perdana Tbk. Pinjaman yang berasal dari penerbitan efek bersifat utang yang masih dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 antara lain Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021, Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022, Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023, dan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023.

Perseroan wajib melakukan pemantauan dan analisis secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku, yaitu:

The Company's Capital Structure

As of December 31, 2025, the composition of the Company's shareholders was PT Sinar Mas Multiartha Tbk with 99.9999% and PT Sinartama Gunita with 0.0001%.

The following is a table of the composition of the Company's shareholders.

The Company's capital structure based on its composition with assets up to December 31, 2025, is as follows:

From the table above, it can be seen that the Company's capital is mostly obtained from loans consisting of Bank Loans and issuance of Debt Securities.

The Company's loan was obtained from PT Bank Sinarmas Tbk, PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, PT. Bank Sahabat Sampoerna, PT. Bank Amar Indonesia Tbk, PT. Bank JTrust Indonesia Tbk, PT. Bank Victoria International Tbk, and PT. Bank Ina Perdana Tbk. Loans originating from the issuance of debt securities still owned by the Company as of December 31, 2025 include Sustainable Public Offering II of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase II Year 2021, Sustainable Public Offering II of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase III Year 2022, Sustainable Public Offering III of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase I Year 2023, and Sustainable Public Offering III of Sinar Mas Multifinance Bonds Phase II Year 2023.

The company is required to carry out monitoring and analysis on a monthly basis to ensure that the company continues to comply with applicable regulations, namely:

1. Ekuitas minimum Rp100 Miliar;
2. Rasio ekuitas terhadap modal disetor minimum 50%;
3. Rasio *gearing* sesuai ketentuan yang berlaku yaitu maksimum 10x;
4. Rasio permodalan sesuai ketentuan yang berlaku yaitu minimal 10%

Hingga 31 Desember 2025 berikut pemenuhan atas pemantauan terhadap ketentuan yang berlaku:

Keterangan	Ketentuan Terms	Actual Actual	Description
Ekuitas	Minimal Rp100 miliar / Minimum Rp100 billion	Rp1.395,9 miliar/ billion	Equity
Proporsi total ekuitas terhadap modal disetor	Minimal 50% / Minimum 50%	71,59%	Proportion of total equity to paid-in capital
<i>Gearing ratio</i>	Maksimal 10x / Maximum 10x	1,78x	Gearing ratio
Rasio permodalan	Minimal 10% / Minimum 10%	39,67%	Capital ratio

Atas indikator permodalan yang telah disebutkan, Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan batas yang ditetapkan oleh OJK. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi pemantauan regulator atas indikator permodalan perusahaan pembiayaan.

1. Minimum equity of Rp100 billion;
2. The ratio of equity to paid-up capital is at least 50%;
3. The gearing ratio is in accordance with applicable regulations, namely a maximum of 10x;
4. The capital ratio is in accordance with applicable regulations, namely a minimum of 10%

As of December 31, 2025, the following is the fulfillment of monitoring of the applicable provisions:

Based on the capital indicators described above, the Company has complied with all regulatory thresholds stipulated by the Financial Services Authority (OJK). The Company remains committed to maintaining compliance with the regulator's capital adequacy monitoring requirements applicable to financing companies.

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material

Investment in Capital Goods and Materials

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal berupa aset tetap berbentuk tanah, bangunan, kendaraan, peralatan kantor, perlengkapan kantor, prasarana dan aset dalam pembangunan. Berikut merupakan rincian investasi barang modal tahun 2025 dan 2024:

Keterangan	2025	2024	Description
Tanah	-	30.335	Land
Bangunan	1.880	13.346	Building
Kendaraan	1.374	782	Vehicles
Peralatan Kantor	3.102	4.657	Office Equipment
Perlengkapan Kantor	222	256	Furniture and Fixtures
Prasarana	273	185	Leasehold Improvement
Aset dalam Pembangunan	-	2.226	Building under Construction
Aset Hak Guna - Bangunan	2.148	5.131	Right of Use Assets - Building
Jumlah Belanja Modal	8.999	56.918	Total Capital Expenditure

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Tujuan Investasi Barang Modal

Adapun kegiatan ikatan material untuk investasi barang dan modal dengan tujuan mendukung kelancaran kegiatan operasional, peningkatan kapasitas, pelayanan terhadap

Types and Value of Capital Goods Investment

In 2025, the Company will invest in capital goods in the form of fixed assets in the form of land, buildings, vehicles, office equipment, office supplies, infrastructure and assets under construction. Here is a breakdown of capital goods investment in 2025 and 2024:

Purpose of Capital Goods Investment

The material bonding activities for investment in goods and capital with the aim of supporting smooth operational activities, capacity building, services to the Company's debtors

debitur Perseroan dan infrastruktur teknologi informasi. Dalam pembiayaan investasi barang modal Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha yang memiliki tingkat pengembalian yang baik dan mampu membiayai belanja modal baik dari aktivitas kas maupun dana pihak diluar Perseroan dan Perusahaan Anak yang masih dalam struktur modal yang optimal. Transaksi yang terjadi pada tahun 2025 atas pembelian barang modal tidak terdapat ikatan dalam mata uang asing sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi ikatan material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, informasi tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak dapat diungkapkan disajikan dalam laporan ini.

and information technology infrastructure. In financing capital goods investment, the Company and Subsidiaries use funds derived from operating results that have a good rate of return and are able to finance capital expenditures both from cash activities and funds from parties outside the Company and Subsidiaries that are still in an optimal capital structure. Transactions that occurred in 2025 purchases of capital goods are not bound in foreign currencies in accordance with Bank Indonesia Regulations related to the obligation to use Rupiah in every transaction in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Material Bonds related to Capital Goods Investment

During 2025, the Company has no material bond information for capital goods investment. Thus, information on the purpose of the bond; the expected source of funds to meet the bond; currency denomination; And planned measures to hedge the risks of the corresponding foreign currency positions cannot be disclosed presented in this report.

Perbandingan Kinerja Perseroan Dengan Target Perseroan

Comparison of the Company's Performance with the Company's Target

Keterangan	Target 2025 Target In 2025	Realisasi 2025 Realization In 2025	Pencapaian Achievement	Description
Piutang Pembiayaan Multiguna	1.418.020	1.257.941	88,71%	Consumer Finance Receivables
Piutang Pembiayaan Modal Kerja	968.212	699.349	72,23%	Factoring Receivables
Piutang Pembiayaan Investasi	286.632	391.661	136,64%	Consumer Sharia Receivables
Piutang Berdasarkan Prinsip Syariah	15.232	10.218	67,08%	Receivables Based on the Principle
Total Aset	5.070.518	5.065.522	99,90%	Total Assets
Total Liabilitas	4.129.903	3.669.562	88,85%	Total Liabilities
Total Ekuitas	940.615	1.395.959	148,41%	Total Equity
• Modal Saham	400.000	400.000	100,00%	• Capital Stock
• Tambahan Modal Disetor	1.624.422	2.024.422	124,62%	• Additional Paid-in Capital
• Cadangan	24.000	24.000	100,00%	• Reserve
• Laba Ditahan	(1.134.026)	-1.179.713	104,03%	• Retained Earning
• Laba Tahun Berjalan	26.219	127.251	485,34%	• Current Year Profit
Total Pendapatan	1.009.137	949.795	94,12%	Total Revenues
Total Beban	982.918	821.783	83,61%	Total Expenses
Laba Bersih	26.219	128.012	488,24%	Net Income
Total Penjualan	3.567.849	2.853.150	79,97%	Total Sales
• Pembiayaan Multiguna	1.560.798	1.234.990	79,13%	• Multipurpose Financing
• Pembiayaan Modal Kerja	1.016.010	873.548	85,98%	• Working Capital Financing
• Pembiayaan Investasi	894.320	647.088	723,55%	• Investment Financing
• Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah	96.721	97.524	100,83%	• Financing Based on Sharia Principles

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Secara umum, total aset terealisasi sebesar Rp5.065,5 miliar atau 99,90% dari target Rp5.070,5 miliar, menunjukkan bahwa total aset secara keseluruhan relatif sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun, komposisi aset mengalami pergeseran, terutama pada portofolio pembiayaan.

Pada sisi piutang pembiayaan, Piutang Pembiayaan Multiguna terealisasi sebesar Rp1.257,9 miliar atau 88,71% dari target, sedangkan Piutang Pembiayaan Modal Kerja terealisasi sebesar Rp699,3 miliar atau 72,23% dari target. Di sisi lain, Piutang Pembiayaan Investasi mencatat realisasi sebesar Rp391,7 miliar atau 136,64% dari target, menunjukkan pencapaian yang melampaui target. Sementara itu, Piutang Berdasarkan Prinsip Syariah hanya mencapai 67,08% dari target. Dengan demikian, meskipun total aset secara keseluruhan hampir mencapai target, terdapat pergeseran komposisi portofolio pembiayaan, dengan kontribusi pembiayaan investasi yang lebih tinggi dibandingkan target, sementara pembiayaan modal kerja dan syariah masih berada di bawah target.

Pada sisi liabilitas, Total Liabilitas terealisasi sebesar Rp3.669,6 miliar atau 88,85% dari target. Realisasi liabilitas yang lebih rendah dibandingkan target sejalan dengan posisi aset yang relatif sesuai dengan target, serta menunjukkan bahwa kebutuhan pendanaan melalui liabilitas berada di bawah proyeksi.

Sementara itu, Total Ekuitas terealisasi sebesar Rp1.396,0 miliar atau 148,41% dari target. Pencapaian tersebut terutama didukung oleh Tambahan Modal Disetor yang mencapai Rp2.024,4 miliar atau 124,62% dari target, serta Laba Tahun Berjalan yang terealisasi sebesar Rp127,3 miliar atau 485,34% dari target. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut secara langsung turut mendukung posisi ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan target.

Dari sisi kinerja usaha, Total Pendapatan terealisasi sebesar Rp949,8 miliar atau 94,12% dari target, sedangkan Total Beban terealisasi sebesar Rp821,8 miliar atau 83,61% dari target. Dengan demikian, meskipun pendapatan berada sedikit di bawah target, beban juga terealisasi lebih rendah dibandingkan target. Kondisi tersebut mendukung pencapaian Laba Bersih sebesar Rp128,0 miliar atau 488,24% dari target Rp26,2 miliar.

Pencapaian laba bersih yang jauh melampaui target tersebut menunjukkan bahwa pengendalian beban yang lebih baik dari proyeksi serta faktor-faktor lain yang memengaruhi pendapatan dan laba memberikan kontribusi positif terhadap kinerja profitabilitas Perseroan.

Dari sisi penjualan, Total Penjualan terealisasi sebesar Rp2.853,2 miliar atau 79,97% dari target. Kinerja penjualan terutama dipengaruhi oleh realisasi Pembiayaan Multiguna sebesar 79,13% dari target dan Pembiayaan Modal Kerja sebesar 85,98% dari target. Namun, Pembiayaan Investasi

Overall, Total Assets amounted to Rp5,065.5 billion, representing 99.90% of the target of Rp5,070.5 billion, indicating that the overall Total Assets were relatively in line with the established target. However, there was a shift in the composition of assets, particularly in the financing portfolio.

With respect to Financing Receivables, Multipurpose Financing Receivables amounted to Rp1,257.9 billion, representing 88.71% of the target, while Working Capital Financing Receivables amounted to Rp699.3 billion, representing 72.23% of the target. On the other hand, Investment Financing Receivables amounted to Rp391.7 billion, representing 136.64% of the target, indicating that the realization exceeded the target. Meanwhile, Sharia Financing Receivables represented only 67.08% of the target. Accordingly, although Total Assets overall were close to the target, there was a shift in the composition of the financing portfolio, with Investment Financing contributing more than the target, while Working Capital Financing and Sharia Financing remained below the target.

On the liabilities side, Total Liabilities amounted to Rp3,669.6 billion, representing 88.85% of the target. The realization of Total Liabilities, which was lower than the target, was in line with the position of Total Assets, which was relatively in line with the target, and indicated that funding requirements through liabilities were below the projected level.

Meanwhile, Total Equity amounted to Rp1,396.0 billion, representing 148.41% of the target. This achievement was primarily supported by Additional Paid-in Capital, which amounted to Rp2,024.4 billion, representing 124.62% of the target, as well as Profit for the Year, which amounted to Rp127.3 billion, representing 485.34% of the target. The increase in Profit for the Year directly contributed to a higher equity position compared to the target.

In terms of operating performance, Total Revenue amounted to Rp949.8 billion, representing 94.12% of the target, while Total Expenses amounted to Rp821.8 billion, representing 83.61% of the target. Accordingly, although revenue was slightly below the target, expenses were also realized below the target. This condition supported the achievement of Net Profit amounting to Rp128.0 billion, representing 488.24% of the target of Rp26.2 billion.

The achievement of Net Profit, which significantly exceeded the target, indicates that better-than-projected expense control, together with other factors affecting revenue and profit, made a positive contribution to the Company's profitability.

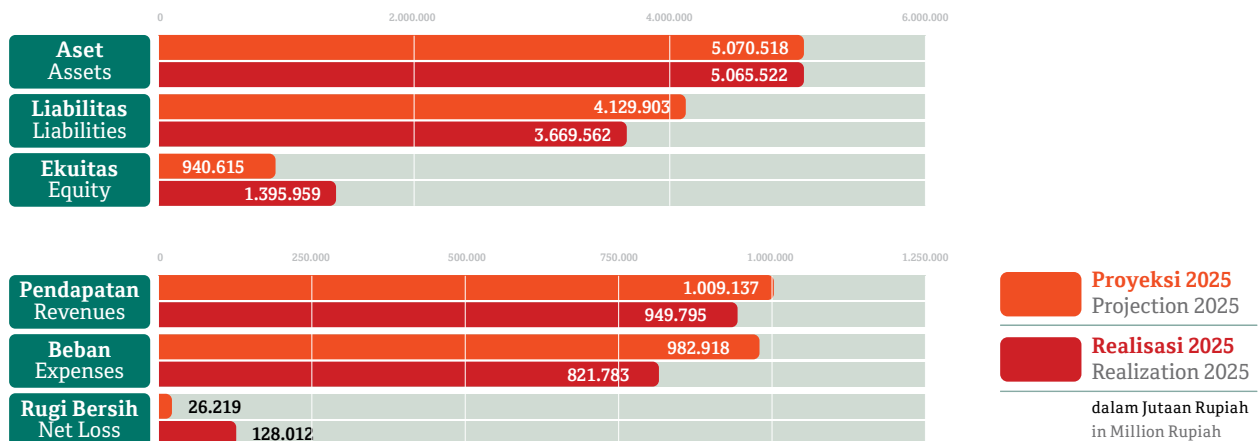
In terms of sales, Total Sales amounted to Rp2,853.2 billion, representing 79.97% of the target. Sales performance was primarily influenced by the realization of Multipurpose Financing at 79.13% of the target and Working Capital Financing at 85.98% of the target. However, Investment

mencatat realisasi sebesar 723,55% dari target, menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dibandingkan proyeksi awal. Sementara itu, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah mencapai 100,83% dari target.

Secara keseluruhan, meskipun beberapa indikator volume usaha dan pendapatan belum mencapai target, Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang jauh melampaui target. Hal ini tercermin dari realisasi laba bersih sebesar Rp128,0 miliar dibandingkan target Rp26,2 miliar, atau mencapai 488,24%. Kinerja tersebut turut memperkuat posisi ekuitas Perseroan yang mencapai 148,41% dari target.

Financing recorded a realization of 723.55% of the target, indicating significantly higher growth than initially projected. Meanwhile, Sharia Financing achieved 100.83% of the target.

Overall, although several business volume and revenue indicators did not achieve their respective targets, the Company succeeded in recording Net Profit significantly above the target. This is reflected in the realization of Net Profit of Rp128.0 billion, compared to the target of Rp26.2 billion, representing 488.24% of the target. This performance also strengthened the Company's equity position, which reached 148.41% of the target.



Selain perbandingan pos-pos utama diatas, berikut pemaparan perbandingan target dan realisasi pencairan pembiayaan Perseroan selama tahun 2025:

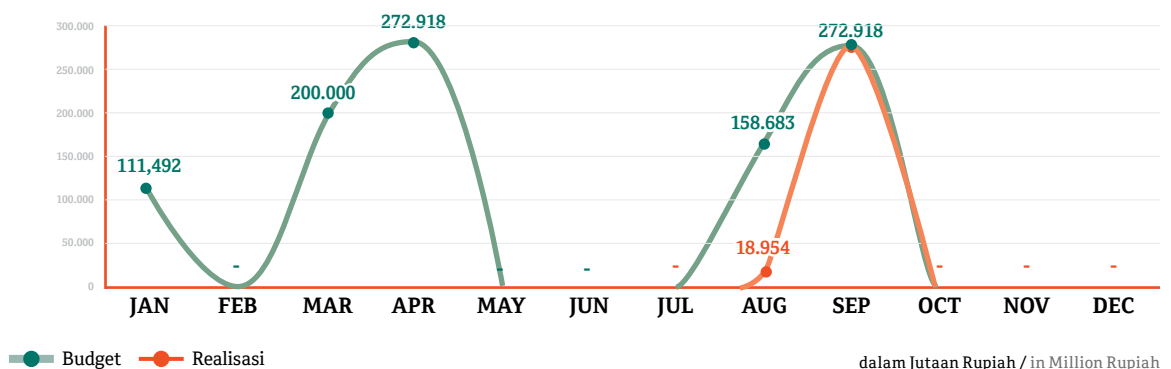
In addition to the comparison of the main items above, the following is a comparison of the target and realization of the Company's financing disbursement during 2025:

Proyeksi Tahun 2025

1. Proyeksi Pembiayaan Modal Kerja

Projections in 2025

1. Working Capital Financing Projections



Realisasi penyaluran pembiayaan modal kerja dengan skema anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang di tahun 2025 adalah sebesar Rp874 miliar dari nilai proyeksi senilai Rp1.016 miliar atau mencapai 85,98% dari proyeksi. Perusahaan menerapkan kebijakan konservatif dalam penyaluran pembiayaan modal kerja dengan memprioritaskan debitur eksisting. Pendekatan ini dilakukan sebagai bentuk mitigasi risiko kredit, sekaligus

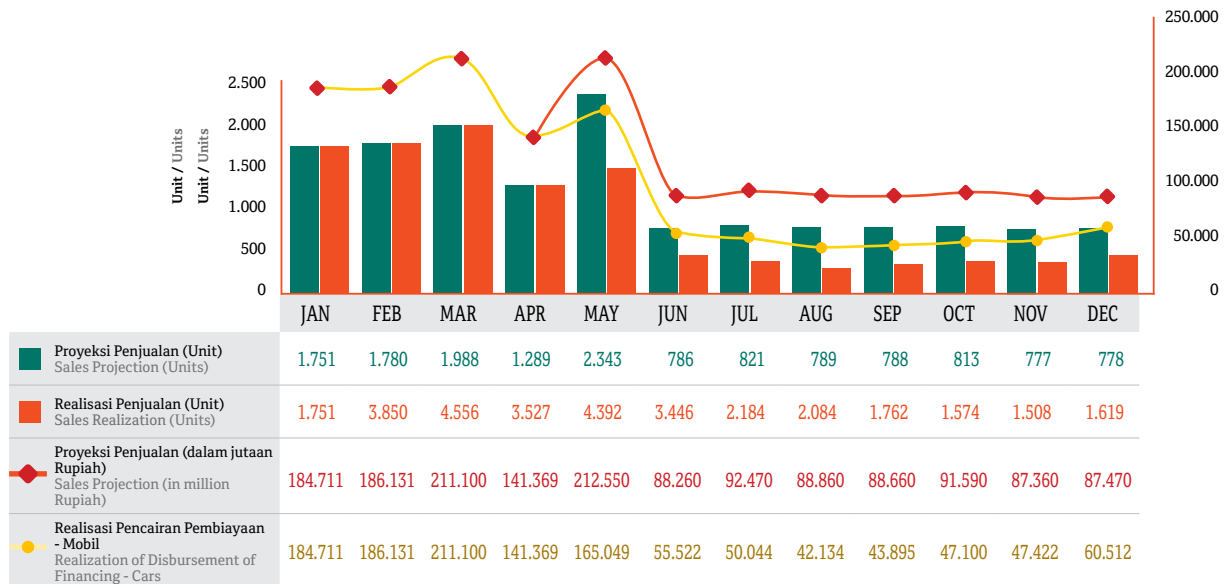
The realization of Working Capital Financing disbursements under the factoring scheme with recourse to the seller of the receivables amounted to Rp874 billion in 2025, compared to the projected amount of Rp1,016 billion, representing 85.98% of the projection. The Company adopted a conservative policy in the disbursement of Working Capital Financing by prioritizing existing debtors. This approach was implemented as a

memastikan keberlanjutan portofolio pembiayaan melalui hubungan yang telah teruji.

form of credit risk mitigation, while at the same time ensuring the sustainability of the financing portfolio through established customer relationships.

2. Proyeksi Pembiayaan Multiguna

2. Multipurpose Financing Projections

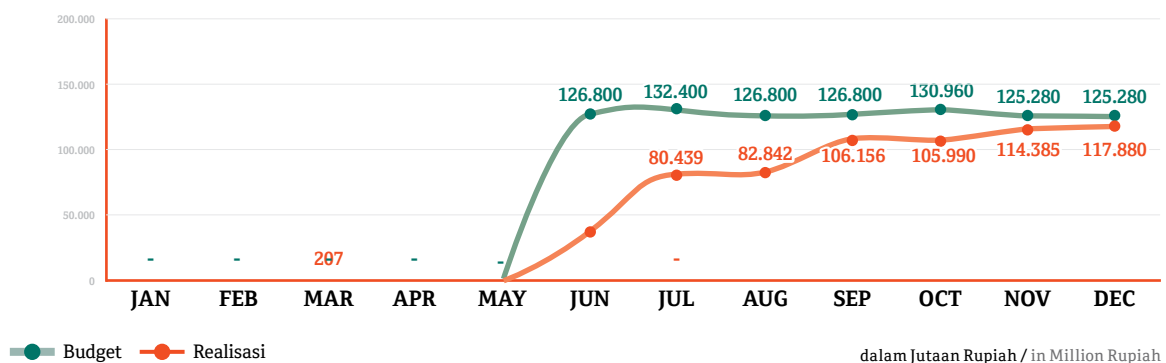


Perseroan memproyeksikan di tahun 2025 untuk total penyaluran pembiayaan multiguna sebesar 14.703 unit dengan nominal sebesar Rp. 1,56 triliun. Segmen ini mencatatkan realisasi sebesar 11.076 unit dengan nominal Rp. 1,23 triliun, atau 79,13% dari target. Tidak tercapainya target penyaluran pembiayaan multiguna pada tahun 2025 tersebut terutama dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro dan dinamika politik domestik yang berkembang sepanjang tahun. Tekanan inflasi serta penurunan tingkat suku bunga yang lambat berdampak pada menurunnya daya beli dan minat masyarakat dalam mengambil pembiayaan baru. Selain itu, situasi politik dalam negeri yang cenderung dinamis sepanjang semester-II 2025 turut mendorong sikap wait and see dari masyarakat maupun pelaku usaha, sehingga berimplikasi pada belum optimalnya realisasi penyaluran pembiayaan Perseroan.

The Company projected Multipurpose Financing disbursements in 2025 to reach 14,703 units with a total amount of Rp1.56 trillion. This segment recorded a realization of 11,076 units with a total amount of Rp1.23 trillion, representing 79.13% of the target. The failure to achieve the Multipurpose Financing disbursement target in 2025 was primarily attributable to macroeconomic conditions and domestic political developments throughout the year. Inflationary pressures and the slow decline in interest rates affected consumers' purchasing power and interest in obtaining new financing. In addition, the domestic political situation, which remained relatively dynamic throughout the second half of 2025, encouraged a wait-and-see approach among both consumers and business entities, thereby affecting the realization of the Company's financing disbursements, which had not yet reached the expected level.

3. Proyeksi Pembiayaan Investasi

3. Investment Financing Projection

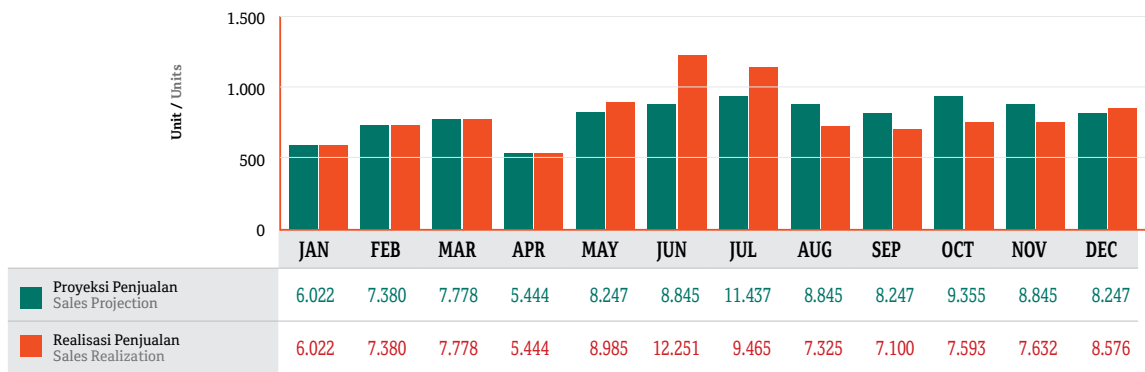


Perseroan memproyeksikan penyaluran pembiayaan investasi pada tahun 2025 sebesar Rp894,32 miliar dengan pencapaian realisasi sebesar Rp647,09 miliar atau 72,36%. Pembiayaan investasi Perseroan menggunakan dua skema yaitu, sewa pembiayaan dan jual dan sewa balik. Tidak tercapainya target pembiayaan investasi pada tahun berjalan antara lain disebabkan oleh implementasi skema jual dan sewa balik (*sale and leaseback*) yang masih relatif baru diperkenalkan oleh Perseroan. Skema ini masih berada dalam tahap transisi, baik dari sisi internal seperti penyesuaian proses bisnis dan pemahaman tim, maupun dari sisi eksternal berupa sosialisasi dan penerimaan oleh debitur. Kondisi tersebut menyebabkan realisasi penyaluran pembiayaan belum dapat optimal sebagaimana target yang telah ditetapkan.

The Company projected Investment Financing disbursements in 2025 to amount to Rp894.32 billion, with actual disbursements amounting to Rp647.09 billion, representing 72.36% of the projection. The Company's Investment Financing is provided under two financing schemes, namely finance lease and sale and leaseback. The failure to achieve the Investment Financing target during the year was attributable, among other factors, to the implementation of the sale and leaseback scheme, which was relatively newly introduced by the Company. The scheme is still in the transition stage, both internally, including the adjustment of business processes and the team's understanding, and externally, through socialization and acceptance by debtors. These conditions resulted in the realization of Investment Financing disbursements not yet being optimal as compared to the established target.

4. Proyeksi Pembiayaan Syariah

4. 2025 Projection of Sharia Financing



dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Untuk pembiayaan dengan akad Syariah, Perseroan memproyeksikan pencairan pada periode 2025 sebesar Rp96,7 miliar. Pembiayaan berbasis Syariah ini menggunakan akad Ijarah Multijasa untuk produk Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dan kendaraan roda empat, serta akad Murabahah untuk produk kendaraan roda empat. Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan mampu mencatatkan penyaluran pembiayaan sebesar Rp97,5 miliar atau 100,83% dari target yang direncanakan.

For Sharia Financing, the Company projected disbursements of Rp96.7 billion in 2025. This Sharia-based financing uses the Ijarah Multijasa contract for the Hajj Pilgrimage Financing (PPIH) and four-wheeled vehicle financing products, as well as the Murabahah contract for four-wheeled vehicle financing products. As of the end of the 2025 financial year, the Company recorded Sharia Financing disbursements amounting to Rp97.5 billion, representing 100.83% of the planned target.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report

Setelah tanggal buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 hingga diterbitkannya Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit pada tanggal 08 Juli 2026, tidak ada kejadian penting yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

After the 2025 financial date ending December 31, 2025 until the publication of the audited Annual Financial Statements on July 08, 2026, there are no significant events that have a significant impact on future business performance and risk.

Prospek Usaha

Business Prospect

Memasuki tahun 2026, prospek industri pembiayaan di Indonesia diperkirakan semakin membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2026 tercatat sebesar 5,61% (yoy), capaian kuartal pertama tertinggi sejak tahun 2013, ditopang oleh menguatnya permintaan domestik. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2026 berada pada kisaran 4,9%-5,7%, dengan titik tengah sekitar 5,33%, sementara pemerintah menargetkan pertumbuhan sebesar 5,4%. Inflasi diperkirakan tetap terjaga pada kisaran 2,5% $\pm$ 1%, memberikan ruang bagi kebijakan suku bunga yang lebih akomodatif dan mendukung iklim pembiayaan ke depan.

Sektor pembiayaan nasional turut menunjukkan sinyal pemulihan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat piutang pembiayaan industri multifinance pada akhir tahun 2025 hanya tumbuh tipis sebesar 0,61% (yoy) menjadi Rp506,5 triliun, namun untuk tahun 2026 OJK memproyeksikan pertumbuhan yang lebih kuat pada kisaran 6%-8%, atau setara Rp536,89-547,02 triliun, dengan tetap menjaga kualitas portofolio pada level *Non-Performing Financing* (NPF) gross sebesar 2,51%. Optimisme ini ditopang oleh piutang pembiayaan yang mulai terakselerasi pada semester pertama 2026, khususnya pada segmen pembiayaan modal kerja.

Meski demikian, perusahaan pembiayaan tetap dihadapkan pada sejumlah tantangan, di antaranya ketidakpastian arah kebijakan insentif kendaraan bermotor, persaingan yang semakin ketat dengan pelaku fintech lending, serta tuntutan untuk terus melakukan transformasi digital dan operasional. Di sisi lain, peluang pertumbuhan tetap terbuka luas, terutama

Entering 2026, the outlook for the financing industry in Indonesia is expected to improve compared to the previous year. Indonesia's economic growth in the first quarter of 2026 reached 5.61% (yoy), representing the highest first-quarter growth since 2013, supported by strengthening domestic demand. Bank Indonesia projects economic growth for 2026 to be in the range of 4.9%–5.7%, with a midpoint of approximately 5.33%, while the Government targets economic growth of 5.4%. Inflation is expected to remain within the target range of 2.5% $\pm$ 1%, providing room for a more accommodative interest rate policy and supporting the financing industry going forward.

The national financing industry has also shown signs of recovery. The Financial Services Authority (OJK) recorded that financing receivables of the multifinance industry at the end of 2025 grew modestly by 0.61% (yoy) to Rp506.5 trillion. However, for 2026, OJK projects stronger growth in the range of 6%–8%, or equivalent to Rp536.89 trillion–Rp547.02 trillion, while maintaining the quality of the financing portfolio at a gross *Non-Performing Financing* (NPF) level of 2.51%. This optimism is supported by the acceleration of financing receivables during the first half of 2026, particularly in the Working Capital Financing segment.

Nevertheless, financing companies continue to face several challenges, including uncertainty regarding the direction of motor vehicle incentive policies, increasingly intense competition from fintech lending companies, and the need to continuously undertake digital and operational transformation. On the other hand, growth opportunities remain substantial,

dari sektor rumah tangga yang mencatat pertumbuhan pembiayaan hingga 28% (yoy), serta sektor pembiayaan berkelanjutan seperti kendaraan listrik yang melonjak 32% menjadi Rp23 triliun.

Perusahaan pembiayaan yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi, memperkuat manajemen risiko, serta menjaga kualitas pelayanan diprediksi akan tetap kompetitif di tahun 2026. Kolaborasi dengan ekosistem digital dan pemanfaatan data analytics juga akan menjadi kunci dalam pengembangan model bisnis yang lebih efisien dan tepat sasaran.

Dengan momentum pemulihan ekonomi nasional yang semakin solid dan terbukanya ruang pertumbuhan piutang pembiayaan industri, tahun 2026 diyakini akan menjadi titik balik bagi industri pembiayaan untuk kembali bertumbuh, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Prospek Industri Otomotif

Industri otomotif Indonesia memasuki tahun 2026 dengan optimisme yang lebih tinggi, setelah penjualan mobil nasional pada tahun 2025 tercatat sebesar 803.687 unit secara wholesales, atau terkoreksi 7,2% dibandingkan tahun 2024, dan 833.692 unit secara retail atau turun 6,3% dari 889.680 unit pada tahun sebelumnya. Menyikapi hal tersebut, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menetapkan target penjualan sebesar 850.000 unit pada tahun 2026, naik 5,4% dari realisasi 2025, dengan asumsi tanpa tambahan insentif dari pemerintah.

Momentum pemulihan mulai terlihat sejak awal tahun. Sepanjang semester I 2026, penjualan mobil nasional secara *wholesales* mencapai 436.564 unit, tumbuh 15,9% dibandingkan periode yang sama tahun 2025, sementara penjualan retail tercatat 433.848 unit atau naik 10,5% (yoy). Tren elektrifikasi turut menguat, tercermin dari lonjakan penjualan mobil listrik sebesar 113%, PHEV sebesar 3.217%, dan *hybrid* sebesar 6% sepanjang tahun 2025, sejalan dengan komitmen pemerintah terhadap transisi energi bersih. Meski demikian, tantangan tetap ada, terutama dari sisi ketidakpastian kebijakan insentif kendaraan bermotor serta persaingan yang semakin ketat dari produsen otomotif asing, khususnya dari China dan India.

Bagi industri pembiayaan, pemulihan penjualan otomotif menjadi katalis positif bagi pertumbuhan portofolio pembiayaan kendaraan bermotor. Perusahaan pembiayaan yang mampu menawarkan proses digital yang cepat, suku bunga kompetitif, dan layanan yang responsif diyakini akan menjadi mitra strategis utama dalam ekosistem otomotif sepanjang tahun 2026.

particularly in the household sector, which recorded financing growth of 28% (yoy), as well as in sustainable financing sectors such as electric vehicles, which increased by 32% to Rp23 trillion.

Financing companies that are able to adapt quickly to technological developments, strengthen risk management, and maintain service quality are expected to remain competitive in 2026. Collaboration with the digital ecosystem and the utilization of data analytics will also become key factors in developing more efficient and targeted business models.

Supported by the increasingly solid momentum of the national economic recovery and broader opportunities for growth in industry financing receivables, 2026 is expected to become a turning point for the financing industry to resume growth, expand market reach, and enhance its contribution to the national economy.

Automotive Industry Prospects

The Indonesian automotive industry enters 2026 with greater optimism after national automobile sales in 2025 reached 803,687 units on a wholesale basis, representing a 7.2% decline compared to the previous year, and 833,692 units on a retail basis, representing a 6.3% decline from 889,680 units in the previous year. In response to these conditions, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) has set a sales target of 850,000 units for 2026, representing an increase of 5.4% compared to the 2025 realization, assuming no additional incentives are provided by the Government.

The recovery momentum began to emerge from the beginning of the year. During the first half of 2026, national automobile wholesale sales reached 436,564 units, representing an increase of 15.9% compared to the corresponding period in 2025, while retail sales reached 433,848 units, representing an increase of 10.5% (yoy). The electrification trend also continued to strengthen, as reflected in the increase in sales of battery electric vehicles (BEVs) by 113%, plug-in hybrid electric vehicles (PHEVs) by 3,217%, and hybrid vehicles by 6% during 2025, in line with the Government's commitment to the clean energy transition. Nevertheless, challenges remain, particularly with respect to uncertainty regarding motor vehicle incentive policies and increasingly intense competition from foreign automotive manufacturers, particularly those from China and India.

For the financing industry, the recovery in automotive sales is expected to become a positive catalyst for the growth of motor vehicle financing portfolios. Financing companies that are able to offer fast digital processes, competitive interest rates, and responsive services are expected to become key strategic partners within the automotive ecosystem throughout 2026.

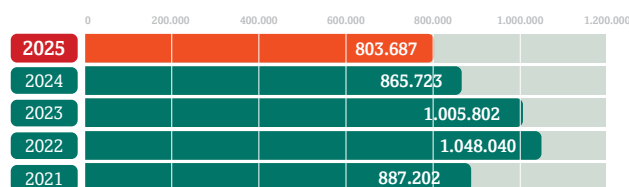
Mobil

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil nasional tercatat berfluktuasi dalam lima tahun terakhir. Setelah sempat mencapai puncaknya pada tahun 2022 sebesar 1.048.040 unit, penjualan mobil melandai menjadi 1.005.802 unit pada tahun 2023, kemudian turun menjadi 865.723 unit pada tahun 2024, dan berlanjut turun menjadi 803.687 unit pada tahun 2025, atau terkoreksi 7,2% dari tahun sebelumnya. Penurunan yang berlangsung selama tiga tahun beruntun ini mencerminkan tekanan daya beli masyarakat serta sikap *wait-and-see* terhadap kebijakan insentif kendaraan bermotor.

Passenger Vehicles

Based on data published by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), national automobile sales have fluctuated over the past five years. After reaching a peak of 1,048,040 units in 2022, automobile sales declined to 1,005,802 units in 2023, decreased further to 865,723 units in 2024, and continued to decline to 803,687 units in 2025, representing a 7.2% decrease compared to the previous year. This decline over three consecutive years reflects pressure on consumers' purchasing power and a wait-and-see approach toward motor vehicle incentive policies.

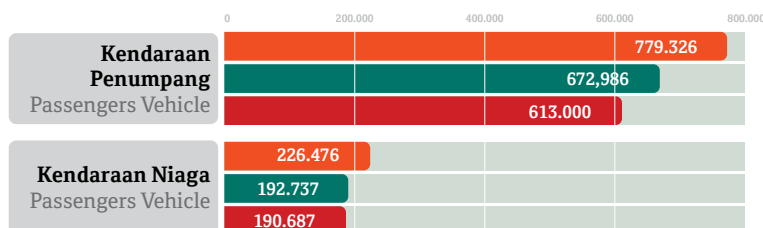
Tren Penjualan Kendaraan Roda Empat Trend of Sales of Four-Wheel Vehicles



Dari sisi komposisi, penjualan kendaraan roda empat pada tahun 2025 masih didominasi oleh kendaraan penumpang sebesar 613.000 unit, turun dari 672.986 unit pada tahun 2024. Kendaraan niaga turut mengalami penurunan dari 192.737 unit menjadi 190.687 unit pada periode yang sama, sebagaimana tercermin pada grafik berikut:

In terms of composition, sales of four-wheeled vehicles in 2025 continued to be dominated by passenger vehicles, totaling 613,000 units, compared to 672,986 units in 2024. Commercial vehicle sales also declined from 192,737 units to 190,687 units during the same period, as illustrated in the following chart:

Penjualan Kendaraan Roda Empat Sales of Four-Wheel Vehicles



Memasuki tahun 2026, GAIKINDO menargetkan penjualan mobil nasional dapat kembali tumbuh menjadi 850.000 unit, sejalan dengan pemulihan yang mulai terlihat pada semester I 2026 di mana penjualan *wholesales* tumbuh 15,9% (yoy). Mempertimbangkan momentum pemulihan tersebut, Perseroan akan mengevaluasi kembali strategi penyaluran pembiayaan kendaraan roda empat baru di tahun 2026, dengan tetap berfokus pada segmen *captive market* yaitu karyawan pilar Grup Sinar Mas, sembari menjaga prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko.

Entering 2026, GAIKINDO targets national automobile sales to recover to 850,000 units, in line with the recovery that began to emerge during the first half of 2026, when wholesale sales increased by 15.9% (yoy). Taking this recovery momentum into consideration, the Company will re-evaluate its strategy for the disbursement of financing for new four-wheeled vehicles in 2026, while continuing to focus on its captive market, namely employees within the Sinar Mas Group, and at the same time maintaining the principle of prudence in risk management.

Prospek Industri Pembiayaan

- **Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah**
Peluang bagi bertumbuhnya produk pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah tetap besar, terutama dari produk pembiayaan Ibadah Haji. Selama lima tahun

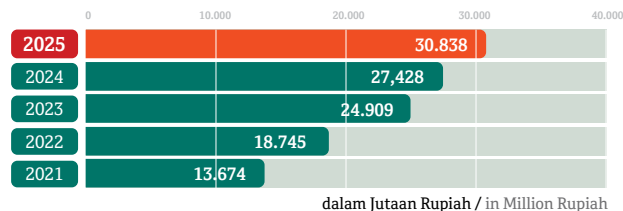
Financing Industry Prospects

- **Financing based on Shariah Principles**
Opportunities for the growth of financing products based on Sharia principles remain substantial, particularly for Hajj Pilgrimage Financing products. Over the past five

terakhir, penyaluran pembiayaan berbasis Syariah mencatatkan tren pertumbuhan yang konsisten, dari Rp13.674 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp30.838 miliar pada tahun 2025, sebagaimana tercermin pada grafik berikut:

years, Sharia-based financing disbursements have recorded a consistent growth trend, increasing from Rp13,674 billion in 2021 to Rp30,838 billion in 2025, as illustrated in the following chart:

Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah Sharia-Based Financing



dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Seperti yang terlihat pada grafik di atas, pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah tumbuh 12,4% pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, melanjutkan tren pertumbuhan double-digit yang telah berlangsung sejak 2021. OJK turut mencatat piutang pembiayaan Syariah industri mencapai Rp31,05 triliun pada awal tahun 2026, menunjukkan momentum pertumbuhan yang masih terjaga. Memasuki tahun 2026, Perseroan optimistis dapat melanjutkan tren pertumbuhan tersebut dengan terus memperluas cakupan calon jamaah Haji yang akan dilayani, melalui promosi program Haji Reguler yang menjadi produk pembiayaan Syariah Perseroan, serta memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan perbankan Syariah, business partner, dan organisasi keagamaan.

As illustrated in the chart above, financing based on Sharia principles increased by 12.4% in 2025 compared to the previous year, continuing the double-digit growth trend that has been maintained since 2021. OJK also recorded that Sharia financing receivables of the industry amounted to Rp31.05 trillion at the beginning of 2026, indicating that the growth momentum has remained intact. Entering 2026, the Company is optimistic that it will be able to continue this growth trend by further expanding the coverage of prospective Hajj pilgrims to be served through the promotion of the Regular Hajj Program, which is the Company's Sharia Financing product, as well as by strengthening synergy and collaboration with Sharia banks, business partners, and religious organizations.

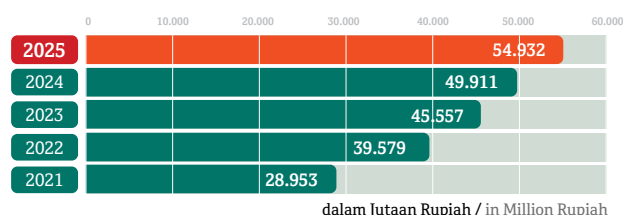
- Pembiayaan Modal Kerja**

Berdasarkan data Statistik Data Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai piutang pembiayaan modal kerja industri menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten dalam lima tahun terakhir, dari Rp28.953 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp54.932 miliar pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar 10,06% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp49.911 miliar. Kenaikan tersebut menunjukkan masih tingginya kebutuhan dunia bisnis akan pendanaan untuk pengembangan usaha produktif, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pinjaman produktif oleh pelaku usaha besar maupun UMKM, sebagaimana tercermin pada grafik berikut:

- Working Capital Financing**

Based on the Financial Statistics of Financing Companies published by the Financial Services Authority (OJK), the value of the industry's Working Capital Financing receivables has shown a consistent growth trend over the past five years, increasing from Rp28,953 billion in 2021 to Rp54,932 billion in 2025, representing an increase of 10.06% compared to 2024, when it was recorded at Rp49,911 billion. This increase indicates that demand from the business sector for financing to support productive business development remains strong, in line with the increasing demand for productive financing by both large enterprises and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as illustrated in the following chart.

Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing



dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

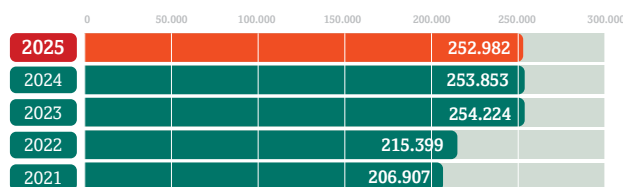
Memasuki tahun 2026, permintaan pembiayaan modal kerja secara industri tetap menunjukkan tren positif, dengan piutang pembiayaan modal kerja industri multifinance tercatat tumbuh 7,96% (yoy) hingga Mei 2026, menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan piutang pembiayaan industri secara keseluruhan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kolektibilitas piutang pembiayaan modal kerja yang dimiliki, dan akan tetap fokus mengelola debitur eksisting dalam penyaluran pembiayaan modal kerja di tahun 2026, sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko kredit.

- **Pembiayaan Multiguna**

Pembiayaan multiguna atau sering juga disebut pinjaman dengan jaminan merupakan alternatif yang umum diambil ketika nasabah membutuhkan dana cepat dalam jumlah yang banyak dan keadaan mendesak. Aset yang bisa dijaminkan pun beragam, mulai dari BPKB kendaraan hingga sertifikat rumah. Hampir semua perusahaan pembiayaan yang menawarkan kemudahan dalam pembiayaan multiguna, baik secara konvensional maupun secara online. Terlepas dari itu keutamaan dari kredit multiguna yaitu memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam memperoleh dana atau keuangan untuk keperluan konsumsi atau keperluan produktif. Pembiayaan multiguna ini bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan berbagai keperluan, mulai dari renovasi rumah, pendidikan, hingga kesehatan dengan limit pinjaman tertentu serta berdasarkan jangka waktu yang disepakati oleh konsumen dalam melaksanakan proses pembayaran angsurannya.

Berdasarkan tren statistik pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan, pembiayaan multiguna industri tercatat tumbuh dari Rp206.907 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp253.853 miliar pada tahun 2024, sebelum sedikit melandai menjadi Rp252.982 miliar pada tahun 2025. Memasuki tahun 2026, seiring proyeksi OJK terhadap pertumbuhan piutang pembiayaan industri multifinance sebesar 6%-8%, pembiayaan multiguna diperkirakan turut mendapatkan momentum pemulihan, seperti yang ditunjukkan oleh grafik berikut:

Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing



dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Berbeda dengan gambaran umum industri di atas, produk pembiayaan multiguna Perseroan memiliki cakupan yang lebih spesifik, yaitu pembiayaan pembelian kendaraan roda empat bekas dengan skema pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Sementara itu, pembiayaan

Entering 2026, demand for Working Capital Financing across the industry continues to show a positive trend, with Working Capital Financing receivables of the multifinance industry growing by 7.96% (yoy) as of May 2026, making it one of the main contributors to the overall growth of the industry's financing receivables. The Company is committed to maintaining the collectability of its Working Capital Financing receivables and will continue to focus on managing existing debtors in the disbursement of Working Capital Financing in 2026, in line with the principle of prudence in credit risk management.

- **Multipurpose Financing**

Multipurpose Financing, also commonly referred to as secured lending, is a financing alternative that is generally chosen when customers require immediate funding in substantial amounts to meet urgent needs. A variety of assets may be pledged as collateral, ranging from Motor Vehicle Ownership Books (BPKB) to residential property certificates. Almost all financing companies offer the convenience of Multipurpose Financing, both through conventional channels and online platforms. In addition, the primary advantage of Multipurpose Financing is that it provides customers with convenient access to funds for both consumption and productive purposes. Multipurpose Financing may be utilized to meet various financing needs, including home renovation, education, and healthcare, subject to the approved financing limit and the repayment period agreed upon by the customer for the settlement of instalments.

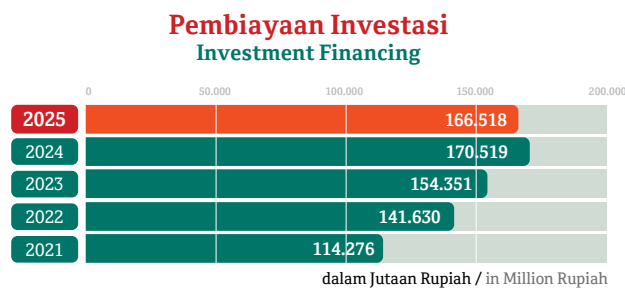
Based on financing statistics published by the Financial Services Authority (OJK), the industry's Multipurpose Financing increased from IDR 206,907 billion in 2021 to IDR 253,853 billion in 2024, before declining slightly to IDR 252,982 billion in 2025. Entering 2026, in line with OJK's projection of 6%-8% growth in financing receivables of the multifinance industry, Multipurpose Financing is also expected to gain momentum for recovery, as illustrated in the following chart.

Unlike the general overview of the industry described above, the Company's Multipurpose Financing product has a more specific scope, namely financing for the purchase of used four-wheeled vehicles under an instalment purchase scheme. Meanwhile, financing for new vehicles is provided

kendaraan baru dilakukan secara terbatas dalam lingkup captive market Perseroan. Dengan mempertimbangkan tren pemulihan pasar otomotif nasional, Perseroan memandang kondisi tersebut sebagai peluang untuk mendorong penyaluran pembiayaan multiguna pada tahun 2026, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyeleksi kualitas debitur dan menjaga kesehatan portofolio pembiayaan.

- **Pembiayaan Investasi**

Pembiayaan investasi merupakan salah satu segmen pembiayaan produktif yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan modal usaha jangka menengah hingga panjang, seperti pengadaan mesin, peralatan, dan aset produktif lainnya, melalui skema sewa pembiayaan (*finance lease*) maupun jual dan sewa-balik (*sale and leaseback*). Berdasarkan tren statistik industri, penyaluran pembiayaan investasi tumbuh konsisten dari Rp114.276 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp170.519 miliar pada tahun 2024, sebelum sedikit melandai menjadi Rp166.518 miliar pada tahun 2025, sebagaimana tercermin pada grafik berikut:



Memasuki tahun 2026, penyaluran pembiayaan investasi diperkirakan kembali menguat seiring akselerasi pertumbuhan ekonomi domestik yang tercatat sebesar 5,61% (yoy) pada kuartal I 2026, capaian kuartal pertama tertinggi sejak tahun 2013, serta proyeksi OJK terhadap pertumbuhan piutang pembiayaan industri multifinance sebesar 6%-8% sepanjang tahun. Perseroan tetap melihat peluang pertumbuhan pada segmen ini, khususnya dari kebutuhan pengembangan usaha oleh debitur ritel dan UMKM, dan akan terus selektif dalam penyaluran pembiayaan investasi dengan mengutamakan kualitas debitur serta prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko.

on a limited basis within the Company's captive market. Taking into consideration the recovery trend in the national automotive market, the Company views these conditions as an opportunity to increase Multipurpose Financing disbursements in 2026, while continuing to prioritize the principle of prudence in assessing debtor quality and maintaining the quality of its financing portfolio.

- **Investment Financing**

Investment Financing is one of the productive financing segments intended to support medium- to long-term business capital requirements, such as the acquisition of machinery, equipment, and other productive assets, through finance lease and sale and leaseback schemes. Based on industry statistical trends, Investment Financing disbursements increased consistently from Rp114,276 billion in 2021 to Rp170,519 billion in 2024, before declining slightly to Rp166,518 billion in 2025, as illustrated in the following chart:

Entering 2026, Investment Financing disbursements are expected to strengthen again in line with the acceleration of domestic economic growth, which reached 5.61% (yoy) in the first quarter of 2026, representing the highest first-quarter growth since 2013, as well as OJK's projection of 6%-8% growth in financing receivables of the multifinance industry throughout the year. The Company continues to see growth opportunities in this segment, particularly from the business expansion needs of retail debtors and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and will continue to be selective in the disbursement of Investment Financing by prioritizing debtor quality and the principle of prudence in risk management.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Aspek Program Pemasaran

Perekonomian Indonesia tahun 2025 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau setara US\$5.083,4. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,11 persen sepanjang tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang tumbuh 5,03 persen, meski masih sedikit di bawah target pertumbuhan dalam APBN 2025 yang ditetapkan sebesar 5,2 persen. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga masih menjadi motor utama ekonomi dengan porsi 53,88% dari PDB dan pertumbuhan 4,98% pada 2025, sementara pembentukan modal tetap bruto (PMTB) tumbuh 5,09%, menandakan aktivitas investasi domestik yang tetap bergerak meski belum agresif. Dari sisi lapangan usaha, industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi 2025 dengan total share sebesar 63,92% terhadap PDB, meski sektor pertambangan tercatat mengalami kontraksi di tengah pelemahan harga komoditas global.

Mempertimbangkan kondisi makroekonomi tersebut serta persaingan yang terus meningkat di industri pembiayaan, Perseroan terus melakukan diversifikasi produk pembiayaan dengan kebijakan strategi pemasaran yang dinamis, guna mencapai target yang ditetapkan Manajemen di tahun 2025 baik bagi konsumen baru maupun konsumen *existing* (*repeat order*).

Strategi Pemasaran

• Produk

Dari segi produk pembiayaan, Perseroan tetap berfokus pada lini bisnis utama yaitu pembiayaan multiguna (kendaraan bermotor roda empat bekas), didukung oleh pembiayaan investasi, pembiayaan anjak piutang, dan pembiayaan berbasis prinsip syariah berupa pembiayaan perjalanan ibadah haji reguler. Sejalan dengan arah kebijakan penetrasi pasar secara digital, Perseroan mengembangkan lebih lanjut aplikasi mobile GARASI, yang sebelumnya digunakan secara nasional untuk skema pembelian dengan pembayaran angsuran agar dapat mendukung skema jual dan sewa kembali pada pembiayaan investasi. Perseroan juga menerapkan kebijakan berbasis branch scorecard, di mana kantor cabang dengan performa keuangan baik memperoleh kewenangan memberikan promo yang lebih menarik, termasuk kemudahan proses persetujuan bagi konsumen loyal (*repeat order*). Perseroan melanjutkan strategi *cross selling* guna memperluas area pasar pembiayaan, serta memperkuat kerja sama kemitraan strategis dengan dealer rekanan dan pengembangan jaringan *agency* sebagai bagian dari upaya peningkatan penyaluran pembiayaan di tahun 2025.

Marketing Program Aspects

Indonesia's economy in 2025, as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current market prices, reached IDR 23,821.1 trillion, with GDP per capita reaching IDR 83.7 million, equivalent to USD 5,083.4. Indonesia's economy grew by 5.11% throughout 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024, although it remained slightly below the 2025 State Budget (APBN) growth target of 5.2%. From the expenditure side, household consumption remained the primary driver of the economy, accounting for 53.88% of GDP and recording growth of 4.98% in 2025, while Gross Fixed Capital Formation (GFCF) grew by 5.09%, indicating that domestic investment activity continued despite not yet expanding aggressively. From the industry perspective, the manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining sectors made significant contributions to Indonesia's economic growth in 2025, with a combined share of 63.92% of GDP, although the mining sector recorded a contraction amid the decline in global commodity prices.

Taking into consideration these macroeconomic conditions, as well as the increasingly intense competition within the financing industry, the Company continues to diversify its financing products through a dynamic marketing strategy policy in order to achieve the targets established by Management in 2025, for both new customers and existing customers (*repeat orders*).

Marketing Strategy

• Product

In terms of its financing products, the Company continues to focus on its core business lines, namely Multipurpose Financing (used four-wheeled motor vehicles), supported by Investment Financing, Factoring Financing, and Sharia-based Financing in the form of Regular Hajj Pilgrimage Financing. In line with its digital market penetration strategy, the Company further developed the GARASI mobile application, which had previously been used nationwide for the instalment purchase scheme, to support the sale and leaseback scheme under Investment Financing. The Company also implemented a branch scorecard-based policy, under which branches with strong financial performance are granted the authority to offer more attractive promotional programs, including a simplified approval process for loyal customers (*repeat orders*). The Company continued to implement its cross-selling strategy to expand its financing market coverage, while strengthening strategic partnerships with affiliated dealers and developing its agency network as part of its efforts to increase financing disbursements in 2025.

- **Harga**

Persaingan di industri pembiayaan mendorong Perseroan untuk terus mengeksplorasi kerja sama dengan sektor perbankan guna memperoleh pendanaan berbiaya murah (cost of fund), termasuk melalui skema joint financing bersama Bank Sinarmas dan bank lainnya, guna menjaga daya saing suku bunga pembiayaan khususnya untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan penentuan harga yang ketat dengan prinsip kehati-hatian untuk mengurangi risiko pembiayaan, dengan alokasi pembiayaan yang memprioritaskan konsumen berkualitas baik.

- **Proses Pembiayaan**

Perseroan terus berkomitmen memberikan pelayanan dan proses persetujuan kredit yang cepat kepada konsumen, didukung digitalisasi dan otomatisasi yang terus dikembangkan pada proses persetujuan pembiayaan, termasuk melalui aplikasi mobile GARASI. Kebijakan proses underwriting terus dievaluasi agar menghasilkan debitur berkualitas baik yang mendukung portofolio pembiayaan yang sehat, didukung penguatan sistem informasi manajemen risiko untuk pemantauan berkelanjutan sejak angsuran pertama — sehingga proses pembiayaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien tanpa mengesampingkan pelayanan di kantor cabang.

- **Promosi**

Selama tahun 2025 Perseroan melanjutkan kegiatan pemasaran dan promosi melalui digital marketing, aplikasi mobile, website, media sosial, dan call center terpusat, menjangkau calon konsumen baru maupun nasabah lama melalui program repeat order. Perseroan juga memperluas kemitraan strategis dengan dealer rekanan dan jaringan agency guna memperkuat brand image serta memperluas jangkauan pasar pembiayaan Perseroan.

- **Lokasi**

Perseroan memiliki jaringan kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, memberikan keunggulan dalam menjangkau konsumen yang memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan tradisional. Dengan luasnya jangkauan lokasi kantor, Perseroan dapat menjalankan program promosi secara offline maupun online hingga ke daerah.

- **Sumber Daya Manusia**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus melaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan di seluruh lapisan organisasi guna meningkatkan kualifikasi, keterampilan, dan etos kerja, baik melalui pelatihan internal maupun kerja sama dengan lembaga pengembangan sumber daya eksternal. Perseroan secara khusus memprioritaskan pelatihan bagi tim pemasaran terkait pemanfaatan teknologi informasi, sejalan dengan strategi penguatan sistem teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung proses bisnis termasuk pemasaran produk, guna menciptakan sumber daya manusia yang lebih unggul, tangguh, dan mampu bersaing di pasar.

- **Pricing**

Competition within the financing industry has encouraged the Company to continue exploring cooperation with the banking sector in order to obtain lower-cost funding (cost of funds), including through joint financing schemes with Bank Sinarmas and other banks, to maintain the competitiveness of its financing interest rates, particularly for motor vehicle financing. Throughout 2025, the Company implemented a disciplined pricing policy based on the principle of prudence to mitigate financing risks, with financing allocations prioritizing customers with good credit quality.

- **Financing Process**

The Company remains committed to providing customers with prompt service and a fast credit approval process, supported by the continuous development of digitalization and automation in the financing approval process, including through the GARASI mobile application. The underwriting process policy continues to be evaluated to ensure the acquisition of high-quality debtors that support a healthy financing portfolio, supported by the strengthening of the risk management information system for continuous monitoring from the first instalment onwards, thereby enabling the financing process to be carried out more effectively and efficiently without compromising services at branch offices.

- **Promotion**

Throughout 2025, the Company continued its marketing and promotional activities through digital marketing, mobile applications, its website, social media, and a centralized call center, reaching both prospective new customers and existing customers through the repeat order program. The Company also expanded its strategic partnerships with affiliated dealers and its agency network to strengthen its brand image and broaden the market reach of the Company's financing business.

- **Location**

The Company has a branch office network located throughout Indonesia, providing an advantage in reaching customers who have limited access to traditional financial institutions. With its extensive branch network, the Company is able to implement both offline and online promotional programs across various regions of Indonesia.

- **Human Resources**

Throughout 2025, the Company continued to implement education and training programs for employees at all levels of the organization to enhance their qualifications, competencies, and work ethic, through both internal training programs and cooperation with external human resource development institutions. The Company specifically prioritized training for its marketing team in the utilization of information technology, in line with its strategy to strengthen an integrated information technology system to support its business processes, including product marketing, with the objective of developing human resources that are more competent, resilient, and competitive in the market.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama dua (2) tahun buku terakhir

Sesuai dengan penetapan kebijakan dividen yang fleksibel, Perseroan menetapkan kebijakan penetapan *Dividend Payout Ratio* bersifat fleksibel, dimana besarnya persentase setiap keuntungan yang diperoleh bisa didistribusikan kepada pemegang saham sesuai dengan posisi dan kebijakan keuangan Perseroan.

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Berdasarkan pertimbangan dan keputusan Pemegang Saham pada tahun 2025, Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen sehingga seluruh laba komprehensif Perseroan pada tahun buku 2025 digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan agar dapat mendukung operasional Perseroan yang berkelanjutan.

Description on the dividend policy and the number of cash dividend per share and number of dividend per year announced or paid during the last 2 (two) fiscal years.

In accordance with the stipulation of a flexible dividend policy, the Company determines a flexible Dividend Payout Ratio policy, where the percentage of each net income can be distributed to the shareholders in accordance with the Company's financial position and policy.

In 2024 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

In 2025 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

Based on the consideration and resolutions of the Shareholders in 2025, the Company decided not to distribute dividends so that all of the Company's comprehensive income in the 2023 financial year was used as retained earnings to strengthen the capital structure to support the Company's sustainable operations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perusahaan

Shares Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2025, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

• Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016

Diterbitkan pada tanggal 14 Desember 2016, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		Realization Value of Public Offering Proceeds
Jumlah Hasil Penawaran Umum	500.000	Total Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	7.380	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	492.620	Net Proceeds

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• Sinar Mas Multifinance III Bond Year 2016

Issued on December 14, 2016, the Company conducted public offering for Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with net proceeds as follows:

• Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		Realization Value of Public Offering Proceeds
Jumlah Hasil Penawaran Umum	400.000	Total Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	5.210	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	394.790	Net Proceeds

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018

Issued on July 11, 2018 the Company conducted public offering for Continuous Bonds Sinar Mas Multifinance I Phase 1 Year 2018 with net proceeds as follows:

• Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Diterbitkan pada tanggal 10 April 2019, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		Realization Value of Public Offering Proceeds
Jumlah Hasil Penawaran Umum	400.000	Total Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	4.024	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	395.976	Net Proceeds

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019

Issued on April 10, 2019, the Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019 with net proceeds as follows:

• Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019

Diterbitkan pada tanggal 2 Agustus 2019, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		Realization Value of Public Offering Proceeds
Jumlah Hasil Penawaran Umum	800.000	Total Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	5.636	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	794.364	Net Proceeds

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019

Issued on August 2, 2019, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019 with net proceeds as follows:

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**

Diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		Realization Value of Public Offering Proceeds
Jumlah Hasil Penawaran Umum	400.000	Total Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	5.831	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	395.136	Net Proceeds

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**

Diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		Realization Value of Public Offering Proceeds
Jumlah Hasil Penawaran Umum	708.300	Total Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	7.380	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	492.620	Net Proceeds

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**

Diterbitkan pada tanggal 11 Februari 2021, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		Realization Value of Public Offering Proceeds
Jumlah Hasil Penawaran Umum	732.500	Total Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	7.263	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	725.237	Net Proceeds

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022**

Diterbitkan pada tanggal 08 Februari 2022, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		Realization Value of Public Offering Proceeds
Jumlah Hasil Penawaran Umum	559.200	Total Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	5.810	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	553.390	Net Proceeds

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023**

Diterbitkan pada tanggal 07 Februari 2023, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas

• **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020**

Issued on February 12, 2020, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020 with net proceeds as follows:

• **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020**

Issued on July 17, 2020, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020 with net proceeds as follows:

• **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021**

Issued on February 11, 2021, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021 with net proceeds as follows:

• **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022**

Issued on February 8, 2022, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022 with net proceeds as follows:

• **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase I Year 2023**

Issued on February 7, 2023, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III

Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		Realization Value of Public Offering Proceeds
Jumlah Hasil Penawaran Umum	1.000.000	Total Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	10.904	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	989.096	Net Proceeds

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023**

Diterbitkan pada tanggal 11 Oktober 2023, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 dengan hasil bersih perolehan dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		Realization Value of Public Offering Proceeds
Jumlah Hasil Penawaran Umum	1.000.000	Total Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	5.776	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	994.224	Net Proceeds

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase II Year 2023**

Issued on October 11, 2023, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase II Year 2023 with net proceeds as follows:

Rencana Penggunaan Dana

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**
Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang pembiayaan modal kerja.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**
Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**
Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**
Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**
Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**
Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja

Plan for Proceeds Utilization

- **Bond Sinar Mas Multifinance III Year 2016**
In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in the working capital financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**
In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019**
In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019**
In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020**
In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020**
In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital

pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna..

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk :

- Sekitar 62,85% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A; dan
- Sisanya untuk melunasi sebagian utang pemegang saham Perseroan

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk :

- Sekitar 25,20% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B;
- Sekitar 32,02% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A;
- Sekitar 12,60% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Mega, Tbk sesuai dengan Akta No. 19 Tanggal 14 April 2022.
- Sekitar 15,12% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1262 tanggal 29 Agustus 2022.
- Sekitar 15,06% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk :

- Sekitar 33,62% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B;
- Sekitar 4,30% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Seri A;
- Sekitar 7,06% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Mega, Tbk. sesuai dengan Akta No. 13 Tanggal 28 Maret 2023.
- Sekitar 30,11% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Sahabat Sampoerna

in working capital and multipurpose financing sector.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for:

- Approximately 62.85% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 Series A Continuous Bonds II; And
- The rest is to pay off part of the debt of the Company's shareholders.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase I Year 2023**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for:

- Approximately 25.20% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase IV Year 2020 Series B Continuous Bonds I;
- Approximately 32.02% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2021 Series A Continuous Bonds II;
- Approximately 12.60% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Mega, Tbk pursuant to Deed No. 19 dated April 14, 2022.
- Approximately 15.12% will be used to pay off all debts to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 1262 dated August 29, 2022.
- Approximately 15.06% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 dated June 10, 2022.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase II Year 2023**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for:

- Approximately 33.62% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 Series B Continuous Bonds II;
- Approximately 4,30% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2023 Series A Continuous Bonds III;
- Approximately 7.06% will be used to pay off all debts to PT Bank Mega, Tbk. pursuant to Deed No. 13 dated March 28, 2023.
- Approximately 30.11% will be used to pay off all debts to PT Bank Sahabat Sampoerna pursuant to the

sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 206 Tanggal 22 Juni 2023.

- Sekitar 9,98% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Danamon, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 323 Tanggal 15 Juli 2023.
- Sisanya akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada PT Bank Neo Commerce, Tbk. sesuai dengan *Cover Note* No. 19 Tanggal 24 Agustus 2023.

Amendment of Credit Agreement No. 206 dated June 22, 2023.

- Approximately 9.98% will be used to pay off all debts to PT Bank Danamon, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 323 dated July 15, 2023.
- The rest will be used to pay off part of the debt to PT Bank Neo Commerce, Tbk. pursuant to *Cover Note* No. 19 dated August 24, 2023.

Rincian Penggunaan Dana

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**
Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp492.620 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2016 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**
Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp394.790 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2018 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**
Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp396.437 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2019 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**
Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp794.364 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2019 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**
Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp395.136 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 ialah nihil.

Details of Proceeds Utilization

- **Sinar Mas Multifinance III Bond Year 2016**
Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. in the amount of Rp492,620 or has been used entirely for the Company's working capital. The remaining in the operational areas of factoring, lease back, and consumer financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2016 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**
Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp394,790 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2018 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019**
Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp396,437 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2019 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019**
Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp794,364 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2019 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020**
Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp395,136 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2020 are nil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp695.345 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp725.237 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2021 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2024**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp553.390 atau telah digunakan seluruhnya untuk:

Sekitar 62,85% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A; dan - Sisanya untuk melunasi sebagian utang pemegang saham Perseroan. Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2021 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp989.096 atau telah digunakan seluruhnya untuk:

1. Sekitar 25,20% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B;
2. Sekitar 32,02% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A;
3. Sekitar 12,60% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Mega, Tbk sesuai dengan Akta No. 19 Tanggal 14 April 2022.
4. Sekitar 15,12% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1262 tanggal 29 Agustus 2022.
5. Sekitar 15,06% akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2023 ialah nihil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp695,345 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2020 are nil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp725,237 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2021 are nil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2024**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp553,390 has been used entirely for:

Approximately 62.85% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registration Bonds II Phase II Year 2021 Series A; and - The rest to pay off part of the Company's shareholder debt. The remaining proceeds from the public offering as of December 31, 2021 are nil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase I Year 2023**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp989,096 has been used entirely for:

1. Approximately 25.20% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registration Bonds I Phase IV Year 2020 Series B;
2. Approximately 32.02% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registration Bonds II Phase III Year 2021 Series A;
3. Approximately 12.60% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Mega, Tbk pursuant to Deed No. 19 dated April 14, 2022.
4. Approximately 15.12% will be used to pay off all debts to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 1262 dated August 29, 2022.
5. Approximately 15.06% will be used to pay off part of the debt to Bank PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 301/BSS-JKT/PPJ/VI/2022 dated June 10, 2022.

The remaining proceeds from the public offering as of December 31, 2023 are nil.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp994.224 atau telah digunakan untuk:

1. Sekitar 4,30% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Seri A;
2. Sekitar 7,06% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Mega, Tbk. sesuai dengan Akta No. 13 Tanggal 28 Maret 2023.
3. Sekitar 30,11% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Sahabat Sampoerna sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 206 Tanggal 22 Juni 2023.
4. Sekitar 9,98% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT Bank Danamon, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 323 Tanggal 15 Juli 2023.
5. Sisanya akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada PT Bank Neo Commerce, Tbk. sesuai dengan Cover Note No. 19 Tanggal 24 Agustus 2023.

Sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2024 ialah nihil.

• **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance III Phase II Year 2023**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp994,224 has been used entirely for:

1. Approximately 4.30% will be used to pay off all Sinar Mas Multifinance Shelf-Registration Bonds III Phase I Year 2023 Series A;
2. Approximately 7.06% will be used to pay off all debts to PT Bank Mega, Tbk. pursuant to Deed No. 13 dated March 28, 2023.
3. Approximately 30.11% will be used to pay off all debts to PT Bank Sahabat Sampoerna pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 206 dated June 22, 2023.
4. Approximately 9.98% will be used to pay off all debts to PT Bank Danamon, Tbk. pursuant to the Amendment of Credit Agreement No. 323 dated July 15, 2023.
5. The rest will be used to pay off part of the debt to PT Bank Neo Commerce, Tbk. pursuant to Cover Note No. 19 dated August 24, 2023.

The remaining proceeds from the public offering as of December 31, 2021 are nil.

Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Sampai dengan periode 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal. Namun demikian, pada tanggal 11 Juli 2025, PT Asuransi Simas Insurtech (ASI), entitas anak Perseroan, secara efektif mengakuisisi PT Penjamin Ulang Indonesia (PUI) dari PT Asuransi Sinar Mas, yang merupakan entitas sepengendali. Transaksi tersebut dicatat sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan periode komparatif disajikan kembali seolah-olah transaksi telah terjadi sejak awal periode penyajian, dengan selisih transaksi dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

As of 31 December 2025, the Company did not undertake any expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring. However, on 11 July 2025, PT Asuransi Simas Insurtech (ASI), a subsidiary of the Company, effectively acquired PT Penjamin Ulang Indonesia (PUI) from PT Asuransi Sinar Mas, which is an entity under common control. The transaction was accounted for as a business combination of entities under common control using the pooling of interests method. For the purpose of presenting the consolidated financial statements, the comparative period financial statements have been restated as if the transaction had occurred since the beginning of the earliest period presented, with the difference arising from the transaction recognized as "Pro Forma Equity Arising from the Business Combination of Entities Under Common Control."

Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Description of Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to the Company

Selama tahun 2025, tidak terdapat penerbitan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan dan perusahaan pembiayaan secara umum.

During 2025, there were no newly issued laws or regulations that had a significant impact on the Company or on the financing industry in general.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Sampai dengan periode 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

During 2025, there were no newly issued laws or regulations that had a significant impact on the Company or on the financing industry in general.

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Description of Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Financial Year

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah dalam laporan Keuangan:

- A. PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi".
- B. Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

The implementation of the following revised Financial Accounting Standards, which became effective on 1 January 2025, is relevant to the Company but did not result in any significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements:

- a. PSAK No. 117: Insurance Contracts.
- b. Amendments to PSAK No. 117: Insurance Contracts regarding the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information.

Suasana pagi di kota tua Jakarta, Jakarta, Indonesia.
Morning atmosphere in the old town of Jakarta, Jakarta, Indonesia.



04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance

Pendahuluan

Preface

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan utama dalam pengelolaan perusahaan. Dengan menjunjung tinggi etika, transparansi, dan integritas, Perseroan bertekad untuk menciptakan tata kelola yang tidak hanya memenuhi standar regulasi tetapi juga melebihi ekspektasi para pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk memperkuat fondasi Perseroan melalui peningkatan kinerja operasional, pelestarian kepercayaan dari para pemangku kepentingan, dan pemenuhan hak-hak mereka. Hal ini juga mendukung terciptanya lingkungan bisnis yang transparan dan akuntabel, sejalan dengan misi untuk membangun masa depan yang berkelanjutan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menetapkan standar GCG yang tinggi di seluruh aspek operasional. Inisiatif-inisiatif utama mencakup:

1. Penguatan Struktur dan Proses Tata Kelola: Meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi melalui pengawasan yang lebih ketat dan pengambilan keputusan yang berbasis data.
2. Kepatuhan terhadap Regulasi: Memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas keuangan dan regulator terkait.
3. Transparansi dan Akuntabilitas: Memperkuat sistem pelaporan internal dan eksternal yang memastikan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, mitra bisnis, dan masyarakat.
4. Pengelolaan Risiko yang Terintegrasi: Mengembangkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis.
5. Budaya Etika: Menginternalisasi nilai-nilai etika kerja kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan, kebijakan anti-korupsi, dan kode etik yang diperbarui secara berkala.

Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, Perseroan tidak hanya berhasil meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan eksternal tetapi juga memperkuat koordinasi dan kolaborasi di dalam organisasi. Penerapan GCG yang konsisten diharapkan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company reaffirms its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation for managing the Company. By upholding ethics, transparency, and integrity, the Company is committed to establishing a governance framework that not only complies with regulatory standards but also exceeds the expectations of its stakeholders.

The implementation of GCG principles is intended to strengthen the Company's foundation through enhanced operational performance, the preservation of stakeholders' trust, and the fulfillment of their rights. It also supports the creation of a transparent and accountable business environment, in line with the Company's mission to build a sustainable future.

Throughout 2025, the Company maintained high standards of GCG across all aspects of its operations. The key initiatives included:

1. Strengthening Governance Structure and Processes: Enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors through more rigorous oversight and data-driven decision-making.
2. Regulatory Compliance: Ensuring that all business activities are conducted in accordance with the prevailing laws and regulations, including regulations issued by the financial authorities and other relevant regulators.
3. Transparency and Accountability: Strengthening internal and external reporting systems to ensure transparency of information for stakeholders, including investors, business partners, and the public.
4. Integrated Risk Management: Developing a comprehensive risk management system to identify, assess, and mitigate risks that may affect business sustainability.
5. Ethical Culture: Embedding ethical values throughout the organization through employee training programs, anti-corruption policies, and a Code of Ethics that is updated periodically.

Through the implementation of these principles, the Company has not only enhanced the confidence of its external stakeholders but also strengthened coordination and collaboration within the organization. The consistent implementation of GCG is expected to create a sustainable competitive advantage and support the Company's future growth.

Keberhasilan penerapan GCG telah membawa manfaat nyata, termasuk peningkatan kepercayaan investor, stabilitas operasional yang lebih baik, dan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan dinamika bisnis. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus memperkuat fondasi guna menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang dalam membangun masa depan yang lebih cerah.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, Perseroan menggunakan beberapa acuan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
3. POJK 47/ POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perseroan Pembiayaan dan Perseroan Pembiayaan Syariah.
4. POJK 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Perseroan Pembiayaan.
5. POJK Nomor 35 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura.
6. POJK Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.07/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perseroan Pembiayaan.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perseroan Publik.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.

The successful implementation of GCG has delivered tangible benefits, including enhanced investor confidence, improved operational stability, and the Company's ability to adapt to changes in business dynamics. This reflects the Company's commitment to continuously strengthening its foundation to address challenges while capitalizing on opportunities to build a brighter future.

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

In implementing the principles of Good Corporate Governance, the Company refers to, among others, the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation (POJK) No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.
3. OJK Regulation (POJK) No. 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Arrangements for Financing Companies and Sharia Financing Companies.
4. OJK Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
5. OJK Regulation (POJK) No. 35 of 2025 concerning Amendments to OJK Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies.
6. OJK Regulation (POJK) No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies.
7. OJK Regulation No. 07/POJK.05/2022 concerning Amendments to OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business Operations of Financing Companies.
8. OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business Operations of Financing Companies.
9. OJK Regulation No. 10/POJK.05/2019 concerning the Business Operations of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies.
10. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
11. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
12. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
13. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.

14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perseroan Publik.
15. Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perseroan PT. Sinar Mas Multifinance

Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) merupakan suatu sistem nilai yang menjadi tolok ukur kemampuan Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional dan proses bisnis secara sehat. Aspek-aspek kunci GCG, seperti kepatuhan terhadap peraturan, keterbukaan informasi, dan manajemen organisasi, tercermin dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan yang Baik PT Sinar Mas Multifinance.

Pedoman ini dibuat dengan merujuk pada panduan tata kelola yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem Perseroan yang sehat dan kuat dengan menerapkan prinsip GCG. Prinsip-prinsip pelaksanaan GCG yang diadopsi oleh Perseroan mencakup:

- **Prinsip Keterbukaan**
Perseroan memberikan akses mudah terhadap informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan.
- **Prinsip Akuntabilitas**
Dalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan menjaga kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perseroan.
- **Prinsip Independensi**
Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan atau pengaruh yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Prinsip Tanggung jawab**
Perseroan memastikan kesesuaian dan kepatuhan dalam pengelolaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Prinsip Kewajaran**
Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

14. OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
15. The Company's Articles of Association and other relevant regulations.

Good Corporate Governance Principles of PT Sinar Mas Multifinance

Good Corporate Governance (GCG) is a system of values that serves as a benchmark for the Company's ability to conduct its operational activities and business processes in a sound manner. Key aspects of GCG, including regulatory compliance, information disclosure, and organizational management, are reflected in the Good Corporate Governance Guidelines of PT Sinar Mas Multifinance.

These Guidelines have been prepared with reference to the corporate governance guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK), particularly OJK Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

The Company is committed to establishing a sound and resilient corporate governance system through the implementation of GCG principles. The GCG principles adopted by the Company include:

- **Transparency**
The Company provides stakeholders with easy access to complete, accurate, and timely information.
- **Accountability**
In managing the organization, the Company maintains clear functions, structures, systems, and accountability of the Company's governing bodies.
- **Independence**
The Company is managed professionally without conflicts of interest or any influence that is contrary to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
- **Responsibility**
The Company ensures that its management practices comply with sound corporate principles and the prevailing laws and regulations.
- **Fairness**
The Company provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders in accordance with applicable agreements and prevailing laws and regulations.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara optimal dalam setiap aspek pengelolaan organisasi. Proses evaluasi ini merupakan langkah strategis dalam menjaga integritas tata kelola, meningkatkan kinerja operasional, dan memperkuat fondasi menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Evaluasi GCG dilakukan secara internal oleh Perseroan dengan pendekatan yang komprehensif dan terukur. Proses ini mencakup beberapa tahapan utama:

1. Penilaian Kepatuhan terhadap Prinsip GCG: Mengukur sejauh mana lima prinsip utama GCG-transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran-diterapkan dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan strategis.
2. Identifikasi Kesenjangan dan Peluang Perbaikan: Mengevaluasi kebijakan dan prosedur yang ada untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penyempurnaan atau penyesuaian terhadap perkembangan regulasi dan dinamika bisnis.
3. Penerapan Tindakan Korektif: Menyusun dan mengimplementasikan langkah-langkah korektif untuk memastikan keberlanjutan praktik GCG yang relevan, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pasar serta tuntutan pemangku kepentingan.
4. Pemantauan dan Laporan Berkala: Menyediakan laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lain untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam evaluasi dan penerapan GCG.

Evaluasi internal memberikan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika internal Perseroan, termasuk efektivitas kebijakan, pengelolaan risiko, dan keselarasan operasional dengan prinsip-prinsip GCG. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar GCG tetapi juga memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar untuk memperkuat posisi strategisnya dalam menghadapi tantangan bisnis dan regulasi di masa depan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk “Kembali Bertumbuh, Melangkah Maju,” evaluasi GCG dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola Perseroan terus mendukung peningkatan kinerja dan penguatan daya saing di tengah dinamika lingkungan bisnis dan regulasi. Melalui pendekatan yang proaktif dan kolaboratif, Perseroan berupaya menjadikan GCG sebagai bagian integral dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang.

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company consistently conducts periodic evaluations of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to ensure that GCG principles are implemented optimally across all aspects of corporate governance. This evaluation process constitutes a strategic initiative to maintain governance integrity, enhance operational performance, and strengthen the Company's foundation for sustainable growth.

The GCG evaluation is conducted internally by the Company using a comprehensive and measurable approach. The process comprises the following key stages:

1. Assessment of Compliance with GCG Principles: Measuring the extent to which the five core GCG principles—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—are implemented in operational activities and strategic decision-making.
2. Identification of Gaps and Opportunities for Improvement: Evaluating existing policies and procedures to identify areas requiring enhancement or adjustment in response to regulatory developments and business dynamics.
3. Implementation of Corrective Actions: Developing and implementing corrective measures to ensure that GCG practices remain relevant, effective, and responsive to market needs and stakeholder expectations.
4. Periodic Monitoring and Reporting: Providing periodic reports to the Board of Commissioners and other stakeholders to ensure transparency and accountability in the evaluation and implementation of GCG.

The internal evaluation provides a comprehensive understanding of the Company's internal dynamics, including the effectiveness of policies, risk management practices, and the alignment of operations with GCG principles. Through this approach, the Company not only ensures compliance with GCG standards but also utilizes the evaluation results as a basis for strengthening its strategic position in addressing future business and regulatory challenges.

As part of its commitment to “Returning to Growth, Moving Forward,” the GCG evaluation is conducted to ensure that the Company's governance practices continue to support improved performance and enhanced competitiveness amid the evolving business and regulatory environment. Through a proactive and collaborative approach, the Company strives to make GCG an integral part of sustaining business growth, strengthening stakeholder confidence, and creating long-term value.

Direksi

The Board of Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi Perseroan memegang peranan strategis dalam memastikan keberhasilan organisasi melalui pengelolaan yang berorientasi pada kinerja unggul, keberlanjutan, dan tata kelola yang baik. Dengan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), Direksi memastikan setiap keputusan strategis dan operasional dilakukan dengan akuntabilitas tinggi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab untuk:

1. **Manajemen Sesuai Kewenangan**
 - Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
 - Bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham terkait pelaksanaan tugas dan kinerja Perseroan.
2. **Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik**
Mengintegrasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan.
3. **Penyusunan Program Strategis:**
Menyusun program strategis jangka pendek dan panjang untuk persetujuan Dewan Komisaris.
4. **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial**
Melaksanakan program tanggung jawab sosial untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.
5. **Tindak Lanjut Temuan dan Rekomendasi**
Menindaklanjuti hasil audit dan rekomendasi dari internal maupun eksternal, termasuk arahan dari regulator.
6. **Pengambilan Keputusan yang Efektif**
Memastikan proses pengambilan keputusan dilakukan secara independen, objektif, dan tepat waktu.
7. **Hubungan Terbuka antar Direksi**
Menjaga hubungan kerja yang sehat, saling mendukung, dan kolaboratif dengan sesama anggota Direksi.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan struktur organisasi yang efisien dan efektif, Perseroan membagi ruang lingkup pekerjaan sesuai tanggung jawab spesifik tiap anggota Direksi sebagai berikut:

Scope of Work and Responsibility of Each Member of the Board of Directors

The Company's Board of Directors plays a strategic role in ensuring organizational success through management oriented toward superior performance, sustainability, and good governance. By adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors ensures that every strategic and operational decision is made with high accountability and in compliance with applicable regulations.

In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible for:

1. **Management in Accordance with Authority**
 - Managing the Company in accordance with the authority mandated by the Articles of Association and applicable laws and regulations.
 - Directly accountable to the Shareholders regarding the execution of duties and the Company's performance.
2. **Implementation of Good Governance Principles**
Integrating the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness into all of the Company's business activities.
3. **Development of Strategic Programs**
Formulating short-term and long-term strategic programs for approval by the Board of Commissioners.
4. **Implementation of Social Responsibility**
Implementing social responsibility programs to create a positive impact on society and the environment.
5. **Follow-up on Findings and Recommendations**
Following up on audit findings and recommendations from both internal and external parties, including directives from regulators.
6. **Effective Decision-Making**
Ensuring that the decision-making process is conducted independently, objectively, and in a timely manner.
7. **Open Relations Among the Board of Directors**
Maintaining healthy, mutually supportive, and collaborative working relationships among fellow members of the Board of Directors.

As part of efforts to create an efficient and effective organizational structure, the Company divides the scope of work according to the specific responsibilities of each member of the Board of Directors, as follows:

- **Direktur Utama**

Ruang lingkup Direktur Utama ialah melakukan fungsi pengelolaan dan koordinasi kegiatan Direksi. Direktur Utama membawahi Divisi Sumber Daya Manusia, Sekretaris Perseroan, PMO, dan Divisi Pengawasan Internal serta Anti Fraud.

- **Direktur Kepatuhan dan Risk Management**

Ruang lingkup Direktur Kepatuhan dan Risk Management ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan di bidang Kepatuhan atas peraturan dari Regulator atau lembaga lainnya. Direktur Kepatuhan dan Risk Management membawahi Satuan Kerja Kepatuhan, Divisi Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme, Divisi Hukum, dan Divisi *Risk Management*.

- **Direktur Operasional**

Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan di bidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Operasional dan Divisi *Collection*.

- **Direktur Keuangan dan Akuntansi**

Ruang lingkup Direktur Keuangan dan Akuntansi ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi. Direktur Keuangan dan Akuntansi membawahi Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi dan Pajak, Divisi *Budgeting & Financial Performance*, serta Divisi *Asset Management*.

- **Direktur Penjualan**

Ruang lingkup Direktur Penjualan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan di bidang Penjualan. Direktur Penjualan membawahi Divisi Penjualan, *Business to Business* (B2B), Divisi IT, dan Divisi Pengembangan Produk dan Unit Usaha Syariah serta Kantor Wilayah Perseroan.

Selama tahun 2025, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi.

Program Pelatihan Direksi

1. Rosalina Dhanudimuljo

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah:

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025
- **Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025
- **Seminar Online Economic Outlook 2026**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025

- **President Director**

The scope of the President Director is to perform management and coordination functions of the Board of Directors' activities. The President Director oversees the Human Resources Division, Corporate Secretary, PMO, and the Internal Oversight and Anti-Fraud Division.

- **Director of Compliance and Risk Management**

The scope of the Director of Compliance and Risk Management is to perform the Company's management functions in the area of compliance with regulations from the Regulator or other institutions. The Director of Compliance and Risk Management oversees the Compliance Work Unit, the Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Financing Division, the Legal Division, and the Risk Management Division.

- **Director of Operations**

The scope of the Director of Operations is to perform the Company's management functions in the operational area. The Director of Operations oversees the Operations Division and the Collection Division.

- **Director of Finance and Accounting**

The scope of the Director of Finance and Accounting is to perform the Company's management functions in the areas of finance and accounting. The Director of Finance and Accounting oversees the Finance Division, the Accounting and Tax Division, the Budgeting & Financial Performance Division, and the Asset Management Division.

- **Director of Sales**

The scope of the Director of Sales is to perform the Company's management functions in the Sales area. The Director of Sales oversees the Sales Division, Business to Business (B2B), the IT Division, and the Product Development and Sharia Business Unit Division, as well as the Company's Regional Offices.

During 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Board of Directors Training Program

1. Rosalina Dhanudimuljo

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2025 were:

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **Online Seminar: Economic Outlook 2026** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

2. Ricky Faerus

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah:

- **Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025
- **Seminar Online Economic Outlook 2026**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025

3. Irawan Susatya L*

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah:

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025
- **Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025
- **International Seminar Global, ASEAN, and Indonesia Challenges to Indonesia Economy**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025

4. Robby Tricahyo Wibowo

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah:

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025
- **Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025

5. Henry Ricardo Liasnawi

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah:

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025
- **Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2025

2. Ricky Faerus

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2025 were:

- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **Online Seminar: Economic Outlook 2026** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

3. Irawan Susatya L*

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2025 were:

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **International Seminar: Global, ASEAN, and Indonesia Challenges to Indonesia Economy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

4. Robby Tricahyo Wibowo

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2025 were:

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

5. Henry Ricardo Liasnawi

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2025 were:

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

* Telah mengundurkan diri dan diaktakan dalam RUPS Luar Biasa Nomor 2404 tanggal 31 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, perubahan tersebut masih dalam proses pencatatan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (AHU).

Has resigned and notarized in the Extraordinary GMS Number 2404 dated July 31, 2025. As of the date of publication of this Annual Report, the change is still in the process of being recorded at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (AHU).

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagaimana diatur didalam UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UUPT") dan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik dan Ketentuan perundangan lainnya yang berlaku. Untuk hal itu, Perseroan mengatur pedoman dan tata tertib kerja Direksi dan berfungsi untuk melengkapi ketentuan perundangan yang berlaku.

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Direksi PT Sinar Mas Multifinance. Direksi akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.
- Anggota Direksi Perseroan wajib berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perseroan wajib memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- Anggota Direksi Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan pada Perseroan lain, kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perseroan lain.
- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak Perseroan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak Perseroan yang dikendalikan oleh Perseroan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perseroan.
- Setiap anggota Direksi Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan

II. Independensi

- Direktur Utama berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali dan Direktur Utama tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Perseroan. Sehingga Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.

Disclosure on Board of Directors' Work Guidelines and Code of Conduct

The Board of Directors functions, duties and responsibilities are as stipulated in Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies ("UUPT") and according to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other applicable laws and regulations. For that, the Company establish the Board of Directors Work Guidelines and Code of Conduct which has a function to complement applicable laws and regulations.

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Directors of PT Sinar Mas Multifinance. The Board of Directors will carry out a review of this Guidelines of the Board of Directors Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least three members of the Board of Directors.
- Members of the Board of Directors of the Company must be domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have a Director in charge of compliance function.
- Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies, except as members of the Board of Commissioners on maximum three other companies.
- Concurrent positions rule does not apply if any member of the Board of Directors in charge of supervision of investment in subsidiaries that engage in the financing business takes a functional role as member of the Board of Commissioners of subsidiaries under control of the Company, as long as the concurrent position does not result in said member(s) neglect their duties and authority as members of the Board of Directors of the Company.
- Each member of the Board of Directors shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independence

- The President Director is a person that is independent of the Controlling Shareholders and the President Director has no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Shareholders. Therefore, the President Director has the rights and authorization to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company in carrying out his duties.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Directors has full responsibility for running the management function of the Company.
- The Board of Directors is fully responsible for setting the strategic direction of the short-term and long-term priorities of the Company.

- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

IV. Keterbukaan

Direksi wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) terkait pada:

- a. Remunerasi dari Perseroan
- b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
- c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

V. Etika Kerja

- Direksi wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
- Direksi dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VI. Rapat

- Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi dengan Dewan Komisaris paling sedikit 50%

- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with the powers and responsibilities set forth in the Articles of Association and the prevailing regulations.
- The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organizational hierarchy.
- The Board of Directors shall carry out social responsibility programs of the Company.
- The Board of Directors is obliged to follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.
- The Board of Directors shall maintain a healthy and open relationship among its members and support the role of the Board of Directors as part of the supervisor.
- The Board of Directors shall account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.

IV. Openness

The Board of Directors is required to disclose the following in the Good Corporate Governance Implementation Report:

- a. Remuneration received from the Company
- b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country
- c. Financial relationship and family relationship with members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

V. Work Ethic

- The Board of Directors is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
- The Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Directors are in office.
- The Board of Directors is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Directors are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.
- The Board of Directors is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Directors are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VI. Meeting

- The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors Meetings at least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings with the Board of Commissioners at

(lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Direksi Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah atas rapat Direksi.
- Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan melakukan rapat pertemuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Perseroan pembiayaan pada pasal 16 yaitu Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun. Kehadiran anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rosalina Dhanudimuljo

Direktur Utama Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

2. Ricky Faerus

Direktur Legal, Kepatuhan dan Risk Management Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

3. Irawan Susatya L*

Direktur Operasional Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.

- The results of the Board of Directors meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (*dissenting opinions*) that occur in the decision making process during the Board of Directors meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such dissenting opinion.
- Members of the Board of Directors present or not present at the Board of Directors meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.
- The number of the Board of Directors meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Directors in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors

The Board of Directors conducts meetings in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies in article 16, i.e. the Board Directors are required to periodically held Board of Directors meeting at least 1 (one) time every month and the Board of Directors must attend the Board of Directors meeting at least 50% (fifty percent) of the total number of the Board of Directors meetings in 1 (one) year period. The level of attendance of the Board of Directors members is as follows:

1. Rosalina Dhanudimuljo

President Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

2. Ricky Faerus

Legal, Compliance and Risk Management Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

3. Irawan Susatya L*

Operation Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

* Telah mengundurkan diri dan diaktakan dalam RUPS Luar Biasa Nomor 2404 tanggal 31 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, perubahan tersebut masih dalam proses pencatatan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (AHU).

Has resigned and notarized in the Extraordinary GMS Number 2404 dated July 31, 2025. As of the date of publication of this Annual Report, the change is still in the process of being recorded at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (AHU).

4. Henry Ricardo Liasnawi

Direktur Keuangan & Akuntansi Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (Dua Belas) kehadiran dari 12 (Dua Belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

5. Robby Tricahyo Wibowo

Direktur Penjualan Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

4. Henry Ricardo Liasnawi

Finance Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

5. Robby Tricahyo Wibowo

Sales Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

Pelaksanaan Rapat Direksi 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali pada tanggal berikut :

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Januari 2025 January 2025	- Sales and Marketing Update Desember 2024 - Collection Update Desember 2024 - Financial Update Desember 2024	- Sales and Marketing Update December 2024 - Collection Update December 2024 - Financial Update December 2024
Februari 2025 February 2025	- Sales and Marketing Update Januari 2025 - Collection Update Januari 2025 - Financial Update Januari 2025	- Sales and Marketing Update January 2025 - Collection Update January 2025 - Financial Update January 2025
Maret 2025 March 2025	- Sales and Collection Update Februari 2025 - Financial Update Februari 2025 - Mobile Apps SIMFAST - Manpower Planning & Productivity	- Sales and Collection Update February 2025 - Financial Update February 2025 - Mobile Apps SIMFAST - Manpower Planning & Productivity
April 2025 April 2025	- People Strategy Update - Business & Marketing Strategy	- People Strategy Update - Business & Marketing Strategy
Mei 2025 May 2025	- Sales and Collection Update April 2025 - Financial Update April 2025 - AYDA Recovery Update April 2025	- Sales and Collection Update April 2025 - Financial Update April 2025 - AYDA Recovery Update April 2025
Juni 2025 June 2025	- Financial Update dan Sales Update Mei 2025 - Collection update Mei 2025	- Financial Update dan Sales Update May 2025 - Collection update May 2025
Juli 2025 July 2025	- Sales Performance W2 Juli 2025 - Collection and Asset Management Performance Juni 2025 - Sharia Marketing Strategy	- Sales Performance W2 July 2025 - Collection and Asset Management Performance June 2025 - Sharia Marketing Strategy
Agustus 2025 August 2025	- Sales Overview - Financial Performance - Asset Management - APU-PPT	- Sales Overview - Financial Performance - Asset Management - APU-PPT
September 2025 September 2025	- Financial Performance - Sales Performance & Strategy - Collection Performance - HC Monitoring	- Financial Performance - Sales Performance & Strategy - Collection Performance - HC Monitoring
Oktober 2025 October 2025	- Financial Performance - Sales & Marketing Update - Collection & Recovery Update - Compliance & APU-PPT Update	- Financial Performance - Sales & Marketing Update - Collection & Recovery Update - Compliance & APU-PPT Update
November 2025 November 2025	- Financial Performance Oktober 2025 - Sales & Marketing Update - Collection & Recovery Update - Compliance & APU-PPT Update	- Financial Performance October 2025 - Sales & Marketing Update - Collection & Recovery Update - Compliance & APU-PPT Update
Desember 2025 December 2025	2026 Outlook dan Refreshment Identity - Update Peraturan Perusahaan - Digital Product Development	2026 Outlook dan Refreshment Identity - Company Regulation Update - Digital Product Development

The Execution of the Board of Directors Meeting in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors Meeting on the following dates:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan didalam tugas dan tanggung jawab Direksi berkewajiban untuk melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan dan pembahasan hal-hal yang terkait strategi Perseroan. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rosalina Dhanudimuljo

Direktur Utama Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

2. Ricky Faerus

Direktur Legal, Kepatuhan dan Risk Management Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

3. Irawan Sustaya I*

Direktur Operasional Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

4. Henry Ricardo Liasnawi

Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (Seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

5. Robby Tricahyo Wibowo

Direktur Pemasaran Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (Seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to carry out meetings with the Board of Commissioners. Meetings held between the Board of Directors and the Board of Commissioners aim to discuss the Company's performance and other matters related to the Company's strategy. A meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners is held 1 (one) time every four (4) months. The presence of members of the Board of Directors is as follows:

1. Rosalina Dhanudimuljo

President Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

2. Ricky Faerus

Legal, Compliance and Risk Management Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

3. Irawan Susatya I*

Operations Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

4. Henry Ricardo Liasnawi

Finance and Accounting Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

5. Robby Tricahyo Wibowo

Marketing Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

* Telah mengundurkan diri dan diaktakan dalam RUPS Luar Biasa Nomor 2404 tanggal 31 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, perubahan tersebut masih dalam proses pencatatan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (AHU).

Has resigned and notarized in the Extraordinary GMS Number 2404 dated July 31, 2025. As of the date of publication of this Annual Report, the change is still in the process of being recorded at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (AHU).

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali pada tanggal berikut:

In 2025, the Board of Directors has attended 6 (six) joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners on the following date:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Januari 2025 January 2025	- Evaluasi <i>Financial Performance</i> 2024 - Literasi dan Inklusi Keuangan 2025	2024 Financial Performance Evaluation 2025 Financial Literacy and Inclusion
Maret 2025 March 2025	- Persiapan Rencana RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) - Update Pelaporan ke Regulator - Persetujuan Perubahan Rencana Bisnis Tahun 2025	- Preparation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) Plan - Regulatory Reporting Update - Approval of Changes to the 2025 Business Plan
Mei 2025 May 2025	- Evaluasi Kinerja Perseroan di kuartal-I 2025 - Persetujuan Perubahan Komposisi Komite Audit	- Evaluation of the Company's Performance in the First Quarter of 2025 - Approval of Changes to the Audit Committee Composition
Agustus 2025 August 2025	- Perubahan Penanggung Jawab APU-PPT dan PPPSPM - Kinerja Keuangan Semester-I 2025	- Changes to the Person in Charge of AML-CFT and PPPSPM - Financial Performance for the First Half of 2025
Oktober 2025 October 2025	- Pembahasan Evaluasi kinerja Kuartal III 2025 - Pembahasan mengenai Rencana Bisnis Tahunan 2026	- Discussion of the Third Quarter 2025 Performance Evaluation - Discussion of the 2026 Annual Business Plan
Oktober 2025 October 2025	- Pembahasan <i>Sales performance & Action Plan improvement</i> <i>Collection performance & Action Plan improvement</i> - Update perkembangan perbaikan wilayah - Pengajuan perubahan <i>Flow</i> Haji & Penggunaan Scoring UUS di sistem PEGA - Pembahasan terkait penetapan <i>Budget</i> 2024	- Discussion of Sales Performance & Action Plan Improvements - Collection Performance & Action Plan Improvements - Update on Regional Improvement Progress - Submission of Changes to the Hajj Flow and Use of UUS Scoring in the PEGA System - Discussion of the 2024 Budget Determination
Desember 2025 December 2025	<i>Refreshment Identity</i> - Pembahasan proyeksi hasil kinerja Perseroan tahun 2025	- Identity Refreshment - Discussion Company performance projections for 2025

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi Perseroan mencerminkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses ini dikelola oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, rencana remunerasi, serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Direksi. Setelahnya, proses ini disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk persetujuan. Berikut adalah tahapan penentuan remunerasi Direksi:

- Kajian oleh Komite Nominasi dan Remunerasi:**
 - Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap remunerasi Direksi.
 - Komite memberikan usulan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil kajiannya.
- Usulan oleh Dewan Komisaris:**
 - Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.
 - Usulan ini didasarkan pada rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Penetapan oleh RUPS:**
 - RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.

Board of Directors Remuneration Policy

The Remuneration Policy of the Board of Directors of the Company reflects the principles of prudence and compliance with applicable laws and regulations. This process is managed by the Nomination and Remuneration Committee, which provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, remuneration plan, and terms and conditions for the Board of Directors. After that, this process is submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. The following are the stages of determining the remuneration of the Board of Directors:

- Review by the Nomination and Remuneration Committee:**
 - The Nomination and Remuneration Committee evaluates the remuneration of the Board of Directors.
 - The Committee provides proposals to the Board of Commissioners based on the results of its studies.
- Proposal by the Board of Commissioners:**
 - The Board of Commissioners proposes remuneration for members of the Board of Directors.
 - This proposal is based on recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee.
- Designation by RUPS:**
 - The GMS determines the remuneration for members of the Board of Directors.

- Keputusan ini diambil berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan menjalankan tahapan ini, Perseroan memastikan bahwa proses penentuan remunerasi Direksi dilakukan secara transparan, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, dan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Pendekatan ini juga menggambarkan komitmen Perseroan terhadap kepatuhan hukum dan praktik bisnis yang berkelanjutan dalam menjaga kelangsungan kegiatan usaha.

Untuk struktur remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

	Desember 2025 December 2025				Desember 2024 December 2024			
	Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners		Personil Manajemen Kunci Lainnya Other Key Management Personnel		Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners		Personil Manajemen Kunci Lainnya Other Key Management Personnel	
	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Salary and Employee Benefits	86,97	12.784.762.884	87,04	21.226.043.917	81,99	12.057.418.850	85,41	21.463.831.019
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Salary and Employee Benefits	13,03	1.914.769.654	12,96	3.160.367.353	18,01	2.647.989.067	14,59	3.666.544.426
Jumlah Total	100	14.699.532.538	100	24.386.411.270	100	14.705.407.917	100	25.130.375.445

dalam Jutaan Rupiah/in Million rupiah

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi yang digunakan dalam menentukan remunerasi Direksi agar sesuai dengan tujuan dari kebijakan remunerasi adalah sebagai berikut:

- *Key Performance Indikator (KPI)*, hal ini berdasarkan pencapaian atas prestasi kinerja Dewan Direksi dan disesuaikan dengan rencana kerja Direksi
- Kinerja Perseroan dalam mencapai rencana bisnis tahunan baik jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan
- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap biaya operasional Direksi untuk menjalankan tugasnya.
- Risiko kehilangan aset pribadi terkait jabatan dan tanggung jawab Direksi

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2024 dilakukan pada tanggal 16 Juni 2024 yang kemudian diaktakan pada tanggal 16 Juni 2024. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- This decision is taken on the recommendation of the House of Commissars and in accordance with the principles of caution and the rules of law in force.

By carrying out this stage, the Company ensures that the process of determining the remuneration of the Board of Directors is carried out transparently, in accordance with the principles of good governance, and obtaining approval from the General Meeting of Shareholders. This approach also illustrates the Company's commitment to legal compliance and sustainable business practices in maintaining the continuity of business activities.

The remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:

The Board of Directors Remuneration Determination Indicators used in determining the Board of Directors remuneration must conform with the objectives of the remuneration policy as follows:

- Key Performance Indicators (KPI), this is based on the achievement of the Board of Directors performance and compared with the Board of Director's work plan
- The Company's performance in achieving the Company's short-term and long-term annual business plans
- Appropriateness of the remuneration amount with the Board of Directors operational expense in conducting their duties.
- Risk of losing personal assets in relation to assuming the roles and responsibilities of the Board of Directors.

The Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) from Previous 1 (One) Year

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2024 was conducted on June 16, 2024 which was then notarized on June 16, 2024. The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Menyetujui Laporan Direksi dan laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun 2021 sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business license* No. 1353/KM.1/2016 (*an independent member of Moore Global Network Limited*) No.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2024 tertanggal 25 April 2024.
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2021, sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, No.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2024 tertanggal 25 April 2024.
- Perseroan untuk tahun buku 2023 memperoleh Rugi bersih sebesar Rp379,267,000,000 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Miliar Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Rupiah). Dengan demikian menyetujui untuk tidak membagikan dividen.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan Akuntan Publik Denny Susanto pada kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan Audit Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024 termasuk untuk menentukan/ menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukkan tersebut dan lain sebagainya.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk menyatakan seluruh isi dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mengajukan untuk persetujuan melaporkan dan mendaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang.
- Approved the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervisory Report of the Company regarding the activities and operations of the Company for the 2021 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International Limited), No.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2024 dated April 25, 2024.
- Approved and ratified the Company's Balance or Statement of Comprehensive Financial Position for the fiscal year of 2021, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, No.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2024 dated April 25, 2024.
- The Company for the fiscal year 2023 recorded a net loss of Rp379,267,000,000 (Three Hundred Seventy-Nine Billion Two Hundred Sixty-Seven Million Rupiah). Therefore, it was agreed not to distribute dividends.
- Approved the granting of authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant Mirawati Sensi Idris and Public Accountant Denny Susanto at the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to conduct the Company's audit of the Company's books for fiscal year 2024, including determining/establishing the honorarium and other requirements for such appointment, and other related matters.
- Gave the authorization to the Board of Directors either jointly or individually to declare the entire contents of the Annual General Meeting of Shareholders and submit it for approval to report and register with authorized institutions.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun buku 2026 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2025 dilakukan pada tanggal 19 Desember 2025 yang kemudian diaktakan pada tanggal 19 Desember 2025. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Persetujuan pinjaman modal kerja dari Pemegang Saham dengan mekanisme *Perpetual Loan* sebesar Rp400,000,000,000 (Empat Ratus Miliar Rupiah). yang nantinya akan dicatatkan sebagai ekuitas Perseroan
- hal-hal lain yang berhubungan dengan acara Rapat.

Dalam melakukan RUPS, Perseroan merujuk pada pasal 91 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan yang berbunyi Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat diluar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara, menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul Para Pemegang Saham dalam Perseroan.

The resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance for the 2026 financial year have been executed in 2025.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2024 was held on December 19, 2025, and notarized on December 19, 2025. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Approval of a working capital loan from the Shareholders through a *Perpetual Loan* mechanism amounting to IDR 400,000,000,000 (Four Hundred Billion Rupiah), which will subsequently be recorded as the Company's equity.
- Other matters related to the Meeting agenda.

In conducting the GMS, the Company refers to Article 91 of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, which states that Shareholders may also adopt binding resolutions outside of the General Meeting of Shareholders (GMS), provided that all Shareholders with voting rights agree in writing by signing the shareholders' proposal within the Company.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pada Tahun Buku 2025

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2025 dilakukan pada tanggal 19 Juni 2025 yang kemudian diaktakan pada tanggal 19 Juni 2025. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui Laporan Direksi dan laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya perseroan untuk tahun 2025 sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business license* No. 327/KM.1/2023 (*an independent member of Moore Global Network Limited*) Nomor 00127/3.0478/AU.1/09/1671-2/1/III/2025 tertanggal 26 Maret 2025.
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2025, sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, No. 327/KM.1/2023 (*an independent member of Moore Global Network Limited*) No.00127/3.0478/AU.1/09/1671-2/1/III/2025 tertanggal 26 Maret 2025.
- Menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan IV Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2025 sebesar-besarnya Rp2.500.000.000.000 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah).
- Menyetujui penetapan atas Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 undang-undang Perseroan Terbatas Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan Akuntan Publik Denny Susanto pada kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan Audit Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2025 termasuk untuk menentukan/menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukkan tersebut dan lain sebagainya.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan hasil keputusan rapat ini dalam suatu akta Notaris, dan untuk keperluan itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan-keterangan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani segala surat dan akta yang diperlukan diantaranya akta pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk pemberitahuan/laporan tersebut, memilih tempat kedudukan hukum (domisili) dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk menyelesaikan hal-hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan.

The Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) for 2025 Financial Year

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2025 was held on June 19, 2025, and notarized on June 19, 2025. The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Approved the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervisory Report regarding the activities and operations of the Company for the 2025 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm (Registered Public Accountants Business License No. 327/KM.1/2023 (*an independent member of Moore Stephens International Limited*), No.00127/3.0478/AU.1/09/1671-2/1/III/2025 dated March 26, 2025.
- Approved and ratified the Company's Comprehensive Balance Sheet or Statement of Financial Position for 2025 financial year, as reflected in the Independent Auditor report from Mirawati Sensi Idris, Public Accounting Firm No. 327/KM.1/2023 (*an independent member of Moore Global Network Limited*) No.00127/3.0478/AU.1/09/1671-2/1/III/2025 dated March 26, 2025.
- Agreed to conduct the 4th Continuous Public Offering of Sinar Mas Multifinance Bonds for 2025 in a maximum amount of IDR 2,500,000,000,000 (Two Trillion Five Hundred Billion Rupiah).
- Approved the determination of the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to comply with the provisions of Articles 96 and 113 of the Limited Liability Company Law (UUPT) of 2007, which stipulates that the salaries/honoraria and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners must be determined at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Approved the granting of authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant Mirawati Sensi Idris and Public Accountant Denny Susanto at the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to conduct the Company's audit of the Company's books for fiscal year 2025, including determining/establishing the honorarium and other requirements for such appointment, and other related matters.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan hasil keputusan rapat ini dalam suatu akta Notaris, dan untuk keperluan itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan-keterangan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani segala surat dan akta yang diperlukan diantaranya akta pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk pemberitahuan/laporan tersebut, memilih tempat kedudukan hukum (domisili) dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk menyelesaikan hal-hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan.

Berikut di bawah ini tabel partisipasi dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2025:

The following table shows the participation of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Annual General Meeting of Shareholders held on June 19, 2025:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Presence
Indra Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	✓
Loa Johnny Mailoa	Komisaris / Commissioner	✓
Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓
Eko Nugroho Tjahjadi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	✓
Rosalina Dhanudimuljo	Direktur Utama / President Director	✓
Henry Ricardo Liasnawi	Direktur / Director	✓
Ricky Faerus	Direktur / Director	✓
Robby Tricahyo Wibowo	Direktur / Director	✓
Irawan Susatya I*	Direktur / Director	✓

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2025 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2025 yang kemudian diaktakan pada tanggal 31 Juli 2025. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Irawan Susatya I* selaku Direktur Perseroan.
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan acara Rapat.

Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut sampai dengan akhir tahun buku pelaporan belum memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui sistem Administrasi Hukum Umum (AHU).

Ringkasan risalah RUPS 2025 telah tersedia di website Perseroan pada link

<https://www.simasfinance.co.id/uraian-rups>.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2025 was held on July 31, 2025, and was then notarized on July 31, 2025. The EGMS of PT Sinar Mas Multifinance resolved as follows:

- Approved the resignation of Mr. Irawan Susatya I* as Director of the Company;
- Addressed other matters related to the Meeting agenda.

As of the end of the reporting fiscal year, the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders had not yet received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia through the General Legal Administration (AHU) system.

The summary of the 2025 GMS minutes is available on the Company's website at

<https://www.simasfinance.co.id/uraian-rups>

* Telah mengundurkan diri dan diaktakan dalam RUPS Luar Biasa Nomor 2404 tanggal 31 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, perubahan tersebut masih dalam proses pencatatan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (AHU).

Has resigned and notarized in the Extraordinary GMS Number 2404 dated July 31, 2025. As of the date of publication of this Annual Report, the change is still in the process of being recorded at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (AHU).

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan bagian dalam Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki uraian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga menjalankan tugas melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi sesuai dengan peraturan Perseroan.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota-anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
- Membentuk komite-komite untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap pengawasan Perseroan.
- Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yang telah dilakukan selama tahun buku dalam kegiatan RUPS.

Selama tahun 2025, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Description of the Board of Commissioners Responsibilities

The Board of Commissioners is a part of the Company's that has duties to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advices to the Board of Directors as referred to in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In carrying out the supervisory function and providing recommendations on the management of the Company, the description of the Board of Commissioners duties and responsibilities are as follows:

- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also carries out its duties of performing a supervision on the Board of Directors to maintain the balance of interests of all parties.
- In the implementation of supervising and providing advises to the Board of Directors, at any time during the Company's business hours the Board of Commissioners is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors in accordance to the Company's rule.
- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.
- Establish committees to carry out functions that support the Board of Commissioners duties and responsibilities in supervising the Company.
- Submits a report on supervisory duties on the management of the Company carried out by the Board of Directors during the financial year at the GMS

During 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Seminar Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mendapatkan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

1. Indra Widjaja

Pelatihan dan seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2025 ialah:

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2025

2. Loa Johnny Mailoa

Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2025 ialah:

- **Seminar Nasional Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2025

3. Mulabasa Hutabarat

Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2025 ialah:

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2025

4. Eko Nugroho Tjahjadi

Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2025 ialah:

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2025

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris berpedoman pada tata tertib Kerja Dewan Komisaris. Dengan adanya Pedoman Kerja Dan Tata Tertib Dewan Komisaris, maka diharapkan dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan dan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Perseroan.

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris PT Sinar Mas Multifinance. Dewan Komisaris akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
- Perseroan wajib mempunyai paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perseroan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Board of Commissioners Training and Seminar Program

Throughout 2025, the Board of Commissioners attended the following training and seminars:

1. Indra Widjaja

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2025 were:

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

2. Loa Johnny Mailoa

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2025 were:

- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

3. Mulabasa Hutabarat

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2025 were:

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

4. Eko Nugroho Tjahjadi

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2025 were:

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

Disclosure Regarding the Board of Commissioners' Work Guidelines and Regulations

In its implementation, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners. work guidelines. With the work guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners, it is hoped that it can assist in the implementation of the Board of Commissioners duties and as one of the tools for assessing the Company's performance.

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Commissioners of PT Sinar Mas Multifinance. The Board of Commissioners will carry out a review of this Guidelines of the Board of Commissioners Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least two members of the Board of Commissioners.
- The Company shall have at least 1 (one) member of the Board of Commissioners domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have at least 1 (one) Independent Commissioner.

- Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perseroan lain.
- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
 - a. anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
 - b. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

II. Independensi

- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Perseroan menetapkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perseroan atau pemegang saham Perseroan.
- Perseroan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners on more than three other companies.
- Concurrent positions rule does not apply if:
 - a. Any non-independent member of the Board of Commissioners runs the functional duties of the Company's shareholders which are legal entities in the group's business; and/or
 - b. Any member holds positions at not-for-profit organizations, provided that the duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners are not neglected.
- Each member of the Board of Commissioners shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independence

- The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
- The Company determined that the Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that has no affiliation with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners of the Company or the Company's shareholders.
- The Company is prohibited from dismissing the Independent Commissioner from their position, as set forth in the Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner section.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at burden of the Board of Commissioner.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.

IV. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

- Komisaris Utama bertindak selaku ketua Dewan Komisaris
- Komisaris Utama berhak menerima laporan-laporan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Komisaris Utama mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris

V. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

- Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Komisaris Independen wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan terkait:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan.
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

VI. Keterbukaan

- Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait:
 - a. Remunerasi dari Perseroan
 - b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
 - c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

VII. Etika Kerja

- Dewan Komisaris wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

IV. Duties and Responsibilities of the President Commissioner

- The President Commissioner acts as chairman of the Board of Commissioners
- The President Commissioner is entitled to receive reports from the Committees under the Board of Commissioners.
- The President Commissioner invites the members of the Board of Commissioners to attend the meetings of the Board of Commissioners.

V. Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner

- The Independent Commissioner has the main task in exercising oversight to ensure the interests of debtors, creditors, and other Stakeholders are properly served.
- The Independent Commissioner shall report to the Financial Services Authority in accordance with the relevant regulations, on:
 - a. Violation of law in the field of finance.
 - b. Circumstances or allegations of a condition that may jeopardize the Company's business.

VI. Openness

- The Board of Commissioners is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the following:
 - a. Remuneration received from the Company
 - b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country
 - c. Financial relationship and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

VII. Work Ethic

- The Board of Commissioners is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
- The Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Commissioners are in office.
- The Board of Commissioners is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Commissioners are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.
- The Board of Commissioners is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Commissioners are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VIII. Rapat

- Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
- Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik dan Laporan Tahunan Perseroan.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris pada Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan pada prosedur, struktur serta indikator yang menjadi dasar penetapan remunerasi. Adapun untuk penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan
- Nilai remunerasi yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk disepakati
- Nilai remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, sehingga struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

VIII. Meeting

- The Board of Commissioners shall convene a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every two months.
- Members of the Board of Commissioners shall attend board meetings at least 75% (seventy five percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- The results of the meetings of the Board of Commissioners shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (*dissenting opinions*) that occur in the decision making process during the meetings of the Board of Commissioners shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such dissenting opinion.
- Members of the Board of Commissioners that are present or not present at the meetings of the Board of Commissioners are entitled to receive a copy of the minutes of meetings of the Board of Commissioners.
- The number of meetings of the Board of Commissioners that have been held and the attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Information of the Procedure for Determining the Remuneration

The Board of Commissioners remuneration has been conformed to the applicable laws and regulations and based on the procedures, structures and indicators that form the basis for determining the remuneration. As for the determination of the Board of Commissioners remuneration, the procedures are as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee reviews the remuneration amount for the Board of Commissioners
- The remuneration amount determined by the Nomination and Remuneration Committee shall be submitted to the Board of Commissioners for approval
- The remuneration amount agreed by the Board of Commissioners is submitted through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.
- The General Meeting of Shareholders (GMS) approve the remuneration amount for the Board of Commissioners by taking into account the achievement of the Company's key performance indicators as well as the Company's overall performance.

The Board of Commissioners and the Board of the Directors Remuneration Structure

The Company does not provide remuneration to the Company's Board of Commissioners, so the remuneration structure for the Company's Board of Commissioners is as follows:

	Desember 2025 December 2025				Desember 2024 December 2024			
	Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners		Personil Manajemen Kunci Lainnya Other Key Management Personnel		Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners		Personil Manajemen Kunci Lainnya Other Key Management Personnel	
	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Salaries and short-term employee benefits	86,97	12.784.762.884	87,04	21.226.043.917	81,99	12.057.418.850	85,41	21.463.831.019
Imbalan Kerja Jangka Pendek Long-term employee benefits	13,03	1.914.769.654	12,96	3.160.367.353	18,01	2.647.989.067	14,59	3.666.544.426
Jumlah Total	100	14.699.532.538	100	24.386.411.270	100	14.705.407.917	100	25.130.375.445

dalam jutaan Rupiah/in Million rupiah

Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris melakukan pertemuan dalam rapat Dewan Komisaris dengan mentaati ketentuan serta peraturan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Dimana untuk kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2025 ialah sebagai berikut:

- Indra Widjaja**
Komisaris Utama Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Loa Johnny Mailoa**
Komisaris Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Mulabasa Hutabarat**
Komisaris Independen Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Eko Nugroho Tjahjadi**
Komisaris Independen Perseroan
Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Board of Commissioners Meeting Frequency

In carrying out its oversight of the Company, the Board of Commissioners holds meetings in compliance with the provisions and regulations set forth in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 48 of 2024 on Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions, as well as Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

The Board of Commissioners members level of attendance at the meeting throughout 2025 is as follows:

- Indra Widjaja**
President Commissioner
Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 6 (six) times out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.
- Loa Johnny Mailoa**
Commissioner
Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 6 (six) times out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.
- Mulabasa Hutabarat**
Independent Commissioner
Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 6 (six) times out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.
- Eko Nugroho Tjahjadi**
Independent Commissioner
Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 6 (six) times out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali pada bulan berikut:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Februari 2025 February 2025	- Pengawasan Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko - Pengawasan Implementasi Program Anti <i>Fraud</i> dan <i>Whistleblowing System</i>	- Oversight of the Implementation of Corporate Governance and Risk Management - Oversight of the Implementation of the Anti-Fraud Program and Whistleblowing System
April 2025 April 2025	- Pengawasan Rasio Keuangan dan Kepatuhan terhadap Ketentuan Regulator - Evaluasi <i>Strategi Collection</i> dan Kualitas Portofolio Awal Tahun 2025	- Oversight of Financial Ratios and Compliance with Regulatory Requirements - Evaluation of Collection Strategy and Portfolio Quality at the Beginning of 2025
Juni 2025 June 2025	- Perumusan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semester-I 2025 - Pengawasan Implementasi Digitalisasi Proses Pembiayaan	- Formulation of the Business Plan Oversight Report for Semester I 2025 - Oversight of the Implementation of Financing Process Digitalization
Agustus 2025 August 2025	- Evaluasi Kinerja Semester I-2025 - Pengawasan Implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi	- Performance Evaluation for Semester I 2025 - Oversight of the Implementation of Integrated Risk Management
Oktober 2025 October 2025	- Penyampaian <i>draft</i> Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2026 - Evaluasi Implementasi Program Kepatuhan dan Perlindungan Konsumen	- Submission of the Draft Sustainable Finance Action Plan Report for 2026 - Evaluation of the Implementation of Compliance Programs and Consumer Protection
Desember 2025 December 2025	- Evaluasi Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite di Bawahnya Tahun 2025 - Pengawasan Strategi Pendanaan dan Kesiapan Likuiditas Awal 2026	- Evaluation of the Effectiveness of the Board of Commissioners and its Committees for 2025 - Oversight of Funding Strategy and Liquidity Readiness for Early 2026

The Execution of the Board of Commissioners Meeting in 2025

In 2025, the Board of Commissioners of the Company held 6 (six) Board of Commissioners Meetings in the following months

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menjalankan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara rutin setiap tahun. Evaluasi dilakukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang diatur oleh Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi diteruskan secara terbuka kepada Dewan Komisaris, mempertimbangkan pencapaian Perseroan dan target yang telah direncanakan sejak menjabat.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

- Kontribusi terhadap Pengawasan dan Implementasi Visi Misi:
Menilai kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan implementasi visi dan misi Perseroan.
- Penerapan Tata Kelola Perseroan (GCG):
Mengevaluasi pelaksanaan GCG oleh Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengawasan terhadap komite-komite di bawahnya.
- Ketaatan Terhadap Peraturan dan Kebijakan:
Mengukur ketaatan Dewan Komisaris terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.

The Company's Policy on the Evaluation of Board of Commissioners and the Board of Directors' Performances

The results of the evaluation of the Board of Commissioners performance as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners. This is also implemented on the Company's performance indicators and performance achievement.

The Board of Commissioners Performance Assessment:

- Contribution to Supervision and Implementation of Vision and Mission:
Assess the contribution of the Board of Commissioners in the supervisory function and implementation of the Company's vision and mission.
- Implementation of Corporate Governance (GCG):
Evaluate the implementation of GCG by the Board of Commissioners, including the supervisory function of the committees below.
- Compliance with Rules and Policies:
Measure the compliance of the Board of Commissioners with the laws and policies of the Company.

Penilaian Kinerja Direksi:

- Pencapaian Kinerja dan Kesesuaian Rencana:
Menilai pencapaian kinerja Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan.
- Penerapan Tata Kelola Perseroan (GCG):
Evaluasi pelaksanaan GCG oleh Direksi, khususnya dalam fungsi pelaksanaan dan pengendalian.
- Pencapaian Terhadap Visi dan Misi:
Menilai kinerja Direksi dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Proses Penilaian:

- Pemegang Saham Pengendali:
Bertanggung jawab atas penilaian kinerja Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris:
Menilai kinerja Dewan Direksi berdasarkan pencapaian individu dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Penggunaan Hasil Penilaian:

- Kompensasi dan Insentif:
Hasil penilaian menjadi bagian integral dari skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris.
- Rekomendasi Pemegang Saham:
Memberikan bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan adanya proses penilaian ini, Perseroan dapat memastikan akuntabilitas, kinerja yang optimal, dan ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Perseroan. Didalam pelaksanaan kerja Komite pendukung Dewan Komisaris, maka penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan Komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025.

Pelaksanaan hasil kinerja dari komite-komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian (*performance appraisal*) yang mengacu kepada hasil dari kinerja komite selama satu tahun. Penilaian terhadap Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Perseroan telah menunjukkan kinerja yang berkualitas dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

The Board of Directors Performance Assessment:

- Performance Achievement and Plan Conformity:
Assess the performance achievements of the Board of Directors and their suitability with the Company's implementation plan.
- Implementation of Corporate Governance (GCG):
Evaluation of the implementation of GCG by Disclosure, specifically in execution and handling functions.
- Achievement of Vision and Mission:
Assess the performance of the Board of Directors in achieving the Company's vision and mission.

Assessment Process:

- Controlling Shareholder:
Responsible for evaluating the performance of the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners:
Assess the performance of the Board of Directors based on individual achievements and overall performance of the Company.

Use of Assessment Results:

- Compensation and Incentives:
The assessment results become an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Commissioners.
- Shareholder Recommendations:
Provide consideration for Shareholders in dismissing and/or reappointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

With this assessment process, the Company can ensure accountability, optimal performance, and adherence to the principles of good corporate governance.

Performance Assessment of Supporting Committees Under the Board of Commissioners

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and managing the Company is supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Governance Committee. The performance assessment of the supporting Committees of the Board of Commissioners, is conducted 1 (one) time within 1 (one) year. The Board of Commissioners appreciates the Committee's support in improving the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners duties and functions throughout 2025.

The implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners' supporting Committees is conducted in form of a performance appraisal mechanism which refers to the results of the Committee's performance for one year. The assessment of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Governance Committee has shown quality performance by upholding good competency and quality standards.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliated Relation

Hubungan Afiliasi Direksi

• Hubungan Keluarga

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa	Rosalina Dhanudimuljo	Irawan Susatya L*	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Rosalina Dhanudimuljo	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Irawan Susatya L*	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Robby Tricahyo W	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Henry Ricardo L	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham pengendali.

Affiliations of the Board of Directors

• Family Relations

The Board of Directors of the Company doesn't have family relations with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

• Hubungan Keuangan

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa	Rosalina Dhanudimuljo	Irawan Susatya L*	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Rosalina Dhanudimuljo	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Irawan Susatya L*	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Robby Tricahyo W	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Henry Ricardo L	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Directors of the Company doesn't have financial relations with the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. In addition, the Board of Directors doesn't have financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

* Telah mengundurkan diri dan diaktakan dalam RUPS Luar Biasa Nomor 2404 tanggal 31 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, perubahan tersebut masih dalam proses pencatatan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (AHU).

Has resigned and notarized in the Extraordinary GMS Number 2404 dated July 31, 2025. As of the date of publication of this Annual Report, the change is still in the process of being recorded at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (AHU).

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

• Hubungan Keluarga

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa	Rosalina Dhanudimuljo	Irawan Susatya L*	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Indra Widjaja		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Loa Johnny Mailoa	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi Perseroan.

Affiliations of the Board of Commissioners

• Family Relations

The Board of Commissioners doesn't have family relations with the Board of Directors of the Company.

• Hubungan Keuangan

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa	Rosalina Dhanudimuljo	Irawan Susatya L*	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Indra Widjaja		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Loa Johnny Mailoa	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

• Financial Relations

The Board of Commissioners doesn't have financial relations with the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners doesn't have financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

* Telah mengundurkan diri dan diaktakan dalam RUPS Luar Biasa Nomor 2404 tanggal 31 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, perubahan tersebut masih dalam proses pencatatan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (AHU).

Has resigned and notarized in the Extraordinary GMS Number 2404 dated July 31, 2025. As of the date of publication of this Annual Report, the change is still in the process of being recorded at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (AHU).

Dewan Pengawas Syariah

The Sharia Supervisory Board

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan elemen penting dalam tata kelola Perseroan, khususnya untuk Unit Usaha Syariah (UUS). DPS memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah

1. Pengawasan Kegiatan Perseroan

Melakukan pengawasan secara periodik terhadap seluruh kegiatan Perseroan guna memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Pemenuhan Prinsip Syariah pada Produk

Menilai dan memastikan setiap produk yang dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku.

3. Pengawasan Pengembangan Produk Baru

Mengawasi proses pengembangan produk baru untuk menjamin kesesuaiannya dengan aturan syariah sebelum produk tersebut diluncurkan.

4. Usulan Pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS)

Memberikan rekomendasi terkait pengembangan UUS kepada Pimpinan UUS, Direksi, dan Dewan Komisaris guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis syariah.

5. Pelaporan ke Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI

Melaporkan perkembangan produk dan kegiatan operasional syariah kepada DSN-MUI setidaknya dua kali dalam satu tahun anggaran.

6. Rumusan Permasalahan untuk Dibahas dengan DSN-MUI

Merumuskan isu-isu penting yang membutuhkan klarifikasi atau pembahasan lebih lanjut dengan DSN-MUI.

Tugas dan wewenang DPS berpedoman pada Keputusan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. Kep-98/MUI/III/2001. Peran ini memastikan bahwa semua kebijakan bisnis Perseroan tetap berada dalam kerangka prinsip syariah, sekaligus membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan.

Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

DPS Perseroan saat ini dijabat oleh Dr. Luqyan Tamanni sejak tahun 2017 hingga sekarang, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Sinar Mas Multifinance No. 389/SMMF/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017.

The Guidelines and Work Procedures of the Sharia Supervisory Board (DPS) constitute an important element of the Company's governance, particularly for its Sharia Business Units (UUS). The DPS has a strategic responsibility to ensure that all of the Company's business activities are conducted in accordance with Islamic sharia principles.

Duties and Authorities of the Sharia Supervisory Board

1. Supervision of the Company's Activities

Conduct periodic supervision of all Company activities to ensure compliance with sharia principles.

2. Fulfillment of Sharia Principles in Products

Assess and ensure that every product issued by the Company complies with applicable sharia principles.

3. Supervision of New Product Development

Oversee the development process of new products to ensure compliance with sharia principles prior to launch.

4. Development of Sharia Business Units (UUS)

Provide recommendations regarding the development of the Sharia Business Unit (UUS) to the Head of UUS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to enhance competitiveness and sustainability.

5. Reporting to the National Sharia Council (DSN-MUI)

Report on the development of sharia products and operational activities to DSN-MUI at least twice per fiscal year.

6. Formulation of Issues for Discussion with DSN-MUI

Identify and formulate key issues that require further discussion with DSN-MUI.

The duties and authorities of the DPS are guided by the Decree of the Leadership Council of the Indonesian Ulama Council (MUI) No. Kep-98/MUI/III/2001. This role ensures that all Company policies remain aligned with sharia principles while strengthening stakeholder trust.

Membership of the Sharia Supervisory Board

The Company's DPS has been held by Dr. Luqyan Tamanni since 2017, based on the Resolution of the Shareholders of PT Sinar Mas Multifinance No. 389/SMMF/VII/2017 dated July 31, 2017.

Penunjukan dan pengangkatan Dr. Luqyan Tamanni sebagai DPS telah mendapatkan:

- Rekomendasi Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI melalui Surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 30 Agustus 2017.
- Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Nomor KEP-50/NB.22/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

Dengan kualifikasi dan pengakuan resmi dari DSN-MUI serta OJK, Dr. Luqyan Tamanni memiliki legitimasi dan kompetensi untuk memastikan pelaksanaan prinsip syariah secara konsisten di seluruh aktivitas Perseroan.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan melakukan melaksanakan tugas dan fungsinya melakukan komunikasi dengan memberikan nasihat dan saran terhadap pengawasan pemenuhan prinsip syariah Perseroan.

Dewan Pengawas Syariah aktif memberikan nasihat dan saran kepada Perseroan melalui Kepala Unit Usaha Syariah. Nasihat dan saran yang dikemukakan oleh Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2025 antara lain:

- Mendiskusikan pengembangan bisnis UUS yang sudah dilaksanakan pada tahun 2025 serta rencana pengembangan.
- Mendiskusikan Penyaluran atas Saldo Ta'zir untuk kegiatan Sosial.
- Mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan Pembiayaan Syariah serta memantau pertumbuhan kinerja Unit Usaha Syariah.
- Memberikan masukan dan opini terhadap stimulus insentif agency untuk pertumbuhan jaringan marketing dan penjualan produk pembiayaan.

The appointment of Dr. Luqyan Tamanni as a member of the DPS has been supported by:

- A recommendation from the National Sharia Council (DSN-MUI) through Letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 30, 2017
- Approval from the Financial Services Authority (OJK) through the Fit and Proper Test under Decree No. KEP-50/NB.22/2017 dated October 6, 2017.

With formal recognition from DSN-MUI and OJK, Dr. Luqyan Tamanni possesses the legitimacy and competence to ensure the consistent implementation of sharia principles across all Company activities.

Frequency and Method of Providing Advice and Supervising Sharia Compliance

In carrying out its duties, the Sharia Supervisory Board (DPS) performs its functions by providing advice and recommendations regarding the supervision of the Company's compliance with sharia principles.

The DPS actively provides advice and recommendations to the Company through the Head of the Sharia Business Unit. The advice and recommendations provided during 2025 include:

- Discussing the business development of the Sharia Business Unit (UUS), including achievements in 2025 and future development plans
- Discussing the allocation of Ta'zir funds for social activities
- Reviewing development reports and other issues related to sharia financing, as well as monitoring the performance growth of the Sharia Business Unit
- Providing input and recommendations on agency incentive stimulus programs to support the growth of marketing networks and financing product sales

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit Perseroan dimana kedudukan Komite audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal Perseroan dan mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*. Komite Audit ini akan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Audit Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 71 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Ketua Komite Audit Perseroan.
- **Eko Nugroho Tjahjadi, 66 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan.
- **Yohannes MP Hutagalung, 58 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan
- Eko Nugroho Tjahjadi, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan

2. Pengalaman Kerja

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat

The Board of Commissioners has established the Audit Committee and it is expected its position enable them to improve the quality of the Company's internal supervision and to optimize the checks and balances mechanism. This Audit Committee will be responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the Board of Commissioners duties and functions.

Membership of the Audit Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 71 Years**
Indonesian Citizen
Served as the Company's Independent Commissioners as well as the Chairman of the Audit Committee.
- **Eko Nugroho Tjahjadi, 66 Years**
Indonesian Citizen
Member of the Audit Committee.
- **Yohannes MP Hutagalung, 58 Years**
Indonesian Citizen
Member of the Audit Committee.

Work Background

1. Concurrent Positions

- Mulabasa Hutabarat, concurrent position as the Company's Independent Commissioner
- Eko Nugroho Tjahjadi, concurrent position as the Company's Independent Commissioner

2. Work Experience

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
 - 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the

Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan - 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jenderal pada Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan - 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan - 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan - 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara - 2012-2013: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan - 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan - 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri - 2014-2016: Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan - 2016-2019: Ketua Dewan Pengawas PT Indo Surya Capital Management - 2016-2021: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera - 2016-2021: Komisaris Independen PT BRI LIFE - 2023-Sekarang: Komisaris Independen PT Nirmala Taruna • Eko Nugroho Tjahjadi - 1984-1987: Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT Garuda Indonesia, Tbk - 1984-1987: Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT Garuda Indonesia, Tbk - 1987-1988: Audit Supervisor Dharmala Group - 1988-1989: Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International - 1990-1992: Finance & Administration Manager PT Federal International Finance - 1992-1993: Credit Manager PT Federal International Finance - 1993-1995: Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance - 1995-1998: Area Manager PT Federal International Finance - 1999-2001: Direktur Utama PT Inti Surya Partindo - 2002-2014: Direktur PT Bhakti Finance - 2022-sekarang: Komisaris Independen PT Bintang Oto Global • Yohannes MP Hutagalung - 1990-1993: Staf Operasional cabang Kebayoran Baru & Junior Auditor Biro Pengawasan, PT Bank DKI (BPD DKI Jakarta) - 1993-1999: Supervisor Urusan Perencanaan dan Pengawasan Intern, Kepala Bagian Akuntansi, dan Kepala Bagian Administrasi Kredit, PT Bank Dagang dan Industri (Bank BDI)	Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance - 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance - 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan - 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance - 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara - 2012-2013: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance - 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance - 2014-2016: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri - 2014-2016: Chairman of the Supervisory Board of the Employment Social Security Management Agency - 2016-2019: Chairman of the Supervisory Board of PT Indo Surya Capital Management - 2016-2021: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera - 2016-2021: Independent Commissioner of PT BRI LIFE - 2023-Present : Independent Commissioner of PT Nirmala Taruna • Eko Nugroho Tjahjadi - 1984-1987: Staff Controller for Revenue and Cost Administration at PT Garuda Indonesia, Tbk - 1984-1987: Head of Financial Reporting of the Administration Office at PT Garuda Indonesia, Tbk - 1987-1988: Audit Supervisor at Dharmala Group - 1988-1989: Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International - 1990-1992: Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance - 1992-1993: Credit Manager at PT Federal International Finance - 1993-1995: Marketing Manager of the Consumer Finance Division at PT Federal International Finance - 1995-1998: Area Manager at PT Federal International Finance - 1999-2001: the President Director at PT Inti Surya Partindo - 2002-2014: Director at PT Bhakti Finance - 2022-present: Independent Commissioner of PT Bintang Oto Global • Yohannes MP Hutagalung - 1990-1993: Operational Staff of Kebayoran Baru Branch & Junior Auditor of the Supervision Bureau, PT Bank DKI (BPD DKI Jakarta) - 1993-1999: Supervisor of Planning and Internal Supervision Affairs, Head of Accounting Department, and Head of Credit Administration Department, PT Bank Dagang dan Industri (Bank BDI)

- 1999-2004: Kepala Tim Kepatuhan Kredit & Manajemen Risiko, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- 2004-2007: Senior Officer Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, PT Bank Artha Graha International
- 2007-2015: Kepala Divisi *Credit and Operational Risk* pada SKMR, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2015-2016: Kepala Divisi *Credit Corporate Management*, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2016-2017: Kepala Divisi *Loan Recovery*, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2017-April 2025: Kepala Divisi *Indirect Channel & Collateral Valuation*

- 1999-2004: Head of Credit Compliance & Risk Management Team, Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN)
- 2004-2007: Senior Officer, Compliance & Risk Management Division, PT Bank Artha Graha International
- 2007-2015: Head of Credit and Operational Risk Division at SKMR, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2015-2016: Head of Credit Corporate Management Division, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2016-2017: Head of Loan Recovery Division, PT Bank Sinarmas Tbk
- 2017-April 2025: Head of Indirect Channel & Collateral Valuation Division

Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Audit dalam rapat

Rapat dan pertemuan Komite Audit ini dilakukan setiap tiga bulan dimana telah dilakukan 4 (empat) kali pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mulabasa Hutabarat	Ketua Komite/ Head of the Committee	4	100%
Eko Nugroho Tjahjadi	Anggota / Member	4	100%
Yohannes MP Hutagalung	Anggota / Member	4	100%

Audit Committee Meetings and the level of attendance of Audit members

This Audit Committee meeting should be organized every three months and was held 4 (four) times in 2025 with the level of attendance as follows:

Pada tahun 2025, pelatihan-pelatihan yang didapatkan oleh Komite Audit adalah:

- Mulabasa Hutabarat**
Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta
- Eko Nugroho Tjahjadi**
Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta
- Yohannes MP Hutagalung**
Certification in Audit Committee Practices, yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia - Jakarta

In 2025, the trainings attended by the Audit Committee are:

- Mulabasa Hutabarat**
OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta
- Eko Nugroho Tjahjadi**
OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta
- Yohannes MP Hutagalung**
Certification in Audit Committee Practices, held by the Indonesian Audit Committee Association - Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- Eko Nugroho Tjahjadi**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983.

Educational Background

- Mulabasa Hutabarat**
Bachelor of Development Economy in 1982 from Indonesia University and Master of Art Economic in 1990 from Indiana University.
- Eko Nugroho Tjahjadi**
Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Airlangga in 1983.

- **Yohannes MP Hutagalung**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1990 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari STIE Indonesia Banking School pada tahun 2020.

Periode Masa Jabatan

Komite Audit PT Sinar Mas Multifinance diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 02 Juni 2025 dengan Nomor 005/SMMF-CORSEC/VI/2025. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 pada pasal 8 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit yang menyatakan bahwa periode jabatan Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali satu periode masa jabatan berikutnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, profesionalitas dan integritas, sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit.

Berikut merupakan tabel data hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

- **Yohannes MP Hutagalung**
Earned a Bachelor's degree in Economics from the Christian University of Indonesia in 1990 and then earned a Master's degree in Management from STIE Indonesia Banking School in 2020.

Office Term

Audit Committee of PT Sinar Mas Multifinance was appointed with the Decree of the Board of Commissioners on June 2, 2025 with Number 005/SMMF-CORSEC/VI/2025. This conforms to article 8 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee which states that the office term of the Audit Committee may not be longer than the office term of the Board of Commissioners members and may be re-elected for the next office term.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met the criteria of independence, professionalism and integrity, in accordance with applicable laws and regulations. Information on the independence of the Audit Committee members can be found in the data on family, financial, management and ownership relationship of each member of the Audit Committee.

A table describing the family and financial relationship of each member of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors and the Shareholders is presented as follows:

	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with										
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Nama Name	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa	Rosalina Dhanudimuljo	Irawan Susatya L*	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk	
Mulabasa Hutabarat	-		-	-	-	-	-	-	-	-	
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-		-	-	-	-	-	-	-	
Yohannes MP Hutagalung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain Management and Ownership in Other Financing Companies										
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners				Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors			Sebagai Pemegang Saham Pengendali As a Controlling Shareholders			
Nama / Name	Ya / Yes		Tidak / No		Ya / Yes		Tidak / No		Ya / Yes		Tidak / No
Mulabasa Hutabarat	-		-		-		-		-		-
Eko Nugroho Tjahjadi	-		-		-		-		-		-
Yohannes MP Hutagalung	-		-		-		-		-		-

* Telah mengundurkan diri dan diaktakan dalam RUPS Luar Biasa Nomor 2404 tanggal 31 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, perubahan tersebut masih dalam proses pencatatan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (AHU).

Has resigned and notarized in the Extraordinary GMS Number 2404 dated July 31, 2025. As of the date of publication of this Annual Report, the change is still in the process of being recorded at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (AHU).

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan berdasarkan Pasal 10 POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit paling sedikit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Audit

Selama periode tahun 2025, Komite Audit Perseroan yang beranggotakan:

- Ketua : Mulabasa Hutabarat
- Anggota : Eko Nugroho Tjahjadi
- Anggota : Yohannes MP Hutagalung

Dalam fungsinya Komite Audit melaksanakan pengawasan, pemantauan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan Satuan Pengawasan. Hal ini yang merupakan fungsi sebagai pengawasan antara lain:

Informasi Keuangan Perseroan

Setiap bentuk informasi terhadap laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan, Komite Audit melakukan pemantauan secara triwulan, semester dan tahunan guna memenuhi peraturan dari Pencatatan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dengan pemantauan dan pengawasan ini diharapkan informasi mengenai laporan keuangan telah memenuhi standar dan akan tercipta kelangsungan tata kelola Perseroan yang baik, sehingga para pemangku kepentingan sebagai pengguna laporan ini mendapatkan informasi dan gambaran kondisi keuangan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are based on Article 10 of POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for implementing the work of the Audit Committee include at least:

- Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;
- Reviewing the Company's activities adherence to laws and regulations;
- Providing independent opinion in the event of disagreements between Management and the Accountant for services rendered;
- Providing recommendations to the Board on the appointment of the accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee;
- Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- Review on the execution of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
- Reviewing and providing advice to the Board in relation to the potential conflict of interest.

Brief Report on the Implementation of the Audit Committee

In 2025, the Audit Committee, consisted of:

- Chairman : Mulabasa Hutabarat
- Member : Eko Nugroho Tjahjadi
- Member : Yohannes MP Hutagalung

In its function, the Audit Committee conducts supervision, monitoring, and ensures the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of external auditor's duties and the Audit Unit. The supervisory function among others:

Company's Financial Information

For every form of information stated in the published Financial Statements, the Audit Committee has conducted monitoring on a quarterly, semester and annual basis to comply with the regulations of the Financial Accounting Standards (PSAK). With this monitoring and supervision, it is expected that information regarding the Financial Statements has met the standards and will resulted in a sustainable good corporate governance, so the stakeholders as users of this report can get information and an overview of the Company's financial condition.

- **Audit Eksternal Perseroan**

Untuk pemeriksaan laporan keuangan yang independen, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dari grup *Moore Global Network Limited* dipertahankan sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2025. Komite Audit telah melaporkan hasil penunjukan audit eksternal kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat dan sistem APOLO pada tanggal 15 Oktober 2025 dengan nomor 565/SMM-DIR/X/2025 sebagai bagian pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 09/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit eksternal dan melakukan pembahasan dengan auditor eksternal yang independen, hal ini untuk menyampaikan hasil laporan keuangan Perseroan guna memenuhi aspek transparan dan aspek integritas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pemantauan atas kegiatan yang dilakukan selama periode tahun 2025 oleh Komite Audit terhadap Perseroan, Komite Audit tidak menemukan permasalahan yang berarti dalam kegiatan operasional Perseroan untuk dilaporkan. Komite Audit telah melakukan tindakan sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 POJK 55/POJK.04/2015 sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2025 dan Laporan Tahunan 2025. Selain itu dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit tidak mengalami kendala atau pembatasan dalam menjalankan wewenang sebagaimana diatur dalam pasal 11 POJK 55/POJK.04/2015. Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Dengan berjalannya pemantauan dan pengawasan yang baik ini Perseroan dapat menjalankan operasional dengan aspek-aspek transparansi dan keterbukaan atas seluruh laporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan sesuai den kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan.

- **Company's External Audit**

For independent audit of the Financial Statements, Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm of the Moore Stephens International group was retained as the external auditor to audit PT Sinar Mas Multifinance in 2025. The Audit Committee has reported the results of the appointment of external audit to Financial Services Authority through letter and APOLO system on October 15, 2025 with number 565/SMM-DIR/X/2025 as part of compliance with the Financial Services Authority regulation Number 09/2023 concerning Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services in Financial Services Activities. The Audit Committee conducted a review on the audited Financial Statements and conducted discussions with independent external auditors, as a means to convey the results of the Company's Financial Statements that meet the transparency and integrity aspects.

Conclusion

Based on its monitoring of the Company's activities throughout 2025, the Audit Committee did not identify any material issues in the Company's operational activities requiring reporting. The Audit Committee performed the duties stipulated under Article 10 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 in relation to the preparation and issuance of the Annual Financial Statements as of December 31, 2025, and the 2025 Annual Report. Furthermore, in carrying out its functions, the Audit Committee encountered no obstacles or limitations in exercising its authority as provided under Article 11 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. The Audit Committee performed its duties independently, without interference from any party.

With this good monitoring and supervision, the Company is able to carry out its operations according to transparency and openness aspects over all Financial Statements and internal control in accordance with established policies and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan yang bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 71 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat Komisaris Independen Perseroan yang kedudukannya dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.
- **Loa Johnny Mailoa, 53 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat Komisaris Perseroan yang kedudukannya dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.
- **Dion Andrew Samsoeri, 41 tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat Human Resources and General Services Division Head Perseroan yang kedudukannya dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat sebagai Komisaris Independen
- Loa Johnny Mailoa sebagai Komisaris
- Dion Andrew Samsoeri sebagai Human Resources and General Services Division Head

2. Pengalaman Kerja

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee ("KNR") that has the duties to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Membership of the Nomination & Remuneration Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 69 Years**
Indonesian Citizen
Serves as the Company's Independent Commissioner as well as the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee.
- **Loa Johnny Mailoa, 51 Years**
Indonesian Citizen
Serves as the Company's Commissioner as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee.
- **Dion Andrew Samsoeri, 41 Years**
Indonesian Citizen
Serves as the Human Resources and General Services Division Head of the Company as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee.

Work Background

1. Concurrent Positions

- Mulabasa Hutabarat, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
- Loa Johnny Mailoa, Concurrent Position as the Company's Commissioner
- Dion Andrew Samsoeri as the Human Resources and General Services Division Head

2. Work Experience

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate

Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan

- 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jenderal pada Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
- 2012-2013: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2014-2016: Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
- 2016-2019: Ketua Dewan Pengawas PT Indo Surya Capital Management
- 2016-2021: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2016-2021: Komisaris Independen PT BRI LIFE
- 2023-Sekarang: Komisaris Independen PT Nirmala Taruna
- **Loa Johnny Mailoa**
 - 1997-2005: Account Officer, PT Bank International Indonesia
 - 2005-2005: Team Leader Commercial Lending, PT Bank International Indonesia
 - 2005-2007: Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia
 - 2007-2009: Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia
 - 2009-2009: Senior Credit Analyst dan Early Warning Head, Citibank Indonesia
 - 2009-2010: Group Head New Loan (Pejabat Eksekutif), PT Bank Sinar Mas Tbk
 - 2010-2011: Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Sinar Mas Tbk
 - 2012-2013: Direktur Kredit, Tresuri dan HCM, PT Bank Sinar Mas Tbk
 - 2013-2016: Direktur Enterprise Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk
 - 2017-2019: Direktur Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk
 - 2020-2022: Direktur Corporate Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk

of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance

- 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
- 2012-2013: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2014-2016: Chairman of the Supervisory Board of the Employment Social Security Management Agency
- 2016-2019: Chairman of the Supervisory Board of PT Indo Surya Capital Management
- 2016-2021: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2016-2021: Independent Commissioner of PT BRI LIFE
- 2023-Present: Independent Commissioner of PT Nirmala Taruna
- **Loa Johnny Mailoa**
 - 1997-2005: Account Officer, PT Bank International Indonesia
 - 2005-2005: Team Leader Commercial Lending, PT Bank International Indonesia
 - 2005-2007: Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia
 - 2007-2009: Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia
 - 2009-2009: Senior Credit Analyst dan Early Warning Head, Citibank Indonesia
 - 2009-2010 : New Loan Group Head (Executive Officer), PT Bank Sinar Mas Tbk.
 - 2010-2011 : Director of Risk Management, PT Bank Sinar Mas Tbk
 - 2012-2013: Director of Credit, Treasury and HCM, PT Bank Sinar Mas Tbk
 - 2013-2016: Director of Enterprise Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk
 - 2017-2019: Director of Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk
 - 2020-2022: Director of Corporate Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk

- **Dion Andrew Samsoeri**
 - 2010-2012: Recruitment Supervisor & HR, Karya Putera Surya Gemilang
 - 2012-2013: Recruitment Consultant, Kelly Services
 - 2013-2017: HR Development & Recruitment, Triputra Group
 - 2017-2018: Senior Organization & Performance Management Analyst, Kawan Lama Group
 - 2018-2021: Performance Management & GDP Headmaster Manager, Solusi Bangun Indonesia (Ex. Holcim Indonesia)
 - 2018-2019: HR Business Partner & Head of Total Rewards, PT. Holcim Indonesia Tbk
 - 2021-2025: Head of People Process Excellence, Lemonilo

3. Periode dan Masa Jabatan

Komite Nominasi & Remunerasi atas nama Mulabasa Hutabarat beserta Loa Johnny Mailoa dan Dion Andrew Samsoeri diangkat pada tanggal 18 Agustus 2025. Hal ini sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor 012/SMMF-CORSEC/VIII/2025.

4. Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku

Selama periode pelaporan, pelatihan yang diterima oleh Komite Tata Kelola adalah:

1. Mulabasa Hutabarat

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta

2. Loa Johnny Mailoa

- **Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Nominasi & Remunerasi PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Loa Johnny Mailoa**
Meraih gelar sarjana Bisnis Perdagangan International dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia tahun 1996.
- **Dion Andrew Samsoeri**
Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Atmajaya pada tahun 2010.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan

- **Dion Andrew Samsoeri**
 - 2010-2012 : Recruitment Supervisor & HR, Karya Putera Surya Gemilang
 - 2012-2013 : Recruitment Consultant, Kelly Services
 - 2013-2017: HR Development & Recruitment, Triputra Group
 - 2017-2018: Senior Organization & Performance Management Analyst, Kawan Lama Group
 - 2018-2021: Performance Management & GDP Headmaster Manager, Solusi Bangun Indonesia (Ex. Holcim Indonesia)
 - 2018-2019: HR Business Partner & Head of Total Rewards, PT. Holcim Indonesia Tbk
 - 2021-2025: Head of People Process Excellence, Lemonilo

3 Period and Office Term

The Nomination & Remuneration Committee members, i.e. Mulabasa Hutabarat along with Loa Johnny Mailoa and Dion Andrew Samsoeri was appointed on August 18, 2025. This is in accordance with the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners number 012/SMMF-CORSEC/VIII/2025.

4. Education/Training for Fiscal Year

During the reporting period, trainings attended by the Corporate Governance Committee were:

1. Mulabasa Hutabarat

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta

2. Loa Johnny Mailoa

- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta,

Educational Background

The education history of PT Sinar Mas Multifinance Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
Earned a Bachelor's degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Loa Johnny Mailoa**
Earned a Bachelor's degree in International Trade Business from Victoria University of Technology, Melbourne, Australia in 1996.
- **Dion Andrew Samsoeri**
Earned a Bachelor's of Psychology degree from Atmajaya University in 2010.

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in line with the

peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu juga, Perseroan tidak mempunyai wewenang untuk melakukan tekanan terhadap anggota Komite Nominasi & Remunerasi dalam keterkaitan penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah:

Terkait dengan fungsi kerja Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai antara lain: Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan
- Mengadakan kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan bertemu dalam rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Nominasi & Remunerasi

Selama tahun periode pelaporan tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi mengenai penetapan remunerasi terkait dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Komite juga meninjau dalam pemberian dan penetapan remunerasi agar dilakukan sesuai dengan *performance* serta kinerja pada setiap unit kerja Perseroan. Besaran yang diberikan atas remunerasi yang diberikan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp14,699 miliar. Secara keseluruhan nilai Remunerasi telah di laporkan kepada Dewan Komisaris.

applicable laws and regulations. In addition, the Company does not have the authority to exert pressure on members of the Nomination & Remuneration Committee in relation to determining the Company's nomination and remuneration policies.

Job Description and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are:

Related to the Nomination function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding, among others: Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; Policies and criteria required in the nomination process; Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation metrics;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competence development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Provide proposals regarding candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

Related to the Remuneration function:

- Access Company's documents, data and information regarding employees, funds, assets, and necessary Company's resources
- Establish a cooperation with external parties in carrying out the duties of the Nomination and Remuneration Committee
- Carry out other authorities given by the Board of Commissioners

Meeting Frequency and Level of Attendance

The Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings in 2025 with an attendance rate of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Nomination & Remuneration Committee

During the reporting period of 2025 financial year, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations regarding the determination of remuneration by referring to the applicable laws and regulations. The Committee also has monitor the process in provision and determination of remuneration so it is carried out in accordance with performance of each of the Company's work units. The amount of remuneration given to the Board of Directors and the Board of Commissioners was Rp14,699 billion. Overall, the value of the Remuneration has been reported to the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko Perseroan. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait pemantauan risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 67 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Pemantau Risiko adalah Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan
- **Yohannes MP Hutagalung, 58 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Pemantau Risiko adalah Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Pemantau Risiko PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983
- **Yohannes MP Hutagalung**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1990 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari STIE Indonesia Banking School pada tahun 2020

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Eko Nugroho Tjahjadi sebagai Komisaris Independen
- Yohannes MP Hutagalung Sebagai Anggota Komite Audit

2. Pengalaman Kerja

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
 - 1984-1987: Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1984-1987: Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1987-1988: Audit Supervisor Dharmala Group
 - 1988-1989: Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
 - 1990-1992: Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
 - 1992-1993: Credit Manager PT Federal International Finance

The Risk Monitoring Committee is a supporting organ established to improve the quality of supervision and provision of advices by the Board of Commissioners in Risk Management. The Board of Commissioners has established a Risk Monitoring Committee and they are directly responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the Board of Commissioners functions and duties related to monitoring risk management by the Board of Directors.

Membership of the Risk Monitoring Committee

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 67 years old**
Indonesian Citizen
He holds the Chairman position in the Risk Monitoring Committee
- **Yohannes MP Hutagalung, 58 years old**
Indonesian Citizen
He is a member of the Risk Monitoring Committee

Educational Background

The educational background of the members of the Risk Monitoring Committee of PT Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Airlangga in 1983
- **Yohannes MP Hutagalung**
Earned a Bachelor's degree in Economics from the Christian University of Indonesia in 1990 and then earned a Master's degree in Management from STIE Indonesia Banking School in 2020.

Work Background

1. Concurrent Positions

- Eko Nugroho Tjahjadi, concurrent position as the Company's Independent Commissioner
- Yohannes MP Hutagalung, concurrent position as members of Audit Committee

2. Work Experience

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
 - 1984-1987: Staff Controller for Revenue and Cost Administration at PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1984-1987: Head of Financial Reporting of the Administration Office at PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1987-1988: Audit Supervisor at Dharmala Group
 - 1988-1989: Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International
 - 1990-1992: Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance
 - 1992-1993: Credit Manager at PT Federal International Finance

- 1993-1995: Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
- 1995-1998: Area Manager PT Federal International Finance
- 1999-2001: Direktur Utama PT Inti Surya Partindo
- 2002-2014: Direktur PT Bhakti Finance
- 2022-sekarang: Komisaris Independen PT Bintang Oto Global

• **Yohannes MP Hutagalung**

- 1990-1993: Staf Operasional cabang Kebayoran Baru & Junior Auditor Biro Pengawasan, PT Bank DKI (BPD DKI Jakarta)
- 1993-1999: Supervisor Urusan Perencanaan dan Pengawasan Intern, Kepala Bagian Akuntansi, dan Kepala Bagian Administrasi Kredit, PT Bank Dagang dan Industri (Bank BDI)
- 1999-2004: Kepala Tim Kepatuhan Kredit & Manajemen Risiko, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- 2004-2007: Senior *Officer* Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, PT Bank Artha Graha International
- 2007-2015: Kepala Divisi *Credit and Operational Risk* pada SKMR, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2015-2016: Kepala Divisi *Credit Corporate Management*, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2016-2017: Kepala Divisi *Loan Recovery*, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2017-April 2025: Kepala Divisi *Indirect Channel & Collateral Valuation*

3. Periode dan Masa Jabatan

Perseroan membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris dengan nomor 006/SMMF-CORSEC/VI/2024 pada tanggal 05 Juni 2024, dengan menyetujui atas nama Eko Nugroho Tjahjadi sebagai Ketua Pemantau Risiko dan Yohannes MP Hutagalung sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan.

4. Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Manajemen Risiko ialah:

1. Eko Nugroho Tjahjadi

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2025

2. Yohannes MP Hutagalung

- **Certification in Audit Committee Practices**, yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia - Jakarta

- 1993-1995: Marketing Manager of the Consumer Finance Division at PT Federal International Finance
- 1995-1998: Area Manager at PT Federal International Finance
- 1999-2001: President Director at PT Inti Surya Partindo
- 2002-2014: Director at PT Bhakti Finance
- 2022-present: Independent Commissioner of PT Bintang Oto

• **Yohannes MP Hutagalung**

- 1990-1993: Operational Staff of Kebayoran Baru Branch & Junior Auditor of the Supervision Bureau, PT Bank DKI (BPD DKI Jakarta)
- 1993-1999: Supervisor of Planning and Internal Supervision Affairs, Head of Accounting Department, and Head of Credit Administration Department, PT Bank Dagang dan Industri (Bank BDI)
- 1999-2004: Head of Credit Compliance & Risk Management Team, Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN)
- 2004-2007: Senior Officer, Compliance & Risk Management Division, PT Bank Artha Graha International
- 2007-2015: Head of Credit and Operational Risk Division at SKMR, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2015-2016: Head of Credit Corporate Management Division, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2016-2017: Head of Loan Recovery Division, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2017-April 2025: Head of Indirect Channel & Collateral Valuation Division

3. Period and Office Term

The Company established a Risk Monitoring Committee based on the decision of the Board of Commissioners no. 006/SMMF-CORSEC/VI/2024 on June 5, 2024, and approved Eko Nugroho Tjahjadi as Chairman of the Risk Monitoring Committee and Yohannes MP Hutagalung as Member of the Risk Monitoring Committee.

4. Education/Training for Fiscal Year

During the financial year, the training attended by the Risk Management Committee were:

1. Eko Nugroho Tjahjadi

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

2. Yohannes MP Hutagalung

- **Certification in Audit Committee Practices**, held by the Indonesian Institute of Audit Committees - Jakarta

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Pemantauan Manajemen Risiko meliputi:

- Membantu Dewan Komisaris dalam mendeteksi/ mengidentifikasi risiko sedini mungkin terkait potensi risiko dalam kegiatan operasional Perseroan
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan serta melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak akan kemungkinan terjadinya peluang risiko
- Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perseroan
- Memberikan usulan dan rekomendasi terhadap pengawasan risiko kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan dan pengembangan manajemen risiko secara menyeluruh

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Pemantau Risiko. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan pemenuhan kebijakannya sehingga dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Pemantau Risiko bertemu 4 kali dalam pembahasan rapat pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Pemantau Risiko

Dalam pelaksanaan kerja tahun 2025, Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan aktif pada setiap kebijakan usaha Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

Job Description and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of the Risk Management. The duties and responsibilities of the Risk Management Monitoring Committee include:

- Assist the Board of Commissioners in detecting/identifying risks as early as possible related to potential risks in the Company's operational activities
- Conduct a risk assessment on each of the Company's business development plan and measure the risks by taking into account the magnitude of the impact of each possible risk
- Monitor risks on an ongoing basis, especially those that have a significant impact on the Company's condition
- Provide proposals and recommendations on risk monitoring to the Board of Commissioners on the implementation and development of overall risk management

Independence of the Risk Monitoring Committee

All member of the Risk Monitoring Committee has independency in carrying out their responsibilities and functions as the Risk Monitoring Committee. The Company does not have the authority or put pressure on the Risk Monitoring Committee in implementing their policy so that it can affect their ability to act independently.

Meeting Frequency and Level of Attendance

The Risk Monitoring Committee held 4 meeting discussions in 2025 with an attendance rate of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Risk Monitoring Committee

In implementing their duties in 2025, the Risk Monitoring Committee has conducted active supervision on each of the Company's business policies. Active supervision is also carried out through site visits and meetings with the Board of Directors.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan organ pendukung yang dibentuk untuk bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Tujuan utama dari komite ini adalah untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif, sehingga Perseroan dapat mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih baik.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan

- **Rosalina Dhanudimuljo, 65 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko adalah Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan
- **Ricky Faerus, 53 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan
- **Henry Ricardo Liasnawi, 34 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan
- **Raden Agung Hendrawan, 50 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Manajemen Risiko PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Rosalina Dhanudimuljo**
Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1985
- **Ricky Faerus**
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung tahun 1996
- **Henry Ricardo Liasnawi**
Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2013
- **Raden Agung Hendrawan**
 - Meraih gelar Sarjana bidang Engineering dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun 1998.
 - Meraih gelar magister bidang Finance Management dari Universitas Indonesia (UI) tahun 2004

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
 - Rosalina Dhanudimuljo sebagai Direktur Utama
 - Ricky Faerus sebagai Direktur Legal, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko
 - Henry Ricardo Liasnawi sebagai Direktur Keuangan

The Risk Management Committee is a supporting organ established to be responsible for identifying, assessing, managing, and monitoring the risks faced by the Company. The main objective of this committee is to ensure that these risks are managed effectively so that the Company can better achieve its business objectives.

Membership of the Risk Management Committee

- **Rosalina Dhanudimuljo, 65 Years**
Indonesia Citizen
The position in the Risk Management Committee is the Chairman of the Company's Risk Management Committee
- **Ricky Faerus, 53 Years**
Indonesia Citizen
The position in the Risk Management Committee is the Members of the Company's Risk Management Committee
- **Henry Ricardo Liasnawi, 34 Years**
Indonesia Citizen
The position in the Risk Management Committee is the Members of the Company's Risk Management Committee
- **Raden Agung Hendrawan, 50 Years**
Indonesia Citizen
The position in the Risk Management Committee is the Members of the Company's Risk Management Committee

Educational Background

The educational background of the members of the Risk Management Committee of PT Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Rosalina Dhanudimuljo**
Earned a Bachelor's degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1985
- **Ricky Faerus**
Earned a Bachelor's degree in Economics from Pasundan University, Bandung, in 1996
- **Henry Ricardo Liasnawi**
Earned a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 2013
- **Raden Agung Hendrawan**
 - Earned a Bachelor's degree in Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS)
 - Earned a master's degree in Finance Management from the University of Indonesia (UI).

Work Background

1. **Concurrent Positions**
 - Rosalina Dhanudimuljo as President Director
 - Ricky Faerus as Legal, Compliance and Risk Management Director
 - Henry Ricardo Finance Director

- Raden Agung Hendrawan sebagai Risk Management Group Head

2. Pengalaman Kerja

- **Rosalina Dhanudimuljo**
 - 1986-1986: *Training Officer* dalam *Managerial Development Program*, Bank International Indonesia
 - 1987-1988 : *Marketing Officer*, Bank International Indonesia
 - 1988-1990: *Marketing Team Leader*, Bank International Indonesia
 - 1990-1994: *Branch Manager*, Bank International Indonesia
 - 1994-1997: *Area Credit Manager*, Bank International Indonesia
 - 1997-1998: *Commercial Banking Department Head*, Bank International Indonesia
 - 1998-1999: *Commercial Banking Division Head*, Bank International Indonesia
 - 1999-2008: Direktur PT Oto Multiartha
 - 2008-2013: *Group CAO (Chief Administration Officer)* Summit Auto Group
 - 2007-2008 : Sekretaris Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
 - 2008-2013 : Anggota Tim Penguji Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
 - 2008-sekarang : Bendahara Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
 - 2013-2023 : Direktur Utama PT Transpacific Finance
- **Ricky Faerus**
 - 1999-2000: Divisi *Legal* PT Sinar Mas Multifinance
 - 2000-2001: *Problem Loan Factoring* PT Sinar Mas Multifinance
 - 2002-2003: Staf Direksi PT Sinar Mas Multifinance
 - 2003-2006: Pimpinan Cabang PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
- **Henry Ricardo Liasnawi**
 - 2014: *Staff Junior*, KAP Johannes, Patricia, Juara & Rekan
 - 2014-2016: *Associate*, KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan
 - 2016-2019: *Senior Associate*, KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan
 - 2019-2020: *Audit Manager*, KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan
 - 2020-2022: *Senior Manager Corporate Office*, PT Sinarmas Sekuritas
- **Raden Agung Hendrawan**
 - 1999 - 2000: Procurement Engineer & Tender Officer, PT Krakatau Engineering (State Owned Company)
 - 2000 - 2002: Production Section Head, PT Astra Otoparts,

- Raden Agung Hendrawan as Risk Management Group Head

2. Work Experience

- **Rosalina Dhanudimuljo**
 - 1986-1986: Training Officer in Managerial Development Program, Bank International Indonesia
 - 1987-1988: Marketing Officer, Bank International Indonesia
 - 1988-1990: Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
 - 1990-1994: Branch Manager, Bank International Indonesia
 - 1994-1997: Area Credit Manager, Bank International Indonesia
 - 1997-1998: Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
 - 1998-1999: Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia
 - 1999-2008 : Director of PT Oto Multiartha
 - 2008-2013: Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
 - 2007-2008 : Secretary of the Indonesian Financial Service Association (APPI)
 - 2008-2013 : Member of the Testing Team of the Indonesian Financial Services Association (APPI)
 - 2008-present : Treasurer of the Indonesian Financial Service Association (APPI)
 - 2013-2023 : President Director of PT Transpacific Finance
- **Ricky Faerus**
 - 1999-2000: Legal Division PT Sinar Mas Multifinance
 - 2000-2001: Problem Loan Factoring PT Sinar Mas Multifinance
 - 2002-2003: Staff to the Board of Directors PT Sinar Mas Multifinance
 - 2003-2006: Branch Head PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
- **Henry Ricardo Liasnawi**
 - 2014 : Junior Staff KAP Johannes, Patricia, Juara & Partners
 - 2014-2016: Associate KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners
 - 2016-2019: Senior Associate KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners
 - 2019-2020: KAP Audit Manager Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners
 - 2020-2024: Senior Manager Corporate Office PT Sinarmas Sekuritas
- **Raden Agung Hendrawan**
 - 1999 - 2000: Procurement Engineer & Tender Officer, PT Krakatau Engineering (State Owned Company)
 - 2000 - 2002: Production Section Head, PT Astra Otoparts,

- 2002 - 2003: Engineering Section Head for Japan Product, PT Astra Otoparts,
- 2004-2006: Regional Strategic Planner Area Manager, PT ADIRA Dinamika Multi Finance (MUFG Subsidiary)
- 2006-2009: Credit & Risk Management Senior Manager, PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary)
- 2009-2009: Business Development Senior Manager, PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary)
- 2009-2018: Risk Management Division Head, PT ITOCHU Auto Finance (ITOCHU Subsidiary)
- 2018-2024: Risk Management, Compliance, and AML CFT Head, PT ORIX Indonesia Finance (ORIX Corporation Subsidiary)

3. Periode dan Masa Jabatan

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan hasil keputusan Dewan Direksi dengan nomor 002/SMMF-CORSEC/VI/2025 pada tanggal 02 Juni 2025, dengan menyetujui atas nama Rosalina Dhanudimuljo sebagai Ketua Manajemen Risiko, Ricky Faerus sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko, Henry Ricardo Liasnawi sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko, dan Raden Agung Hendrawan sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

4. Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Manajemen Risiko ialah:

1. Rosalina Dhanudimuljo

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta
- **Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta
- **Seminar Online Economic Outlook 2026**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta

2. Ricky Faerus

- **Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta
- **Seminar Online Economic Outlook 2026**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta

3. Henry Ricardo Liasnawi

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta
- **Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta

- 2002 - 2003: Engineering Section Head for Japan Product, PT Astra Otoparts,
- 2004-2006: Regional Strategic Planner Area Manager, PT ADIRA Dinamika Multi Finance (MUFG Subsidiary)
- 2006-2009: Credit & Risk Management Senior Manager, PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary)
- 2009-2009: Business Development Senior Manager, PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary)
- 2009-2018: Risk Management Division Head, PT ITOCHU Auto Finance (ITOCHU Subsidiary)
- 2018-2024: Risk Management, Compliance, and AML CFT Head, PT ORIX Indonesia Finance (ORIX Corporation Subsidiary)

3. Period and Office Term

The Company established the Risk Management Committee based on Resolution of the Board of Directors number 006/SMMF-CORSEC/VII/2023 on June 23, 2023, by appointing Rosalina Dhanudimuljo as Chairman of Risk Management, Ricky Faerus as a member of the Risk Management Committee, Henry Ricardo as a member of the Company's Risk Management Committee and Raden Agung Hendrawan as a member of the Company's Risk Management Committee.

4. Education/Training for Fiscal Year

During the reporting period, trainings attended by the Risk Management Committee were:

1. Rosalina Dhanudimuljo

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **Online Seminar: Economic Outlook 2026** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

2. Ricky Faerus

- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **Online Seminar: Economic Outlook 2026** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

3. Henry Ricardo Liasnawi

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

4. Raden Agung Hendrawan

- Risk and Information Systems Control, yang diselenggarakan oleh APPI – Jakarta

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan organ pendukung strategis yang bertugas membantu Direksi dalam mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi Perseroan. Dengan manajemen risiko yang efektif, Perseroan dapat lebih proaktif dalam menangani potensi ancaman sekaligus menciptakan peluang untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko meliputi:

1. Identifikasi Risiko:
Mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang mungkin mempengaruhi Perseroan, seperti risiko kredit, operasional, pasar, likuiditas, dan reputasi.
2. Evaluasi Risiko:
Menilai tingkat risiko dan dampaknya terhadap keberlanjutan serta kesehatan keuangan Perseroan.
3. Pengembangan Kebijakan:
Menyusun kebijakan, kerangka kerja, dan prosedur manajemen risiko yang relevan dan sesuai dengan kondisi Perseroan.
4. Pemantauan dan Pelaporan:
 - Melakukan pemantauan berkala terhadap risiko-risiko yang telah teridentifikasi.
 - Menyusun laporan risiko secara komprehensif untuk disampaikan kepada Direksi sebagai bahan pengambilan keputusan strategis.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Independensi merupakan elemen kunci dalam menjaga objektivitas dan kredibilitas Komite Manajemen Risiko. Proses pengelolaan risiko yang independen memungkinkan komite untuk memberikan analisis yang tidak bias dan sesuai dengan kepentingan terbaik Perseroan.

Poin-poin penting terkait independensi Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Keterpisahan dari Manajemen Operasional
Anggota komite harus terpisah dari aktivitas operasional harian Perseroan untuk memastikan objektivitas dalam menilai risiko.
2. Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan
Setiap anggota komite memiliki kebebasan untuk membuat keputusan tanpa pengaruh dari pihak internal maupun eksternal.
3. Tidak Terkait dengan Risiko yang Dinilai
Anggota komite tidak boleh memiliki hubungan atau kepentingan langsung terhadap risiko yang sedang dievaluasi untuk menghindari potensi konflik kepentingan.
4. Kebebasan dari Pengaruh Eksternal
Komite harus terbebas dari pengaruh pihak luar, seperti

4. Raden Agung Hendrawan

- Risk and Information Systems Control held by (APPI) – Jakarta

Job Description and Responsibilities The Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a strategic support body tasked with assisting the Board of Directors in identifying, assessing, managing, and monitoring the risks faced by the Company. With effective risk management, the Company can be more proactive in addressing potential threats while creating opportunities to support the achievement of its business objectives.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee include:

1. Risk Identification:
Identifying various types of risks that may affect the Company, such as credit, operational, market, liquidity, and reputational risks.
2. Risk Evaluation
Assessing the level of risk and its impact on the Company's sustainability and financial health.
3. Policy Development
Developing relevant risk management policies, frameworks, and procedures appropriate to the Company's circumstances.
4. Monitoring and Reporting
 - Conducting regular monitoring of identified risks.
 - Preparing comprehensive risk reports to be submitted to the Board of Directors as input for strategic decision-making.

The Risk Management Committee Independence

Independence is a key element in maintaining the objectivity and credibility of the Risk Management Committee. An independent risk management process enables the Committee to provide unbiased analysis that is in the best interests of the Company.

Key points regarding the independence of the Risk Management Committee are as follows:

1. Separation from Operational Management
Committee members must be independent from the Company's daily operational activities to ensure objectivity in assessing risks.
2. Independence in Decision-Making
Each committee member has the authority to make decisions without undue influence from internal or external parties.
3. Independence from the Risks Assessed
Committee members must not have any direct relationship or interest in the risks being evaluated in order to avoid potential conflicts of interest.
4. Freedom from External Influence
The Committee must be free from the influence of external

vendor atau mitra bisnis, yang dapat memengaruhi penilaian risiko secara objektif.

5. **Evaluasi Periodik atas Independensi**
Komite diwajibkan untuk secara berkala mengevaluasi tingkat independensinya guna mengidentifikasi dan menangani potensi konflik kepentingan.
6. **Kompetensi dan Kredibilitas Anggota**
Setiap anggota harus memiliki keahlian di bidang manajemen risiko, serta memahami bisnis Perseroan secara mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat.
7. **Laporan Independen kepada Direksi**
Komite memiliki hak untuk menyampaikan laporan langsung kepada Direksi tanpa melalui jalur manajemen operasional, meningkatkan transparansi dalam proses pelaporan.
8. **Kepatuhan terhadap Standar dan Regulasi**
Komite wajib menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman internal Perseroan, standar tata kelola yang baik, dan regulasi dari otoritas terkait.

Dengan memastikan independensi ini, Komite Manajemen Risiko dapat bekerja dengan lebih efektif dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko Perseroan, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang maksimal bagi Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Manajemen Risiko bertemu 2 kali dalam pembahasan rapat pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

parties, such as vendors or business partners, that could affect the objectivity of risk assessments.

5. **Periodic Evaluation of Independence**
The Committee is required to periodically evaluate its level of independence to identify and address potential conflicts of interest.
6. **Member Competence and Credibility**
Each member must possess expertise in risk management and a thorough understanding of the Company's business to support accurate decision-making.
7. **Independent Reporting to the Board of Directors**
The Committee has the right to submit reports directly to the Board of Directors without going through operational management, thereby enhancing transparency in the reporting process.
8. **Compliance with Standards and Regulations**
The Committee is required to carry out its duties in accordance with the Company's internal guidelines, good governance standards, and applicable regulations from relevant authorities.

By ensuring this independence, the Risk Management Committee can operate more effectively in identifying, assessing, and managing the Company's risks, thereby providing maximum added value to the Company.

Meeting Frequency and Level of Attendance

The Risk Management Committee held 2 meeting discussions in 2025 with an attendance rate of 100%.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi sebagai forum strategis yang membantu Direksi dalam mengarahkan, mengevaluasi, dan memastikan implementasi teknologi informasi selaras dengan strategi bisnis perusahaan, serta mendukung pengambilan keputusan terkait inisiatif dan investasi teknologi informasi.

Keanggotaan Pengarah Teknologi Informasi

- **Rosalina Dhanudimuljo, 65 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi

The Information Technology Steering Committee was formed and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners, especially for the supervision function related to Information Technology.

Membership of the Information Technology Steering Committee

- **Rosalina Dhanudimuljo, 65 years**
Indonesian Citizen
The position in the Information Technology Steering Committee is the Chairman of the Information Technology Steering Committee

- **Ricky Faerus, 53 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat Direktur Legal, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.
- **Sopar Marpaung, 44 tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat Commercial Group Head Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.
- **Sudianto, 41 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat IT Infrastructure Division Head Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- **Raden Agung Hendrawan, 50 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat Risk Management Group Head Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Rosalina Dhanudimuljo sebagai Direktur Utama
- Ricky Faerus sebagai Direktur Legal, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko
- Sopar Marpaung sebagai *Commercial Group Head*
- Sudianto Sebagai *IT Infrastructure Division Head*
- Raden Agung Hendrawan sebagai *Risk Management Group Head*

2. Pengalaman Kerja

- **Rosalina Dhanudimuljo**
 - 1986-1986 : Training Officer dalam Managerial Development Program, Bank International Indonesia
 - 1987-1988 : Marketing Officer, Bank International Indonesia
 - 1988-1990: Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
 - 1990-1994: Branch Manager, Bank International Indonesia
 - 1994-1997: Area Credit Manager, Bank International Indonesia
 - 1997-1998: Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
 - 1998-1999: Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia
 - 1999-2008: Direktur PT Oto Multiartha
 - 2008-2013: Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
 - 2007-2008: Sekretaris Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

- **Ricky Faerus, 53 years**
Indonesian Citizen
Serves as Director of Legal, Compliance, and Risk Management of the Company whose position in the Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.
- **Sopar Marpaung, 44 years**
Warga Negara Indonesia
Serves as the Commercial Group Head of the Company whose position in the Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee
- **Sudianto, 41 years**
Indonesian Citizen
Serves as the IT Infrastructure Division Head of the Company whose position in the Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.
- **Raden Agung Hendrawan, 50 years**
Indonesian Citizen
Serves as the Risk Management Group Head of the Company whose position in the Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.

Work Background

1. Concurrent Positions

- Rosalina Dhanudimuljo as President Director
- Ricky Faerus as Director of Legal, Compliance, and Risk Management
- Sopar Marpaung as Commercial Group Head
- Sudianto as IT Infrastructure Division Head
- Raden Agung Hendrawan as Risk Management Group Head

2. Work Experience

- **Rosalina Dhanudimuljo**
 - 1986-1986 : Training Officer in Managerial Development Program, Bank International Indonesia
 - 1987-1988 : Marketing Officer, Bank International Indonesia
 - 1988-1990 : Marketing Team Leader, Bank International Indonesia
 - 1990-1994 : Branch Manager, Bank International Indonesia
 - 1994-1997 : Area Credit Manager, Bank International Indonesia
 - 1997-1998 : Commercial Banking Department Head, Bank International Indonesia
 - 1998-1999 : Commercial Banking Division Head, Bank International Indonesia
 - 1999-2008 : Director of PT Oto Multiartha
 - 2008-2013 : Group CAO (Chief Administration Officer) Summit Auto Group
 - 2007-2008 : Secretary of the Indonesian Financial Service Association (APPI)

- 2008-2013: Anggota Tim Penguji Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- 2008-sekarang: Bendahara Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- 2013-2023: Direktur Utama PT Transpacific Finance
- **Sopar Marpaung**
 - 2003-2006: Marketing Executive, PT Astra International Toyota
 - 2006-2008 : Business Operations Manager, PT VFS Global Indonesia
 - 2008-2011 : Property Team Leader (GA), Australian Embassy Jakarta
 - 2011-2015 : Project Management Office (PMO), PT Holcim Indonesia Tbk
 - 2015-2017 : Corporate Planning, Risk, and Strategy Manager, PT Holcim Indonesia Tbk.
 - 2018-2019 : HR Business Partner & Head of Total Rewards, PT Holcim Indonesia Tbk
 - 2019-2020 : VP of Rewards, Analytic, and Operation, PT Home Credit Indonesia
 - 2020-2022 : Head of Human Resources, PT Gunung Raja Paksi Tbk
 - 2021-2022 : Managing Director, PT Satu Rajawali Indonesia
- **Sudianto**
 - 2006-2007: IT Technical Support, PT Sinar Mas Multifinance
 - 2007-2009: IT Section Head of Technical Support, PT Sinar Mas Multifinance
 - 2009-2019: IT Section Head of Network & Cyber Security, PT Sinar Mas Multifinance
 - 2019-2021: IT Department Head of System Engineer, PT Sinar Mas Multifinance
 - 2021-sekarang: IT Infrastructure Division Head, PT Sinar Mas Multifinance
- **Raden Agung Hendrawan**
 - 1999 - 2000: Procurement Engineer & Tender Officer, PT Krakatau Engineering (State Owned Company)
 - 2000 - 2002: Production Section Head, PT Astra Otoparts,
 - 2002 - 2003: Engineering Section Head for Japan Product, PT Astra Otoparts,
 - 2004-2006: Regional Strategic Planner Area Manager, PT ADIRA Dinamika Multi Finance (MUFG Subsidiary)
 - 2006-2009: Credit & Risk Management Senior Manager, PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary)
 - 2009-2009: Business Development Senior Manager, PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary)
 - 2009-2018: Risk Management Division Head, PT ITOCHU Auto Finance (ITOCHU Subsidiary)
 - 2018-2024: Risk Management, Compliance, and AML CFT Head, PT ORIX Indonesia Finance (ORIX Corporation Subsidiary)

- 2008-2013 : Member of the Testing Team of the Indonesian Financial Services Association (APPI)
- 2008-present : Treasurer of the Indonesian Financial Service Association (APPI)
- 2013-2023 : President Director of PT Transpacific Finance
- **Sopar Marpaung**
 - 2003-2006: Marketing Executive, PT Astra International Toyota
 - 2006-2008 : Business Operations Manager, PT VFS Global Indonesia
 - 2008-2011 : Property Team Leader (GA), Australian Embassy Jakarta
 - 2011-2015 : Project Management Office (PMO), PT Holcim Indonesia Tbk
 - 2015-2017 : Corporate Planning, Risk, and Strategy Manager, PT Holcim Indonesia Tbk.
 - 2018-2019 : HR Business Partner & Head of Total Rewards, PT Holcim Indonesia Tbk
 - 2019-2020 : VP of Rewards, Analytic, and Operation, PT Home Credit Indonesia
 - 2020-2022 : Head of Human Resources, PT Gunung Raja Paksi Tbk
 - 2021-2022 : Managing Director, PT Satu Rajawali Indonesia
- **Sudianto**
 - 2006-2007: IT Technical Support, PT Sinar Mas Multifinance
 - 2007-2009: IT Section Head of Technical Support, PT Sinar Mas Multifinance
 - 2009-2019: IT Section Head of Network & Cyber Security, PT Sinar Mas Multifinance
 - 2019-2021: IT Department Head of System Engineer, PT Sinar Mas Multifinance
 - 2021-present: IT Infrastructure Division Head, PT Sinar Mas Multifinance
- **Raden Agung Hendrawan**
 - 1999 - 2000: Procurement Engineer & Tender Officer, PT Krakatau Engineering (State Owned Company)
 - 2000 - 2002: Production Section Head, PT Astra Otoparts,
 - 2002 - 2003: Engineering Section Head for Japan Product, PT Astra Otoparts,
 - 2004-2006: Regional Strategic Planner Area Manager, PT ADIRA Dinamika Multi Finance (MUFG Subsidiary)
 - 2006-2009: Credit & Risk Management Senior Manager, PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary)
 - 2009-2009: Business Development Senior Manager, PT U Finance Indonesia (MUFG Subsidiary)
 - 2009-2018: Risk Management Division Head, PT ITOCHU Auto Finance (ITOCHU Subsidiary)
 - 2018-2024: Risk Management, Compliance, and AML CFT Head, PT ORIX Indonesia Finance (ORIX Corporation Subsidiary)

3. Periode dan Masa Jabatan

Komite Pengarah Teknologi Informasi atas nama Rosalina Dhanudimuljo, Ricky Faerus, Sopar Marpaung, Sudianto, dan Raden Agung Hendrawan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi dengan nomor 004/SMMF-CORSEC/VI/2025 pada tanggal 02 Juni 2025.. Hal ini dapat diangkat kembali sesuai dengan Keputusan Direksi Perseroan.

4. Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Pengarah teknologi Informasi ialah:

1. Rosalina Dhanudimuljo

- **Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta
- **Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta
- **Seminar Online Economic Outlook 2026**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta

2. Ricky Faerus

- **Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta
- **Seminar Online Economic Outlook 2026**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta

3. Sopar Marpaung

- **Risk Management**, yang diselenggarakan oleh BSMR – Jakarta

4. Sudianto

- **51st Edition of ASEAN Innovation Business Platform Conference & Exhibition @ Movenpick Jakarta City Center**
- **Pega: AI in Action: Driving Transformation in Financial Services**
- **Google Workspace Administrator Training**
- **The Future of Work: The Necessary Skills of Your Future Workforce (Linkedin Learning)**
- **Supporting Employees through Grief as a Leader by Madecraft (Linkedin Learning)**
- **Rebuilding Trust After Failure: Team Building Strategies by Madecraft (Linkedin Learning)**
- **Driving Change through Impactful Communication by Madecraft & Melissa (Linkedin Learning)**
- **How Leaders Generate Energy and Cultivate Commitment by Jan Rutherford (Linkedin Learning)**
- **Courageous Leadership by Sharon Ames (Linkedin Learning)**

3. Period and Office Term

Appointment of Rosalina Dhanudimuljo, Ricky Faerus, Sopar Marpaung, Sudianto, and Raden Agung Hendrawan as Members of the Information Technology Steering Committee was based on the Decision of the Board of Directors no. 007/SMMF-CORSEC/VII/2023 dated June 23, 2023. They can be reappointed in accordance with the Decision of the Board of Directors.

4. Education/Training for Fiscal Year

During the reporting period, trainings attended by the Information Technology Steering Committee were:

1. Rosalina Dhanudimuljo

- **OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **Online Seminar: Economic Outlook 2026** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

2. Ricky Faerus

- **National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025
- **Online Seminar: Economic Outlook 2026** held by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) – Jakarta, 2025

3. Sopar Marpaung

- **Risk Management**, held by BSMR – Jakarta

4. Sudianto

- **51st Edition of ASEAN Innovation Business Platform Conference & Exhibition @ Movenpick Jakarta City Center**
- **Pega: AI in Action: Driving Transformation in Financial Services**
- **Google Workspace Administrator Training**
- **The Future of Work: The Necessary Skills of Your Future Workforce (Linkedin Learning)**
- **Supporting Employees through Grief as a Leader by Madecraft (Linkedin Learning)**
- **Rebuilding Trust After Failure: Team Building Strategies by Madecraft (Linkedin Learning)**
- **Driving Change through Impactful Communication by Madecraft & Melissa (Linkedin Learning)**
- **How Leaders Generate Energy and Cultivate Commitment by Jan Rutherford (Linkedin Learning)**
- **Courageous Leadership by Sharon Ames (Linkedin Learning)**

- *Strategic Thinking by Dorie Clark (Linkedin Learning)*
 - *Communicating with Confidence by Vinh Giang (Linkedin Learning)*
 - *How to Think Strategically by Daniel Shapero (Linkedin Learning)*
5. **Raden Agung Hendrawan**
- *Risk and Information Systems Control*, yang diselenggarakan oleh APPI – Jakarta

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Rosalina Dhanudimuljo**
Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1985.
- **Ricky Faerus**
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung tahun 1996.
- **Sopar Marpaung**
Meraih gelar Sarjana *Political Science, International Relation* dari Universitas Jayabaya pada tahun 2004 dan menyelesaikan *Master of Business Management (MBA)*, School of Business Management dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2016.
- **Sudianto**
Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2006.
- **Raden Agung Hendrawan**
 - Meraih gelar Sarjana bidang *Engineering* dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1998.
 - Meraih gelar Sarjana bidang *Finance Management* dari Universitas Indonesia (UI) pada tahun 2004.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, tugas dan tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan sebagai berikut:

- Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
- Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
- Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
- Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan;
- Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan;

- *Strategic Thinking by Dorie Clark (Linkedin Learning)*
 - *Communicating with Confidence by Vinh Giang (Linkedin Learning)*
 - *How to Think Strategically by Daniel Shapero (Linkedin Learning)*
5. **Raden Agung Hendrawan**
- *Risk and Information Systems Control*, held by the APPI – Jakarta

Educational Background

The educational background of The Information Technology Steering Committee of PT Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Rosalina Dhanudimuljo**
Earned a Bachelor's degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1985
- **Ricky Faerus**
Earned a Bachelor's degree in Economics from Pasundan University, Bandung, in 1996
- **Sopar Marpaung**
Earned a Bachelor's degree in Political Science, International Relations from Jayabaya University in 2004 and completed a Master of Business Management (MBA) School of Business Management from Bandung Institut of Technology in 2016.
- **Sudianto**
Earned a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University in 2006.
- **Raden Agung Hendrawan**
 - Earned a Bachelor's degree in Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS)
 - Earned a master's degree in Finance Management from the University of Indonesia (UI).

Duties and Responsibilities

In fulfilling its functions, the Information Technology Steering Committee duties and responsibilities are as follows:

- Information Technology development plans in line with the Company's business activities;
- Formulation Information Technology policies and procedures;
- Suitability of the approved Information Technology projects with the Information Technology development plans;
- Suitability of Information Technology with the needs of management information systems and the needs of the Company's business activities;
- Suitability of Information Technology with the needs of management information system and the Company's business needs;
- Effectiveness of risk mitigation on the Company's investment in the Information Technology sector so that the Company's investment in the Information Technology sector can contribute to the achievement of the Company's business objectives;

- Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
- Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan.

Independensi Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Pengarah Teknologi Informasi. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam keterkaitan penentuan kebijakan Teknologi Informasi dan pengawasan terhadap Teknologi Informasi.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Pengarah Teknologi Informasi mengadakan rapat sebanyak 4 kali pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis terhadap pengelolaan teknologi informasi perusahaan. Komite secara aktif memastikan bahwa inisiatif dan implementasi teknologi informasi selaras dengan tujuan bisnis, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta ketentuan regulator yang berlaku.

Dalam periode ini, Komite telah menyelenggarakan beberapa kali rapat koordinasi yang membahas antara lain pengembangan sistem digital, peningkatan keamanan informasi, optimalisasi infrastruktur TI, serta evaluasi kinerja proyek-proyek teknologi informasi. Komite juga memberikan rekomendasi strategis terkait prioritas investasi TI guna mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan.

Selain itu, Komite turut melakukan pemantauan terhadap risiko teknologi informasi, termasuk risiko keamanan siber dan keberlangsungan layanan (business continuity), serta memastikan bahwa langkah mitigasi yang dilakukan oleh manajemen telah berjalan secara efektif.

Secara keseluruhan, pelaksanaan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi selama tahun 2025 berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif dalam mendukung transformasi digital perusahaan serta pencapaian target bisnis yang berkelanjutan.

- Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;
- Efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by work units of Information Technology users and operators in an effective, efficient and timely manner; and
- Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the Company.

Independence of the Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has the independence to run its responsibilities and functions. The Company does not have any authority over or exert any pressure on the Information Technology Steering Committee in relation to policy-making in and supervision of Information Technology.

Meeting Frequency and Attendance

The Information Technology Steering Committee met 4 (four) times in 2025 with the attendance level of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Information Technology Steering Committee

Throughout 2025, the Information Technology Steering Committee performed its oversight function and provided strategic direction for the Company's information technology management. The Committee actively ensured that information technology initiatives and implementations were aligned with business objectives, good corporate governance principles, and applicable regulatory requirements.

During this period, the Committee held several coordination meetings, discussing, among other things, digital system development, information security enhancement, IT infrastructure optimization, and the performance evaluation of information technology projects. The Committee also provided strategic recommendations regarding IT investment priorities to support operational efficiency and improve customer service quality.

In addition, the Committee monitored information technology risks, including cybersecurity and business continuity risks, and ensured that management's mitigation measures were effective.

Overall, the Information Technology Steering Committee's duties were implemented successfully throughout 2025 and made a positive contribution to supporting the Company's digital transformation and the achievement of sustainable business targets.

Komite Tata Kelola

Governance Committee

Komite Tata Kelola Perseroan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terutama untuk fungsi pengawasan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perseroan.

Keanggotaan Komite Tata Kelola Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 71 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Tata Kelola Perseroan adalah Ketua Komite Tata Kelola Perseroan
- **Loa Johnny Mailoa, 53 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat Komisaris Perseroan yang kedudukan dalam Tata Kelola Perseroan adalah Anggota Tata Kelola Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat sebagai Komisaris Independen
- Loa Johnny Mailoa sebagai Komisaris

2. Pengalaman Kerja

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jenderal pada Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan
 - 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan

The Corporate Governance Committee is established and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the Board of Commissioners duties and functions, especially for the supervisory function related to Corporate Governance.

Membership of the Governance Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 71 Years**
Indonesian Citizen
He is the Chairman of the Governance Committee
- **Loa Johnny Mailoa, 53 years**
Indonesian Citizen
Serves as the Company's Commissioner as well as a Member of the Governance Committee Committee.

Work Background

1. Concurrent Positions

- Mulabasa Hutabarat, concurrent position as the Company's Independent Commissioner
- Loa Johnny Mailoa, concurrent position as the Company's Commissioner

2. Work Experience

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
 - 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
 - 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance

- 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
 - 2012-2013: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
 - 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
 - 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
 - 2014-2016: Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
 - 2016-2019: Ketua Dewan Pengawas PT Indo Surya Capital Management
 - 2016-2021: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
 - 2016-2021: Komisaris Independen PT BRI LIFE
 - 2023-Sekarang: Komisaris Independen PT Nirmala Taruna
 - **Loa Johnny Mailoa**
 - 1997-2005: Account Officer, PT Bank International Indonesia
 - 2005-2005: Team Leader Commercial Lending, PT Bank International Indonesia
 - 2005-2007: Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia
 - 2007-2009: Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia
 - 2009-2009: Senior Credit Analyst dan Early Warning Head, Citibank Indonesia
 - 2009-2010: Group Head New Loan (Pejabat Eksekutif), PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2010-2011: Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2012-2013: Direktur Kredit, Tresuri dan HCM, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2013-2016: Direktur Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2017-2019: Direktur Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2020-2022: Direktur Corporate Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- 3. Periode dan Masa Jabatan**
- Komite Tata Kelola atas nama Mulabasa Hutabarat dan Loa Johnny Mailoa diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan nomor 253/SMMF/X/2022 pada tanggal 20 Oktober 2022. Hal ini dapat diangkat kembali sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris.
- 4. Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku**
- Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Tata Kelola sepanjang tahun 2023 ialah:
- Seminar Nasional “**Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik**”, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2023.
- 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
 - 2012-2013: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
 - 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
 - 2014-2016: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
 - 2014-2016: Chairman of the Supervisory Board of the Employment Social Security Management Agency
 - 2016-2019: Chairman of the Supervisory Board of PT Indo Surya Capital Management
 - 2016-2021: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
 - 2016-2021: Independent Commissioner of PT BRI LIFE
 - 2023-Present: Independent Commissioner of PT Nirmala Taruna
 - **Loa Johnny Mailoa**
 - 1997-2005: Account Officer, PT Bank International Indonesia
 - 2005-2005: Team Leader Commercial Lending, PT Bank International Indonesia
 - 2005-2007: Senior Relationship Manager, PT Bank DBS Indonesia
 - 2007-2009: Senior Credit Analyst, Citibank Indonesia
 - 2009-2009: Senior Credit Analyst dan Early Warning Head, Citibank Indonesia
 - 2009-2010: New Loan Group Head (Executive Officer), PT Bank Sinarmas Tbk.
 - 2010-2011: Director of Risk Management, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2012-2013: Director of Credit, Treasury and HCM, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2013-2016: Director of Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2017-2019: Director of Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2020-2022: Director of Corporate Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- 3. Period and Office Term**
- The Corporate Governance Committee member of Mulabasa Hutabarat and Loa Johnny Mailoa was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners no. 253/SMMF/X/2022 on October 20, 2022. They can be reappointed in accordance with the Decree of the Board of Commissioners and their office term may not be longer than the office term of the Board of Commissioners Member.
- 4. Education/Training for Fiscal Year**
- During the reporting period, trainings attended by the Corporate Governance Committee throughout 2023 were:
- National Seminar “**Financing Challenges in the Middle of the Political Year**”, organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) – Jakarta, in 2023.

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Tata Kelola PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Loa Johnny Mailoa**
Meraih gelar sarjana Bisnis Perdagangan International dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia tahun 1996

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, tugas dan tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perseroan sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan dan proses perbaikan yang berkesinambungan terkait Tata Kelola Perseroan
- Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan
- Memberikan masukan dan usulan terhadap penerapan dan kebijakan Tata Kelola Perseroan

Independensi Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Tata Kelola Perseroan. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Tata Kelola Perseroan dalam keterkaitan penentuan kebijakan Tata Kelola Perseroan dan pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Tata Kelola Perseroan mengadakan rapat sebanyak 4 kali pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Tata Kelola

Pelaksanaan pemantauan tata kelola selama tahun buku pelaporan 2025, Komite tata Kelola telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pengawasan dilakukan dengan rapat dengan Dewan Direksi serta kunjungan kerja ke kantor Perseroan guna meninjau kesesuaian dalam pelaksanaan aktivitas usaha Perseroan berdasarkan prinsip korporasi yang sehat dan pemenuhan kepatuhan sesuai dengan peraturan dari Otoritas yang berlaku.

Educational Background

The education history of PT Sinar Mas Multifinance Governance Committee of are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Loa Johnny Mailoa**
Earned a bachelor's degree in International Trade Business from Victoria University of Technology, Melbourne, Australia, in 1996

Description and Responsibilities

In carrying out its functions, the Corporate Governance Committee duties and responsibilities are as follows:

- Monitor the implementation and continuous improvement processes related to Corporate Governance
- To perform a review and evaluation on the implementation of Corporate Governance
- Provide input and suggestions on the implementation and policies of Corporate Governance

The Governance Committee Independence

The Governance Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Governance Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Governance Committee in relation to the determination of the Company's Governance policy of and monitoring of the Company's Governance.

Meetings Frequency and Level of Attendance

The Governance Committee met 4 (four) times in 2025 with level of attendance of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Corporate Governance Committee

In the implementation of governance monitoring during the 2023 financial year, the Corporate Governance Committee has carried out the supervisory function on the Company's operational activities. Supervision is carried out by conducting meeting with the Board of Directors as well as conducting site visits to the Company's office to review conformity in the implementation of the business activities with sound corporate principles and compliance with regulations of related authorities.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani berbagai kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal antara lain dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat yang dalam kegiatannya memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan para regulator, para pemangku kepentingan dan termasuk investor dengan bentuk informasi yang disampaikan resmi dari Perseroan. Serta dalam menjalankan fungsi sekretaris Perusahaan yang didasari atas ketentuan dari POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is the liaison that bridges various interests between the Company and external parties, including the Shareholders, regulators, and other stakeholders.

For this reason, the Company established a Corporate Secretary function who acts as an officer that facilitate effective communication with regulators, the stakeholders including investors in the form of information submitted officially by the Company. The implementation of Corporate Secretary function refers to the provisions of FSA No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary Profile



William Agustian Adhitama

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dalam perseroan merupakan lembaga didalam Perseroan yang bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance ialah William Agustian Adhitama yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SMMF-CORSEC/III/2023 Tanggal 10 Maret 2023. Sekretaris Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance berdomisili di Indonesia.

The Corporate Secretary within a company is an institution within the Company responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary of PT Sinar Mas Multifinance is William Agustian Adhitama who was appointed based on the Board of Directors Decree No. 004/SMMF-CORSEC/III/2023 dated March 10, 2023. The Corporate Secretary of PT Sinar Mas Multifinance is domiciled in Indonesia.

Adapun pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

The work experience and educational background of the Corporate Secretary are as follows:

No	Tahun Year	Institusi Institution	Jurusan/Program Department / Program
1	2010-2014	Universitas Kristen Marantaha , Bandung	S1 – Ekonomi Akuntansi / Accounting Economic

Pengalaman Kerja

- Maret 2015 - Januari 2016: Finance AP Staff, PT Jaddi Foods Indonesia
- Januari 2016 - Maret 2020: Finance specialist and loan, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)
- Maret 2020 - Maret 2023: Corporate Secretary Staff, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)
- Maret 2023 - Sekarang: Act. Enterprise Risk Management & Corporate Secretary Division Head, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)

Tugas dan Tanggung Jawab Pokok Sekretaris Perusahaan

Dalam upaya memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat, dan sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya aktif untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, menjalankan kegiatan kesekretariatan yang berhubungan dengan penyampaian laporan manajemen serta menjalankan tugas pokok Sekretaris Perusahaan. Adapun didalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak-pihak berwenang (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya) serta publik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab dengan baik meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi penyampaian dan penyimpanan dokumen Perseroan serta Risalah Rapat Dewan Direksi maupun RUPS.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi keterbukaan informasi kepada semua pemangku kepentingan seperti keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs *website* Perseroan.
3. Mencatat dan mendokumentasikan mengenai hasil risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, serta rapat-rapat yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.
4. Menyampaikan laporan kepada OJK, BEI, dan Otoritas lainnya sesuai *timeline*, serta menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting.

Work Experiences

- March 2015 - January 2016: Finance AP Staff, PT Jaddi Foods Indonesia
- January 2016 - March 2020: Finance specialist and loan, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)
- March 2020 - March 2023: Corporate Secretary Staff, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)
- March 2023 - Present: Act. Enterprise Risk Management & Corporate Secretary Division Head, PT Sinar Mas Multifinance (KPNO)

Main Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In an effort to provide information and services to the public, and in accordance with FSA Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company continues to actively strive to communicate with the stakeholders, carry out secretarial activities related to the submission of relevant management report and carry out the main duties of the Corporate Secretary. As for the implementation of his duties, the Corporate Secretary has the following duties:

1. Keep abreast of the latest developments in the capital market, especially relating to the regulations of the capital markets, and disseminate these regulations to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the stakeholders of the Company.
2. Provide service to the public regarding all the information about the Company's conditions.
3. Provide input to the Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its regulations.
4. Serve as a liaison between the Company and the authorities (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.) and the public.

Implementation of the Corporate Secretary Duties in 2025

In 2025, the Corporate Secretary has carried out their functions, duties and responsibilities properly including:

1. Performed activities related to its function of submitting and keeping Company's documents as well as the Minutes of the Board of Directors Meetings and the GMS.
2. Has assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes disclosure of information to all stakeholders such as disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
3. Has recorded and documented the results of the minutes of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other meetings related to the Company's operational activities.
4. Has submitted reports to FSA, BEI, and other Authorities according to the timeline, as well as established communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, regarding all matters relating to governance, corporate actions, and important transactions.

5. Melaksanakan dan menjalankan berbagai program-program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* baik di dalam maupun di luar lingkup Perusahaan.
6. Membuat laporan tahunan beserta dengan laporan berkelanjutan Perseroan

5. Conducted and implemented various programs and activities *Corporate Social Responsibility* both within or outside the Company's scope.
6. Prepared Annual Report along with the Sustainability Report

Program Pelatihan dan Seminar Sekretaris Perusahaan

Adapun untuk pelatihan dan seminar yang pernah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan sampai tahun 2025 dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai berikut :

Corporate Secretary Training and Seminar Program

Trainings and seminars attended by the Corporate Secretary in 2025 to improve competencies were as follows:

No	Tahun Year	Institusi Penyelenggara Organizer	Uraian Topik Yang Diikuti Description of the Following Topic	Keterangan Description
1.	2022	LPPI	NFT, Antara Blockchain dan Cryptocurrency : Risk & Opportunity NFT, Between Blockchain and Cryptocurrency : Risk & Opportunity	Seminar
2.	2022	Rapindo	Sosialisasi Asset Registry V4.3 Socialization of Asset Registry V4.3	Seminar
3.	2023	OJK Institute	Pemanfaatan Analisa Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Utilization of Big Data Analysis in Improving Financial Services Industry Performance	Seminar
4.	2023	Sinar Mas Multifinance	Risk Management – Companion or Menace	Seminar
5.	2023	OJK Institute	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Get to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening the Non-Bank Financial Industry (IKNB)	Seminar
6.	2023	OJK Institute	Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	Seminar
7.	2023	OJK Institute	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Get to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening the Non-Bank Financial Industry (IKNB)	Seminar
8.	2023	OJK Institute	Connecting the dots	Seminar
9.	2024	OJK Institute	Peluang dan tantangan <i>Open Finance</i> di Indonesia	Seminar
10.	2024	OJK Institute	The future data analytics in the financial Industry : Trends and innovations	Seminar
11.	2024	OJK Institute	Peran <i>Innovative Credit Scoring</i> (ICS) dalam meningkatkan akses pendanaan	Seminar
12.	2025	OJK Institute	Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	Seminar
13.	2025	OJK Institute	Economic and Financial Outlook in 2025	Seminar
14.	2025	OJK Institute	Risk Appetite and Risk Culture : Pilar utama dalam penguatan manajemen risiko di sektor keuangan	Seminar
15.	2025	Indonesia Stock Exchange (IDX)	Go Public Workshop “Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities	Seminar
16.	2025	Indonesia Stock Exchange (IDX)	“Asset-Backed Securities in Focus: Opportunities and Challenges in Indonesia's Market”	Seminar

Pendidikan Keahlian (Profesi)

No	Sertifikasi Certification	Institusi Penyelenggara Organizer	Tahun Lulus Graduation Year
1.	Certified KPI Professional Training Course	The KPI Institute	2021
2.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Managerial Basic Financing Certification - Managerial	SPPI (PT Sertifikasi Profesi pembiayaan Indonesia)	2023
3.	SDG 16 Business Framework & Reporting – Inspiring Transformational Governance	Indonesia Stock Exchange	2023
4.	Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar I Batch 2 Basic Education Company Secretary Professional Standards Batch 2	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	2023

Skills Education (Profession)

Audit Internal

Internal Audit

Satuan Kerja Audit Internal Perseroan diatur oleh Piagam Audit dengan nomor 001/IA/II/2024 tanggal 22 Februari 2024. Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ketua Audit Internal dengan beranggotakan 20 (Dua Puluh) pegawai yang melakukan fungsi audit internal Perseroan.

Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal :
Yehezkiel Rizki Winda Aristha

Internal Audit Head :

1. (Vacant)

Section Head Audit Internal :

1. Steven
2. Christian Vieri
3. Muhammad Aris
4. (Vacant)
5. (Vacant)

Anggota Unit Audit Internal :

1. Ardyansyah Putra Pratama
2. Arif Faturrohman
3. Rahardian Dwi Handoko
4. Bara April
5. Robertus Ricky Marnaik Sitio
6. Febri Oloan Seim Brando
7. Pascal Rival Darusman
8. Jemmy Fernando
9. Daniel Satrio Partogian Tambun
10. Dedy Rudianto
11. Egi Putra Utama
12. Farid Fajarianto
13. Ricky Rafael Tarigan

The Company's Internal Audit Work Unit is regulated by the Audit Charter number 001/IA/II/2024 dated February 22, 2024. The Company's Internal Audit is led by the Head of Internal Audit with 20 (Twenty) employees who carry out the Company's internal audit functions.

The composition of the Internal Audit Unit are as follows:

Chairman of the Internal Audit Unit:
Yehezkiel Rizki Winda Aristha

Internal Audit Head :

1. (Vacant)

Section Head Audit Internal :

1. Steven
2. Christian Vieri
3. Muhammad Aris
4. (Vacant)
5. (Vacant)

Internal Audit Unit Members:

1. Ardyansyah Putra Pratama
2. Arif Faturrohman
3. Rahardian Dwi Handoko
4. Bara April
5. Robertus Ricky Marnaik Sitio
6. Febri Oloan Seim Brando
7. Pascal Rival Darusman
8. Jemmy Fernando
9. Daniel Satrio Partogian Tambun
10. Dedy Rudianto
11. Egi Putra Utama
12. Farid Fajarianto
13. Ricky Rafael Tarigan

Pengalaman Kerja Ketua Unit Audit Internal

- November 2010-Februari 2011:
Independent Control Unit Officer PT Summit Oto Finance
- Maret 2011-November 2011:
Internal Audit Officer PT Summit Oto Finance
- Januari 2012-Juli 2014:
Internal Audit Staff PT CIMB Niaga Auto Finance
- Juli 2014-Januari 2017:
Senior Audit Leader PT CIMB Niaga Auto Finance
- Januari 2017-Mei 2017:
Quality Assurance & Desk Analyst Audit Officer PT CIMB Niaga Auto Finance
- Mei 2017-Juli 2017:
Audit QA & Development Department Head PT CIMB Niaga Auto Finance
- Agustus 2019-Desember 2021:
Internal Audit & Anti-Fraud Department Head PT MNC Guna Usaha Indonesia
- Desember 2021-Januari 2024:
Head of Internal Audit, Anti-Fraud & Internal Control PT Radana Bhaskara Finance Tbk
- Januari 2024-sekarang:
Ketua Unit Audit Internal PT Sinar Mas Multifinance

Kualifikasi dan Sertifikasi

- 2017 : Fraud & Investigative Auditing
 2022 : Fraud Investigator Profesional
 2022 : Risk Management, Base On ISO 31000:2018
 2022 : IT Auditor Profesional
 2023 : ISO/IEC 27001:2022 Internal Auditor Training Course
 2024 : Sertifikasi Dasar Pembiayaan-Manajerial
 2024 : Building Competitive Advantage: Integrating ESG And GRC Profession For Sustainable Business
 2024 : Forum Penguatan GRC Kolaborasi OJK dengan Kementerian, Lembaga, dan Asosiasi "Diseminasi Standar Audit Internal Terkini"
 2024 : Global Internal Audit Standard (GIAS) 2024 & Paradigma Baru Internal Auditor
 2025 : Peran & Tanggung Jawab Internal Audit Atas Implementasi Perlindungan Data Pribadi
 2025 : Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

Setiap Anggota Unit Audit Internal telah mendapatkan pelatihan dan pemahaman dalam internal untuk menjalankan proses sebagai audit internal, dan untuk Ketua Unit Audit Internal pernah mengikuti Sertifikasi Kompetensi Bidang Fraud & Investigative Auditing, Fraud Investigator Profesional, Risk Management, Base on ISO 31000:2018, IT Auditor Profesional, ISO/IEC 27001:2022 Internal Auditor Training Course, Sertifikasi Dasar Pembiayaan-Manajerial, Building Competitive Advantage: Integrating ESG And GRC Profession For Sustainable Business, "Forum Penguatan GRC Kolaborasi OJK dengan Kementerian, Lembaga, dan Asosiasi "Diseminasi Standar Audit Internal Terkini", Global Internal Audit Standard (GIAS) 2024 & Paradigma Baru Internal Auditor,

Head of the Internal Audit Unit's Work Experience

- November 2010-February 2011:
Independent Control Unit Officer PT Summit Oto Finance
- March 2011-November 2011:
Internal Audit Officer PT Summit Oto Finance
- January 2012-July 2014:
Internal Audit Staff of PT CIMB Niaga Auto Finance
- July 2014-January 2017:
Senior Audit Leader of PT CIMB Niaga Auto Finance
- January 2017-November 2017:
Quality Assurance & Desk Analyst Audit Officer PT CIMB Niaga Auto Finance
- May 2017-July 2017:
Audit QA & Development Department Head PT CIMB Niaga Auto Finance
- August 2019-December 2021:
Internal Audit & Anti-Fraud Department Head, PT MNC Guna Usaha Indonesia
- December 2021-January 2024:
Head of Internal Audit, Anti-Fraud & Internal Control PT Radana Bhaskara Finance Tbk
- January 2024 – Present:
Head of Internal Audit Unit of PT Sinar Mas Multifinance

Qualifications and Certifications

- 2017 : Fraud & Investigative Auditing
 2022 : Fraud Investigator Profesional
 2022 : Risk Management, Base On ISO 31000:2018
 2022 : IT Auditor Profesional
 2023 : ISO/IEC 27001:2022 Internal Auditor Training Course
 2024 : Basic Certification of Managerial Finance
 2024 : Building Competitive Advantage: Integrating ESG And GRC Profession For Sustainable Business
 2024 : GRC Strengthening Forum: OJK Collaboration with Ministries, Institutions, and Associations "Dissemination of the Latest Internal Audit Standards"
 2024 : Global Internal Audit Standard (GIAS) 2024 & New Paradigm for Internal Auditors
 2025 : Role & Responsibilities of Internal Audit for the Implementation of Personal Data Protection
 2025 : Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates

out the process as an internal audit, and the Head of the Internal Audit Unit has participated in Competency Certification in the Field of Fraud & Investigative Auditing, Professional Fraud Investigator, Risk Management, Based on ISO 31000: 2018, Professional IT Auditor, ISO/IEC 27001: 2022 Internal Auditor Training Course, Basic Certification of Financing-Manajerial, Building Competitive Advantage: Integrating ESG And GRC Profession For Sustainable Business, "GRC Strengthening Forum Collaboration of OJK with Ministries, Institutions, and Associations "Dissemination of the Latest Internal Audit Standards", Global Internal Audit Standard (GIAS) 2024 & New Paradigm of Internal Auditors, Roles & Responsibilities of Internal Audit for Implementation of Data Protection,

Peran & Tanggung Jawab Internal Audit Atas Implementasi Perlindungan Data, Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Pendidikan dan Pelatihan pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan sejumlah pelatihan internal untuk meningkatkan kompetensi dan termasuk pelatihan dalam menjalankan audit internal. Sampai dengan tahun buku 2025, audit internal sudah menjalani proses pelatihan dan sertifikasi yaitu:

1. Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan
2. Sosialisasi Peraturan di Bidang Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga
3. Peran & Tanggung Jawab Internal Audit Atas Implementasi Perlindungan Data Pribadi
4. Mengukur Kinerja Pelaksanaan Internal Audit Sistem Manajemen
5. Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan Confirmation
6. *Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision Making*
7. *Communication Skills for Auditors: Interviewing and Negotiating*
8. Risk and Governance Summit 2025
9. *Global Internal Audit Standard (GIAS) and the Future of Ethical, Corruption-Resilient Governance*
10. *Training Invitation Self Learning APU, PPT, & PPPSPM Awareness 2025*
11. *Good Corporate Governance in Action Integrating ICoFR, Investigative Audits and Digital Forensic Accounting*
12. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

Audit internal Perseroan berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ataupun pemberhentian Ketua Unit Audit Internal merupakan kewenangan langsung dari Direktur Utama Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Audit internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang ditetapkan pada tanggal 22 Februari 2024.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mengembangkan rencana audit tahunan dengan menggunakan metodologi audit berbasis risiko, dengan mempertimbangkan risiko atau masalah pengendalian yang diidentifikasi oleh manajemen dan menyampaikan rencana tersebut kepada direktur utama dan komite audit untuk ditinjau dan disetujui.
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui.
3. Melaporkan hasil peninjauan dan memberikan rekomendasi.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan

Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

Education and Training in the Fiscal Year

Throughout 2025, the Company conducted several internal training programs to enhance competency, including training in conducting internal audits. As of fiscal year 2025, internal audit had undergone the following training and certification processes:

1. Digital Transformation: Technological Innovation Trends in the Financial Sector
2. Socialization of Regulations in the Field of Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Financial Institutions
3. Roles & Responsibilities of Internal Audit for Implementation of Personal Data Protection
4. Measuring the Performance of Internal Audit Implementation of Management Systems
5. Synergy and Consumer Protection Strategy in the Financial Sector Confirmation
6. *Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision Making*
7. *Communication Skills for Auditors: Interviewing and Negotiating*
8. Risk and Governance Summit 2025
9. *Global Internal Audit Standard (GIAS) and the Future of Ethical, Corruption-Resilient Governance*
10. *Training Invitation Self Learning APU, PPT, & PPPSPM Awareness 2025*
11. *Good Corporate Governance in Action Integrating ICoFR, Investigative Audits and Digital Forensic Accounting*
12. Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates

The Company's internal audit is located and reports directly to the President Director. The appointment or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is the direct authority of the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company's internal audit has an Internal Audit Charter, which was established on February 22, 2024.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following tasks:

1. Develop an annual audit plan using a risk-based audit methodology, taking into account risks or control issues identified by management and submit the plan to the president director and audit committee for review and approval.
2. Implement the approved annual audit plan.
3. Report the results of the review and provide recommendations.
4. Assisting the Board of Directors in fulfilling their corporate management responsibilities by conducting audits and

dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal melakukan 47 (empat puluh tujuh) kali proses audit keseluruhan jaringan usaha Perusahaan. Adapun kegiatan audit yang dilakukan di jaringan usaha Perusahaan adalah:

1. 36 Aktivitas Kantor Cabang
2. Pemeriksaan *Human Resource Division*
3. Pemeriksaan *Collection & Improvement Strategic Department*
4. Pemeriksaan *Asset Recovery Department*
5. Pemeriksaan *IT Division*
6. Pemeriksaan *Legal Department*
7. Pemeriksaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)
8. Pemeriksaan Fidusia
9. Pemeriksaan *Finance Department*
10. Pemeriksaan *General Services Department*
11. Pemeriksaan *Central Operation Department*
12. Pemeriksaan *Credit Operation Department*

assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners regarding significant findings as a result of the audit conducted.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested follow-up improvements.

During 2025, the Internal Audit Unit conducted 47 (forty-seven) audits across the Company's business network. The audit activities conducted within the Company's business network are as follows:

1. 36 Branch Office Activities
2. Audit of Human Resource Division
3. Audit of Collection & Improvement Strategic Department
4. Audit of Asset Recovery Department
5. Audit of IT Division
6. Audit of Legal Department
7. Audit of Financial Information Services System (SLIK)
8. Audit of Fiduciary
9. Audit of Finance Department
10. Audit of General Services Department
11. Audit of Central Operation Department
12. Audit of Credit Operation Department

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal di PT Sinar Mas Multifinance memiliki peran yang sangat signifikan dalam menjamin kelancaran kegiatan operasional Perseroan, efisiensi, keandalan laporan keuangan, dan perlindungan terhadap aset Perseroan. Implementasi yang efektif dari sistem ini mencerminkan ketaatan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Pentingnya sistem pengendalian internal dalam Perseroan ini terlihat dalam keberhasilan mencapai tujuan Perseroan. Tanpa adanya pengendalian internal yang kokoh, pencapaian tujuan Perseroan tidak dapat dilakukan secara optimal dan efisien. Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, peran pengendalian internal semakin krusial dalam menjaga keseimbangan dan ketertiban dalam organisasi.

Secara umum, pengendalian internal diintegrasikan sebagai bagian dari setiap sistem yang digunakan sebagai pedoman operasional dan prosedur di PT Sinar Mas Multifinance. Sistem ini membantu mengarahkan jalannya operasi Perseroan, mencegah potensi penyalahgunaan sistem, dan memastikan

The Internal Control System at PT Sinar Mas Multifinance has a very significant role in ensuring the smooth running of the Company's operational activities, efficiency, reliability of financial statements, and protection of the Company's assets. Effective implementation of this system reflects compliance with the Articles of Association and applicable regulations.

The importance of the internal control system in the Company is seen in the success of achieving the Company's objectives. Without strong internal control, the achievement of the Company's objectives cannot be carried out optimally and efficiently. Along with the growth of the Company, the role of internal control is increasingly crucial in maintaining balance and order in the organization.

In general, internal control is integrated as part of every system used as operational guidelines and procedures at PT Sinar Mas Multifinance. This system helps direct the Company's operations, prevent potential misuse of the system, and ensure that every aspect of business activities runs in accordance with

bahwa setiap aspek kegiatan bisnis berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dengan demikian, sistem pengendalian internal tidak hanya menjadi instrumen untuk mengatasi risiko dan mencegah kerugian, tetapi juga sebagai alat yang memandu pelaksanaan kebijakan dan prosedur di seluruh organisasi.

Kesesuaian antara Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Internal Control Frame Work

Dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Perseroan menetapkan *COSO Internal Control frame work* sebagai acuan dalam pencapaian tujuan Pengendalian Internal secara keseluruhan. Proses *COSO Internal Framework* yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf untuk mencapai tujuan:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan prinsip-prinsip *COSO Internal Framework*, Perseroan melaksanakan elemen pelaksana pengendalian internal dengan tujuan yang sesuai dengan kerangka kerja tersebut.

Pembentukan Lingkungan Pengendalian:

Perseroan memastikan bahwa organisasi mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal. Dibentuknya Komite Audit dan Audit Internal Perseroan untuk memperkuat kontrol dan pengawasan.

Penilaian Risiko Perseroan:

Dilakukan penilaian risiko secara berkala untuk mengevaluasi kemungkinan terjadinya kegagalan mencapai visi dan misi Perseroan.

Penilaian risiko melibatkan aspek kepengurusan, tata kelola Perseroan, strategi, keuangan, operasional, kepatuhan, dan hukum.

Pelaksanaan Aktivitas Pengendalian:

Menetapkan standar pelaksanaan tugas dan otorisasi berlapis untuk pengambilan kebijakan di Perseroan.

Memastikan aktivitas pengendalian sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pengungkapan Informasi dan Komunikasi:

Menetapkan penyajian laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku, seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Pemantauan Terhadap Sistem Pengendalian Internal:

Evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur dilakukan secara berkala.

established standards.

Thus, the internal control system is not only an instrument to address risks and prevent losses, but also as a tool that guides the implementation of policies and procedures throughout the organization.

Compatibility between the Internal Control System and COSO Internal Control Frame work.

In implementing the Internal Control System, the Company sets the COSO Internal Control frame work as a reference in achieving the overall objectives of Internal Control. The COSO Internal Framework process is implemented by the Board Directors, the Management and staff to achieve the following objectives:

- Operational effectiveness and efficiency
- Reliability of financial reporting
- Compliance with laws and regulations.

In accordance with the principles of the COSO Internal Control Frame work, the Company implements the elements of internal control with objectives that align with the frame work.

Establishment of Control Environment:

The Company ensures that the organization supports the implementation of the internal control system. The establishment of the Company's Audit and Internal Audit Committee to strengthen control and supervision.

Risk Assessment of the Company:

Periodic risk assessments are carried out to evaluate the possibility of failure to achieve the Company's vision and mission.

Risk assessment involves aspects of management, corporate governance, strategy, finance, operations. compliance and law

Implementation of Control Activities:

Establish standards for task implementation and layered authorization for policy making in the Company.

Ensure control activities are in accordance with established standards.

Disclosure of Information and Communications:

Determine the presentation of financial statements based on the applicable accounting system, such as the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Monitoring of Internal Control System:

Evaluation of the implementation of policies and procedures is carried out periodically.

Satuan Audit Internal Perseroan melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian serta memberikan laporan kepada manajemen dan Komite Audit.

Dengan implementasi Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif, Perseroan dapat mengoptimalkan kinerjanya dan mengurangi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Beberapa tujuan Sistem Pengendalian Internal Perseroan antara lain:

- **Kepatuhan**

Perkembangan dan pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan terus mengalami perubahan dan peningkatan, yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Kompleksitas kegiatan usaha Perseroan yang semakin meningkat tersebut mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar.

Melihat dari setiap perkembangan tantangan dan risiko usaha Perseroan yang semakin besar, maka diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut, yang salah satunya adalah risiko kepatuhan. Oleh karena itu, sejalan dengan peraturan yang berlaku, untuk mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan tersebut, Perseroan telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Divisi kepatuhan ini bertugas dan memastikan bahwa kebijakan dan peraturan internal yang dibuat oleh Perseroan sesuai dengan peraturan-peraturan serta ketentuan hukum yang berlaku. Dengan aktif, Perseroan menjalankan kepatuhan pada seluruh unit bisnis dan tingkat transaksional Perseroan. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2023 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan *Legal Advice* melalui penyampaian kajian hukum (*legal opinion*) atas rencana tindakan manajemen dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku (*legal advisory*).
- Mendukung aktivitas bisnis Perseroan dengan melakukan *review* terhadap setiap *draft* perjanjian/kontrak dengan memastikan terlebih dahulu bahwa prosedur yang dilakukan sudah *comply* dengan prosedur yang ditetapkan Perseroan dan regulasi eksternal.
- Melakukan evaluasi kajian (*legal review*) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perseroan (*legal review of business & policy initiatives*).
- Penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi (*Litigation*).
- Membantu permasalahan internal Perseroan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia.
- Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban penyampaian laporan kepada regulator.
- Melakukan *review* atas rancangan ketentuan internal

The Company's internal audit unit conducts supervision and control activities and provides reports to management and Audit Committee.

With the implementation of a comprehensive Internal Control System, the Company can optimize its performance and reduce risks that may affect the achievement of the Company's objectives. Some of the objectives of the Company's Internal Control System include:

- **Compliance**

Growth and development, in the context of business activities, means constantly adapting and improving, and one reason for this is the use of rapidly developing information technology, bringing about a higher and higher level of complexity in activities. The Company's increasingly complex business activities are a result of meeting greater and greater challenges and exposure to risk.

Seeing that development challenges and Company's business risks are ever increasing, various efforts are required in order to mitigate these risks, and among these are those related to compliance risk. As a result, running in tandem with applicable regulations, to manage and mitigate compliance risks, the Company has appointed one member of the Board of Directors to the role of Director in charge of compliance.

The role of the Compliance Division is to ensure that policies and internal procedures instituted by the Company are in line with specific and applicable legal regulations. The Company actively implements compliance through all business units and transactional levels. Among the number of compliance activities implemented throughout the year 2023 are as follows:

- Supporting business activity by providing legal advice through the delivery of legal opinion on the action plan of the management and the problems are related to compliance with laws or regulations (*legal advisory*).
- Supporting the Company's business activities by reviewing any draft agreements/contracts to ensure in advance that the procedures comply with the procedures established by the Company and external regulations.
- Conducting legal reviews on planned business initiatives, policies and plans of the Company.
- Settlement of litigation and non-litigation cases.
- Assist the Company's internal problems related to Human Resources.
- Conducting compliance monitoring of the Company's obligation to submit reports to regulators.
- Conducting reviews of draft internal policies prior to

yang akan diterbitkan untuk memastikan ketentuan internal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- **Pengendalian Operasional dan Keuangan**

Menjalankan Pengendalian Internal merupakan suatu bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perseroan. Melalui Sistem Pengendalian Internal ini, kegiatan bisnis Perseroan berjalan efektif dan efisien, menciptakan Laporan Keuangan yang andal, serta menjaga aset Perseroan. Perseroan melakukan perencanaan dan pengendalian internal di bawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen termasuk Direktur Perseroan. Dalam hal ini, Direktur Utama Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek-aspek Perseroan yaitu aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya Direktur Utama melakukan pengendalian dan pengawasan secara konsolidasi dengan Direktur lain diantaranya Direktur Keuangan terkait pengawasan dan pengendalian keuangan Perseroan, dengan Direktur Operasional terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional termasuk jaringan usaha Perseroan, dengan Direktur Penjualan terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan pemasaran produk Perseroan, dengan Direktur Kepatuhan terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan mematuhi peraturan-peraturan dari semua Otoritas Keuangan.

Pengawasan dan pengendalian internal Perseroan diungkapkan melalui laporan kepada Direksi Perseroan oleh pejabat senior Perseroan pada bidang terkait sesuai dengan kondisi aktual dan persyaratan laporan yang ditetapkan oleh Perseroan. Laporan pengungkapan pengendalian dan pengawasan internal digunakan oleh Direksi Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kondisi aktual dari laporan pengungkapan. Pada tahun 2023 manajemen Perseroan melihat bahwa pengawasan dan pengendalian serta pelaporan pengungkapan kondisi aktual telah berjalan efektif.

- **Pengendalian Informasi**

Segala bentuk kegiatan operasional Perseroan yang terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan kegiatan yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Perseroan sangat perlu dalam menjalankan sistem pengendalian informasi sehingga penyampaian informasi dan pelaporan kepada seluruh pemangku kepentingan harus terstruktur. Dan pelaporan tersebut harus benar, lengkap, tepat waktu dan relevan sesuai yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

publication to ensure the internal policies are aligned with applicable regulations.

- **Financial and Operational Control**

Conducting internal control is a part of an integrated business process between activities and regulations as a step to achieve the Company's objectives. Through the Internal Control System, the Company's business activities run effectively and efficiently, generating reliable financial statements, and protecting the Company's assets. The Company conducts internal planning and control under the supervision and active participation of the Management, including the Board of Directors. In this case, the President Director conducts supervision and control over the Company's financial, operational, marketing, human resource and information technology aspects. In carrying out the duties of his position, the President Director, in a consolidated manner, controls and supervises with other Directors. These include working alongside the Finance Director to supervise and control activities related to the Company's finances, the Operational Director on matters of operational activities, including those in the Company's business network, the Sales Director regarding matters such as the Company's product marketing activities, and with the Compliance Director in supervising and controlling compliance activities aligned with the regulations of all Financial Authorities.

Supervision and internal control of the Company is disclosed through reports to the Board of Directors by senior officials in their respective fields, in accordance with actual conditions and reporting requirements laid out by the Company. Internal supervision and control disclosure reports are used by the Board of Directors as the basis for making decisions in response to actual conditions. In 2023, the Management of the Company observed that the supervision and control mechanisms and actual condition disclosure reports were functioning effectively.

- **Information Control**

All forms of the Company's operational activities where there is a continual growth and development, see these changes in part due to rapidly developing information technology, where the activities themselves, in turn, become more complex. There is the need for the Company to implement an information control system to ensure the delivery of information and reports to stakeholders is structured. The reporting must also be accurate, complete, timely and relevant as needed in order to facilitate appropriate and accountable decision-making.

• **Evaluasi Terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan**

1. Mengenai Laporan Manajemen dalam Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan, Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dan kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang, atau di bawah Direktur Utama serta Direktur Akuntansi dan Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi, Manajemen, seluruh Karyawan Perseroan dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kebijakan dan prosedur pelaporan keuangan terkait dengan:
 - Pengelolaan pencatatan keuangan secara rinci, akurat dan wajar yang mencerminkan transaksi dan pelepasan aset Perseroan.
 - Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi dicatat secara semestinya berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan bahwa pendapatan dan biaya Perseroan diterima dan dikeluarkan hanya berdasarkan kewenangan manajemen dan Direksi Perseroan.
 - Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencegahan atau deteksi secara tepat waktu dalam hal perolehan, penggunaan atau pelepasan aset Perseroan yang tidak sah yang dapat memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan.
2. Perubahan dalam Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan
Tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan sepanjang tahun fiskal yang akan sangat mempengaruhi atau kemungkinan akan sewajarnya berpengaruh secara material, terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan.

Perseroan terus berkomitmen untuk memperbaiki proses pengendalian internal atas kontrol pelaporan keuangan serta prosedurnya untuk memastikan kepatuhan terhadap Penyampaian Standar Akuntansi Keuangan serta aturan terkait yang ditentukan oleh **COSO Internal Framework**. Dan dari perbaikan serta evaluasi yang dilakukan menjadi salah satu pondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

• **Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System**

1. In regard to Management Reports on Internal Control over Financial Reporting, the Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards and internal control that deemed necessary by the Management to enable the preparation of financial statements that are free and material misstatement, both caused by fraud or mistakes. Internal control over financial reporting is a process designed, or under the President Director and the Director of Accounting and Finance, and conducted by the Board of Directors, the Management, all Employees with the aim of providing reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and preparation of financial statements for external purposes in accordance with the principles generally accepted accounting. The policies and procedures related to financial reporting are as follows:
 - Management of financial records that, in reasonable detail, accurately and fairly reflect the transaction of acquisition and dispositions of assets
 - Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance that transactions are recorded as necessary based on generally accepted accounting principles, and that the Company's revenues and expenses are received and issued only in accordance with authorizations of management and the Board of Directors.
 - Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance regarding prevention or timely detection in terms of acquisition, use or disposition of the Company's assets against unauthorized which may have a material effect on the Company's Financial Statements.
2. Changes in Internal Control over financial Reporting
There were no significant changes in internal control over financial reporting throughout the reported fiscal year that will greatly affect, or reasonably likely to materially affect, the internal control of over financial reporting of the Company

The Company remains committed to improving its internal control processes and will continue to review and monitor the financial reporting controls and procedures to ensure compliance with the submission of Financial Accounting Standards and the related provisions, as defined by **COSO Internal Framework**. We will also continue to devote significant resources for the improvement of internal control over financial reporting.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk memastikan keberlanjutan operasional serta mitigasi potensi kerugian yang dapat timbul dari berbagai aktivitas bisnis. Sejalan dengan dinamika industri, Perseroan terus mengevaluasi dan memperbarui standar manajemen risiko dengan mengadopsi teknologi terbaru dan praktik terbaik guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.

Kategori Risiko Utama

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengidentifikasi delapan (8) kategori risiko utama yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis:

1. Risiko Strategis
Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
2. Risiko Operasional
Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.
3. Risiko Kredit
Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.
4. Risiko Pasar
Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.
5. Risiko Likuiditas
Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.
6. Risiko Hukum
Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.
7. Risiko Kepatuhan
Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang undangan dan ketentuan.
8. Risiko Reputasi
Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

The Company implements a comprehensive risk management system to ensure operational continuity and mitigate potential losses arising from various business activities. In line with industry dynamics, the Company continuously evaluates and updates its risk management standards by adopting the latest technologies and best practices to enhance the effectiveness of risk management in accordance with established policies.

Key Risk Categories

In carrying out its business activities, the Company identifies eight (8) key risk categories that may affect business performance:

1. Strategic Risk
Risk arising from inaccurate decision-making and/or implementation of a strategic decision, as well as failure to anticipate changes in the business environment.
2. Operational Risk
Risk arising from inadequate and/or non-functioning internal processes, human error, system failures, and/or external events affecting the Company's operations.
3. Credit Risk
Risk arising from the failure of another party to fulfill its obligations to the Company.
4. Market Risk
Risk on asset, liability, equity, and/or administrative account positions, including derivative transactions, arising from overall changes in market conditions.
5. Liquidity Risk
Risk arising from the Company's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or liquid assets that can be readily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.
6. Legal Risk
Risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.
7. Compliance Risk
Risk arising from the Company's failure to comply with and/or implement applicable laws, regulations, and provisions.
8. Reputational Risk
Risk arising from a decline in stakeholder trust resulting from negative perceptions of the Company.

Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor multifinance, Perseroan mengidentifikasi risiko pembiayaan sebagai risiko utama yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan usaha. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko pembiayaan yang terbagi dalam dua tahap utama:

1. Tahap Pra-Pencairan Pembiayaan

Sebelum pencairan pembiayaan dilakukan, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko sebagai berikut:

- Verifikasi calon debitur melalui pemeriksaan data historis internal, E-KYC, SLIK, data LPIP serta sistem penilaian (*scoring system*).
- Survei langsung ke tempat tinggal, tempat kerja, dan lingkungan calon debitur untuk memastikan validitas data.
- Analisis profil keuangan calon debitur guna menilai kelayakan finansial mereka.
- Proses verifikasi dan persetujuan berbasis hasil penilaian risiko.
- Konfirmasi akhir dengan calon debitur serta pihak terkait sebelum kontrak pembiayaan ditandatangani.

2. Tahap Pasca-Pencairan Pembiayaan

Setelah pembiayaan diberikan, Perseroan melakukan langkah-langkah berikut untuk memastikan keberlanjutan pembayaran:

- Pengiriman kontrak kepada debitur serta peninjauan ulang di lapangan.
- Peningkat pembayaran melalui telepon bagi debitur yang melewati jatuh tempo.
- Pembaruan data kontak dan alamat debitur secara berkala.
- Kunjungan langsung ke debitur untuk memberikan peringatan atas keterlambatan pembayaran.
- Eksekusi penarikan unit kendaraan bagi debitur yang tidak memenuhi kewajibannya setelah tiga kali peringatan.
- Penerbitan surat somasi dengan tenggat waktu 7 hari sebelum proses penyelesaian lebih lanjut.
- Pelelangan unit yang telah ditarik sebagai langkah akhir pemulihan aset.

Peningkatan Kapabilitas dan Evaluasi Berkala

Perseroan menempatkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten sebagai pilar utama dalam manajemen risiko. Pelatihan dan pengembangan keterampilan dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas tim dalam mengelola risiko pembiayaan. Selain itu, Perseroan melakukan evaluasi berkala melalui penilaian mandiri terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk Direksi.

Dengan strategi mitigasi risiko yang sistematis dan adaptif, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan ketahanan bisnis serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Financing Risk Management

As a company operating in the multifinance sector, the Company identifies financing risk as the primary risk with the potential to affect business continuity. To address this, the Company implements a financing risk management system divided into two main stages:

1. Pre-Disbursement Stage

Prior to financing disbursement, the Company applies the following risk mitigation measures:

- Verification of prospective debtors through internal historical data checks, E-KYC, SLIK, LPIP data, and a scoring system.
- Direct surveys to the prospective debtor's place of residence, workplace, and surrounding environment to verify data validity.
- Analysis of prospective debtors' financial profiles to assess their financial eligibility.
- Verification and approval process based on risk assessment results.
- Final confirmation with the prospective debtor and related parties prior to signing the financing agreement.

2. Post-Disbursement Stage

After financing has been provided, the Company takes the following steps to ensure continued repayment:

- Delivery of the contract to the debtor and on-site follow-up review.
- Payment reminders via telephone for debtors who have missed due dates.
- Periodic updates to debtor contact information and addresses.
- Direct visits to debtors to issue warnings regarding payment delays.
- Repossession of vehicle units for debtors who fail to meet their obligations after three warnings.
- Issuance of a demand letter with a 7-day deadline prior to further resolution proceedings.
- Auctioning of repossessed units as the final asset recovery measure.

Capability Enhancement and Periodic Evaluation

The Company places competent human resources (HR) as the primary pillar of risk management. Training and skills development are conducted on an ongoing basis to enhance the team's capability in managing financing risk. In addition, the Company conducts periodic evaluations through self-assessments of the risk management system's effectiveness, involving all internal stakeholders, including the Board of Directors.

With a systematic and adaptive risk mitigation strategy, the Company is committed to continuously strengthening business resilience and maintaining the trust of all stakeholders.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan



Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board Directors and/or Board of Commissioners Served during the Annual Reporting Period

Dalam hal melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan telah menjadi tergugat dalam berbagai kasus hukum yang terkait dengan perselisihan dengan pihak debitur terutama penarikan unit jaminan fidusia. Atas perkara-perkara hukum di bawah ini, Perseroan berpendapat bahwa hasil dari kelanjutan pemeriksaan atau keputusan pengadilan tersebut tidak membawa dampak material bagi Perseroan.

Berikut disampaikan penjelasan tentang perkara-perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan pada Tahun 2023.

Perkara Yang Dihadapi Perseroan

In conducting its business, the Company has been named as defendant in various legal actions related to the dispute with the debtor, especially the withdrawal of fiduciary unit. On the following legal cases, the Company believes that any subsequent investigation or court decision will not have any material impact for the Company.

The explanation of important legal cases being faced by the Company or the Board of Commissioners or Board of Directors in 2023 is presented as follows.

Case Being Faced by the Company

Pokok Perkara Principal Case

Peradilan Umum

Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Lahat selaku Tergugat melawan YLPKI selaku Penggugat.

Permasalahannya adalah Penggugat melalui YLPKI mengajukan gugatan terhadap SMMF dikarenakan penarikan unit yang tidak sesuai dengan prosedur. Putusan terhadap kasus ini telah keluar pertanggal 4 Juni 2025 yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijk Verklaard*)

Dampak Finansial:

-

General Court

Case between PT. Sinar Mas Multifinance, Lahat Branch, as Defendant versus YLPKI as Plaintiff.

The issue involves the Plaintiff, through YLPKI, filing a lawsuit against SMMF on the grounds of a vehicle repossession that was not carried out in accordance with the applicable procedure. A ruling was issued on 4 June 2025 declaring the Plaintiff's claim inadmissible (*Niet Ontvankelijk Verklaard*).

Financial Impact:

-

Status Perkara Case Status

Telah keluar Putusan tertanggal 4 Juni 2025 yang menyatakan:

- Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijk Verklaard*);
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp234.000,00 (dua ratus tiga puluh empat ribu Rupiah)

A ruling was issued on 4 June 2025 stating:

- The Plaintiff's claim is declared inadmissible (*Niet Ontvankelijk Verklaard*);
- The Plaintiff is ordered to pay the court costs arising from this case in the amount of Rp234,000.00 (two hundred and thirty-four thousand Rupiah).

Pokok Perkara
Principal Case

Pokok Perkara Principal Case		Status Perkara Case Status
Peradilan Umum	General Court	Telah keluar pertanggal 15 April 2025 menyatakan Gugatan Gugur. A ruling was issued on 15 April 2025 declaring the Claim Lapsed.
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Tasikmalaya selaku Tergugat melawan Reza Rahim Muhammad Yusuf selaku Penggugat Permasalahannya adalah Penggugat menyatakan bahwa Salinan Perjanjian Pembiayaan tidak pernah diberikan kepada Penggugat selaku Tergugat dan berkeberatan atas akan dieksekusi jaminan fidusia sedangkan dalam fakta yang ada Penggugat telah wanprestasi menunggak 16x angsuran. Putusan atas Gugatan ini telah keluar pertanggal 15 April 2025 menyatakan Gugatan Gugur	Case between PT Sinar Mas Multifinance, Tasikmalaya Branch, as Defendant versus Reza Rahim Muhammad Yusuf as Plaintiff. The issue involves the Plaintiff claiming that a copy of the Financing Agreement was never provided to them as the Defendant, and objecting to the execution of the fiduciary guarantee, while in fact the Plaintiff had defaulted by failing to pay 16 installments. A ruling on this claim was issued on 15 April 2025, declaring the Claim Lapsed.	
Dampak Finansial: -	Financial Impact: -	
Peradilan Umum	General Court	Saat ini masih menunggu Putusan. Currently awaiting a ruling
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Manado selaku Tergugat melawan Itje Agustin Massaud selaku Penggugat Permasalahannya adalah Penggugat merupakan ahli waris dari Debitur yang merasa dirugikan atas eksekusi jaminan fidusia oleh Tergugat. Tergugat dianggap tidak melakukan eksekusi jaminan fidusia berdasarkan prosedur yang berlaku	Case between PT Sinar Mas Multifinance, Manado Branch, as Defendant versus Itje Agustin Massaud as Plaintiff. The issue involves the Plaintiff, who is an heir of the Debtor, claiming to have suffered losses due to the Defendant's execution of the fiduciary guarantee. The Defendant is alleged to have carried out the execution without following the applicable procedures.	
Dampak Finansial: -	Financial Impact: -	
Peradilan Umum	General Court	Saat ini masih menunggu Putusan. Currently awaiting a ruling.
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Baturaja selaku Tergugat melawan Iwan Sariko selaku Penggugat. Penggugat mengajukan Gugatan terhadap SMMF dikarenakan dalil penarikan paksa yang dilakukan ditengah jalan dan tidak sesuai prosedur.	Case between PT Sinar Mas Multifinance, Baturaja Branch, as Defendant versus Iwan Sariko as Plaintiff. The Plaintiff filed a lawsuit against SMMF on the grounds of an alleged forced repossession carried out on the road and not in accordance with the applicable procedure.	
Dampak Finansial: -	Financial Impact: -	

Pokok Perkara Principal Case

Peradilan Umum		General Court	Status Perkara Case Status
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Makassar selaku Tergugat melawan Asriyani selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Penggugat menggugat ex BM dikarenakan Penarikan Unit Jaminan Fidusia, SMMF bukan sebagai salah satu pihak yang digugat namun dapat dianggap pihak ke-3 yang dirugikan karena menyangkut objek jaminan fidusia. Telah keluar putusan per tanggal 7 Januari 2026 menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima		Case between PT Sinar Mas Multifinance, Makassar Branch, as Defendant versus Asriyani as Plaintiff. The issue involves the Plaintiff suing an ex-BM party in connection with the repossession of a fiduciary guarantee unit. SMMF is not named as one of the defendants but may be regarded as an affected third party, as the matter concerns a fiduciary guarantee object. A ruling was issued on 7 January 2026 declaring the Plaintiff's claim inadmissible.	Telah keluar putusan pertanggal 7 Januari 2026 menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima. A ruling was issued on 7 January 2026 declaring the Plaintiff's claim inadmissible.
Dampak Finansial: -		Financial Impact: -	
Peradilan Umum		General Court	
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Mataram selaku Tergugat melawan Hamzah selaku Penggugat. Permasalahannya adalah adanya gugatan dari Pihak Ketiga yang tidak ada hubungan hukum dengan SMMF menggugat SMMF atas unit jaminan Fidusia.		Case between PT Sinar Mas Multifinance, Mataram Branch, as Defendant versus Hamzah as Plaintiff. The issue involves a lawsuit filed by a Third Party who has no legal relationship with SMMF, suing SMMF in connection with a fiduciary guarantee unit.	Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri tanggal 30 Oktober 2026 menyatakan "Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya." The District Court issued a ruling dated 30 October 2026 stating: "The Plaintiff's claim is rejected in its entirety."
Dampak Finansial: -		Financial Impact: -	
Peradilan Umum		General Court	
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Mataram selaku Tergugat melawan Hamzah selaku Penggugat. Penggugat adalah Pihak ke-3 yang tidak memiliki hubungan hukum dengan SMMF. Mengajukan keberatan dikarenakan BPKB yang dipinjamkan kepada kenalnya dijaminan kepada SMMF. Dan dikarenakan adanya tindakan eksekusi jaminan fidusia, para Penggugat berkeberatan dan mengajukan gugatan di PN Gorontalo. Pada Gugatan pertama ini penetapan Dismissal karena dianggap bukan Gugatan Sederhana.		Case between PT Sinar Mas Multifinance, Mataram Branch, as Defendant versus Hamzah as Plaintiff. The Plaintiff is a Third Party with no legal relationship to SMMF. They filed an objection because the vehicle ownership certificate (BPKB) they lent to an acquaintance was used as collateral with SMMF. Due to the execution of the fiduciary guarantee, the Plaintiffs filed a lawsuit at the Gorontalo District Court. In this first claim, a Dismissal ruling was issued on the grounds that it was not classified as a Small Claims Court matter.	Pada Gugatan pertama ini penetapan Dismissal karena dianggap bukan Gugatan Sederhana. In this first claim, a Dismissal ruling was issued on the grounds that it was not classified as a Small Claims Court matter.
Dampak Finansial: -		Financial Impact: -	

Pokok Perkara
Principal Case

		Status Perkara Case Status
Peradilan Umum	General Court	Saat ini masih menunggu Putusan. Currently awaiting a ruling
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Yogyakarta selaku Tergugat melawan Benny Agung selaku Penggugat Dalam kasus ini Penggugat adalah Penggugat atas nama Benny Agung menggugat SMMF dan BSIM terkait Perjanjian Pembiayaan yang dianggap merugikan Penggugat dengan tipu muslihat dan pemaksaan. Fakta yang ada Debitur telah menyelesaikan seluruh kewajiban di SMMF	Case between PT Sinar Mas Multifinance, Yogyakarta Branch, as Defendant versus Benny Agung as Plaintiff. In this case, the Plaintiff, on behalf of Benny Agung, is suing SMMF and BSIM in connection with a Financing Agreement that is alleged to have harmed the Plaintiff through deceit and coercion. In fact, the Debtor has fulfilled all of their obligations to SMMF.	
Dampak Finansial: -	Financial Impact: -	
Peradilan Umum	General Court	Telah keluar pertanggal 15 April 2025 menyatakan Gugatan Gugur A ruling was issued on 15 April 2025 declaring the Claim Lapsed.
Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Cempaka selaku Tergugat melawan Kaharap selaku Penggugat Dalam kasus ini Penggugat mengajukan gugatan kepada SMMF sebagai Tergugat dan OJK sebagai Turut Tergugat. Gugatan tersebut mengenai penggunaan klausul baku oleh Tergugat. Telah keluar putusan tertanggal 3 Desember 2025 yang memutuskan Gugatan Gugur.	Case between PT Sinar Mas Multifinance, Cempaka Branch, as Defendant versus Kaharap as Plaintiff. In this case, the Plaintiff filed a lawsuit naming SMMF as the Defendant and OJK as the Co-Defendant. The lawsuit concerns the use of standard clauses by the Defendant. A ruling was issued on 3 December 2025 declaring the Claim Lapsed.	
Dampak Finansial: -	Financial Impact: -	
Peradilan Umum	General Court	Saat ini masih menunggu putusan. Currently awaiting a ruling.
Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Gorontalo selaku Tergugat dan Ruslinawati dan Ismail selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Penggugat mengajukan gugatan kepada SMMF sebagai Tergugat dan OJK sebagai Turut Tergugat. Tergugat Gugatan tersebut mengenai penggunaan klausul baku oleh Tergugat. Telah keluar putusan tertanggal 3 Desember 2025 yang memutuskan Gugatan Gugur.	Case between PT Sinar Mas Multifinance, Gorontalo Branch, as Defendant versus Ruslinawati and Ismail as Plaintiff. The Plaintiff filed a lawsuit naming SMMF as the Defendant and OJK as the Co-Defendant. The lawsuit concerns the use of standard clauses by the Defendant. A ruling was issued on 3 December 2025 declaring the Claim Lapsed.	
Dampak Finansial: -	Financial Impact: -	

Pokok Perkara Principal Case

Peradilan Umum		General Court	Status Perkara Case Status
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bojonegoro selaku Tergugat dan Ika Cahaya selaku Penggugat. Penggugat mengajukan Gugatan PMH tentang hak konsumen yang dilarang sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 4 huruf g UU RI No. 8 TH 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (UUPK) yang berbunyi “Hak untuk di perlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak Diskriminatif.”		Case between PT Sinar Mas Multifinance, Bojonegoro Branch, as Defendant versus Ika Cahaya as Plaintiff. The Plaintiff filed a Tort (PMH) Lawsuit concerning consumer rights that are protected under Article 4(g) of Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection (UUPK), which provides: “The right to be treated or served fairly, honestly, and without discrimination.”	Telah keluar Putusan tertanggal 5 Maret 2026 menyatakan menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya. A ruling was issued on 5 March 2026 rejecting the Plaintiff’s claim in its entirety.
Dampak Finansial: -		Financial Impact: -	
Peradilan Umum		General Court	
Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Manado selaku Tergugat dan Tri selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Penggugat berkeberatan atas penarikan objek sengketa secara sepihak yang dilakukan oleh Tergugat sedangkan Penggugat dianggap beritikad baik dengan menawarkan keringanan pelunasan namun ditolak oleh Tergugat.		Case between PT Sinar Mas Multifinance, Manado Branch, as Defendant versus Tri as Plaintiff. The Plaintiff objects to the unilateral repossession of the disputed object carried out by the Defendant, arguing that the Plaintiff acted in good faith by offering a settlement relief arrangement, which was rejected by the Defendant.	
Dampak Finansial: -		Financial Impact: -	Dalam proses persidangan, menunggu putusan. Currently in trial proceedings, awaiting a ruling.

Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2025, tidak ada perkara yang dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

During 2025, there were no cases faced by the current Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya pada Tahun Buku 2025

Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during 2025 Financial Year

Sepanjang tahun 2025, Perseroan pernah dikenakan sanksi berupa denda, peringatan, dan rencana pemenuhan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan detail sebagai berikut:

1. Keterlambatan atas 1 koreksi laporan debitur SLIK, sehingga dikenakan denda sebesar **Rp50.000;**
2. Keterlambatan penyampaian 41 laporan debitur SLIK UUS, sehingga dikenakan denda sebesar **Rp4.100.000;**
3. Penilaian tingkat kesehatan Perseroan oleh OJK dengan total nilai peringkat komposit 3;
4. Keterlambatan atas 4.845 koreksi laporan debitur SLIK UUS, sehingga dikenakan denda sebesar Rp20.000.000,- dan Keterlambatan atas laporan debitur SLIK UUS dengan jumlah 35 hari, sehingga dikenakan denda sebesar Rp3.500.000,-. Total Denda Sebesar **Rp23.500.000;**
5. Perseroan mendapatkan surat dari BEI terkait Sanksi Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan; dan
6. Perseroan mendapatkan surat Peringatan Tertulis II dan Denda dari BEI atas Inkonsistensi Keterbukaan Informasi terkait Rencana Audit Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2025 sebesar **Rp25.000.000.**

Adapun terkait sanksi yang dikenakan kepada Perseroan telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh Perseroan.

Throughout 2025, the Company was subject to sanctions in the form of fines, warnings, and compliance plans from the Financial Services Authority (OJK) with the following details:

1. Delay in submitting one correction to a SLIK debtor report, resulting in a fine of **Rp50,000;**
2. Delay in submitting 41 SLIK UUS debtor reports, resulting in a fine of **Rp4,100,000;**
3. The Company's health rating was assessed by the Financial Services Authority (OJK) with a total composite rating of 3;
4. Delay in submitting 4,845 corrections to a SLIK UUS debtor report, resulting in a fine of Rp20,000,000; and Delay in submitting SLIK UUS debtor reports by 35 days, resulting in a fine of Rp3,500,000. The total fine is **Rp23,500,000;**
5. The Company received a letter from the IDX regarding the First Written Warning Sanction for Late Submission of the Semi-Annual Financial Report; and
6. The Company received a second written warning letter and a fine from the IDX for inconsistent disclosure of information related to the planned audit of the Semi-Annual Financial Report as of June 30, 2025, amounting to **Rp25,000,000.**

The Company has fully followed up on the sanctions imposed on the Company.

Kode Etik Perseroan

Company's Code of Ethics

Umum

PT Sinarmas Multifinance ("Perseroan") menyatakan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan telah mengikuti standar-standar integritas pribadi dan profesional yang luhur dalam semua segi tindakan dan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, **Kode Etik** dan **Pedoman Tingkah Laku**, kebijakan serta prosedur lain yang digunakan atau diterapkan oleh Perseroan.

Kode Etik ini disusun dan dibuat dalam Peraturan Perseroan sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi para: karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), direktur, Dewan Komisaris, komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

Hal yang sangat mendasar untuk keberhasilan Perseroan yang berkesinambungan adalah dengan menjaga dan mempertahankan secara terus-menerus integritas pribadi dan profesional serta etika termasuk kepercayaan, kejujuran, moralitas, objektivitas, kewajaran dan menghormati sesama baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja.

Pedoman Tingkah Laku

Pedoman Tingkah Laku Perseroan menguraikan secara ringkas prinsip-prinsip, kebijakan dan peraturan yang mengatur kegiatan Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang bekerja dengan Perseroan atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau secara tidak langsung.

Perseroan mengharapkan semua jajaran Perseroan untuk bertindak sesuai dengan standar integritas pribadi dan profesional yang tinggi dalam semua kegiatannya dan mengikuti semua kebijakan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Semua wajib untuk menolak segala bentuk kompromi baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan Perseroan yang dapat merusak integritas tersebut. Dengan menerima jabatan di Perseroan, masing-masing sadar harus bertanggung-jawab atas kepatuhan pada hukum, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta kebijakan internal Perseroan.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini berlaku untuk semua jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur, Karyawan, Pekerja tidak tetap/Alihdaya, Kontraktor Independen, Penasehat, Konsultan dan pihak lain yang bekerjasama dengan Perseroan, atau yang mewakili Perseroan

General

PT Sinar Mas Multifinance (the "Company") states that all decisions and actions taken on behalf of the Company has followed the standards of personal integrity and professional in all of its behavior and in accordance with provisions and legislation in force, Code of Ethics and Code of Conduct, policies and other procedures used or implemented by the Company.

The Code of Ethics was established as a standard or norm of ethical or appropriate business behavior and personal behavior for: employees (permanent employees, contracts, outsourcing), the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's Committees and the parties cooperate with the Company or the parties that represent the Company either directly or indirectly.

A very essential factor for sustainable Company's success is to preserve and maintain continuous personal and professional integrity and ethics, including trust, honesty, morality, objectivity, fairness, and mutual respect for others both in the workplace and outside the workplace.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct explains in brief the principles, policies and regulations governing the Company's activities which must be adhered to by all employees and others who work with the Company or who represent the Company directly or indirectly.

The Company expects all of the Company's organs to act in accordance with highest personal integrity and professional standards in all of their activities and follow all of the Company policies and prevailing laws. All employees are required to reject any form of compromise either for personal benefit or for the Company's benefit that could damage their integrity. By accepting a position in the Company, each employees should be responsible for compliance with the law, the Code of Ethic and the Code of Conduct as well as the Company's internal policies.

This Code of Ethics and Code of Conduct applies to all levels of the Company, including the Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, Employees, Non-Permanent Workers/ Outsourcing, Independent Contractors, Advisors, Consultants and other parties who cooperate with the Company, or who

secara langsung atau tidak langsung. Semua bertanggung jawab untuk memahami kebijakan ini dan/atau kebijakan tambahannya.

Pertanyaan, Pertentangan dan Pembebasan/Kelonggaran

- a. Apabila ada pertanyaan tentang kebijakan ini dan atau kebijakan tambahannya, bila ada, maka sebaiknya hal tersebut dibicarakan dengan atasannya, Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Hukum, Sumber Daya Manusia, Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya.
- b. Jika ternyata terdapat pertentangan antara Kode Etik & Pedoman Tingkah Laku ini dengan hukum yang berlaku atau kebijakan Perseroan lainnya, atau jika mempunyai pertanyaan mengenai penafsiran hukum yang berlaku, maka sebaiknya segera menghubungi pejabat di bagian Hukum/Legal atau Unit Kerja Kepatuhan. Secara garis besar, apabila terdapat pertentangan antara kebijakan internal, maka kebijakan yang lebih ketat yang akan berlaku.
- c. Pembebasan atau kelonggaran atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku hanya dapat diberikan oleh Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya. Pembebasan atau kelonggaran dari Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku bagi Direksi hanya dapat diberikan oleh Dewan Komisaris. Permohonan pembebasan atau kelonggaran tersebut harus diajukan oleh Direksi yang bersangkutan dengan segera kepada Dewan Komisaris secara tertulis dengan salinannya kepada Komite Audit dengan menyebutkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dimohonkan pembebasan atau kelonggarannya.
- d. Pembebasan atau kelonggaran terhadap ketentuan hukum yang berlaku tidak dapat diberikan.

Perseroan berharap semua karyawan untuk mematuhi sepenuhnya kebijakan yang tercantum dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dan dengan cara yang sesuai dengan standar (norma) etik yang tinggi.

Pedoman Tingkah Laku ini tidak merupakan atau tidak boleh ditafsirkan sebagai sebuah kontrak kerja untuk suatu jangka waktu tertentu atau suatu jaminan kerja.

Tanggung Jawab

1. Kewajiban setiap Karyawan dalam Usaha/Bisnis Perusahaan
 - a. Menerapkan nilai-nilai luhur Sinar Mas dalam melaksanakan kegiatan kerja baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.
 - b. Melaksanakan pekerjaan dan aktivitas dengan cara yang jujur dan terbuka.
 - c. Menjaga reputasi Perusahaan di hadapan siapapun, termasuk tidak terbatas kepada media, pemangku kepentingan, Regulator, ataupun Aparatur lainnya serta memberikan usaha terbaik untuk memenuhi kepentingan *Customer/Debitur*.

represent the Company directly or indirectly. All are responsible for understanding this policy and/or its supplemental policies.

Questions, Objections And Exemptions/Leniency

- a. If you have any questions about this policy or policy addendum, if any, you should discuss it with your supervisor, Head of Compliance Working Unit, Legal, Human Resources, Compliance Director or other Directors.
- b. If it turns out there is a conflict between the Code of Ethics and Code of Conduct with applicable laws or other Company policies, or if you have any questions regarding the interpretation of applicable law, then you should immediately contact the authorized person in the Law/ Legal Department or Compliance Work Unit. Broadly speaking, if there is a conflict between internal policies, then a rigorous policy that will prevail.
- c. Exemption or leniency on the applied Code of Ethics and Code of Conduct can only be given by the Director of Compliance or other Directors. Exemption or leniency of the Code of Ethics and Code of Conduct for the Board of Directors may only be granted by the Board of Commissioners. Exemption or leniency request shall be submitted by the related Director to the Board of Commissioners in writing with a copy to the Audit Committee by stating which Code of Ethics and Code of Conduct that shall be exempted.
- d. Exemptions or leniency to applicable law can not be granted.

The Company expects all employees to fully comply with the policy set forth in the Code of Ethics and Code of Conduct and in a manner consistent with highest ethical standards (norms).

This Code of Conduct does not constitute or should not be construed as an employment contract for a definite term or a guarantee of employment.

Responsibilities

1. Obligations of each Employee in the Company's Business/ Business
 - a. Applying Sinar Mas' noble values in carrying out work activities both inside and outside the Company.
 - b. Carry out work and activities in an honest and open manner.
 - c. Maintaining the Company's reputation in front of anyone, including but not limited to the media, stakeholders, regulators, or other apparatus and providing the best efforts to meet the interests of Customers/Debtors.

- d. Menjaga hubungan dengan *Customer/Debitur* untuk menciptakan hubungan yang baik dan berkelanjutan.
 - e. Menjaga dan memelihara segala bentuk fasilitas dan kepemilikan Perusahaan (contoh: tanah, bangunan, kendaraan, dan aset lainnya).
2. Etika dan profesionalisme Karyawan
- a. Etika Kedisiplinan
 1. Mematuhi Peraturan Perusahaan, kebijakan, dan seluruh SOP, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
 2. Melaksanakan tugas pokok sesuai dengan target kerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kerja, beserta dengan uraian pekerjaan dan tugas-tugas lainnya yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
 3. Tidak bekerja dan mengikatkan diri pada pihak ketiga, baik perorangan maupun badan usaha atau lembaga lainnya untuk mendapatkan imbalan, kecuali telah mendapat izin tertulis dari Perusahaan atau merupakan tenaga kerja Pihak Ketiga PT Sinar Mas Multifinance.
 - b. Etika Berperilaku & Profesionalisme
 1. Setiap Karyawan kerja wajib menjaga sikap dan perilaku yang profesional dalam lingkungan kerja.
 2. Tidak memanfaatkan aset dan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan dan transaksi pribadi dalam bentuk apapun.
 3. Pada prinsipnya, Karyawan tidak diperbolehkan untuk memiliki usaha perorangan (baik formal maupun informal) dan atau kelompok yang dapat bersinggungan secara langsung atau tidak langsung dengan usaha Perusahaan. Apabila karyawan memiliki badan usaha atau wirausaha pribadi yang berkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh Perusahaan, maka karyawan yang bersangkutan wajib melapor kepada *HR Division Head* atau Presiden Direktur (untuk jabatan Direksi) secara tertulis.
 4. Setiap individu wajib bertindak sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku dan tidak dengan sengaja atau sengaja melakukan tindakan yang melanggar aturan dan kebijakan Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas pada norma-norma hukum dan nilai-nilai integritas.
 5. Wajib bersikap saling menghormati perbedaan dan menghargai antar sesama karyawan serta selalu kooperatif dan bersedia bekerja sama dengan divisi lain.
 6. Tidak menjadi, mengajak, mempengaruhi siapapun untuk bergabung atau mengikuti organisasi yang dilarang oleh Pemerintah, dan tidak melakukan kegiatan organisasi massa/keagamaan/politik praktis yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan Perusahaan di lingkungan Perusahaan.

- d. Maintain relationships with Customers/Debtors to create good and sustainable relationships.
 - e. Maintain and maintain all forms of the Company's facilities and assets (e.g. land, buildings, vehicles, and other assets).
2. Employee ethics and professionalism
- a. Ethics of Discipline
 1. Comply with Company Regulations, policies, and all SOPs, as well as applicable laws and regulations in the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).
 2. Carry out the main tasks in accordance with the work targets set in the Employment Agreement, along with the job description and other duties that have been set by the Company.
 3. Do not work and bind themselves to third parties, either individuals or business entities or other institutions to get compensation, unless they have received written permission from the Company or are employees of PT Sinar Mas Multifinance.
 - b. Ethics of Conduct & Professionalism
 1. Every employee is required to maintain a professional attitude and behavior in the work environment.
 2. Not utilizing the Company's assets and facilities for personal interests and transactions of any kind.
 3. In principle, Employees are not allowed to have individual businesses (both formal and informal) and/or groups that can directly or indirectly intersect with the Company's business. If the employee has a business entity or personal entrepreneur related to the type of business carried out by the Company, the employee concerned is required to report to the HR Division Head or President Director (for the position of the Board of Directors) in writing.
 4. Each individual is obliged to act in accordance with the applicable rules and policies and not intentionally or intentionally commit acts that violate the Company's rules and policies, including but not limited to legal norms and integrity values.
 5. It is mandatory to be respectful of each other's differences and respect between fellow employees and always cooperative and willing to cooperate with other divisions.
 6. Not becoming, inviting, influencing anyone to join or joining organizations that are prohibited by the Government, and not engaging in practical mass/religious/political organizational activities that have nothing to do with the Company's interests within the Company.

7. Menjunjung tinggi kesusilaan dan menghindarkan diri dari skandal diantara sesama pekerja, serta berlaku sopan dan menjaga suasana persaudaraan/keakraban dalam lingkungan kerja.
 8. Tidak melakukan kekerasan fisik, mengancam, memfitnah ataupun mencemarkan nama baik serta pelecehan seksual dalam bentuk apapun yang dapat membuat seseorang merasa tidak nyaman, tersinggung, dipermalukan, dan/atau terintimidasi. Pelecehan seksual dapat berupa perilaku Non Verbal (fisik) yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, seperti :
 - a. Melakukan kontak fisik yang tidak diinginkan (menyentuh, mencolek, menjamah) dan tidak menjaga jarak fisik antar karyawan.
 - b. Memperlihatkan gerakan, ekspresi wajah, dan isyarat tubuh yang mengandung unsur seksual (menatap, mengintip, mempertontonkan hal yang tidak senonoh). Serta tindakan Verbal (ucapan) yang dilakukan sengaja maupun tidak sengaja, seperti:
 - Panggilan, siulan, desahan, *catcalling*, dan/atau tindakan sejenis lainnya.
 - Godaan, candaan, cemoohan, komentar yang mengandung unsur seksual; berkomentar tentang busana atau bagian tubuh dan/atau ungkapan lainnya.
 9. Setiap Karyawan hendaknya bersikap profesional dalam bekerja dengan menghindarkan diri dari adanya hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah seorang Karyawan/Pekerja di Perusahaan. Karyawan wajib mendeklarasikan kepada Perusahaan apabila dalam hubungan profesional bekerja terdapat hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah seorang Karyawan/Pekerja di Perusahaan. Deklarasi dapat dilakukan melalui HRD. Dalam kondisi hubungan kekeluargaan menimbulkan "konflik kepentingan" (*conflict of interest*), maka salah satu pihak yang terlibat dapat diberhentikan.
3. Kewajiban Dalam Memberantas Korupsi/Penggelapan dan Tindak Pidana Pencucian Uang
 - a. Mendukung program pemerintah dan Perusahaan dalam memberantas Korupsi/penggelapan dan Tindak Pidana Pencucian Uang.
 - b. Melakukan pengawasan dan penerapan Anti Pencucian Uang/*Anti Money Laundering* dengan mengenali *Customer/Know Your Customer* (AML & KYC).
 - c. Tidak akan melakukan perbuatan tindak pidana pencucian uang, praktik Korupsi/penggelapan dan Nepotisme.
 - d. Bersedia untuk memberikan bantuan/dukungan kepada pengungkap/saksi yang menyangkut dengan pengungkapan praktik suap, KKN ataupun sejenisnya di lingkungan Perusahaan.
 - e. Bersedia dengan sukarela mengungkapkan hal-hal yang telah, sedang, akan terjadi terkait dengan
7. Uphold decency and avoid scandals among fellow workers, as well as behave politely and maintain an atmosphere of brotherhood/familiarity in the work environment.
 8. Do not commit physical violence, threatening, slanderous or defamatory or sexual harassment in any form that can make a person feel uncomfortable, offended, humiliated, and/or intimidated. Sexual harassment can be in the form of Non-Verbal (physical) behavior that is carried out intentionally or unintentionally, such as:
 - a. Making unwanted physical contact (touching, poaching, touching) and not maintaining physical distance between employees.
 - b. Showing movements, facial expressions, and body cues that contain sexual elements (staring, peeking, showing indecent things). As well as verbal actions (speech) that are done intentionally or unintentionally, such as:
 - Calling, whistling, sighing, catcalling, and/or other similar actions.
 - Temptations, jokes, ridicule, comments that contain sexual elements; Commenting on clothing or other body parts and/or expressions.
 9. Every Employee should be professional in working by avoiding direct or indirect family relationships with one of the Employees/Workers in the Company. Employees are required to declare to the Company if in a professional working relationship there is a direct or indirect family relationship with one of the Employees/Workers in the Company. Declaration can be made through HRD. In the condition that the family relationship causes a "conflict of interest", one of the parties involved can be dismissed.
3. Obligations in Eradicating Corruption/Embezzlement and Money Laundering Crimes
 - a. Support Program Government and Company in eradicate Corruption/embezzlement and Money Laundering Crimes.
 - b. Supervise and implement Anti-Money Laundering by recognizing Customer/Know Your Customer (AML & KYC).
 - c. It will not commit acts of money laundering, corruption/embezzlement and nepotism.
 - d. Willing to provide assistance/support to disclosers/witnesses related to the disclosure of bribery practices, KKN or the like within the Company.
 - e. Willing to voluntarily disclose things that have been, are about, to occur related to the practice of bribery, KKN or the like within the Company. All forms of

praktik suap, KKN ataupun yang sejenis di lingkungan Perusahaan. Segala bentuk pengungkapan dapat disampaikan melalui salah satu narahubung.

4. Kewajiban Dalam Hubungan Dengan Mitra Usaha
 - a. Tidak memiliki hubungan kekerabatan maupun persaudaraan baik secara vertikal maupun horizontal dengan salah seorang karyawan yang bekerja di Perusahaan dalam melaksanakan segala bentuk transaksi bisnis yang melibatkan Vendor dan atau rekanan.
 - b. Mendeklarasikan kepada Perusahaan apabila dalam hubungan profesional bekerja terdapat hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan salah satu Vendor dan/atau memiliki saham pada Vendor yang bekerjasama dengan Perusahaan. Deklarasi dapat dilakukan melalui HRD.
 - c. Berkomitmen menjaga Konflik Kepentingan (*conflict of interest*) termasuk dalam bentuk jamuan atau entertainment dan akan mengungkapkan Konflik Kepentingan yang saya ketahui kepada Perusahaan.
 - d. Berkomitmen melaksanakan kerjasama dengan Vendor dengan cara yang terbuka/transparan dan jujur, menjaga reputasi Perusahaan serta membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan.
5. Kewajiban Dalam Menerima atau Memberikan Hadiah dan Hiburan
 - a. Tidak akan memberikan hadiah berupa uang dalam jumlah berapapun baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - b. Tidak akan meminta atau menerima suatu pemberian dalam bentuk uang dan barang dengan nilai berapapun yang tidak sah, baik secara hukum maupun Peraturan Perusahaan.
 - c. Segala bentuk pemberian yang telah diterima atas dasar Etika Bisnis (Bingkisan Hari Keagamaan atau Ulang Tahun Perusahaan) harus dilaporkan dan diserahkan kepada HRD untuk selanjutnya dicatat dan didistribusikan kepada seluruh karyawan.
 - d. Tidak akan menerima atau memberikan hiburan pribadi yang diduga dapat menimbulkan risiko pengaruh yang tidak baik bagi Perusahaan dan/atau pihak-pihak tertentu.
6. Kewajiban Dalam Menjaga Rahasia Perusahaan
 - a. Melindungi informasi milik Perusahaan, Debitur, dan/atau Vendor yang bersifat rahasia dan tidak menyebarkan kepada siapapun yang tidak berkaitan dan/atau tidak berhak untuk menerima informasi tersebut kecuali diperintahkan oleh hukum yang berlaku di NKRI dan/atau atas izin pemilik informasi.
 - b. Melindungi catatan kepegawaian dari pihak lain (termasuk kepada karyawan Perseroan sendiri) dan tidak menyebarkan kepada siapapun yang tidak berkaitan dan/atau tidak berhak untuk menerima informasi tersebut kecuali diperintahkan oleh hukum yang berlaku di NKRI dan/atau atas izin pemilik informasi.

disclosure can be submitted through one of the contact persons.

4. Obligations in Relationships with Business Partners
 - a. Do not have a kinship or fraternal relationship either vertically or horizontally with any of the employees who work in the Company in carrying out all forms of business transactions involving Vendors and/or partners.
 - b. Declare to the Company if in a professional working relationship there is a direct or indirect family relationship with one of the Vendors and/or owns shares in the Vendor who collaborates with the Company. Declaration can be made through HRD.
 - c. Committed to maintaining Conflict of Interest including in the form of banquets or entertainment and will disclose Conflicts of Interest that I know to the Company.
 - d. Committed to carrying out cooperation with Vendors in an open/transparent and honest manner, maintaining the Company's reputation and building trust from stakeholders.
5. Obligations in Receiving or Giving Gifts and Entertainment
 - a. It will not give gifts in the form of money in any amount either directly or indirectly.
 - b. Will not solicit or accept a gift in the form of money and goods of any value that is not valid, either legally or by Company Regulations.
 - c. All forms of gifts that have been received on the basis of Business Ethics (Religious Day Gifts or Company Birthdays) must be reported and submitted to HRD to be subsequently recorded and distributed to all employees.
 - d. Will not accept or provide personal entertainment that is suspected of causing a risk of adverse influence on the Company and/or certain parties.
6. Obligations in Maintaining Company Secrets
 - a. Protect information belonging to the Company, Debtor, and/or Vendor that is confidential and not disseminate to anyone who is not related and/or not entitled to receive such information unless ordered by the applicable laws in the Republic of Indonesia and/or with the permission of the information owner.
 - b. Protect the personnel records of other parties (including the Company's own employees) and not disseminate it to anyone who is unrelated and/or not entitled to receive such information unless ordered by the applicable laws in the Republic of Indonesia and/or with the permission of the information owner.

- c. Melindungi informasi milik Perusahaan berupa gaji, fasilitas dan/atau benefit yang diterima karyawan dari Perusahaan kepada karyawan lain, atasan maupun bawahan.
 - d. Melindungi informasi rahasia tersebut diatas berlaku sejak ditandatangani Surat Pernyataan/Pakta Integritas hingga setelah berhenti dari Perusahaan secara terus menerus maupun setelah tidak lagi memiliki hubungan dengan Perusahaan kecuali diperintahkan oleh hukum yang berlaku di NKRI dan/atau atas izin pemilik informasi.
7. Kewajiban Dalam Melaporkan Pelanggaran (*Whistleblower*)
- a. Melaporkan kepada Perusahaan atas pelanggaran Kode Etik yang diketahui oleh Karyawan.
 - b. Wajib mengenali, mengangkat, dan menyelesaikan masalah-masalah etika dengan segera.
 - c. Bekerjasama dengan Perusahaan dalam melakukan penyelidikan mengenai kemungkinan terjadinya atau terhadap perbuatan pelanggaran Kode Etik.

Pemberlakuan dan Komitmen Penerapan Kode Etik Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Sinar Mas Multifinance, Perseroan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh karyawan Perseroan. Segenap jajaran Perseroan setuju berkomitmen bahwa :

- a. Seluruh keputusan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku, kebijakan Perseroan serta semua peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Bertindak dengan integritas serta menahan diri agar tidak menyalahgunakan pengetahuan dan kesempatan yang didapat dari kedudukannya di Perseroan. Semua harus melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab di Perseroan dengan standar integritas pribadi, profesional serta terhormat.
- c. Tiap keputusan atau perbuatan dan hasilnya harus pantas/layak bagi semua pihak dalam transaksi serta wajar dipandang dari segi integritas dan profesionalisme.
- d. Dalam bertindak dan membuat keputusan, baik dalam hubungan maupun atas nama Perseroan, harus jujur dan dapat dipercaya. Tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam atau memberi bantuan pada semua kecurangan jenis apapun yang dilakukan di dalam atau di luar Perseroan.
- e. Memiliki komitmen untuk memperlakukan suatu pihak dengan rasa hormat dan mendukung hubungan kerukunan antara kolega/rekan kerja dan para pimpinan dalam keluarga Perseroan. Menahan dari segala tindakan baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi auditor dan atau pihak lain untuk memanipulasi informasi, atau membuat laporan yang salah atau menyesatkan.

- c. Protect the Company's information in the form of salaries, facilities and/or benefits received by employees from the Company to other employees, superiors or subordinates.
 - d. Protecting the confidential information mentioned above is valid from the signing of the Statement Letter/Integrity Pact until after quitting the Company continuously or after no longer having a relationship with the Company unless ordered by the applicable laws in the Republic of Indonesia and/or with the permission of the owner of the information.
7. Obligation to Report Violations (*Whistleblower*)
- a. Report to the Company for violations of the Code of Ethics known to the Employee.
 - b. It is mandatory to recognize, raise, and resolve ethical issues immediately.
 - c. Cooperate with the Company in conducting investigations into the possibility of occurrence or against acts of violation of the Code of Ethics.

Enforcement and Commitment for the Implementation of Code of Ethic for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Officers and Employees

In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT Sinar Mas Multifinance, the Company operates a code of ethics which applies to all levels of the organization, namely, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Senior Officers and all of the Company's Employees. All of the Company's organs agreed to give their commitment that:

- a. All decisions made and actions taken should be in accordance with the Code of Ethics, Code of Conduct, the Company policies as well as all applicable rules and regulations.
- b. Acting with integrity and refrain from abusing the knowledge and opportunities gained from their position in the Company. Everyone should carry out the Company's duties and obligations with the highest standards of personal integrity, professional and respectable.
- c. Each decision or action and the results should be appropriate/feasible for all parties involved in the transaction as well as reasonable in terms of integrity and professionalism.
- d. In acting and making decisions, in relationships with or on behalf of the Company, an employee should be honest and trustworthy. Not involved directly or indirectly in or give help at any kind of fraud committed inside or outside the Company.
- e. Having the commitment to treat a party with respect and support the harmony relationship between colleagues / co-workers and leaders in the big family of the Company. Restrain from any action, either directly or indirectly, that affect the auditor or other party to manipulate information, or make false or misleading statements.

- f. Mencegah keadaan di mana kepentingan pribadi berbenturan atau diduga akan berbenturan, dengan kepentingan Perseroan atau nasabahnya. Jika ada atau diduga ada benturan kepentingan, harus mengungkapkan dan melapor kepada Direktur Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.
- g. Mengambil segala tindakan yang layak untuk melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk kepentingan masyarakat tentang Perseroan dan nasabahnya yang diperoleh atau berhubungan dengan kegiatannya. Mencegah upaya pengungkapan tanpa hak mengenai informasi tersebut kecuali jika diwajibkan oleh hukum atau peraturan yang berlaku atau karena sedang proses hukum/pengaturan.
- h. Membuat laporan dan dokumen yang lengkap serta cukup akurat yang akan disampaikan atau diajukan oleh Perseroan kepada regulator atau otoritas yang berwenang.
- i. Seluruh jajaran Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan oleh karenanya harus tetap memahami/berhubungan dengan nilai-nilai kemasyarakatan dan mengikuti/memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan melakukan penyebarluasan kode etik kepada masyarakat melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diunduh melalui website Perseroan. Di dalam internal Perseroan, penyebarluasan kode etik kepada Masyarakat disampaikan melalui jaringan karyawan yang diatur oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik ini berupa pemberian sanksi peringatan sampai dengan pemberhentian status Karyawan dan/atau Vendor berdasarkan kebijakan dari management dan atau berupa proses hukum dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Perseroan dan/atau Kesepakatan Kerja Bersama yang berlaku.

- f. Prevent a state where personal interests collide or suspected to be in conflict with the Company's or its customers' interests. If there is or suspected conflict of interest, an employee must disclose and report to the Human Resources Director or the Director of Compliance.
- g. Take all reasonable measures to protect the confidential information not for the public's consumption about the Company and its customers that obtained or associated with its activities. Prevented the disclosure of such information without authority except if required by applicable law or regulation or because it is needed during a legal process.
- h. Prepares complete and accurate reports and documents to be filed or submitted by the Company to the regulator or competent authority.
- i. The whole Company's organs are an integral part of society and therefore should understand societal values and follow/comply with the legislation in force.

Distribution of Code of Ethics

The Company distributes the code of ethics to the public via the Company's Annual Report which can be downloaded via the Company's website. Internally, public distribution of the Code of Ethic shall be delivered through employees network regulated by the Company's Human Resources Department.

Enforcement and Penalties for the Code Of Ethics' Violation

Sanctions for Violations of the Code of Ethics are in the form of providing warning sanctions up to the termination of the status of Employees and/or Vendors based on the policies of the management and/or in the form of legal proceedings by following the provisions of laws and regulations and Company Regulations and/or applicable Collective Labor Agreements.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan

Shares Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2025, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bentuk penerapan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan serta mengembangkan prosedur dalam *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* (WBS) merupakan suatu sistem pelaporan atas dugaan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor dan dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan sehingga menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian *Fraud* atau kecurangan.

Sistem ini diterapkan dengan tujuan untuk menangani pelaporan terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. Setiap tindakan pelanggaran terhadap peraturan, etika dan kebijakan Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Setiap karyawan harus berpartisipasi dalam program pelaksanaan pengawasan terkait Kode Etik dan Perilaku dan memberikan perlindungan kepada karyawan yang beritikad baik melaporkan adanya pelanggaran.

Dalam penerapannya, Manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat berfungsi sebagai *early warning* untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Hal yang diatur melalui mekanisme ini mencakup proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi perlindungan bagi *Whistleblower*.

Perseroan telah memiliki sistem *Whistleblowing System* (WBS) terintegrasi pada *website* Perseroan untuk pelaporan yakni pada tautan wbs.simasfinance.co.id. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelapor dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang ditemukan. Selain itu, melalui sistem ini, proses pengarsipan data laporan sistem *Whistleblowing System* (WBS) akan lebih mudah dilakukan.

• Jenis Pengaduan Yang Dapat Dilaporkan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* antara lain terkait:

1. Tindakan / Perbuatan penyimpangan (*Fraud*)
2. Perbuatan/praktik gratifikasi dan korupsi
3. Kesalahan operasional yang bersifat signifikan
4. Benturan kepentingan
5. Pelanggaran atas kode etik
6. Pelanggaran ketentuan perusahaan
7. Tindakan melanggar etika dan moral

As a form of application and implementation of Good Corporate Governance, the Company has implemented and developed procedures for the *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* (WBS) is a system for the reporting of violations that upholds the principle of transparency by providing the guarantee of security for the whistleblower and can be used as a medium for a witness to convey information regarding violations that have been indicated to occur in the Company, so that the system becomes an effective medium to help uncover fraud or embezzlements in the Company.

This system is implemented with the purpose of handling any report of violations that may occur within the Company. Every act that violates the Company's rules, ethics and policies will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations. Every Employee must participate in a supervisory program related to the Code of Ethics and Conduct. The Company shall provide protection to Employees who have reported these violations in good faith.

In practice, the Management requires each line of business units to consistently carry out an inherent and tiered supervisory function, as well as establish policies by opening complaint channels that can be used as an early warning to take steps to improve the internal control system. This mechanism shall regulate the reporting process, follow-up process on reports received, and the communication process for protecting *Whistleblowers*.

The Company has an integrated *Whistleblowing System* (WBS) system on the Company's website, wbs.simasfinance.co.id, for reporting purposes. This is done to facilitate the reporting party to submit reports of any violations found. In addition, this system will make the Company easier in filing the *Whistleblowing System* (WBS) data.

• Types of Complaints that Can be Reported

The types of complaints that can be submitted through the *Whistleblowing System* mechanism include, among others, those related to:

1. Acts / Conduct of Fraud
2. Gratification and corruption practices
3. Significant operational errors
4. Conflicts of interest
5. Violations of the code of ethics
6. Violations of company regulations
7. Actions violating ethics and morality

8. Tindakan melanggar hukum pidana
9. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan lingkungan pekerjaan

- **Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran**
Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran bisa dilakukan melalui *email*, *hotline/SMS/Whatsapp*, dan pos/surat-menyurat.
- **Penanganan Pelaporan Pengaduan**
Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Oleh sebab itu, setiap informasi/laporan yang diterima dengan lampiran bukti-bukti akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional, termasuk namun tidak terbatas dengan menugaskan Tim Anti Fraud untuk melakukan investigasi/observasi kebenaran informasi yang dilaporkan tersebut apabila dianggap perlu. Pelaporan dapat disampaikan langsung oleh karyawan melalui *email*, *hotline/SMS/Whatsapp*, dan pos/surat-menyurat.

- **Perlindungan Bagi Whistleblowing System**
Untuk mendukung penerapan GCG dan bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan/pelanggaran.
- **Penanganan Pengaduan**
Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh Whistleblower dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim Anti Fraud.
- **Pihak Pengelola Pengaduan**
Untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka pengelolaan pengaduan dilakukan dengan melibatkan departemen Anti Fraud.
- **Output dari Penanganan Pengaduan**
Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan oleh departemen Anti Fraud kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih dinilai terdapat kelemahan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian intern, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perseroan atau dapat mengganggu Perseroan beroperasi secara aman.

8. Actions violating criminal law
9. Actions endangering workplace safety and environment

- **Mechanism Report Submission Violation**
The Whistleblowing Policy that has been prepared is intended to manage and minimize the risks that may occur including losses associated with the Company's finances or reputation. Complaints can be submitted via email, hotline/SMS/WhatsApp, and post/mail.
- **Handling of Reports**
Complaints from third parties and/or of the employee must be placed within the framework of improving GCG performance. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not in a defamatory manner, i.e. to defame or reputation of a person.

Therefore, any information/reports received along with the evidence will be handled and acted in a professional manner, but not limited to assigning the Anti-Fraud Team to conduct an investigation/observation of the truthfulness of the reported information, if deemed necessary. Reports can be submitted directly by employees via email, hotline/SMS/WhatsApp, and post/mail.

- **Protection for Whistleblowing System**
To support GCG implementation and provide protection to the complainants/whistleblowers, the Company is obliged to keep confidential the identity of the complainant, so that employees have the freedom to report any act of deviations/violations.
- **Report Handling**
Follow-up reports submitted by the Whistleblower and mechanisms for handling the reports are carried out by the Anti-Fraud Team
- **Whistleblowers**
To ensure that each report is handled in accordance with the applicable regulations, complaint management involves the Anti-Fraud Department.
- **Output of the Reports**
The results of the handling of complaints are submitted by the Anti-Fraud Department to the management, along with the conclusions drawn from the treatment results, as well as recommendations for improvement of the internal control system's aspects that are still considered as a weakness. Handling of the reported cases is intended in order to strengthen the internal control system, as well as to motivate all parties/employees against conducting activities/transactions that may cause harm or may disrupt the Company in operating safely.

Berikut di bawah ini jumlah pengaduan yang diterima dan diproses selama tahun 2024 dan 2025:

The following table presents the number of complaints received and processed during 2024 and 2025:

Tahun Year	Jumlah Pelaporan Total Reports	Media Pelaporan Reporting Channel			Status		Result		
		WhatsApp	Email	Website	Open	Close	Fraud	Penyimpangan Prosedur Procedural Deviation	No Case
2024	92	66	26	-	0	92	26	12	54
2025	114	94	17	3	0	114	32	7	75
Total	206	160	43	3	0	206	58	19	129

Akuntan Publik

Public Accountant

Penetapan penggunaan Akuntan Publik ini dilakukan sesuai dengan ketentuan, di mana Komite Audit telah melakukan peninjauan dan pengkajian mengenai calon Akuntan Publik yang akan digunakan, dan merekomendasikannya kepada Direksi, setelah sebelumnya mendapat kuasa dari RUPS kepada Direksi untuk menunjuk KAP yang akan digunakan.

The determination on the use of a Public Accountant is already conducted in accordance with the regulation in which the Audit Committee has performed a review on Public Accountant candidate, and recommend them to the Board of Directors, after previously obtaining the authority from the GMS given to the Board of Directors to appoint Public Accountant Firm that will perform the audit.

PT Sinar Mas Multifinance mempertahankan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris yang merupakan bagian dari grup Moore Global Network Limited sebagai akuntan publik Perseroan pada tahun 2025.

PT Sinar Mas Multifinance maintained the service of the Public Accountant Mirawati Sensi Idris (member of Moore Global Network Limited) as its public accountant for the year 2025.

Akuntan publik Perseroan yaitu Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2025.

The public accounting firm hired by the Company, Mirawati Sensi Idris, has audited the Company's Financial Statements in 2025.

Untuk imbal jasa yang diberikan kepada akuntan publik Mirawati Sensi Idris pada tahun 2022, 2023, 2024 dan 2025 terkait jasa yang diberikan kepada Perseroan, maka Perseroan memberikan imbal jasa sebesar

The fee for the services of the public accountant Mirawati Sensi Idris in 2022, 2023, 2024 and in 2025 related to the services provided to the Company were as follows

Keterangan / Description	2025	2024	2023	2022
Imbal Jasa Akuntan Publik / Public Accountant's Fee	244	244	331	550

dalam Jutaan Rupiah/in Million rupiah

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan serta hal-hal non keuangan lainnya, untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perseroan di situs yang memberikan informasi komprehensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Publik dapat mengakses berbagai informasi lainnya tentang Perseroan di situs **www.simasfinance.co.id**

Selain itu Publik juga dapat menghubungi secara langsung melalui :

The Company always provides information on the financial position, condition, performance and prospects as well as other non-financial matters thus enabling a transparent analysis by the public. The public is expected to be able to access information about the Company on a website which provides comprehensive information about the Company's operational activities and performance which is useful for interested parties. The public can access various other information about the Company on the following website **www.simasfinance.co.id**

In addition, the Public can also contact the Company directly via:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Sinar Mas Multifinance
Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71, Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat 10350
Telp : (62-21) 31902888
Fax : (62-21) 31903589
Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id



Rumah adat di Indonesia disebut Rumah Betawi.
Traditional house in Indonesia that call Rumah Betawi.

05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup

Environmental Corporate Social Responsibility

Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan operasionalnya terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta kualitas kehidupan konsumen Perseroan dan masyarakat secara umum.

Kegiatan CSR dalam bidang lingkungan hidup dilakukan secara berkesinambungan di seluruh wilayah jaringan kantor cabang Perseroan. Pemberlakuan CSR tersebut diharapkan dapat menambah kesadaran Perseroan mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup dari masalah perubahan iklim. Perseroan telah mengintegrasikan komponen lingkungan hidup dalam kegiatan operasionalnya yang tercatat setiap tahunnya di Laporan Berkelanjutan Perseroan sesuai amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sesuai Keputusan Direksi melalui Surat Edaran No.113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup, bentuk kegiatan CSR dalam bidang lingkungan hidup yang telah diterapkan di seluruh jaringan kantor cabang Perseroan antara lain:

- **Penghematan Energi Listrik**
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan secara berkesinambungan dengan adanya kegiatan mematikan lampu penerangan pada seluruh jaringan kantor cabang Perseroan pada jam istirahat makan siang pukul 12.00 -13.00 sesuai zona waktu dimana cabang tersebut berada. Selain itu, karyawan Perseroan selalu diingatkan untuk mencabut peralatan listrik yang tidak digunakan untuk mengurangi penggunaan energi listrik. Kegiatan-kegiatan ini selalu dilakukan sejak dikeluarkannya Keputusan Direksi melalui Surat Edaran tersebut.
- **Pemanfaatan Daur Ulang**
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan kertas bekas dalam kepentingan internal Perseroan. Selain itu seluruh karyawan Perseroan dihimbau untuk tidak menggunakan kantong plastik melainkan kardus bekas atau paper bag sebagai wadah dokumen atau lainnya.
- **Penggunaan Layanan Teleconference**
Untuk mengurangi gas buang emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil pada kendaraan pribadi maupun transportasi publik, Perseroan tetap berkomitmen untuk menggunakan layanan *online meeting* dalam hal konsolidasi dengan wilayah atau cabang Perseroan.

The Company, both directly and indirectly, in its operational activities continues to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of the environment and the quality of life of the Company's consumers and society in general.

CSR activities in the environmental field are carried out continuously in all areas of the Company's branch office network. The implementation of CSR is expected to increase the Company's awareness regarding the importance of protecting the environment from climate change problems. The Company has integrated environmental components into its operational activities which are recorded annually in the Company's Sustainability Report in accordance with the mandate of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

In accordance with the Decree of the Board of Directors through Circular Letter No.113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 concerning Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector, the forms of CSR activities in the environmental sector that have been implemented in all of the Company's branch office networks include:

- **Electrical Energy Saving**
This Environmental CSR activity is carried out continuously by turning off the lights in all of the Company's branch office networks during the lunch break at 12.00-13.00 according to the time zone where the branch is located. In addition, the Company's employees are always reminded to unplug electrical equipment that is not being used to reduce the use of electrical energy. These activities have always been carried out since the issuance of a the Directors' Degree through the Circular Letter.
- **Utilization of Recycling**
This Environmental CSR activity is carried out with an appeal to all employees to use used paper in the Company's internal interests. In addition, all Company employees are advised not to use plastic bags, but used cardboard or paper bags as document containers or other things.
- **Use of Teleconference Service**
To reduce exhaust gas emissions resulting from the use of fossil fuels in private vehicles and public transportation, the Company remains committed to using online meeting services in terms of consolidation with the Company's regions or branches.

- **Penanaman Tanaman Penyerap Polusi di Kantor Pusat**
Lingkungan perkotaan yang padat dengan gedung pencakar langit tidak menghalangi langkah Perseroan untuk menghijaukan bumi ini. Salah satu langkah penghijauan yang dilakukan Perseroan adalah dengan meletakkan tanaman dalam pot yang bermanfaat sebagai penyerap polusi dalam bentuk gas karbondioksida (CO²) yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor di kantor pusat Perseroan. Diharapkan tindakan kecil ini dapat berkontribusi pada penurunan Efek Rumah Kaca.



- **Planting Pollution Absorbing Plants at the Head Office**
The dense urban environment with skyscrapers does not hinder the Company's steps to green the earth. One of the greening steps taken by the Company is by placing plants in pots which are useful as absorbents of pollution in the form of carbon dioxide gas (CO²) produced by motorized vehicles at the Company's head office. It is hoped that this small action can contribute to reducing the Greenhouse Effect.

Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan langkah-langkah kecil dan nyata untuk memerangi perubahan iklim dan pemanasan global.

The Company is committed to continuing to implement small and concrete steps to combat climate change and global warming.

Tanggung Jawab Sosial Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Dalam proses mengupayakan pemenuhan CSR dibidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan berdasarkan pada kebijakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai amanat Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970. Diharapkan pemenuhan aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja ini dapat menciptakan suasana kerja yang aman dan kondusif, yang pada akhirnya dapat mendorong produktivitas.

Keikutsertaan Perseroan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan Asuransi Sinarmas

Sebagai bagian dari mitigasi risiko K3, Perseroan mendaftarkan seluruh karyawan baik pusat maupun cabang kedalam program BPJS Ketenagakerjaan sesuai pasal 15 ayat 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. Program BPJS Ketenagakerjaan bermanfaat untuk menjamin seluruh karyawan dari risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Selain

In the process of seeking to fulfill CSR in the field of Employment, Occupational Health and Safety, the Company carries out business activities by complying with laws and regulations based on the Labor, Health and Occupational Safety (K3) practice policy as mandated by Law Number 1 of 1970. It is expected that the fulfillment of aspects employment, occupational health and safety can create a safe and conducive working atmosphere, which in turn can boost productivity.

The Company's participation in Employment BPJS and Sinarmas Insurance

As part of OHS risk mitigation, the Company registers all employees, both headquarter and branch, into the Employment BPJS program in accordance with article 15 paragraph 1 of Law Number 24 of 2011. The Employment BPJS program is useful for guaranteeing all employees from the risk of work accidents and work-related diseases. In addition, the Company also registers

itu, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan tetap Perseroan ke program Asuransi Kesehatan Sinarmas untuk memberikan manfaat dan ketenangan yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender

Dalam pemenuhan akan kebutuhan sumber daya manusia di seluruh departemen pada organisasi, Perseroan terus berkomitmen dan berupaya untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan kerja yang sama pada setiap karyawan. Perseroan tidak memiliki preferensi tertentu dalam mengambil keputusan untuk mempekerjakan, mempromosikan atau pensiunkan pekerja/calon pekerja berdasarkan etnis, jenis kelamin, kebangsaan, usia, kelas sosial, agama, orientasi seksual dan identitas *gender*. Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam memperoleh pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan potensi diri guna memperoleh peningkatan jenjang karir maupun peningkatan pengetahuan untuk diterapkan dalam pekerjaan masing-masing. Perseroan juga mengedepankan prinsip-prinsip keharmonisan dan keselarasan dengan kultur kerja Perseroan sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat bersatu untuk mewujudkan visi Perseroan.

Pendidikan Dan Pelatihan

Perseroan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi kerja dari masing-masing individu karyawan. Pelatihan yang dilakukan secara eksternal oleh lembaga sertifikasi profesi dibuktikan dengan pemberian sertifikat sebagai tanda kelulusan pelatihan tersebut. Pelatihan yang telah diberikan Perseroan bekerja sama dengan APPI antara lain sertifikasi profesi penagihan, sertifikasi dasar manajerial, dan sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada Pasal 65 POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Adapun untuk program pelatihan internal yang selalu dijalankan oleh Perseroan secara berkesinambungan meliputi program pendidikan *Branch Management Program (BMDP)*, *New Employee Orientation Program (NEOP)*, serta *BM (Branch Manager)* dan *BOH (Branch Operation Head) Pro Hire*.

Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu syarat penting untuk terselenggaranya kegiatan operasional sehari-hari yang aman di Perseroan. Dengan terciptanya keamanan dan terlindunginya karyawan dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua karyawan bekerja dengan lebih tenang



all of the Company's permanent employees to the Sinarmas Health Insurance program to provide benefits and peace of mind which are expected to increase employee productivity.

Employment Opportunities and Gender Equality

In fulfilling the needs of human resources in all departments of the organization, the Company continues to be committed and strives to provide equal employment opportunities for all employees. The Company does not have a specific preference in making decisions to employ, promote or retire workers/prospective workers based on ethnicity, gender, nationality, age, social class, religion, sexual orientation and gender identity. All employees are given the same opportunity to receive training to develop their own potential in order to gain career advancement and increase knowledge to apply in their respective jobs. The Company also prioritizes the principles of harmony and alignment with the Company's work culture so that all employees are expected to unite to realize the Company's vision.

Education and Training

The Company provides education and training to all Human Resources (HR) in accordance with the competencies and work qualifications of each individual employee. Training conducted externally by a professional certification body is evidenced by the awarding of a certificate as a mark of completion of the training. The training that has been provided by the Company in collaboration with APPI includes billing profession certification, basic managerial certification, and risk management certification. The certification is carried out as a form of the Company's compliance with Article 65 POJK No.35/POJK.05/2018 concerning Operations of Finance Company Businesses. As for internal training programs that are always carried out by the Company on an ongoing basis include Branch Management Program (BMDP), New Employee Orientation Program (NEOP), as well as BM (Branch Manager) dan BOH (Branch Operation Head) Pro Hire.

Occupational Health and Safety Infrastructure

Occupational Health and Safety (K3) infrastructure is one of the important requirements for the implementation of safe daily operational activities in the Company. By creating security and protecting employees from possible work accidents, all employees work more calmly and with focus, which in turn will trigger high productivity.

dan fokus, yang pada akhirnya akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi. Beberapa prasarana K3 di kantor pusat dan cabang Perseroan antara lain APAR (Alat Pemadam Api Ringan), hidran, dan tangga darurat untuk digunakan apabila terjadi bencana seperti kebakaran atau gempa bumi. Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tentu tidak hanya sekadar menjadi tanggung jawab manajemen, tapi juga menjadi tanggung jawab karyawan. Dengan melangkah dan bertanggung jawab bersama, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Dengan demikian akan memberikan dampak yang baik ke pelayanan terhadap seluruh konsumen Perseroan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan terus berupaya menengahi dan mengatasi permasalahan pekerjaan karyawan untuk menjaga kinerja optimal karyawan dan Perseroan. Hal ini telah diatur dalam peraturan dan perjanjian kerja bagi setiap karyawan baru sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Namun jika permasalahan yang terjadi pada karyawan belum terselesaikan secara musyawarah maka permasalahan ini akan diselesaikan pada tingkat Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI). Oleh karena itu, Perseroan selalu mengedepankan keterbukaan dalam menangani permasalahan dan perselisihan karyawan sehingga dalam prosesnya tidak ada pihak yang dirugikan. Selain itu apabila karyawan memiliki masalah ketenagakerjaan lainnya, mereka dapat melaporkan masalah tersebut pada sarana *whistleblowing* yang telah disediakan oleh Perseroan pada *website* Perseroan (www.simasfinance.co.id).

Some K3 infrastructure at the Company's head office and branches include APAR (light fire extinguisher), hydrants, and emergency stairs for use in the event of disasters such as a fire or earthquake. Creating a safe and comfortable work environment is not only the responsibility of management, but also the responsibility of employees. By taking steps and taking responsibility together, the Company is committed to achieving zero accidents. Thus it will have a good impact on service to all of the Company's consumers.

Labor Problem Complaints

The Company continues to strive to mediate and resolve employee work problems in order to maintain optimal employee and Company performance. This has been regulated in the regulations and work agreements for each new employee in accordance with Company Regulations. However, if the problems that occur with employees have not been resolved amicably, these problems will be resolved at the Industrial Relations Dispute Settlement (PPHI) level. Therefore, the Company always prioritizes openness in handling employee problems and disputes so that in the process no party is harmed. In addition, if employees have other labor problems, they can report the problem to the whistleblowing facility provided by the Company on the Company's website (www.simasfinance.co.id).

Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility - Social and Community Development

Perseroan terus menjalankan kepedulian terhadap masyarakat umum, khususnya di sekitar wilayah kegiatan operasional Perseroan yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Kegiatan tersebut difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, kesehatan, pendidikan dan kelembagaan masyarakat.

Untuk itu Perseroan terus berkomitmen dan aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban, seperti diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company continues to care for the general public, especially those around the Company's operational areas, which is manifested through various Corporate Social Responsibility (CSR) program activities. These activities are focused on improving the welfare of the community in social, economic, infrastructure, health, education and community institutions aspects.

For this reason, the Company continues to be committed and active in organizing a number of activities to realize corporate social responsibility. The Company realizes that corporate social responsibility is an obligation, as regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Adapun kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan Perseroan selalu berlandaskan pada kepentingan masyarakat antara lain:

1. Pemberdayaan masyarakat untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka.
2. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana sosial untuk menggerakkan ekonomi daerah.
3. Memberikan donasi dan bantuan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Bentuk CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah beberapa kali mengadakan acara tanggung jawab sosial yaitu:

The Company continues to care for the general public, especially those around the Company's operational areas, which is manifested through various Corporate Social Responsibility (CSR) program activities.

1. Community empowerment to help improve community independence in improving their standard of living.
2. Make improvements to social facilities and infrastructure to drive the regional economy.
3. Providing donations and health assistance for underprivileged communities.

CSR Forms of Social and Community Development

Throughout 2025, the Company has held several social responsibility events, namely:

1

Mengadakan kegiatan Literasi Keuangan pada bulan Oktober 2025 Holding a Financial Literacy Event in October 2025

Pada tahun 2025 Perseroan berkolaborasi dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk menyelenggarakan "Multifinance Day" di kota Manado, tanggal 10-12 Oktober 2025.

Perseroan mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan mengenai serba-serbi perusahaan pembiayaan serta manfaat dan risiko dari produk yang ditawarkan oleh perusahaan pembiayaan. Selain itu, Perseroan membuka *booth* dan menawarkan produk serta program promo yang dimiliki kepada masyarakat yang berminat.

In 2025, the Company collaborated with the Indonesian Financing Companies Association (APPI) to hold "Multifinance Day" in Manado from October 10-12, 2025.

The Company had the opportunity to explain the ins and outs of financing companies, as well as the benefits and risks of the products offered by financing companies. In addition, the Company opened a booth and offered its products and promotional programs to interested parties.



2

Memberikan bantuan donasi kepada karyawan Perseroan yang terdampak bencana
Providing donations to Company employees affected by the disaster

Pada tanggal 11 Maret 2025, Perseroan bekerja sama dengan Tzu Chi Sinarmas memberikan bantuan paket sembako kepada 13 karyawan Perseroan yang terdampak banjir yang merendam Kabupaten Bekasi pada awal Maret 2025. Selain paket sembako, Perseroan juga memberikan bantuan alat-alat kebersihan yang dapat digunakan karyawan terdampak untuk membersihkan tempat tinggal mereka.

On March 11, 2025, the Company collaborated with Tzu Chi Sinarmas to provide basic food packages to 13 Company employees affected by the floods that inundated Bekasi Regency in early March 2025. In addition to the basic food packages, the Company also provided cleaning supplies for the affected employees to use to clean their homes.



3

Memberikan bantuan donasi kepada masyarakat sekitar kantor pusat
Providing donations to the community around the head office

Dalam rangka memperingati bulan Ramadhan di tahun 2025, Perseroan bekerja sama dengan Tzu Chi Sinarmas membagikan paket sembako kepada kaum dhuafa di sekitar kantor pusat non operasional (KPNO) di Jakarta Pusat pada tanggal 20 Maret 2025.

To commemorate the month of Ramadan in 2025, the Company collaborated with Tzu Chi Sinarmas to distribute basic food packages to the underprivileged around the non-operational head office (KPNO) in Central Jakarta on March 20, 2025.



Pada hari Sabtu, 14 Juni 2025, relawan Tzu Chi Sinar Mas Multifinance melaksanakan kegiatan kunjungan sosial ke Panti Asuhan Hati Bangsa yang berlokasi di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Kegiatan yang berlangsung sejak pukul 10.00 hingga 14.30 tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi, menghadirkan kebahagiaan, serta menyalurkan bantuan secara langsung kepada anak-anak yang berada di bawah asuhan panti. Sebanyak 36 anak mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias, didampingi oleh 5 relawan Tzu Chi Sinar Mas Multifinance, 2 relawan Tzu Chi Sinar Mas, serta 4 relawan eksternal.

On Saturday, June 14, 2025, Tzu Chi Sinar Mas Multifinance volunteers conducted a social visit to the Hati Bangsa Orphanage located in Penjaringan District, North Jakarta. The activity, which took place from 10:00 a.m. to 2:30 p.m., aimed to provide education, bring joy, and distribute aid directly to the children under the care of the orphanage. A total of 36 children enthusiastically participated in the series of activities, accompanied by five Tzu Chi Sinar Mas Multifinance volunteers, two Tzu Chi Sinar Mas volunteers, and four external volunteers.



Pada hari Sabtu, 29 November 2025, relawan Tzu Chi Sinar Mas Multifinance melaksanakan kegiatan kunjungan sosial ke Panti Jompo Wisma Sahabat Baru yang berlokasi di Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kegiatan yang berlangsung pada pukul 10.00 hingga 12.00 tersebut bertujuan untuk menyalurkan kasih sayang, menghadirkan kebahagiaan, serta memberikan bantuan secara langsung kepada para lansia yang berada di panti tersebut. Sebanyak 16 lansia dan 8 perawat turut berpartisipasi dalam kegiatan ini, didampingi oleh 5 relawan Tzu Chi Sinar Mas Multifinance, 2 relawan internal SMMF, serta 1 relawan eksternal.

On Saturday, November 29, 2025, Tzu Chi Sinar Mas Multifinance volunteers conducted a social visit to the Wisma Sahabat Baru Nursing Home in Duri Kepa, Kebon Jeruk District, West Jakarta. The event, which took place from 10:00 AM to 12:00 PM, aimed to convey love, bring joy, and provide direct assistance to the elderly at the home. A total of 16 elderly residents and 8 caregivers participated in the event, accompanied by 5 Tzu Chi Sinar Mas Multifinance volunteers, 2 internal SMMF volunteers, and 1 external volunteer.



4

Amazing Race kunjungan ke panti asuhan di Kota Bandung
Amazing Race Visit to an Orphanage in Bandung

Sebagai bagian dari rangkaian acara Management Camp yang dilaksanakan di kota Bandung, Jawa Barat, Perseroan mengemas CSR melalui permainan Amazing Race yang ditutup dengan pemberian donasi berupa bantuan sembako dengan total senilai Rp 25 juta kepada 5 panti asuhan yang tersebar di beberapa titik kota Bandung pada tanggal 13 Desember 2025.

As part of a series of Management Camp events held in Bandung, West Java, the Company packaged its CSR program through an Amazing Race game. It concluded with the donation of basic food supplies totaling Rp 25 million to 5 orphanages located across Bandung on December 13, 2025.

**Dana CSR**

Seluruh biaya pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang disalurkan untuk kegiatan CSR sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp169 juta.

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong kemajuan sosial di sekitar wilayah cabangnya. Melalui berbagai inisiatif yang dilakukan, diharapkan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat dan hubungan sosial antara Perseroan dan lingkungan sekitarnya semakin erat, menciptakan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

CSR Fund

The entire cost of implementing the social responsibility program distributed for CSR activities throughout 2025 is Rp169 million.

The Company is committed to continuously promoting social progress in the areas surrounding its branches. Through various initiatives, it is hoped that the quality of life of the community will improve and the social relationship between the Company and its surrounding community will strengthen, creating a strong foundation for sustainable economic and social growth.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Activities for Customers

Perseroan melakukan kegiatan CSR Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang merugikan konsumen serta sebagai pemenuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan disampaikan melalui berbagai media Perseroan yaitu:

- **Hotline Telepon**

Layanan pengaduan konsumen melalui telepon pada nomor telepon 021-31902888 dan dilakukan melalui *call center* dengan nomor 0800-1588-588 dimana konsumen dapat berbicara secara langsung dengan petugas layanan pengaduan konsumen untuk menyampaikan pengaduan konsumen.

- **Website**

Layanan pengaduan konsumen dapat dilakukan melalui website Perseroan yaitu www.simasfinance.co.id/pengaduan, dimana terdapat formulir khusus untuk pengaduan yang dapat diisi oleh konsumen, selain itu konsumen juga dapat menyampaikan pengaduan dan keluhannya melalui *email*: simascare@simasfinance.co.id

- **Social Media**

Layanan social media dapat dilakukan secara langsung oleh konsumen sehingga kebutuhan informasi mengenai produk pembiayaan dan keluhan bisa langsung disampaikan secara *online*.

Dengan fasilitas media tersebut menunjukkan bahwa Perseroan terus peduli dan menunjukkan tanggung jawab sosial dengan cara meningkatkan evaluasi peningkatan pelayanan atas jasa yang diberikan ke konsumen.

The Company implements Corporate Social Responsibility to the Consumers activities through the provision of consumer complaints services. The CSR was done as an embodiment of Company's responsibility of inappropriate Company activities done by employee that harm the customers and as a form of compliance with Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.. The customer complaint service provided through various Company media as follows:

- **Hotline Phone**

Consumer complaints can be conveyed through phone number 021-31902888 and made via call center with the number 0800-1588-588 where customer can speak directly to customer complaint service officer to submit their complaint.

- **Website**

Costumer complaint can be submitted through the Company's website, www.simasfinance.co.id/pengaduan, where there is special customer complaint form that can be filled by customer. Other than that, the costumer can also submit reports and complaints via email: simascare@simasfinance.co.id

- **Social Media**

Social media services can be conducted directly by the consumer, therefore information needs on financing products as well as grievances can be submitted online.

These facilities show that the Company always care and demonstrate its social responsibility by improving service improvement evaluation for its services provided to the consumers.

Testimoni Konsumen

Consumer Testimonials

Prosesnya cepat dan pelayanannya juga enak, jadi usaha saya bisa terus jalan tanpa hambatan. Terima kasih Sinarmas Multifinance.

The process was fast and the service was excellent, allowing my business to continue operating smoothly without any obstacles. Thank you, Sinarmas Multifinance.



Mustain
Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Kudus
Customer of PT Sinar Mas Multifinance Kudus Branch

Kharisma

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Kediri
Customer of PT Sinar Mas Multifinance Kediri Branch

Pembiayaan *sale and leaseback* dari PT Sinar Mas Multifinance sangat membantu saya untuk kebutuhan dana tanpa harus kehilangan kendaraan yang masih dipakai sehari-hari. Prosesnya cepat dan tidak ribet. Pelayanannya juga ramah dan sangat membantu.

The sale and leaseback financing from PT Sinar Mas Multifinance greatly helped me meet my funding needs without having to lose the vehicle that I still use on a daily basis. The process was fast and hassle-free. The service was also friendly and very helpful.



Pengajuan pembiayaan di PT Sinar Mas Multifinance berjalan lancar dan tidak ribet. Timnya juga responsif saat membantu proses pengajuan. Terima kasih karena sudah membantu saya memiliki mobil untuk kebutuhan sehari-hari.

The financing application process at PT Sinar Mas Multifinance went smoothly and was hassle-free. The team was also responsive in assisting me throughout the application process. Thank you for helping me own a car for my daily needs.

Rahmadi

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember
Customer of PT Sinar Mas Multifinance Jember Branch



Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Rantau Prapat
Customer of PT Sinar Mas Multifinance Rantau Prapat Branch

Terima kasih PT Sinar Mas Multifinance karena sudah membantu kebutuhan dana untuk pengembangan usaha saya. Proses pengajuannya mudah dan pencairannya cepat. Semoga pelayanannya selalu tetap baik seperti sekarang.

Thank you, PT Sinar Mas Multifinance, for helping me fulfill the funding needs for the development of my business. The application process was easy and the disbursement was fast. I hope the service will continue to be as good as it is today.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Sinar Mas Multifinance

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the annual report and financial report of the Company

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2026 / Jakarta, April 27, 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



INDRA WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



LOA JOHNNY MAILOA
Komisaris
Commissioner



MULABASA HUTABARAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner



EKO NUGROHO TJAHJADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



ROSALINA DHANUDIMULJO
Direktur Utama
President Director



RICKY FAERUS
Direktur
Director



IRAWAN SUSATYA L*
Direktur
Director



HENRY RICARDO LIASNAWI
Direktur
Director



ROBBY TRICAHYO WIBOWO
Direktur
Director

* Telah mengundurkan diri dan diaktakan dalam RUPS Luar Biasa Nomor 2404 tanggal 31 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, perubahan tersebut masih dalam proses pencatatan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia (AHU).

Has resigned and notarized in the Extraordinary GMS Number 2404 dated July 31, 2025. As of the date of publication of this Annual Report, the change is still in the process of being recorded at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (AHU).

Pemandangan Kota Jakarta dengan gedung-gedung pencakar langitnya
dengan latar depan Gedung Olah Raga Bung Karno.

View of Jakarta City with its skyscrapers with the Bung Karno Sports Hall in the foreground.



07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial
Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025, 2024, dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Multifinance and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2025, 2024 and 2023.

Laporan Keuangan Konsolidasian - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023/

Consolidated Financial Statements - For the Years Ended December 31, 2025, 2024 and 2023.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> ...	7-154

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00640/3.0478/AU.1/09/1671-3/1/VII/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sinar Mas Multifinance****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00640/3.0478/AU.1/09/1671-3/1/VII/2026****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sinar Mas Multifinance****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”

Merujuk ke Catatan 2 - Ikhtisar Material Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen, Catatan 20 - Aset Reasuransi, Catatan 20 - Liabilitas Kontrak Asuransi, serta Catatan 47 - Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian, pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”, yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK No. 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan awal ini mengakibatkan penyesuaian kumulatif sebesar Rp147.644 juta pada laporan keufab konsolidasian pada tanggal transisi 1 Januari 2024.

Dalam proses penerapan awal standar ini, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode transisi yang tepat, termasuk pemilihan pendekatan restrospektif yang dimodifikasi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp619.242 juta. Penentuan liabilitas kontrak ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktetapan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time application of PSAK No. 117 “Insurance Contract”

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments And Assumptions, Note 20 - Reinsurance Assets, Note 20 - Insurance Contract Liabilities, and Note 47 - Restatement of Consolidated Financial Statements, to the consolidated financial statements.

On January 1, 2025, the Group adopted SFAS No. 117 “Insurance Contract”, which replaces the previous standard, namely SFAS No. 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in consolidated financial statements. The initial adoption resulted in a cumulative adjustments amounting to Rp147,644 million, which has been recognized in the consolidated financial statements as of the transition date at January 1, 2024.

In the initial implementation process of this standard, management exercised significant judgment in determining the appropriate transition method, including the selection of a modified retrospective approach.

The amount of insurance contract liabilities as of December 31, 2025, is Rp619,242 million. Determining these contract liabilities involves significant judgment regarding the uncertainty of future outcomes related to loss payments and changes in business risk exposure, including the final settlement of all long-term policyholder liabilities. The Group employs valuation models to support the calculation of complex insurance contract liabilities; these models are susceptible to errors arising from inadequate or incomplete data, inconsistencies in methods and assumptions, or flaws in model design or implementation.

Fulfilment cash flows, which comprise all cash inflows and outflows directly related to the contract, are determined using assumptions at the valuation date that involve significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Sejumlah margin jasa kontraktual untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup. Kami juga menilai pendekatan transisi serta metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak Asuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (*general measurement model*) dan pendekatan alokasi premi (*premium allocation approach*);
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli aktuarial manajemen;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, akurasi data kontrak asuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim dan arus kas aktual;
- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data *polis in force* dan data yang diolah oleh tenaga ahli aktuarial manajemen menggunakan bantuan spesialis teknologi informasi kami;
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dan membandingkannya dengan pengalaman historis Perusahaan serta data pasar yang dapat diobservasi. Pengujian ini dilakukan dengan melibatkan ahli aktuarial kami;
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi dan, berdasarkan uji petik, menguji ketepatan perhitungan yang terkait dengan arus kas pemenuhan, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuarial, dengan melibatkan ahli aktuarial kami;
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, kesesuaian penentuan periode pertanggungan dan pola pemberian manfaat Asuransi yang digunakan oleh manajemen dalam pengukuran liabilitas kontrak asuransi, dengan melibatkan ahli aktuarial kami;

Contractual service margin represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. The amortisation of the contractual service margin for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the consolidated statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance contract liabilities.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control. We also assessed the transition approach and measurement methodology selected by management by testing the eligibility of insurance contract measured at modified retrospective approach at the transition date, as well as the eligibility of insurance contracts measured using the general measurement model and premium allocation approach;
- We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management's actuarial expert;
- On a sample basis, we tested the accuracy of insurance contract data by tracing the data to relevant supporting documents such as policies, claim documents and actual cash flows;
- We tested the completeness of the data used in calculating insurance contract liabilities by performing a reconciliation between in-force policy data and data processed by management's actuarial expert with assistance from our information technology specialist;
- We assessed, on a sample basis, the key assumptions used by management and compared them with the Company's historical experience and observable market data. This testing was performed with the involvement of our actuarial specialist;
- We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of insurance contract liabilities and, on a sample basis, tested the accuracy of calculations related to fulfillment cash flows, contractual service margin, along with their application in the actuarial model, by involving our actuarial specialist;
- We assessed, on a sample basis, the appropriateness of the coverage period and pattern of insurance services determined by management in measuring insurance contract liabilities, with the involvement of our actuarial specialist;

- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut konsisten dengan asumsi yang digunakan oleh manajemen, dengan melibatkan ahli aktuaria kami;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - Ikhtisar Material Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen, Catatan 6 - Piutang Pembiayaan Multiguna, Catatan 7 - Piutang Sewa Pembiayaan dan Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Modal Kerja, pada laporan keuangan konsolidasian .

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna Grup masing-masing sebesar Rp53.647 juta, Rp5.272 juta dan Rp48.640 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Grup berdasarkan KKE sesuai dengan PSAK 109.

Kami fokus pada area ini karena tercatat gabungan atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang pembiayaan sewa pembiayaan Adalah signifikan mewakili 30,70% dari total asset Grup dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menguji desain dan efektivitas pengoperasian pengendalian utama di seluruh proses siklus pinjaman, dibantu oleh spesialis teknologi informasi kami, dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model penyisihan kerugian penurunan nilai, input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai.

- We tested the analysis of movement of insurance contract liabilities during the year by assessing whether those movements were consistent with the management's assumptions, with the involvement of our actuarial specialist;
- We assessed the adequacy of the Group's disclosure in the consolidated financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards;

Allowance for impairment losses of working capital financing receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgment and Assumptions, Note 6 - Multipurpose Financing Receivables, Note 7 - Finance Lease Receivables and Note 8 - Working Capital Financing Receivables, to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the amount of allowance for impairment losses on working capital financing receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables amounted to Rp53,647 million, Rp5,272 million and Rp48,640 million, respectively. Allowance for impairment losses on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables measured at amortized cost is determined by the Group based on ECL in accordance with SFAS 109.

We focused on this area because the combined portfolio of multipurpose financing, working capital financing, and finance lease receivables represents a significant portion 30.70% of the Group's total assets; furthermore, the associated Expected Credit Loss (ECL) provisions require significant management judgment and the use of estimates-such as high termination rates-when applying accounting standards for ECL measurement, including:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We tested the design and operating effectiveness of key controls across the loan cycle processes, as assisted by our information technology specialist, and assessed the impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses.

- Kami menilai estimasi arus kas masa depan pada sampel pinjaman yang dinilai secara individual dengan membandingkan asumsi yang dibuat dengan informasi yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal dan menilai keandalan informasi yang digunakan dalam estimasi, berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang disiapkan oleh penilai independen.
- Kami melibatkan profesional di bidang risiko kredit dan teknologi informasi dengan keterampilan khusus, pengetahuan industri, dan pengalaman relevan yang membantu dalam mengevaluasi metodologi dan penilaian utama yang digunakan dalam menentukan parameter PD dan LGD, mengevaluasi bagaimana faktor-faktor *forward-looking* digabungkan dalam model ECL kolektif dan menghitung ulang penilaian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan sampel.
- Kami menguji sampel atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- We assessed the estimates of future cash flows on a sample of individually assessed loans by comparing assumptions made with information obtained from internal and external sources and assessing the reliability of information used in the estimates, based on available market information or valuation prepared by independent valuer.
- We involved credit risk and information technology professionals with specialized skills, industry knowledge and relevant experience who assisted in evaluating the methodology and key judgments used in determining the PD and LGD parameters, evaluating how forward-looking factors was incorporated in the collective ECL model and recalculating the collective impairment assessment on a sample basis.
- We tested samples of working capital financing receivables under factoring schemes, finance lease receivables, and multipurpose financing receivables identified by the Group as having low credit quality or having undergone restructuring, and we made our own independent assessment as to whether there had been a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with regular review of credit risk.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating the impairment which is assessed individually, on sampling basis.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

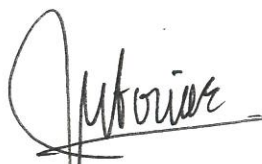
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/

Public Accountant License No. AP. 1671

8 Juli 2026/July 8, 2026



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- : **Rosalina Dhanudimuljo**
: Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
: Jl. Alam Asri VIII/11 SH11, Pondok Pinang
: Kebayoran Lama - Jakarta Selatan
: 31902888
: Direktur Utama / President Director
- : **Henry Ricardo Liasnawi**
: Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
: Jl. Palem Kuning V, Blok D6 No. 6B,
: Pegadungan, Kalideres – Jakarta Barat
: 31902888
: Direktur Keuangan dan Akuntansi / Finance
: and Accounting Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2025 and 2024.
2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary, and
- b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 8 Juli 2026/July 8, 2026



Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Utama / President Director



Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan dan
Akuntansi / Finance and
Accounting Director

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024*)	31 Desember/ December 2023*)	
ASET					ASSETS
Kas dan Setara Kas - bersih	4	2.145.309	843.401	362.230	Cash and Cash Equivalents - net
Investasi - bersih	5	904.029	1.158.940	827.928	Investments - net
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp48.640, Rp54.230 dan Rp74.233 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023	6	1.257.941	1.525.003	1.414.271	Multipurpose Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp48,640, Rp54,230 and Rp 74,233 as at December 31, 2025, 2024, and 2023, respectively
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp53.647, Rp155.421 dan Rp137.811 pada tanggal 31 Desember 2025 2024 dan 2023	7	699.349	1.006.903	1.667.491	Working Capital Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp53,647, Rp155,421 and Rp137,811 as at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.272, Rp17.344 dan Rp12.806 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	8	391.661	81.043	100.137	Finance Lease Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp5,272, Rp17,344 and Rp12,806 at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	9, 45	1.087	1.183	1.426	Ijarah Multiservice Receivables - net
Piutang Pembiayaan Murabahah - bersih	10	9.021	11.230	14.602	Murabahah Financing Receivables - net
Piutang Lain-lain - bersih	11	20.830	68.552	84.963	Other Accounts Receivable - net
Aset Kontrak Reasuransi	20	1.107.520	71.959	62.852	Reinsurance Contract Assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp51.723, Rp47.721 dan Rp43.714 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	12	43.640	47.488	51.210	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp51,723, Rp47,721 and Rp43,714 as at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp735.090, Rp714.312 dan Rp676.584 pada tanggal 31 Desember 2025 2024 dan 2023	13	712.980	755.944	746.905	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp735,090, Rp714,312 and Rp676,584 as at December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp134, Rp669 dan Rp837 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023	14	2.132	564	780	Assets for Lease - net of accumulated depreciation of Rp134, Rp669 and Rp837 as at December 31, 2025, 2024, and 2023, respectively
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp58.100, Rp61.808 dan Rp62.371 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	15, 45	48.424	58.737	49.370	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation of Rp58,100 Rp61,808, Rp62,371 as at December 31, 2025 2024 and 2023, respectively
Uang Muka	16	6.270	4.971	21.167	Advanced Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	17	202.345	228.091	308.420	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	38	93.227	102.572	67.943	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - bersih	18	4.782	4.149	256.771	Other Assets - net
JUMLAH ASET		7.650.547	5.970.730	6.038.466	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024*	31 Desember/ December 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang Diterima	19				Loans Received
Pihak ketiga		965.461	895.206	1.305.263	Third parties
Pihak berelasi		100.000	50.000	25.000	Related party
Liabilitas Kontrak Reasuransi	20	1.157.988	1.715	2.967	Reinsurance Contract Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi	20	619.242	716.737	283.965	Insurance Contract Liabilities
Utang Obligasi	21	1.438.575	2.737.920	3.104.897	Bonds Payable
Utang Pemegang Saham	27	1.055.950	270.200	6.250	Shareholder Loan
Utang Pajak	22	1.752	3.074	2.572	Taxes Payable
Beban Akruai	24	40.582	68.549	72.305	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	37	29.357	27.697	26.811	Long-term Employee Benefits Liability
Imbal Jasa Penjaminan Ulang Ditangguhkan	23	18.857	-	-	Deferred Retrocession Fees
Liabilitas Lain-lain	25	163.231	62.381	49.454	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		5.590.995	4.833.479	4.879.484	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh)					Capital Stock - Rp1,000,000 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 3.000.000 saham					Authorized - 3,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.550.000 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	27	1.550.000	1.550.000	1.550.000	Issued and paid-up - 1,550,000 as at December 31, 2025 2024, and 2023, respectively
Tambahan Modal Disetor	27	77.495	76.447	76.447	Additional Paid-in Capital
Uang Muka Setoran Modal	27	400.000	-	-	Advanced Capital Deposit
Pinjaman Perpetual	27	400.000	400.000	-	Perpetual Loan
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali		(927)	(927)	(927)	Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests
Rugi proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	119.970	-	Proforma loss equity from a business combination transaction under common control
Penghasilan Komprehensif Lain		(26.764)	(26.638)	(23.981)	Other Comprehensive Income –
Saldo Laba (Defisit)					Retained Earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya		24.000	24.000	24.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(928.767)	(1.282.417)	(643.879)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.495.037	860.435	981.660	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali		564.515	196.837	177.322	Non-controlling interests
Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali		-	79.979	-	Pro forma Non-controlling Interest from Common Control Business Combination Transaction
Jumlah Ekuitas		2.059.552	1.137.251	1.158.982	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.650.547	5.970.730	6.038.466	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement of Profit Or Loss And
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated))

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga				Interest
Pembiayaan multiguna	28	431.757	475.545	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	29	66.231	98.159	Working capital financing
Sewa pembiayaan		27.407	9.174	Finance lease
Pendapatan jasa asuransi	30	8.182.807	3.497.621	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi		(6.419.229)	(3.399.855)	Insurance service expense
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi yang dimiliki		<u>(1.327.010)</u>	<u>(59.346)</u>	Income (expense) from reinsurance contracts held
Hasil jasa asuransi bersih		<u>436.568</u>	<u>38.420</u>	Insurance service revenue - net
Pendapatan penjaminan - bersih	31	522	-	Guarantee income - net
Hasil investasi - bersih		64.888	41.973	Net investment result
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	32	19.653	(42.017)	Net finance expenses from insurance contracts
Beban keuangan bersih dari kontrak reasuransi	32	9.996	18.678	Net finance expenses from reinsurance contracts
Administrasi	33	79.205	81.523	Administration
Asuransi		14.248	9.975	Insurance
Keuntungan selisih kurs				
mata uang asing - bersih		7.656	2.069	Gain on foreign exchange - net
Ijarah multijasa		19.675	19.760	Ijarah multi-purpose
Marjin murabahah		1.991	2.560	Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik		1.623	1.662	Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Sewa operasi		186	319	Operating lease
Lain-lain	34	<u>180.215</u>	<u>384.035</u>	Others
Jumlah Pendapatan		<u>1.361.821</u>	<u>1.141.835</u>	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga		314.049	433.460	Interest
Gaji dan tunjangan		226.921	226.693	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai		54.262	415.834	Provision for impairment losses
Umum dan administrasi	35	116.085	593.373	General and administrative
Penyusutan		51.746	51.962	Depreciation
Lain-lain	36	<u>66.690</u>	<u>72.765</u>	Other expenses
Jumlah Beban		<u>829.753</u>	<u>1.794.087</u>	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>532.068</u>	<u>(652.252)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK	38			TAX BENEFIT
Tangguhan		<u>(9.504)</u>	<u>34.832</u>	Deferred tax
LABA PRA-AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		<u>(2.599)</u>	<u>-</u>	PRE-ACQUISITION PROFIT ARISING FROM THE IMPACT OF THE TRANSACTION BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		<u>-</u>	<u>51</u>	PRO FORMA PROFIT FROM THE TRANSACTION BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA (RUGI) BERSIH		<u>519.965</u>	<u>(617.369)</u>	NET PROFIT (LOSS)

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement Of Profit Or Loss And
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated))

	Catatan/ Notes	2025	2024*	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(1.480)	651	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		158	68	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah		(1.322)	719	Total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan				Item that will be reclassified to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.487	(376)	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Reklasifikasi penyesuaian untuk akumulasi nilai wajar pada laba rugi			(4.654)	Reclassification adjustments for Accumulated fair value in profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		165	(4.311)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		520.130	(621.680)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		353.650	(638.538)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		166.315	21.169	Non-controlling interests
		<u>519.965</u>	<u>(617.369)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		353.524	(641.195)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		166.606	19.515	Non-controlling interests
		<u>520.130</u>	<u>(621.680)</u>	
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	39	228.161	(411.960)	Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statement Changes in Equity

For the Years Ended December 31, 2025, 2024 and 2023

(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berkas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>												
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance Capital Subscription</i>	Pinjaman Perpetual/ <i>Perpetual Loan</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value Transactions with Non-controlling Interests</i>	Rugi/Proforma dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Loss <i>Arising From Business Combination Transaction among Entities Under Common Control</i>	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Jumlah Berkas/ Total <i>Equity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Berkas/ Total <i>Equity</i>
								Ditentukan Penggunaan/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaan/ <i>Unappropriated</i>			
27	1.550.000	76.447	-	-	(827)	-	(23.981)	24.000	(542.595)	1.082.944	223.882	1.306.626
Dampak penyelesaian transaksi atas penerapan PSAK No. 117												
Saldo per 31 Desember 2023 setelah penerapan PSAK No. 117 dan reklasifikasi (jika ada)												
	1.550.000	76.447	-	-	(827)	-	(23.981)	24.000	(643.879)	981.660	177.322	1.158.982
27	-	-	-	400.000	-	-	-	-	-	400.000	-	400.000
	-	-	-	-	-	-	-	-	(638.538)	(638.538)	21.169	(617.369)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain												
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	(3.451)	-	-	(3.451)	(1.579)	(5.030)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	794	-	-	794	(75)	719
	-	-	-	-	-	-	(2.857)	-	(638.538)	(641.395)	19.915	(621.680)
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali												
	-	-	-	-	-	119.970	-	-	-	119.970	79.979	199.949
27	1.550.000	76.447	-	400.000	(827)	119.970	(26.338)	24.000	(1.282.417)	860.435	276.816	1.137.251
	-	-	400.000	-	-	-	-	-	-	400.000	-	400.000
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	353.650	353.650	166.315	519.965
Penghasilan komprehensif lain												
	-	-	-	-	-	-	1.020	-	-	1.020	467	1.487
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	(1.146)	-	-	(1.146)	(176)	(1.322)
	-	-	-	-	-	-	(126)	-	-	353.524	166.606	520.130
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.048	-	-	-	-	-	-	-	1.048	53	1.101
Pembalikan proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali												
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(119.970)	(79.979)	(199.949)
27	1.550.000	77.495	400.000	400.000	(827)	-	(26.764)	24.000	(826.767)	1.495.037	564.515	2.059.552
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025												

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statement Of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan multiguna	1.140.361	6	1.975.009	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	1.102.753	7	1.295.564	Working capital financing with factoring scheme
Sewa pembiayaan	80.856	8	24.049	Lease receivables
Penerimaan Premi	5.370.559	30	3.888.671	Proceed from premium
Pemulihan atas Klaim yang Terjadi	187.962		75.694	Recoveries on Incurred Claim
Pembiayaan syariah	62.539		64.120	Sharia financing
Administrasi	79.205		81.523	Administration
Asuransi	14.248		9.975	Insurance
Agunan yang diambil alih	10.531		83.045	Foreclosed asset
Lain-lain	649.453		721.884	Others
Jumlah penerimaan kas	8.698.467		8.219.534	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan multiguna	(627.008)	6	(1.895.213)	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	(873.548)	7	(491.872)	Working capital financing
Sewa pembiayaan	(411.349)	8	-	Finance lease
Pembiayaan syariah	(30.057)		(48.385)	Sharia financing
Pembayaran Klaim dan Beban Asuransi	(3.401.737)		(2.728.595)	Claim Payments and Insurance Expenses
Pembayaran Premi Reasuransi	(1.367.320)		(319.309)	Reinsurance Premium Payment
Beban umum dan administrasi	(215.056)		(527.040)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(175.536)		(216.221)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(332.709)		(426.842)	Interest paid
Lain-lain	(582.442)		(347.452)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(8.016.762)		(7.000.929)	Total cash paid
Kas Bersih diperoleh untuk Aktivitas Operasi	681.705		1.218.605	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10.946	12	1.112	Proceeds from sale of property and equipment
Pendapatan deviden	6		4	Dividend
Penambahan investasi	(3.149.378)	5	(2.199.557)	Acquisitions of investments
Penerimaan hasil investasi	3.531.682		1.599.416	Proceeds from Investments
Perolehan properti investasi	-	12	(245)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(11.322)		(54.175)	Acquisition of fixed assets
Perolehan (pembayaran) Uang Muka	(1.299)		(2.130)	Advance payments
Penerimaan dari pelunasan dari investasi	243.800		20.000	Proceeds from repayment of investments
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	624.435		(635.575)	Net Cash provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan pinjaman yang diterima	3.411.344	19	3.651.978	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	(3.291.457)	19	(4.041.172)	Payments of loans
Pelunasan utang obligasi	(1.308.500)	21	(376.200)	Payments to bonds payable
Penerimaan dari pemegang saham	400.000	27	-	Proceeds from shareholder loan
Perpetual Loan	-		400.000	Perpetual Loan
Penerimaan utang pemegang saham	1.221.000		1.066.900	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	(435.250)		(802.950)	Payments of shareholder loan
Kas Bersih diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(2.863)		(101.444)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.303.277		481.586	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	843.401	4	362.230	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.369)		(415)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.145.309	4	843.401	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 47).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 336 tanggal 7 November 2023 dari Syofilawati, S.H., M.Kn, notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023 tanggal 8 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (herein referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting in relation to change in the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 336 dated November 7, 2023, by Syofilawati, S.H., M.Kn, a public notary in Bekasi, concerning changes in the composition of the Company's shareholders. This amendment has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0138730. Tahun 2023, dated November 8, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, sharia financing and other financing business activities based on OJK's approval, operating lease or fee-based activities as long as they do not conflict with laws and regulations in financial sector industry.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

On November 6, 2017, the Group has started legally operating the Sharia Business Units. The Group has received the recommendations from the National Council of Sharia dated on August 30, 2017 based on decision letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

The Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") are part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta. The Company's head office is located at Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. The company has 110 branch offices located on the islands of Java and Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

The ultimate shareholder of the Company is Indra Widjaja.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had a term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No.S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No.S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

The Company has settled SMMF Bonds II Year 2013 on April 9, 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing receivable.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

The Company has settled SMMF Bonds III Year 2016 on December 13, 2021.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp400.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp400.000.
- c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp800.000.
- d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp400.000.

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp708.300.

4. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2,000,000.

Continuing Bond I issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2018 with total nominal amount of Rp400,000.
- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019 with total nominal amount of Rp400,000.
- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019 with total nominal amount of Rp800,000.
- d. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020 with total nominal amount of Rp400,000.

5. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2,000,000.

Continuing Bond II issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020 with total nominal amount of Rp708,300.

- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp732.500.
- c. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp559.200.
- 6. Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.
 - a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.
 - b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase II Year 2021 with total nominal amount of Rp732,500.
- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase III Year 2022 with total nominal amount of Rp559,200.

- 6. On January 31, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2023 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp2,000,000.

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2023 with total nominal amount of Rp1,000,000.
- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase II Year 2023 with total nominal amount of Rp1,000,000.

c. Consolidated Subsidiary

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) was established on December 13, 2013 by PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) and PT Asuransi Sinarmas (ASM) with a percentage of ownership of 1% and 99%, respectively.

ASI obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyerahan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp42.500 dan Rp7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyerahan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

Berdasarkan Akta Penyerahan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp44.000, Rp39.000 dan Rp17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" di bagian ekuitas.

In 2017

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of ASI from ASM for Rp85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASI. In addition, the Company and SMMA, increased their investments in ASI amounting to Rp42,500 and Rp7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp127,500 with ownership interest of 85.00%.

In relation with the Company's acquisition transaction conducted on October 13, 2017 for ASI, where the entity was acquired from ASM, the Company accounted for the transaction using the pooling of interest method in accordance with the provisions of the Standard Statement Financial Accounting (PSAK) No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which requires a retrospective presentation to reflect the acquisition transaction from entities under common control, as if the subsidiary had been acquired since the beginning of the earliest period presented.

Acquisition of ASI is carried out on book value so that there is no difference recognized as additional paid-in capital.

In 2018

Based on Notarial Deed of the stockholder's extraordinary meeting No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to change ASN to become ASI.

Based on Notarial Deed of Takeover No. 6 dated September 17, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company, SMMA, and PT Sinartama Gunita increased their investments in ASI amounting to Rp44,000, Rp39,000 and Rp17,000, respectively, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 171,500 with ownership interest of 68.60%. The difference in value of the transaction amounting to Rp927 was recorded in the "Difference in value due to transactions with non-controlling interests" account in equity section.

Tahun 2025

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjamin Ulang Indonesia (PUI) No. 901 tanggal 11 Juli 2025 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, para pemegang saham PUI menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui jual beli saham dan pemindahan hak-hak atas saham sebanyak 40.000 lembar saham PUI dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), entitas sepengendali, dan membayar sejumlah Rp 40.000.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 20% pengendalian atas PUI.
2. Menyetujui meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 500.000.000.000 terdiri dari 500.000 lembar saham menjadi Rp 1.000.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham atau kenaikan sebesar Rp 500.000.000.000 terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.
3. Menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 200.000.000.000 terdiri dari 200.000 lembar saham menjadi Rp 500.000.000.000 terdiri dari 500.000 lembar saham atau kenaikan sebesar Rp300.000.000.000 terdiri dari 300.000 lembar saham. Bagian Perusahaan atas kenaikan ini adalah sebesar Rp260.000.000.000 terdiri dari 260.000 lembar saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PUI dari 20% menjadi 60% dan Grup memperoleh pengendalian atas PUI sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Juli 2025. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0046459.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 16 Juli 2025.

Perusahaan dan ASM merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

In 2025

Based on the Deed of Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Penjamin Ulang Indonesia (PUI) No. 901 dated July 11, 2025 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi City, the shareholders have agreed to the following:

1. Approve the sale and purchase of shares and the transfer of rights over 40,000 shares of PUI from PT Asuransi Sinar Mas (ASM), an entity under common control, for a total purchase price of Rp 40,000,000,000, representing a 20% ownership interest in PUI.
2. Approve the increase the Company's authorized capital from Rp 500,000,000,000 consisting of 500,000 shares to Rp 1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares or an increase of Rp 500,000,000,000 consisting of 500,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share.
3. Increase the issued and paid-up capital from Rp 200,000,000,000 consisting of 200,000 shares to Rp 500,000,000,000 consisting of 500,000 shares or an increase of Rp 300,000,000,000 consisting of 300,000 shares. The share of the Company on the aforementioned increase in capital amounted to Rp 260,000,000,000 consisting of 260,000 shares. This transaction increased Company's ownership interest in PUI from 20% to 60% and the Group obtained control over PUI. Accordingly, the financial statements of PUI started to be consolidated with that of the Group in July 2025. This changes was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0046459.AH.01.02.Year 2025 dated July 16, 2025.

The Company and ASM are entities with common controlling shareholder, thus, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 338 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".

Laba PUI periode 2025 sebelum tanggal akuisisi, 31 Juli 2025 sebesar Rp 2.598.562.874 disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

PUI berlokasi di Plaza Sinarmas Lt. 5, Jln Fachrudin no 18, Jakarta Pusat, 10250, bergerak dalam jenis usaha Penjaminan Ulang dan belum beroperasi secara komersial. Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah aset PUI sebesar Rp 532.608.917.833.

Kepentingan nonpengendali dari PUI dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/Percentage of Ownership and Voting Rights			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/Total Asset (Before Elimination)		
			Pendirian/Year of Operation Establishment						
				2025	2024	2023	2025	2024	2023
Kepemilikan langsung/Direct Ownership									
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi on-line/On- line insurance	2013	68,60%	68,60%	68,60%	3.200.270	1.475.512	778.680
Kepemilikan tidak langsung/Indirect Ownership									
PT Penjamin Ulang Indonesia	Jakarta	Penjamin ulang/Reinsurance business	2025	60%	60%	60%	532.609	199.949	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas anak subsidiary/ Subsidiaries entity	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held		Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances		Bagian Laba/ Share in Profit	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
PT Asuransi Simas Insurtech	31,40%	31,40%	421.475	250.309	171.166	22.320

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Gain of PUI for 2025 prior to acquisition on July 31, 2025 amounting to Rp 2,598,562,874 is presented in profit or loss as "Pre-acquisition gain arising from business combination transaction among entities under common control".

PUI located in Plaza Sinarmas Lt. 5, Jln Fachrudin no 18, Jakarta Pusat, 10250, engage in reinsurance business and has not been in commercial operation. Total assets of PUI amounted to Rp 532,608,917,833 as of December 31, 2025.

The noncontrolling interest in PUI is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

As at December 31, 2025, 2024 and December 31, 2023, the subsidiary which was consolidated, including the percentage of ownership held by the Company, is as follows:

Financial information of subsidiaries with material non-controlling interests as of and for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset	3.200.270	1.475.512	Assets
Liabilitas	1.921.431	729.865	Liabilities
Ekuitas	1.278.838	745.646	Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ASI, pada tahun 2025 dan 2024:

Summarized statement of profit or loss for and other comprehensive income of ASI, for 2025 and 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	<u>531.627</u>	<u>57.055</u>	Revenue
Laba sebelum pajak	<u>519.374</u>	<u>54.747</u>	Profit before tax
Laba (rugi) bersih	<u>529.667</u>	<u>67.418</u>	Net profit (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>926</u>	<u>(5.269)</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>530.593</u>	<u>62.149</u>	Total Comprehensive Income
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	4.395	-	Attributable to non-controlling interest

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus perusahaan terbaru tercantum dalam Akta No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022, keduanya dari Syofilawati, S.H., M.Kn, notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, based on Notarial Deed No. 2458 dated January 30, 2023 and Notarial Deed No. 2100 dated October 21, 2022, both of Syofilawati, S.H., M.Kn, a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

2025 dan/and 2024

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Loa Johnny Mailoa
Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi

Board of Commissioners:

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Direksi:

Direktur Utama	:	Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Kepatuhan	:	Ricky Faerus
Direktur Operasional	:	Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	:	Robby Tricahyo Wibowo

Board of Directors:

:	President Director
:	Finance and Accounting Director
:	Compliance Director
:	Operational Director
:	Marketing Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Loa Johnny Mailoa Dion Andrew Samsoeri	Loa Johnny Mailoa Sopar Matoga Marnaek Marpaung	: Members

Susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The Company's Risk Oversight Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Ketua	: Eko Nugroho Tjahjadi	Eko Nugroho Tjahjadi	: Chairman
Anggota	: Yohannes MP Hutagalung	Sinar Sambas	: Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee consists as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Eko Nugroho Tjahjadi Yohannes MP Hutagalung	Eko Nugroho Tjahjadi Sinar Sambas	: Members

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Luqyan Tamanni.

The Sharia Supervisory Head as at December 31, 2025 and 2024 is Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1.946 orang (termasuk 1.448 orang karyawan kontrak) dan 1.903 orang (termasuk 1.446 orang karyawan kontrak).

The Group had a total number of employees (unaudited) as at December 31, 2025 and 2024 of 1,946 (including 1,448 contractual employees) and 1,903 (including 1,446 contractual employees), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak yang diamendemen dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 8 Juli 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on July 8, 2026. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 109 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

ASI, subsidiary, engaged in insurance business has not yet adopted PSAK No. 109 in accordance with the prevailing regulations.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

b. Basis of Consolidation

The Group applies PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

The Group applies PSAK No. 338, "Business Combination Transaction of Entities Under Common Control".

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Amendment on standards effective on current year

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

1 Januari 2025

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

1 Januari 2027

- PSAK No. 413: "Penurunan Nilai"
- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang menggantikan PSAK No. 201.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 116: "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

January 1, 2025

- PSAK No. 117: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information

January 1, 2026

- Amendment PSAK No. 109: "Financial Instrument"
- Amendment to PSAK No. 107: "Financial Instrument: Disclosure" Classification and Measurement of Financial Instrument.

January 1, 2027

- PSAK No. 413: "Impairment"
- PSAK No. 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which amendment PSAK No. 201.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Translation

The Group applies PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp16.782 dan Rp16.162 per US\$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used were the middle rates of Bank Indonesia of Rp16,782 and Rp16,162, respectively, per US\$ 1.

f. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Parties Disclosures."

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka dan obligasi), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets have been classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), and financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents, investments (time deposits and bonds), multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivable, and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan investasi (saham dan obligasi) dalam kategori ini.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has classified investment (shares and bonds) in this category.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan investasi (saham, reksadana dan obligasi) dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

3. Financial Assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has classified investment (shares, units of mutual funds and bonds) in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has classified loans received, bonds payable, shareholder loan, accrued expenses and other liabilities under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan umum dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Group measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset is using lifetime ECL.

The Group uses general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2, and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

**1. Tahap 1 - Kerugian kredit
ekspektasian (“KKE”) 12 bulan**

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo 30 hari atau kurang.

**2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit
yang signifikan**

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 31 hari tetapi kurang dari 90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

**3. Tahap 3 - Eksposur yang
mengalami penurunan nilai kredit
atau gagal bayar**

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitor yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

**1. Stage 1 - 12-months expected
credit losses (“ECL”)**

Stage 1 includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorized in Stage 1 are financial assets that are 30 days past due or less.

**2. Stage 2 - Significant increase in
credit risk**

Stage 2 includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorized in Stage 2 are financial assets that are past due for 31 days but less than 90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, thus categorised as Stage 2.

**3. Stage 3 - Credit impaired (or
defaulted) exposures**

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized in Stage 3 are financial assets that are overdue for 90 days and more.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan konsolidasi pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

PSAK No. 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Group, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. *Exposure of Default* ("EAD")

The expected consolidated statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The right to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi

Investasi selain Sukuk

Investasi yang dimiliki terdiri dari deposito berjangka, saham, unit reksa dana dan obligasi.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments

Investments other than Sukuk

Investments consist of time deposit, shares, mutual funds and bonds.

Investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Grup mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Investments are classified as financial assets at fair value through profit loss, other comprehensive income, and at amortized cost.

Sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk if to be measured at cost or at fair value.

The Group recognizes investments in sukuk at cost, which includes directly attributable transaction costs.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term sukuk and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

k. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

I. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 2 tahun.

In relation to joint multipurpose financing transactions and channeling of multipurpose financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred multipurpose financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Multipurpose financing income" account in profit or loss.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the multipurpose financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

I. Working Capital Financing

Working capital financing is financing to finance business capital with term of 1 until 2 years.

Piutang pembiayaan modal kerja dihapusbukkan dengan mende-bit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Working capital financing receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

m. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivables consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Grup does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

n. Pembiayaan Syariah

Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang Ijarah multijasa diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah marjin. Marjin murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 402 (Amandemen 2019).

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang dilampirkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

n. Syariah Financing

Ijarah Multiservice Receivables

Ijarah multiservice receivables is a financing activity for receivable for Hajj Pilgrimage Financing ("PPIH") with payment by installments.

Ijarah multiservice receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

Murabahah Financing Receivables

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer.

When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with PSAK No. 402 (Amendment 2019).

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) Receivables

IMBT is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

IMBT asset are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT asset is depreciated based on the consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Revenue from Ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the asset have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Piutang pendapatan ljarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

p. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 240, "Properti Investasi".

p. Investment Properties

The Group applies PSAK No. 240, "Investment Properties".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

q. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan/ Depreciation Rates
Bangunan	5%
Kendaraan	25%
Peralatan kantor	50%
Perlengkapan kantor	50%
Prasarana	50% - 100%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

q. Property and Equipment

The Group applies PSAK No. 216, "Fixed Assets".

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of vehicle, office equipment and furnitures and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

Estimasi Umur Manfaat/ Estimated Useful Life	
20 tahun/ <i>years</i>	Buildings
8 tahun/ <i>years</i>	Vehicles
4 tahun/ <i>years</i>	Office equipment
4 tahun/ <i>years</i>	Furniture and fixtures
1-2 tahun/ <i>years</i>	Leasehold improvements

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

r. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2r).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

r. Assets for Lease

Assets for lease, consisting of vehicles, is stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Accounting policy for assets for lease is the same with directly acquired property and equipment (Note 2r).

Rental income is recognized and presented in "Operating lease income" account in the profit or loss over the lease period.

Each finance lease payment is allocated between the finance cost and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

s. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

s. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

t. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

t. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

u. Impairment of Non-Financial Assets

Grup menerapkan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

The Group applies PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Kontrak Asuransi

Lingkup dan Klasifikasi

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis). Risiko asuransi dianggap signifikan apabila kejadian yang diasuransikan dan bersifat tidak pasti dapat menyebabkan Grup menanggung pembayaran tambahan yang substansial dalam skenario yang memiliki substansi komersial.

Grup tidak menerima risiko asuransi dari Grup lain.

Selain itu, meskipun jumlah nominal pembayaran pertanggungan tetap, kontrak tetap dapat dianggap mengalihkan risiko asuransi yang signifikan apabila waktu terjadinya kejadian yang diasuransikan tidak pasti dan nilai kini dari pembayaran meningkat akibat pengaruh nilai waktu dari uang.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Insurance Contract

Scope and Classification

A contract is classified as an insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policy holder). Insurance risk is considered significant when the occurrence of uncertain insured events could result in the Group incurring substantial additional payments in scenarios that possess commercial substance.

The Group does not accept insurance risk from other insurers.

Furthermore, even in cases where the nominal sum assured amount of payment remains unchanged, the contract may still be considered to transfer significant insurance risk if the timing of the insured event is uncertain and the present value of the payment increases due to the time value of money.

**Tingkat agregasi dan pengakuan
kontrak asuransi**

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang merugi pada pengakuan awal,
- kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi di kemudian hari; dan
- kontrak lainnya dalam portofolio.

Kontrak asuransi

Grup mengakui kelompok kontrak Asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak;
- tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo; dan
- untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugi.

Pada saat kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke dalam kelompok kontrak yang sudah ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, maka kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang akan ditambahkan kontrak-kontrak berikutnya. Kelompok kontrak ditetapkan pada saat pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak telah ditambahkan ke dalam kelompok.

**Level of aggregation and recognition
of insurance contracts**

Insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (by year of issue) and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition;
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the portfolio.

Insurance contract

The Group recognises groups of insurance contracts that it issues from the earliest of the following:

- the beginning of the coverage period of the group of contracts;
- the date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date; and
- for a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition, and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Kontrak reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Grup menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Grup, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Grup yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi *quota share* milik Grup.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Grup: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Grup mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Grup.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak

Reinsurance contracts

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Group concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Group's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date:

- Reinsurance contracts initiated by the Group that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Group's quota share reinsurance contracts.
- Other reinsurance contracts initiated by the Group: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Group's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.
- Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition.

Fulfilment cash flows within the contract boundaries

Arus kas pemenuhan terdiri dari:

- Estimasi arus kas masa depan;
- Penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sejauh risiko keuangan tersebut belum termasuk dalam estimasi arus kas masa depan; dan
- Penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan.

Seluruh arus kas masa depan dalam batasan kontrak dimasukkan ke dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan.

Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi (dan kontrak reasuransi milikan) jika berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada, dimana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi (atau diwajibkan membayar kepada reasuradur), atau memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kepada pemegang polis (atau hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur).

Untuk kontrak asuransi, kewajiban substantif untuk memberikan jasa berakhir ketika:

- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak tersebut dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi untuk pertanggungan hingga tanggal penilaian ulang tidak mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

Fulfillment cash flows comprise:

- Estimates of future cash flows;
- An adjustment to reflect the time value of money and the financial risks related to future cash flows, to the extent that the financial risks are not included in the estimates of future cash flows; and
- A risk adjustment for non-financial risk.

All future cash flows within the contractual boundaries are included in the fulfillment of cash flows of the group of insurance contracts and reinsurance contracts held.

Cash flows are within the boundary of an insurance contract (and a reinsurance contract held) if they arise from substantive rights and obligations that exist in which the Group can force the policyholder to pay the premiums (or is compelled to pay amounts to a reinsurer) or has a substantive obligation to provide services to the policyholder (or a substantive right to receive services from a reinsurer).

For insurance contracts, a substantive obligation to provide services ends when:

- The Group has the practical ability to reassess the risks and as a result, can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- The Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio; and the pricing of the premiums for coverage up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.

Untuk kontrak reasuransi milikan, hak substantif untuk menerima jasa berakhir ketika:

- reasuradur memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- reasuradur dapat menghentikan pertanggungan.

Batas kontrak dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan keadaan yang memengaruhi hak dan kewajiban substantif Grup, sehingga batas tersebut dapat berubah seiring waktu.

Arus kas akuisisi asuransi kontrak asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

Model pengukuran

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") adalah model pengukuran standar yang terdiri dari arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.

For reinsurance contracts held, a substantive right to receive services ends when:

- the reinsurer has the practical ability to reassess the risk transferred to it and can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- The reinsurer can terminate coverage.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Group's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

Insurance acquisition cash flow insurance contract

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts, then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

Measurement models

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") is the default measurement model which consists of fulfillment of cash flows and contractual service margin.

Arus kas pemenuhan mewakili nilai sekarang yang disesuaikan dengan risiko dari hak dan kewajiban Grup kepada pemegang polis, yang mencakup estimasi arus kas yang diharapkan, diskonto, dan penyesuaian risiko atas risiko nonkeuangan.

Margin jasa kontraktual mewakili laba yang belum diakui dari kontrak yang sedang berjalan yang akan diakui oleh entitas saat memberikan jasa selama periode pertanggungan.

Variable Fee Approach

Variable Fee Approach ("VFA") Adalah modifikasi wajib dari *General Measurement Model* mengenai perlakuan terhadap margin jasa kontraktual untuk mengakomodasi kontrak partisipasi langsung. Secara umum, model pengukuran ini digunakan untuk kontrak asuransi *unit-link*.

Fitur partisipasi langsung diidentifikasi pada saat awal, dimana Grup memiliki kewajiban untuk membayar pemegang polis jumlah yang setara dengan nilai wajar dari *item* dasar dikurangi biaya variabel sebagai imbalan atas jasa investasi yang disediakan.

Premium allocation approach

Premium Allocation Approach ("PAA") adalah pendekatan yang disederhanakan yang diterapkan oleh Grup untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun.

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di antara kedua model pengukuran, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto.

Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokkan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi.

Fulfillment of cash flows represents the risk-adjusted present value of a Group's rights and obligations to the policyholders, comprising estimates of expected cash flows, discounting and risk adjustment for non-financial risk.

Contractual service margin represents the unearned profit from in-force contracts that an entity will recognise as it provides services over the coverage period.

Variable Fee Approach

Variable Fee Approach ("VFA") is a mandatory modification of the *General Measurement Model* regarding the treatment of the contractual service margin in order to accommodate direct participating contracts. In general, this measurement model is used for unit-linked insurance contracts.

The direct participating feature is identified at inception, where the Group has the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items less a variable fee in exchange for investment services provided.

Premium allocation approach

Premium Allocation Approach ("PAA") is a simplified approach applied by the Group approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that are not more than 1 year period of contracts.

The measurement of the liability for incurred claims is identical under all two measurement models, apart from the determination of locked-in interest rates used for discounting.

Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts are grouped separately and expected losses are recognised in the statement of profit or loss.

Kelompok kontrak asuransi GMM dengan *Contractual Service Margin* ("CSM") pada pengakuan awal dapat menjadi merugi ketika peningkatan dalam arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi dengan *item* dasar menyebabkan penurunan bagian pemegang saham atas *item* dasar yang melebihi jumlah tercatat CSM. Kelebihan tersebut membentuk kerugian yang diakui segera dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan kemudian dibagi menjadi komponen kerugian dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) tanpa komponen kerugian.

Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kadaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

Dalam hal terjadi modifikasi, Grup menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang telah dimodifikasi sebagai kontrak baru.

Untuk kontrak reasuransi milikan, Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi dari tanggal paling awal berikut:

- a. awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Grup menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang memberikan pertanggungan proporsional hingga tanggal saat kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan kelompok kontrak reasuransi milikan; dan
- b. tanggal saat Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang merugi, jika Grup telah mengadakan kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada atau sebelum tanggal tersebut.

Groups of GMM insurance contracts with a Contractual Service Margin ("CSM") at initial recognition can subsequently become onerous when increases in fulfillment cash flows that do not vary with underlying items declines shareholder's share underlying items exceed carrying amount of CSM. The excess forms a loss that is recognized immediately and the liability for the remaining coverage period is then divided into the loss component and the liability for remaining contract (LRC) without the loss component.

Derecognition and contract modification

The Group derecognises insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract.

In the case of modification, the Group derecognises the initial contract and recognises the modified contract as a new contract.

For reinsurance contract held, the Group recognises a group of reinsurance contracts held from the earliest date of:

- a. the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Group delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognised, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held; and
- b. the date the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts if the Group entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.

Modifikasi dan penghentian pengakuan kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi. Jika terdapat perubahan substansial atau addendum terhadap perjanjian asli, maka kontrak yang ada dihentikan pengakuannya dan kontrak baru diakui.

Tingkat diskonto

Perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas dari arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung liabilitas tersebut.

Grup akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas.

Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai *risk-free yield* disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh *risk-free yield* dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai *illiquidity premium*).

Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Grup tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

Modification and derecognition of reinsurance contracts held follow the same principles as insurance contracts. If a substantial change or addendum is made to the original agreement, the existing contract is derecognised and a new one is recognised.

Discount rate

The change of discount rate must consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities.

The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows.

Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an illiquidity premium).

Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

The Group disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. The Group does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

**Pendapatan jasa asuransi - kontrak
asuransi yang diukur dengan GMM**

CSM mencerminkan laba yang belum direalisasi dan tidak menghasilkan pendapatan maupun beban pada saat pengakuan awal ketika kelompok kontrak tersebut menguntungkan. CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan berikutnya untuk perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa di masa depan. Untuk pengakuan awal kelompok kontrak yang merugi dan ketika kelompok kontrak menjadi merugi setelahnya, kerugian diakui segera sebagai beban jasa asuransi.

CSM akan diakui secara sistematis sebagai pendapatan atas layanan yang telah diberikan selama periode cakupan yang diharapkan dari suatu kelompok kontrak, tanpa mempengaruhi laba dari keseluruhan kontrak. Sedangkan, total estimasi kerugian yang mungkin timbul dari kontrak yang memberatkan diakui di awal. CSM disesuaikan tergantung pada model pengukuran kelompok kontrak asuransi.

Pendapatan asuransi mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup untuk diperoleh sebagai pertukaran atas pemberian pertanggungan dan layanan kontrak asuransi lainnya (tidak termasuk komponen investasi). Beban jasa asuransi terdiri dari klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi (tidak termasuk komponen investasi), serta kerugian atas kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi secara umum pada saat terjadi. Beban ini mengecualikan pengembalian komponen investasi dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya;
- amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas kerugian tersebut; dan
- penyesuaian terhadap liabilitas atas klaim yang terjadi yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, Risiko keuangan, dan perubahan terkait.

**Insurance service revenue - insurance
contracts measured under GMM**

The CSM represents the unearned profit and results in no income or expense at initial recognition when the group of contracts is profitable. The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in fulfilment of cash flows relating to future service. For initial recognition of onerous groups of contracts and when groups of contracts become onerous subsequently, losses are recognised in insurance service expense immediately.

CSM is recognised systematically as revenue for services provided over the expected coverage period of a group of contracts, without affecting the overall profit of the contract. In contrast, the total estimated losses that may arise from onerous contracts are recognised at inception. The CSM is adjusted depending on the measurement model applied to the group of insurance contracts.

Insurance revenue reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for the provision of coverage and other insurance contract services (excluding any investment components). Insurance service expenses comprise the incurred claims and other incurred insurance service expenses (excluding any investment components), and losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses.

Insurance service expense

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and mainly comprise the following items:

- service expenses incurred claims and other insurance;
- amortisation of insurance acquisition cash flows;
- losses on onerous contracts and reversals of such losses; and
- adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.

Pendapatan/beban keuangan asuransi

Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya. Termasuk di dalamnya perubahan pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Grup memilih untuk memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang termasuk dalam laba rugi ditentukan oleh alokasi sistematis dari total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama jangka waktu kelompok kontrak.

Transisi

Pada 1 Januari 2025, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk mengukur kelompok kontrak tahun terbit sebelum tahun 2025.

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Grup menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menerapkan PSAK No. 117 secara retrospektif.

w. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

Insurance finance income/expenses

Insurance finance income or expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts and reinsurance contracts held arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein. This includes changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

The Group has chosen to disaggregate insurance finance income or expenses between profit or loss and other comprehensive income. The amount included in profit or loss is determined by a systematic allocation of the expected total insurance finance income or expenses over the term of the group of contracts.

Transition

As of January 1, 2025, the Group applied modified retrospective approach to identify and measure groups of contracts for years issue before 2025.

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. The Group applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply PSAK No. 117 retrospectively.

w. Income from Investment

- a. Interest return from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

x. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

x. Loans Received, Bonds Payable and Shareholder Loan

Loans received, bonds payable and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, bonds payable and shareholders loan are deducted from the amount of loans received, bonds payable and shareholder loan.

y. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Unearned multipurpose financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned multipurpose financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of multipurpose financing receivables. Settlement before the end of multipurpose financing is considered as a cancellation of multipurpose financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

z. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (*surplus*) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Administration income and expenses in relation with multipurpose financing and working capital financing are recognized when earned and incurred.

Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

z. Employee Benefits

The Group applies PSAK No. 219, "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position reflect the present value of the defined benefit obligation after being reduced by the fair value of plan assets. Assets (*surplus*) of long-term employee benefits arising from these calculations are recognized at the present value of the cash return and reduction of future contributions from the program.

aa. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

bb. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 233, "Laba Per Saham".

aa. Income Tax

The Groups applies PSAK No. 212, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

bb. Earnings (Loss) Per Share

The Group applies PSAK No. 233, "Earnings Per Share".

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 108, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Operating Segments

The Group applies PSAK No. 108, Operating Segments.

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ee. Events after the Reporting Period

Event after the reporting period that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Event after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements, where the cost represents the best estimate of fair value within that range.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 5 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's management decided to measure certain investments in shares in Note 5 at cost, because reliable fair value is not available and does not appear to be material to the consolidated financial statements.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas - bersih	2.145.309	843.401	Cash and cash equivalents - net
Investasi			Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi - bersih	374.554	557.680	At amortized cost - net
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	5.052	665	At fair value through other comprehensive income - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.257.941	1.525.003	Multipurpose financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - bersih	699.349	1.006.903	Working capital financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	391.661	81.043	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	20.830	68.552	Other accounts receivable - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	496	385	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	4.895.192	4.083.632	Total

d. Sewa

d. Leases

Grup Sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No.116, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Grup Sebagai Pesewa

Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

e. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi

Arus Kas Pemenuhan

Arus kas pemenuhan kontrak asuransi mewakili nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan, dikurangi nilai kini dari estimasi arus kas masuk masa depan, dan disesuaikan dengan provisi untuk penyesuaian risiko terhadap risiko non keuangan.

Saat memperkirakan arus kas masa depan, Grup mempertimbangkan ekspektasi terkini tentang peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi seluruh arus kas dalam batas kontrak, seperti penerimaan premi, pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang terjadi.

Margin jasa kontraktual

CSM mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Pelepasan CSM untuk suatu kelompok kontrak diakui sebagai pendapatan jasa asuransi dalam laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan jumlah unit pertanggungan yang diberikan selama periode tersebut. Unit pertanggungan ditentukan oleh besarnya manfaat yang diberikan dalam suatu kontrak dan durasi perlindungan yang diharapkan. Periode pertanggungan yang diharapkan ditentukan berdasarkan kemungkinan terjadinya peristiwa yang diasuransikan sejauh mereka mempengaruhi durasi yang diharapkan dari kontrak dalam kelompok tersebut. Menentukan periode pertanggungan yang diharapkan memerlukan penilaian karena melibatkan perkiraan tentang kejadian klaim dan pembatalan yang akan terjadi.

g. Transisi dari PSAK No. 104 ke PSAK No. 117

Grup menerapkan PSAK No. 117 untuk periode laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada 1 Januari 2024. Grup telah menentukan bahwa penerapan pendekatan retrospektif penuh tidak praktis karena informasi historis tertentu tidak tersedia atau tidak dapat diperoleh tanpa biaya atau upaya yang berlebihan sehingga memungkinkan penggunaannya dalam pendekatan tersebut.

f. Valuation of insurance contract liabilities

Fulfilment cash flows

Fulfilment cash flows of insurance contracts represent the present value of estimated future cash outflows, less the present value of estimated future cash inflows and adjusted for a provision for the risk adjustment for nonfinancial risk.

When estimating future cash flows, the Group considers current expectations of future events that may affect all cash flows within the contract boundaries, such as premium received, payments to policyholders, insurance acquisition cash flows, and other incurred expenses.

Contractual service margin

CSM represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. The release of the CSM for a group of contracts is recognized as insurance service revenue in the consolidated statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period. Coverage units are determined by the quantity of benefits provided under a contract and its expected coverage duration. Expected coverage period is derived based on the likelihood of an insured event occurring to the extent they affect the expected duration of contracts in the group. Determining the expected coverage period is judgemental since it involves making an expectation of when claims and lapse will occur.

g. Transition from PSAK No. 104 to PSAK No. 117

The Group applied PSAK No. 117 for the consolidated financial statement period beginning on January 1, 2024. The Company has determined that it was impracticable to apply the full retrospective approach because certain historical information was not available or was not available without undue cost or effort that would enable it to be used under this approach.

Oleh karena itu, Grup menerapkan pendekatan nilai retrospektif modifikasi. Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan pendekatan transisi, menerapkan metode transisi, dan mengukur dampak transisi pada tanggal transisi, yang akan memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal transisi.

Therefore, the Group applied the modified retrospective approaches. The Group exercises judgements in determining the transition approaches, applying the transition methods and measuring the transition impact on the transition date, which will affect the amounts recognised in the consolidated financial statements on the transition date.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

- b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

- a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 26.

- b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment, and Assets for Lease

The useful life of each item of the Group's investment properties, property and equipment, and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical

sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 12, 13, dan 14.

c. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Arus Kas Masa Depan

Dalam mengestimasi arus kas masa depan, Grup memasukan, secara tidak bias, seluruh informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan. Informasi tersebut mencakup data historis internal dan eksternal mengenai klaim dan pengalaman lainnya, yang diperbaharui untuk mencerminkan ekspektasi terkini atas peristiwa di masa depan

Estimasi arus kas masa depan mencerminkan pandangan Grup atas kondisi terkini pada tanggal pelaporan. Sepanjang estimasi atas setiap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diobservasi.

Arus kas yang berada dalam batas kontrak adalah arus kas yang berhubungan secara langsung dengan pemenuhan kontrak, termasuk arus kas yang jumlah atau waktu terjadinya berada dalam diskresi Grup, yang mencakup pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, serta biaya lain yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak.

evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties, property and equipment and assets for lease are set out in Notes 12, 13 and 14, respectively.

c. Valuation of Insurance Contract Liabilities

Estimates of Expected Future Cash Flows

In estimating future cash flows, the Group uses probability-weighted estimates that are unbiased and incorporate all reasonable and supportable information available at the reporting date without undue cost or effort. Such information includes relevant internal and external historical data on claims and other experience, which are updated to reflect current expectations of future events and conditions.

Estimates of future cash flows are developed from the Company's perspective and reflect current conditions at the reporting date. To the extent that the estimates include relevant market variables, those variables are consistent with observable market prices at that date.

Cash flows within the contract boundary comprise cash flows that arise from the substantive rights and obligations of the Company and are directly attributable to the fulfilment of the insurance contract, including cash flow for which the Company has discretion over the amount or timing, which include payments to the policyholders, insurance acquisition cash flows, and other cost that are incurred in fulfilling the insurance contract.

Arus kas akuisisi asuransi dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak mencakup biaya langsung serta alokasi biaya overhead. Arus kas yang dapat diatribusikan pada aktivitas akuisisi dan aktivitas pemenuhan lainnya dialokasikan ke kelompok kontrak dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta diterapkan secara konsisten

Tingkat Diskonto

Grup menetapkan tingkat diskonto untuk mengukur arus kas masa depan kontrak asuransi, yaitu tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu dari uang, karakteristik arus kas liabilitas kontrak asuransi, serta konsistensi dengan informasi pasar yang dapat diobservasi pada tanggal pelaporan.

Grup mengadopsi pendekatan *bottom-up*, dimana tingkat diskonto didasarkan pada *risk-free yield curve* dan penyesuaian untuk *illiquidity premium*. Untuk *illiquidity premium*, kategori likuiditas rendah diberikan menggunakan system penilaian obyektif yang didasarkan pada karakteristik likuiditas rendah dari produk di setiap portfolio.

Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non Keuangan

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan untuk mencerminkan kompensasi yang dibutuhkan oleh Grup atas penanggungan risiko non keuangan dan tingkat aversi risikonya.

Penyesuaian risiko ini mencerminkan dampak manfaat diversifikasi antar berbagai lini bisnis, yang ditentukan dengan menggunakan teknik matriks korelasi. Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan (*confidence level technique*). Dalam menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan atas kontrak reasuransi, Grup menerapkan pendekatan yang sama dengan yang digunakan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya atas arus kas yang dapat diatribusikan kepada reasuransi.

Insurance acquisition cash flows and other costs incurred in fulfilling the contract include direct attributable costs and fixed and variable overhead costs. Cash flows that are attributable to acquisition activities and other fulfilment activities are allocated to groups of contracts using methods that are systematic and rational and are applied consistently.

Discount Rates

The Group determines discount rates to measure the future cash flows of insurance contract, such that the discount rates reflect the time value of money, the characteristics of the cash flows of the insurance contract liabilities, and consistency with observable market information at the reporting date.

The Group adopts a bottom-up approach in which discount rates are based on the risk-free yield curve and an adjustment for illiquidity premium. For illiquidity premium, illiquidity buckets are assigned using an objective scoring system that is based on the illiquidity characteristics of portfolio.

Risk Adjustment for Non-Financial Risk

The risk adjustment for non-financial risk is determined to reflect the compensation required by the Group for bearing non financial risk and its degree of risk aversion. The risk adjustment reflects the effects of diversification benefits across different lines of business, which are determined using a correlation matrix technique.

The risk adjustment for non-financial risk is determined using the confidence level technique. In determining the risk adjustment for non-financial risk for reinsurance contracts, the Group applies the same approach as that used for the underlying insurance contracts to the cash flows attributable to reinsurance.

Tingkat keyakinan target yang digunakan adalah 75% untuk kontrak asuransi.

Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual

CSM merupakan komponen dari aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang merepresentasikan laba yang belum diakui yang akan diakui oleh Grup seiring dengan penyediaan jasa asuransi di masa depan. Sejumlah CSM untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Jumlah CSM yang diakui ditentukan melalui tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi unitpertanggungan (*coverage units*) dalam kelompok kontrak
- Mengalokasikan CSM pada akhir periode pelaporan (sebelum pengakuan jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan pada periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan; dan
- Mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok merupakan kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan kuantitas manfaat yang diberikan serta periode pertanggungan yang diharapkan. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dinilai kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan dengan penurunan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayar, ekspektasi lapse, serta pembatalan kontrak yang terjadi dalam periode tersebut. Selanjutnya, unit pertanggungan tersebut dialokasikan berdasarkan rata-rata durasi tertimbang probabilitas dari setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan.

The target confidence level used in measuring the risk adjustment for non financial risk is 75% for insurance contracts.

Amortisation of the Contractual Service Margin

The CSM is a component of the asset or liability for a group of insurance contracts that represents the unearned profit that the Grup will recognise as it provides insurance contract services in the future. An amount of the CSM for a group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under that group of insurance contracts in the relevant period.

The amount of CSM recognised is determined through the following steps:

- Identifying the coverage units in the group of contracts.
- Allocating the CSM at the end of the reporting period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in that period) on a systematic and rational basis to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future; and
- Recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to the coverage units provided in the current period.

The number of coverage units in a group represents the quantity of insurance contract services provided by the contracts within that group, determined by considering both the quantity of benefits provided and the expected coverage period. The total coverage units for each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to reflect reductions in remaining coverage resulting from claims paid, expected lapses, and contract cancellations occurring during the period. The coverage units are subsequently allocated based on the probability weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and those expected to be provided in the future.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, amortisasi CSM dilakukan dengan cara yang serupa dengan kontrak reasuransi yang diterbitkan dan mencerminkan pola yang diharapkan dari penjaminan atas kontrak-kontrak yang mendasarinya, karena tingkat jasa yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasari yang masih berlaku.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 37.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 38.

For reinsurance contracts held, the amortisation of the CSM is performed in a manner consistent with that applied to issued reinsurance contracts and reflects the expected pattern of coverage of the underlying contracts, as the level of services provided depends on the number of underlying contracts that remain in force.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 37.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 38.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non-keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 12, 13, dan 14.

f. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 12, 13 and 14.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas	644	702	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	21.132	14.638	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	4.022	6.299	PT Bank Nano Syariah
Jumlah	25.154	20.937	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CCB	500.102	-	PT Bank CCB
PT Bank Jago Tbk	454.781	235.896	PT Bank Jago Tbk
PT Super Bank Indonesia	148.741	1	PT Super Bank Indonesia
PT Bank Seabank Indonesia	66.896	2	PT Bank Seabank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	45.417	181	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	31.188	894	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Nasional	25.012	-	PT Bank Syariah Nasional
PT Bank Neo Commerce Tbk	8.117	267	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2.531	1	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	1.834	15	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	443	296	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	365	236	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	279	272	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sampoerna	273	-	PT Bank Sampoerna
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	269	337	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	261	53	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Syariah	228	3	PT Bank Maybank Indonesia Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	181	5	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	85	26	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri Persero Tbk	82	-	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank Mega Syariah	80	80	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	65	39	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56	18	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51	21	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	42	51	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	16	468	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	15	16	PT Bank Amar Indonesia Tbk
Lainnya	26	101	Others
Jumlah	1.287.436	239.279	Subtotal
Jumlah	1.312.590	260.216	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	13	53	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	13	53	Subtotal
Jumlah - Bank	1.312.603	260.269	Total cash in banks

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	165.650	264.900	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Jago Tbk	200.000	70.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	192.480	30.820	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	100.000	86.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	77.300	24.500	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000	4.980	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	20.000	6.050	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.500	2.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.940	4.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.725	9.725	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Sampoerna	1.000	-	PT Bank Sampoerna
PT Bank Central Asia Tbk	-	36.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	33.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	8.380	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	1.575	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Jumlah	663.945	317.530	Total
Dolar AS			Dolar AS
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	2.467	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	2.467	-	Total
Jumlah deposito berjangka	832.062	582.430	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	2.145.309	843.401	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas - bersih	2.145.309	843.401	Total cash and cash equivalents - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,00%-5,25%	0,00%-6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,01%	0,00%-0,00%	U.S. Dollar

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	-	-	-	-	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	Balance at the end of the year
	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.445	-	-	5.445	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(5.445)	-	-	(5.445)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	Balance at the end of the year

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan
nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan
2024 karena manajemen berpendapat bahwa
seluruh kas dan setara kas dapat dipulihkan.

No allowance for impairment was founded as
at December 31, 2025 and 2024 as
management believes that all cash and cash
equivalent can be recovered.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang
tidak dapat digunakan oleh Grup.

As at December 31, 2025 and 2024, there are
no cash and cash equivalents that could not be
used by the Group.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Sukuk		
Pihak Berelasi (Note 41)	100.000	350.000
Pihak Ketiga	<u>25.002</u>	<u>25.006</u>
	125.002	375.006
Obligasi		
Rupiah		
Pihak Ketiga	<u>81.732</u>	<u>19.554</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Pihak Ketiga	<u>167.820</u>	<u>161.620</u>
Deposito berjangka		
Pihak Ketiga	-	1.500
Jumlah	<u>374.554</u>	<u>557.680</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 41)	-	-
Pihak ketiga	-	<u>4.042</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.042</u>
Unit Reksadana		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	-	-
Pihak ketiga	<u>25.214</u>	<u>22.543</u>
Jumlah	<u>25.214</u>	<u>22.543</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Pihak ketiga	-	<u>4.443</u>
Jumlah	<u>25.214</u>	<u>26.986</u>
Sukuk		
Pihak Ketiga	<u>101.845</u>	<u>100.174</u>
Obligasi		
Rupiah		
Pihak Ketiga	362.475	469.393
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Pihak ketiga	<u>40.182</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>402.657</u>	<u>469.393</u>
Jumlah	529.716	600.595
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 41)	8	8
Pihak ketiga	<u>5.044</u>	<u>657</u>
	5.052	665
Sukuk		
Pihak Ketiga	-	-
Obligasi		
Pihak Ketiga	-	-
Jumlah	<u>5.052</u>	<u>665</u>
Jumlah	<u>909.322</u>	<u>1.158.940</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.293)</u>	-
Jumlah - bersih	<u>904.029</u>	<u>1.158.940</u>

5. Investments

At amortized cost	
Sukuk	
Related parties (Note 41)	
Third Parties	
Bonds	
Rupiah	
Third Parties	
U.S. Dollar (Note 40)	
Third Parties	
Time deposits	
Third Parties	
Subtotal	
At fair value through profit or loss	
Shares	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Subtotal	
Units of mutual fund	
Rupiah	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 40)	
Third parties	
Subtotal	
Sukuk	
Third Parties	
Bonds	
Rupiah	
Third Parties	
U.S. Dollar (Note 40)	
Third Parties	
Subtotal	
At fair value through other comprehensive income	
Shares	
Related parties (Note 41)	
Third Parties	
Sukuk	
Third Parties	
Bonds	
Third Parties	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	5.293	-	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	5.293	-	Balance at the end of the year

Sebagai perusahaan asuransi, ASI, entitas anak, diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dana jaminan yang dipersyaratkan sebagai simpanan wajib ASI adalah sebagai berikut:

As an insurance company, ASI is required to provide a guarantee fund in an amount greater than 20% of the minimum equity and 1% of gross premium to 0.25% of reinsurance premium as stipulated in POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. As at December 31, 2025 and 2024, the details of the required guarantee fund for mandatory savings of ASI are as follow:

	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	25.027	25.000	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	20.410	20.000	Third Parties
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	-	1.500	Third Parties
Jumlah	45.437	46.500	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	6.000	14.758	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	4.498	4.000	Third Parties
Jumlah	10.498	18.758	Subtotal
Jumlah - bersih	55.935	65.258	Total - net

ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tahun 2025 dan 2024.

ASI has fulfilled the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above in 2025 and 2024.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 mempunyai jangka waktu penempatan antara 1-3 bulan.

As at December 31, 2024, time deposits placements have maturities of 1-3 months.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 4,5% - 5,75%.

Interest rates per annum for time deposits as at December 31, 2024 ranged from 4.5% - 5.75%.

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	522	615
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	3.145.677	4.219.525
	3.146.199	4.220.140
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	(1.265.712)	(1.946.736)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	1.880.487	2.273.404
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(691.478)	(863.617)
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	117.572	169.446
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(573.906)	(694.171)
Jumlah	1.306.581	1.579.233
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.640)	(54.230)
Jumlah - bersih	1.257.941	1.525.003

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	1.374.564	112.458	92.211	1.579.233
Transfer ke tahap 1	116.624	(62.333)	(54.291)	-
Transfer ke tahap 2	(2.803)	11.778	(8.975)	-
Transfer ke tahap 3	(104)	(388)	492	-
Aset baru	493.342	19.349	19.000	531.691
Perubahan neto	(863.776)	19.440	227.108	(617.228)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(187.115)	(187.115)
Nilai tercatat bruto akhir	1.117.847	100.304	88.430	1.306.581

	2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	856.608	364.048	267.848	1.488.504
Transfer ke tahap 1	8.757	(8.649)	(108)	-
Transfer ke tahap 2	(63.769)	64.414	(645)	-
Transfer ke tahap 3	(49.801)	(21.125)	70.926	-
Aset baru	1.951.742	45.009	24.252	2.021.003
Perubahan neto	(1.328.973)	(331.239)	150.301	(1.509.911)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(420.363)	(420.363)
Nilai tercatat bruto akhir	1.374.564	112.458	92.211	1.579.233

6. Multipurpose Financing Receivables

a. This account consists of:

Related parties (Note 41)	
Multipurpose financing receivables - gross	
Third parties	
Multipurpose financing receivables - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Total of Multipurpose financing receivables	
Unearned multipurpose financing income - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Total unearned multipurpose financing income	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

b. An analysis of changes in the gross carrying amount of multipurpose financing receivables follows:

Beginning gross carrying amount	
Transfer to stage 1	
Transfer to stage 2	
Transfer to stage 3	
New assets originated	
Net change	
Assets derecognized (other than write off)	
Write off	
Ending gross carrying amount	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

2025					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	21.258	9.854	23.118	54.230	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	20.157	(5.776)	(14.381)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(71)	2.453	(2.382)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(3)	(39)	42	-	Transfer to stage 3
Aset baru	1.493	1.889	5.067	8.449	New assets originated
Perubahan neto	(25.303)	530	197.849	173.076	Net change
Penghapusbukuan	-	-	(187.115)	(187.115)	Write off
Saldo akhir tahun	17.531	8.911	22.198	48.640	Balance at the end of the year

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	(37.445)	41.437	70.241	74.233	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	1.710	(1.642)	(68)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(5.874)	5.942	(68)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(13.165)	(5.621)	18.786	-	Transfer to stage 3
Aset baru	5.723	479	51	6.253	New assets originated
Perubahan neto	70.309	(30.741)	354.539	394.107	Net change
Penghapusbukuan	-	-	(420.363)	(420.363)	Write off
Saldo akhir tahun	21.258	9.854	23.118	54.230	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pembiayaan multiguna berdasarkan kolektabilitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Lancar	1.019.676	1.269.418	Current
Dalam perhatian khusus	198.475	217.605	Special mention
Kurang lancar	15.006	16.856	Substandard
Diragukan	22.840	21.525	Doubtful
Macet	50.584	53.829	Non-performing
Jumlah	1.306.581	1.579.233	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.640)	(54.230)	Allowance for impairment losses
Neto	1.257.941	1.525.003	Net

- d. At December 31, 2025 and 2024, multipurpose financing receivables based on collectability are as follow:

- e. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,49% - 21,35% dan 5,50% - 19,99%.

- e. Interest rates per annum on multipurpose financing receivables in 2025 and 2024 ranged from 5.49% - 21.35% and 5.50% - 19.99%, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- f. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

	2025	2024	
Objek Pembiayaan			Object Financed
Mobil	1.876.038	2.267.578	Cars
Rumah	3.691	4.504	Houses
Lain-lain	758	1.322	Others
Jumlah	1.880.487	2.273.404	Total

- f. The details of multipurpose financing receivables based on its types of objects financed follows:

- g. Perusahaan memberikan pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

- g. The Company grants financing for vehicles with terms ranging from one (1) to five (5) years.

- h. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

	2025	2024	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	823.825	1.029.203	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	551.717	652.195	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	327.507	374.772	More than 2 years until 3 years
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	177.438	217.234	More than 3 years until 4 years
Jumlah	1.880.487	2.273.404	Total

- h. The details of multipurpose financing receivables based on remaining maturity are as follows:

- i. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

- i. The multipurpose financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

- j. Piutang pembiayaan multiguna untuk tahun 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar 60,70% dan 28,85% (Catatan 19) serta utang obligasi masing-masing sebesar 6,08% dan 10,20% (Catatan 21).

- j. Multipurpose financing receivables in 2025 and 2024 equivalent to 60.70% and 28.85%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 19) and 6.08% and 10.20%, respectively, in bonds payable (Note 21).

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja

7. Working Capital Financing Receivables

- a. Akun ini terdiri dari:

- a. This account consists of:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Skema anjak piutang	18.954	18.954	Factoring scheme
Pihak ketiga			Third parties
Skema anjak piutang	668.030	959.709	Factoring scheme
Pembiayaan modal kerja	66.012	183.661	Working capital financing
Jumlah	734.042	1.143.370	Total
Jumlah	752.996	1.162.324	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.647)	(155.421)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	699.349	1.006.903	Total - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	1,00% - 14,00%	1,00% - 17,00%	Rupiah

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- b. An analysis of changes in the gross carrying amount of working capital financing are follows:

2025					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	1.162.324	-	-	1.162.324	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(559.701)	-	-	(559.701)	Net change
(Penghapusbukuan)/pemulihan	150.373	-	-	150.373	(Write off)/recovery
Nilai tercatat bruto akhir	752.996	-	-	752.996	Ending gross carrying amount

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	1.805.302	-	-	1.805.302	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(642.978)	-	-	(642.978)	Net change
(Penghapusbukuan)/recovery	-	-	-	-	(Write off)/recovery
Nilai tercatat bruto akhir	1.162.324	-	-	1.162.324	Ending gross carrying amount

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of working capital financing receivables are as follows:

2025					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	155.421	-	-	155.421	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(252.147)	-	-	(252.147)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
(Penghapusbukuan)/recovery	150.373	-	-	150.373	(Write off)/recovery
Saldo akhir tahun	53.647	-	-	53.647	Balance at the end of the year

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	137.811	-	-	137.811	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	17.610	-	-	17.610	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
(Penghapusbukuan)/pemulihan	-	-	-	-	(Write off)/recovery
Saldo akhir tahun	155.421	-	-	155.421	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang pembiayaan modal kerja dinilai secara individual penurunan nilainya.

As at December 31, 2025 and 2024, all working capital financing receivables are assessed individually for impairment.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan kolektabilitas adalah sebagai berikut:

- d. As of December 31, 2025 and 2024, working capital financing receivables based on collectability are as follow:

	2025	2024	
Lancar	424.647	594.254	Current
Dalam perhatian khusus	328.349	568.070	Special mention
Jumlah	752.996	1.162.324	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.647)	(155.421)	Allowance for impairment losses
Neto	699.349	1.006.903	Net

- e. Piutang pembiayaan modal kerja Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

- e. The Company's working capital financing receivables are due in one (1) to five (5) years.

- f. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

- f. The details of working capital financing receivables based on maturity of contract are as follows:

	2025	2024	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	483.975	742.932	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun	269.021	419.392	More than 1 year
Jumlah	752.996	1.162.324	Total

- g. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja menggunakan syarat *with recourse*.

- g. All transactions involving working capital financing receivables are on a recourse basis.

- h. Piutang pembiayaan modal kerja untuk tahun 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar 8,77% dan 22,74% (Catatan 19) serta utang obligasi masing-masing sebesar 71,58% dan 77,26% (Catatan 21).

- h. Working capital financing receivables in 2025 and 2024 representing 8.77% and 22.74% respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 19) and 71.58% and 77.26%, respectively, on bonds payable (Note 21).

8. Piutang Sewa Pembiayaan

a. Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	578.184	121.660	Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(181.251)	(23.273)	Deferred income
Jumlah	396.933	98.387	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.272)	(17.344)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	391.661	81.043	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	6,51% - 21,58%	6,51% - 13,75%	Interest rates per annum Rupiah

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	98.387	-	-	98.387	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	390.577	1.745	-	392.322	New assets originated
Perubahan neto	4.157	95	258	4.510	Net change
Penghapusbukuan	(98.274)	-	(12)	(98.286)	Write off
Saldo akhir tahun	394.847	1.840	246	396.933	Balance at the end of the year

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	112.943	-	-	112.943	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	(14.556)	-	-	(14.556)	Net change
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	98.387	-	-	98.387	Balance at the end of the year

c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	17.344	-	-	17.344	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	5.049	162	-	5.211	New assets originated
Perubahan neto	80.930	-	73	81.003	Net change
Penghapusbukuan	(98.274)	-	(12)	(98.286)	Write off
Saldo akhir tahun	5.049	162	61	5.272	Balance at the end of the year

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	12.806	-	-	12.806	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Perubahan neto	4.538	-	-	4.538	Net change
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	17.344	-	-	17.344	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

- d. As of December 31, 2025 and 2024, financial lease receivables based on collectability are as follow:

	2025	2024	
Lancar	392.101	113	Current
Dalam perhatian khusus	4.586	98.274	Special mention
Kurang lancar	72	-	Substandard
Diragukan	174	-	Doubtful
Jumlah	396.933	98.387	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.272)	(17.344)	Allowance for impairment losses
Neto	391.661	81.043	Net

- e. Piutang sewa pembiayaan Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

- e. The Company's finance lease receivables are due in one (1) to four (4) years.

- f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

- f. The details of finance lease receivables based on maturity of contract are as follows:

	2025	2024	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	214.481	121.605	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	183.744	55	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	179.959	-	More than 2 years
Jumlah	578.184	121.660	Total

- g. Piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 39,31% dan 99,90% (Catatan 19) serta utang obligasi masing-masing sebesar nihil dan nihil (Catatan 21).

- g. Finance lease receivables in 2025 and 2024 representing 39.31% and 99.90% respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 19) and nil and nil, respectively, on bonds payable (Note 21).

9. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Piutang ijarah multijasa	7.140	5.648
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.053)</u>	<u>(4.465)</u>
Jumlah	<u>1.087</u>	<u>1.183</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas piutang ijarah multijasa telah memadai.

9. Ijarah Multiservice Receivables

This account consists of Receivable for Haji Pilgrimage Financing ("PPIH") from third party, with details as follows:

Third parties
Ijarah multiservice receivables
Allowance for impairment loss

Total

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 on ijarah multiservice receivables is adequate.

10. Piutang Pembiayaan Murabahah

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan murabahah	10.751	12.410
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.730)</u>	<u>(1.180)</u>
Jumlah	<u>9.021</u>	<u>11.230</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	1.180	818
Penambahan tahun berjalan	<u>550</u>	<u>362</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.730</u>	<u>1.180</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas piutang pembiayaan murabahah telah memadai.

10. Murabahah Financing Receivables

This account consists of Receivable for Murabahah financing from third party, with details as follows:

Third parties
Murabahah financing receivables
Allowance for impairment loss

Total

The changes in allowance for impairment losses follows:

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 on murabahah financing receivables is adequate.

11. Piutang Lain-lain

	2025	2024
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Piutang hipotik	1.315	620
Bunga	1.572	3.513
Sewa Gedung	70	13.543
Jumlah pihak berelasi	2.957	17.676
Pihak ketiga		
Bunga	8.088	24.331
Sewa	206	210
Lain-lain	22.679	21.970
	30.973	46.511
Jumlah	33.930	64.187
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
Bunga	4.450	4.924
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Bunga	3	-
Jumlah	4.453	4.924
Jumlah	38.383	69.111
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.553)	(559)
Jumlah - bersih	20.830	68.552

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	559	826
Penambahan tahun berjalan	16.994	(267)
Saldo akhir tahun	17.553	559

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas piutang lain-lain telah memadai.

11. Other Accounts Receivable

Rupiah:	
Related parties (Note 41)	
Mortgage receivables	
Interest	
Rent Building	
Total related parties	
Third parties	
Interest	
Rent	
Others	
Total third parties	
Foreign Currency:	
Third parties	
Interest	
Related parties (Notes 41)	
Interest	
Total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of other receivables are as follows:

Balance at the beginning of the year	
Provision during the year	
Balance at the end of the year	

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 on other accounts receivable is adequate.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.844	154	-	-	78.998	Building
Jumlah	95.209	154	-	-	95.363	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	47.721	4.002	-	-	51.723	Building
Nilai Tercatat	47.488				43.640	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.559	285	-	-	78.844	Building
Jumlah	94.924	285	-	-	95.209	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	43.714	4.007	-	-	47.721	Building
Nilai Tercatat	51.210				47.488	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.002 dan Rp4.007, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of investment properties charged to operations in 2025 and 2024 amounted to Rp4,002 and Rp4,007, respectively, are recorded in profit or loss.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup (Catatan 41).

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's investment properties (Note 41).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 41).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 41).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment of the value of investment properties as at December 31, 2025 and 2024.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	420.792	-	-	-	420.792	Land
Bangunan	730.556	1.880	(3.680)	2.158	730.914	Buildings
Kendaraan	29.807	1.374	(10.970)	-	20.211	Vehicles
Peralatan kantor	249.499	3.102	(12.278)	-	240.323	Office equipment
Perlengkapan kantor	30.232	222	(662)	-	29.792	Furniture and fixtures
Prasarana	815	273	(519)	-	569	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	2.226	-	-	(2.158)	68	Buildings under construction
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	6.329	2.148	(3.076)	-	5.401	Buildings
Jumlah	1.470.256	8.999	(31.185)	-	1.448.070	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	414.057	39.137	(1.148)	-	452.046	Buildings
Kendaraan	23.975	1.308	(9.476)	-	15.807	Vehicles
Peralatan kantor	244.113	3.433	(12.204)	-	235.342	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.876	246	(649)	-	29.473	Furniture and fixtures
Prasarana	430	714	(960)	-	184	Leasehold improvements
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.861	2.725	(2.348)	-	2.238	Buildings
Jumlah	714.312	47.563	(26.785)	-	735.090	Total
Nilai Tercatat	755.944				712.980	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	390.457	30.335	-	-	420.792	Land
Bangunan	715.168	13.346	-763	2.805	730.556	Buildings
Kendaraan	31.013	782	(2.372)	384	29.807	Vehicles
Peralatan kantor	245.574	4.657	(732)	-	249.499	Office equipment
Perlengkapan kantor	30.041	256	(65)	-	30.232	Furniture and fixtures
Prasarana	4.364	185	(3.734)	-	815	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	2.805	2.226	-	(2.805)	2.226	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	4.067	5.131	(2.869)	-	6.329	Buildings
Jumlah	1.423.489	56.918	(10.535)	384	1.470.256	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	376.286	37.904	(133)	-	414.057	Buildings
Kendaraan	23.290	2.377	(2.047)	355	23.975	Vehicles
Peralatan kantor	241.001	4.070	(958)	-	244.113	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.565	376	(65)	-	29.876	Furniture and fixtures
Prasarana	3.799	953	(4.322)	-	430	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	2.643	2.087	(2.869)	-	1.861	Buildings
Jumlah	676.584	47.767	(10.394)	355	714.312	Total
Nilai Tercatat	746.905				755.944	Net Book Value

Reklasifikasi diatas dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan tujuan pemakaian atas aset-aset tersebut.

The reclassification was carried out in connection with a change in the intended use of these assets.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp47.563 dan Rp47.767, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2025 and 2024 amounting to Rp47,563 and Rp47,767, respectively, are recorded in profit or loss.

Selama tahun 2025 dan 2024, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Group's sold its property and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	7.644	2.319	Selling price
Nilai tercatat	(1.593)	(766)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	6.051	1.553	Gain on sale of property and equipment

Pengurangan aset tetap selama tahun 2025 dan 2024 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp59 dan Rp1, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Deductions in 2025 and 2024, included write-off of property and equipment with carrying value amounting to Rp59 and Rp1, respectively, because the asset was damaged or missing. Losses on write-off is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the building under construction and renovation of building follows:

Lokasi/Location	2025		
	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Bogor, Sukabumi, Nabire	170	68	102

2024			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Batam, Yogyakarta, Bogor, Jakarta, Sarolangun Tomohon, Banda Aceh, Kebumen	2.719	2.226	493

Penyelesaian bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 20% - 80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp2.351.022 dan Rp2.357.474, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp289.218 dan Rp305.331.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki jangka waktu berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi (Catatan 12), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 14) Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 41), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp426.188 dan Rp433.156. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Buildings under construction as at December 31, 2025 are estimated to be 20% to 80% completed and expected to be completed in 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, the fair value of the Group's land and buildings, and investment properties amounted to Rp2,351,022 and Rp2,357,474, respectively, which was based on management estimate.

As at December 31, 2025 and 2024, total gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated, but are still being used for operations amounted to Rp289,218 and Rp305,331, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no property and equipment that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

All rights to the Group's land ownership in the form of Rights-to-Building (*Hak Guna Bangunan* or HGB) have terms ranging from 20 to 30 years, and will expired from 2025 until 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of term of expired landrights because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's investment properties (Note 12), property and equipment, and assets for lease (Note 14) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 41), against fire and all possible risks for a total sum of Rp426.188 and Rp433.156, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, 4,32% dan 4,25% atas aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 19).

As at December 31, 2025 and 2024, about 4,32% and 4,25% of property and equipment are pledged as collateral on loan received (Note 19).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the mentioned property and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

14. Aset untuk Disewakan

14. Assets for Lease

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				31 Desember/ December 31, 2025	
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kendaraan	1.233	2.266	-	(1.233)	2.266	Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	(669)	(181)	-	716	(134)	Vehicles
Nilai Tercatat	564				2.132	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kendaraan	1.617	-	-	(384)	1.233	Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	(837)	(188)	-	356	(669)	Vehicles
Nilai Tercatat	780				564	Net Book Value

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp181 dan Rp188, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of assets for lease in 2025 and 2024 amounting to Rp181 and Rp188, respectively, is recorded in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset di atas disewakan kepada pihak ketiga.

As at December 31, 2025 and 2024, these assets are being leased to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 41).

As at December 31, 2025 and 2024, assets for lease are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 41).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the mentioned assets for lease as at December 31, 2025 and 2024.

15. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi ijarah dengan *wa'ad* (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diijarkan pada saat tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	Perubahan selama tahun 2025/ <i>Changes during 2025</i>			31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2025	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Biaya perolehan:	120.545	24.778	(38.799)	106.524	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(61.808)	(28.597)	32.305	(58.100)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	58.737			48.424	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2024/ <i>Changes during 2024</i>			31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2024	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Biaya perolehan:	111.741	41.864	(33.060)	120.545	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(62.371)	(25.952)	26.515	(61.808)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	49.370			58.737	Net Book Value

16. Uang Muka

16. Advanced Payments

	2025	2024	
Uang muka perolehan aset tetap			Advances for purchase of property and equipment
Pembelian peralatan kantor	585	699	Purchase of office equipment
Pembayaran ke kontraktor	-	267	Payments to contractors
Lain-lain	5.685	4.005	Others
Jumlah bersih	6.270	4.971	Total

17. Agunan yang Diambil Alih - Bersih

17. Foreclosed Assets - Net

	2025	2024	
Tanah dan bangunan	191.670	191.659	Land and building
Kendaraan	30.137	40.679	Vehicles
Jumlah	221.807	232.338	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.462)	(4.247)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	202.345	228.091	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

During 2025 and 2024, the Company sold certain foreclosed assets, with details follows:

	2025	2024	
Harga jual	158.722	133.749	Selling price
Nilai tercatat	(218.211)	(194.715)	Net book value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 36)	(59.489)	(60.966)	Loss on sale of foreclosed assets (Note 36)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.247	6.962	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	15.215	-	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(2.715)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	19.462	4.247	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

	2025	2024	
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	126	92	Inventory of goods for multipurpose consumption
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 41)	637	758	Insurance (Note 41)
Sewa	574	399	Rent
Printing	97	13	Printing
Lain-lain	116	620	Others
Jumlah	1.424	1.790	Total
Simpanan jaminan	1.725	2.144	Guarantee deposits
Lain-lain	1.507	123	Others
Jumlah - bersih	4.782	4.149	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the mentioned other assets as at December 31, 2025 and 2024.

19. Pinjaman yang Diterima

19. Loans Received

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	100.000	50.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	500.000	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	129.861	222.083	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	123.446	162.637	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	102.778	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	44.004	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	43.859	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	13.566	48.032	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	12.830	20.760	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Nasional (d/h PT Bank Victoria Syariah)	-	15.000	PT Bank Syariah Nasional (d/h PT Bank Victoria Syariah)
PT Bank Capital Tbk	-	200.000	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	66.667	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	9.722	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	50.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	1.067.566	947.679	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.105)	(2.473)	Unamortized cost
Jumlah	1.065.461	945.206	Total
Suku bunga per tahun	7,00% - 11,00%	7,85 % - 11,00%	Interest rates per annum

**a. PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk**

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. *Installment Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja - pembiayaan piutang usaha. Fasilitas ini memiliki *availability period* selama 6 bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas, dan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun (48 bulan) sejak tanggal penarikan pertama.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna milik PT Sinar Mas Multifinance dengan nilai minimal 100% dari outstanding fasilitas kredit, dengan ketentuan bahwa piutang yang dijamin merupakan piutang lancar atau memiliki Days Past Due (DPD) maksimum 90 hari serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 41).

**a. PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk**

The loan facilities received by the Company consist of the following:

On December 24, 2025, the Company obtained a credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk in the form of an Installment Loan with a maximum facility limit of Rp500,000. The facility is intended to be used for working capital purposes, specifically for the financing of trade receivables. The facility has an availability period of 6 months from the date of the facility agreement. The loan term is four 4 years (48 months), starting from the date of the first drawdown.

This facility is secured by multipurpose financing receivable owned by PT Sinar Mas Multifinance with a minimum collateral value of 100% of the outstanding credit facility. The pledged receivables must be current receivables or receivables with Days Past Due (DPD) of no more than 90 days as well as corporate guarantee from SMMA (Catatan 41).

Pinjaman Perusahaan dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, antara lain untuk memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengubah anggaran dasar Perusahaan terutama tentang perubahan usaha utama, struktur permodalan dan susunan pemegang saham utama, melakukan merger, akuisisi, konsolidasi ataupun reorganisasi dan mengikatkan diri sebagai penjamin harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,83%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp800.000. Pada tahun 2023, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp200.000 dan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 8 Maret 2028.

The Company's loan from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk includes conditions that limit the Company's rights without written approval from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, including to transfer goods used as collateral, change the Company's articles of association, especially regarding changes in the main business, capital structure and composition of major shareholders, carry out mergers, acquisitions, consolidations or reorganizations and bind itself as a guarantor of the company's assets to other parties. Furthermore, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- NPF Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.
- Maximum gearing ratio of 8 times.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%	2,83%

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On March 9, 2017, the Company obtained a revolving demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000 and is in revolving term. The availability of the facility is for twelve (12) months. In 2018, the facility is increased to Rp526,000 and in 2019, the facility is further increased to Rp800,000. In 2023, the facility is decreased to Rp200,000 and has expired on March 9, 2024. This facility has been extended up to March 8, 2028.

2. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024. Pada tanggal 1 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
3. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024. Pada tanggal 1 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
4. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.
5. Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo maksimal tanggal 8 Maret 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), serta *corporate guarantee* dari SMMA (Catatan 41).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Grup diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

2. On March 9, 2021, the Company obtained fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. This facility will expire on December 9, 2024. On April 1, 2024, this facility was fully paid by the Company, and the facility has ended.
3. On March 9, 2021, the Company obtained fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. This facility will expire on December 9, 2024. On April 1, 2024, this facility was fully paid by the Company, and the facility has ended.
4. On April 14, 2022, the Company obtained fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp600,000. This facility will expire on January 14, 2026.
5. On March 8, 2024, Perusahaan obtained a Fixed Loan V facility with a plafond of Rp200,000. This facility will expire at March 8, 2028.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6) and corporate guarantee from SMMA (Note 41).

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's articles of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which are not matured yet. Besides, the Group is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	2024
Rasio lancar	305%	320%
Rasio utang terhadap ekuitas	263%	472%
NPF (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,83%	2,65%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *non - revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda empat. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026. Fasilitas ini diperpanjang pada 21 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp 70.000 dengan bersifat *non-revolving* dengan jangka waktu 12 bulan.
2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp150.000 yang digunakan untuk untuk membiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026.

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- NPF Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows (unaudited):

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all requirements as stated in loan agreements.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 18, 2020, the Company obtained a non-revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Sampoerna, with a maximum facility of Rp100,000. This facility is used for end user financing for four wheeled vechiles. The facility has availability period of 12 months and will mature on June 18, 2026. This facility has been renewed on May 21, 2025 amounted Rp 70,000 (non-revolving) within a period of 12 months.
2. On June 18, 2020, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sampoerna, with maximum facility of Rp150,000 which is used for financing factoring receivables. This facility has been extended multiple times. This facility will mature on June 18, 2026.

3. Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000 dan bersifat *revolving*. Pada Juni 2023, Fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi Rp300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang sewa pembiayaan (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 41).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntukan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	2024	
<i>Gearing ratio</i>	1,78x	4,09x	<i>Gearing ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,83%	2,65%	above 90 days (NPF) maximum 3%
didas 30 hari maksimum 8%	6,82%	6,62%	above 30 days maximum 8%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

3. On August 25, 2022, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp150,000. On June, 2023, this facility has been upgraded to Rp300,000. The availability of the facility is for 12 months with latest maturity date of August 29, 2024. This facility was not extended.

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6), finance lease receivables (Note 8), and corporate guarantee from SMMA (Note 41).

Loans from Bank Sampoerna include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commisioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing ratio* not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) and 30 days shall not exceed 3% and 8%, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2026.
2. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), aset tetap (Catatan 13) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 41).

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

The Company obtained loan facilities from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk which has been merged with PT Bank Danamon Tbk in 2019, as follows:

1. On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp100,000. The availability of the facility is for 12 months and has been extended several times with latest maturity date of June 15, 2026.
2. On November 11, 2021 the Company obtained Term Installment Credit (KAB) facility for the Company working capital (specifically consumer finance) with maximum facility of Rp300,000. This facility has a maximum withdrawal period of 12 months from the signing of the credit agreement. This facility will mature on November 11, 2025. This facility was not extended.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6), property and equipment (Note 13) and corporate guarantee from SMMA (Note 41).

Loans from Bank Danamon include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to Bank Danamon within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge/sell/transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporate guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- NPF tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari;
- *Borrowing (on+off)/NSA* maksimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
Rasio utang terhadap ekuitas	263%
NPF (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,83%
<i>Borrowing (on + off) / NSA</i>	129%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 2 April 2026, Perusahaan menerima surat pengampunan mengenai *breach covenant* dari Bank Danamon atas *financial covenant* yang melebihi batas ketentuan.

e. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Fasilitas kredit yang diterima Grup adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 16 Mei 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo terakhir sampai dengan 16 Mei 2026.
2. Pada tanggal 16 Mei 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Fixed Loan* dari Bank Victoria International, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *non-revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2029.

Fasilitas ini dijamin dengan: piutang pembiayaan multiguna milik Perusahaan yang diikat secara fidusia dan *Corporate Guarantee* (CG) dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 41).

- Debt to equity ratio of not more than 10 times (1,000%);
- NPF Ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days;
- *Borrowing (on+off) / NSA* ratio not more than 100%.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follow (unaudited):

	2024
Debt to equity ratio	472%
NPF (overdue above 90 days)	2,65%
<i>Borrowing (on + off) / NSA</i>	124%

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except borrowing (on+off) / NSA ratio on December 31, 2025 and 2024.

On April 2, 2026, the Company received a waiver letter from Bank Danamon regarding a covenant breach concerning a financial ratio that exceeded the stipulated limit.

e. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

The loan facilities received by the Group consist of the following:

1. On May 16, 2025, the Grup obtained a working capital credit facility in the form of a Demand Loan from Bank Victoria International, with a maximum facility amount of Rp50,000 and is revolving. This facility will mature on May 16, 2026.
2. On May 16, 2025, the Grup obtained a working capital credit facility in the form of a Fixed Loan from Bank Victoria International, with a maximum facility amount of Rp50,000 and is non-revolving. This facility has a term of 48 months and will mature on June 23, 2029.

These facilities are secured by the multipurpose financing receivable pledged under a fiduciary, and a Corporate Guarantee (CG) from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Notes 41).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria International mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria International antara lain untuk menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang disepakati dalam perjanjian kredit, menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga lainnya atau menerbitkan surat berharga, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya dimana jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total ekuitas perseroan, menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, melakukan *merger*, Membagikan dividen lebih dari 20% dari laba bersih debitor, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 5%	2,83%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

f. PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina Perdana)

Fasilitas kredit yang diterima Grup adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 16 Juli 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Fixed Loan (non-revolving)* dari Bank INA Perdana Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan.

The Company's loan from Bank Victoria International includes conditions that limit the Company's rights without written approval from Bank Victoria International, including to use credit facilities other than for the purposes agreed in the credit agreement, receive new credit loans from other banks or other third parties or issue securities, provide loans or credit to parties who have affiliated relationships or other third parties where the total amount of all such loans exceeds 25% (twenty five percent) of the company's total equity, become a guarantor, change the Company's articles of association, transfer goods used as collateral, conduct mergers, Distribute Dividends of more than 20% of the debtor's net profit, allow shareholders to withdraw their capital and pledge the Company's shares. Further, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- NPF Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5% of the amount of financing provided the Company.
- Maximum gearing ratio of 8 times.

As at December 31, 2025, the ratios follows (unaudited):

<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 5%	2,83%

As at December 31, 2025, the Group has complied with all obligations required under the loan agreement.

f. PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina Perdana)

The loan facilities received by the Group consist of the following:

On July 16, 2025, the Group obtained Fixed Loan (non-revolving) for the Company's working capital from Bank INA Perdana Tbk, with a maximum of each facility Rp 50,000. The availability of the facilities are for thirty six (36) months.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang pembiayaan kendaraan bermotor (*non-electric vehicle*) milik Perusahaan dengan nilai minimal 110% dari total *outstanding* kredit, dengan kolektibilitas lancar atau *Days Past Due* maksimal 10 hari dan tidak dijaminkan kepada pihak lain. Dan *Corporate Guarantee* (CG) dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 41).

Pinjaman Grup dari Bank Ina Perdana mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ina Perdana antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengadakan perubahan struktur modal, pemegang saham dan pengurus, mengadakan perubahan bidang usaha, memberikan pinjaman kepada pihak lain termasuk pemegang saham, perusahaan anak dan afiliasinya kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi, memperoleh pinjaman baru, menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan saham, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, mengalihkan, menjual, melepaskan hak, menjaminkan, menghibahkan, menyewakan dan meminjamkan jaminan kepada pihak lain. Di samping pembatasan di atas, Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Grup
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 7 kali
- Minimal *Current ratio* 100%
- *Financing to Asset ratio* minimal 40%

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,83%
Rasio lancar	305%
<i>Financing to Asset Ratio</i>	46,57%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

The facility is secured by: Motor vehicle financing receivables (*non-electric vehicles*) owned by the Company with a minimum collateral value of 110% of the total outstanding credit, with current collectability or Days Past Due (DPD) of not more than 10 days, and not pledged to any other party. And Corporate Guarantee (CG) from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Notes 41).

The Group's loan from Bank Ina Perdana includes conditions that limit the Company's rights without written approval from Bank Ina Perdana, including to make or cause to make withdrawals of paid-up capital, make changes to the capital structure, shareholders and management, make changes to the business sector, provide loans to other parties including shareholders, subsidiaries and affiliates except loans to employees, small entrepreneurs and cooperatives, obtain new loans, mortgage, guarantee, transfer shares, bind itself as a debt guarantor, transfer, sell, release rights, guarantee, grant, rent and lend collateral to other parties. Further, the Group is required to maintain certain financial ratios as follows:

- NPF Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5% of the amount of financing provided the Group.
- Maximum gearing ratio of 7 times
- Minimum current ratio 100%
- Financing to Asset ratio minimum 40%

As at December 31, 2025, the ratios follows (unaudited):

<i>Gearing ratio</i>	
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 3%	
Current ratio	
<i>Financing to Asset Ratio</i>	

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

g. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

Pada tanggal 5 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Eksekuting Multifinance (KEM) dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *non-revolving*, *uncommitted*, dan *advised*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2028.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 7), deposito berjangka sebesar 10% yang diikat secara gadai (*unnotaril*) serta jaminan dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust antara lain memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, melakukan merger, meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, mengubah sifat dan kegiatan usaha, *capital expenditure* dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total aset, mengajukan PKPU, dan melakukan perubahan pemegang saham pengendali.

Di samping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali dan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan didas 90 hari (NPF) maksimum 5%	2,83%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

g. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

On January 5, 2023, Company obtained an Executing Multifinance Credit (KEM) facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, with a maximum facility amount of Rp100,000. The facility is non-revolving, uncommitted, and advised. It has a maximum disbursement period of 36 months, a withdrawal deadline of 6 months, and will mature on June 28, 2028.

The loan facilities from is fiduciary secured by multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables (Notes 6 and 7), time deposits amounting to 10%, pledged under a non-notarized pawn agreement, and Corporate Guarantee from the Company.

The Company's loans from Bank Jtrust include requirements that limit the Company's rights without prior approval from Bank Jtrust, among others, transfer or dispose of assets pledged as collateral, Undertake any merger, borrow from or lend to third parties outside its ordinary business operations (excluding guarantees arising from normal business activities), amend its Articles of Association, provide guarantees for third-party debts, change the nature or scope of its business activities, incur capital expenditures exceeding 50% of total assets on a cumulative basis, File for suspension of debt payment obligations (PKPU), change its controlling shareholder.

Further, the Company is required to maintain gearing ratio not more than 10 times and Non-Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2025	2024
<i>Gearing ratio</i>	1,78x	4,09x
Overdue balance above 90 days (NPF) maximum 5%	2,83%	2,65%

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

h. Bank Amar Indonesia Tbk (Bank Amar)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *Stand by Fixed Loan* Angsuran (SBFLA) dari PT Bank Amar Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta CG dari Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Amar mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Amar antara lain mengubah bentuk dan/atau status hukum badan usaha debitur, mengakuisisi atau diakuisisi, melikuidasi, meleburkan, membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank Amar) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya, memindahtangankan sebagian besar aset, mengajukan pailit atau permohonan penundaan pembayaran, pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 5%
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali
- Minimal *Current ratio* 100%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan	
didas 90 hari (NPF) maksimum 5%	2,83%
Rasio lancar	305%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

h. Bank Amar Indoneia Tbk (Bank Amar)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

On February 16, 2024, the Company obtained a *Stand by Fixed Loan Installment* (SBFLA) facility from PT Bank Amar Indonesia Tbk with a maximum facility amount of Rp25,000. This facility has a term of 5 years.

This facility is secured by land and buildings as well as CG from Company.

The Company's loan from Bank Amar includes requirements that limit Company's rights without written consent from Bank Amar, including changing the form and/or legal status of the debtor's business entity, acquiring or being acquired, liquidating, merging, dissolving and/or doing other things for the benefit of its creditors (other than Bank Amar) including issuing new shares and/or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments, transferring most of the assets, filing for bankruptcy or requesting a postponement of payment, capital expenditure with a value greater than 50% of total assets. In addition, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- Arrears over 90 days (NPF) maximum 5%
- Maximum gearing ratio of 8 times
- Minimum current ratio 100%

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2025	2024	
<i>Gearing ratio</i>	4,09x		<i>Gearing ratio</i>
Overdue balance			
above 90 days (NPF) maximum 5%	2,65%		
Current ratio	320%		

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

i. PT Bank Syariah Nasional (d/h PT Bank Victoria Syariah)

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Victoria Syariah, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas Modal Kerja *Executing Revolving* dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 6 bulan sesuai dengan umur piutang usaha.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas Modal Kerja *Executing Non-Revolving* dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 3 tahun terhitung sejak masing – masing tanggal pencairan fasilitas.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria Syariah mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria Syariah antara lain melakukan merger, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain, melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, membagikan deviden lebih dari 50% dari laba bersih, melakukan perluasan/penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan, mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali dan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

i. PT Bank Syariah Nasional (d/h PT Bank Victoria Syariah)

On July 25, 2024, the Company obtained a credit facility from Bank Victoria Syariah, with the following details:

- a. The Company obtained an Executing Revolving Working Capital facility from PT Bank Victoria Syariah with a maximum facility amount of Rp50,000. This facility has a term of 12 months with a maximum financing tenor of 6 months according to the age of the accounts receivable.
- b. The Company obtained an Executing Non-Revolving Working Capital facility from PT Bank Victoria Syariah with a maximum facility amount of Rp10,000. This facility has a term of 12 months with a maximum financing tenor of 3 years starting from each facility disbursement date

The above facility is secured by a working capital financing receivables factoring scheme (Note 7).

The Company's loan from Bank Victoria Syariah includes requirements that limit Company's rights without written approval from Bank Victoria Syariah, including merging, binding itself as a guarantor/underwriter for another party, paying off shareholder/affiliate loans, distributing dividends of more than 50% of net profit, expanding/narrowing the business that may affect the return of the amount of financing, filing a bankruptcy application and/or postponing disbursement to the Commercial Court.

Further, the Company is required to maintain gearing ratio not more than 10 times and Non Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2025	2024	
<i>Gearing ratio</i>	1,78x	4,09x	<i>Gearing ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
diatas 90 hari (NPF) maksimum 5%	2,83%	2,65%	above 90 days (NPF) r

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

Grup telah melunasi seluruh fasilitas ini pada 16 Mei 2025.

The Group has fully repaid this facility on May 16, 2025.

j. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

j. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Akseptasi *Money Market* (PA MM) dari PT Bank Capital Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan beberapa kali. Perpanjangan terakhir dilakukan dengan perjanjian Addendum 1 No. 002/ADD/2025 tanggal 8 Januari 2025 dengan jatuh tempo 24 Januari 2026.

The Company obtained a Money Market Acceptance Loan (PA MM) credit facility from PT Bank Capital Tbk with a maximum facility amount of Rp200,000 on a revolving basis. The drawdown period for this facility is 12 months. This facility has been extended several times; the most recent extension was effected through Addendum Agreement No. 002/ADD/2025 dated January 8, 2025, with a maturity date of January 24, 2026.

k. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

k. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *non-revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2024. Pada tanggal 5 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *non-revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan dan fasilitas telah berakhir.

1. Non revolving fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. The withdrawal period for this facility is 3 months, with a maturity date until June 30, 2024. On April 5, 2024, this facility was fully settled by the Company, and the facility has been terminated
2. Non revolving fixed loan V facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp400,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on September 27, 2025. This facility was fully settled by Company, and the facility has been terminated.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 41).

The loan facilities from Bank Panin are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing receivables (Notes 6 and 7) and corporate guarantee from SMMA (Note 41).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan.

The Company's loans from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares.

Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Further, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali.
- Rasio NPF dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

- Debt to equity ratio not more than 7.5 times.
- NPF Ratio with overdue balances of more than 60 days shall not exceed 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows (unaudited):

	2025	2024	
Rasio utang terhadap ekuitas	2,63x	4,72x	Debt to equity ratio
NPF (saldo tunggakan diatas 60 hari)	4,30%	4,15%	NPF (overdue above 60 days)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada 26 Juni 2025.

This facility has been settled on June 26, 2025.

I. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Reguler dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan telah jatuh tempo tanggal 24 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.
2. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *Executing non-revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan sewa guna usaha. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 41).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

I. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing revolving loan facility from Bank Neo, with a maximum facility of Rp200,000. This facility is used for financing factoring receivables. The facility has availability period of 12 months and has expired on June 24, 2024. This facility was not extended
2. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing non-revolving loan facility from Bank Neo, with maximum facility of Rp50,000. This facility is used to finance multipurpose financing and finance lease. This facility has a maximum disbursement period of 36 months with the availability drawdown of the facility is for 3 months and will expire on September 24, 2025. This facility was not extended.

The loan facilities from Bank Neo are secured by working capital financing receivables (Note 7) and corporate guarantee from SMMA (Note 41).

Loans from Bank Neo include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commissioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 40%.

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) shall not exceed 3%;
- Total equity to total assets more than 15%;
- Total financing and investment receivables to total assets more than 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2025	2024	
<i>Gearing ratio</i>	1,78x	4,09x	<i>Gearing ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,83%	2,65%	above 90 days (NPF) maximum 3%
Total modal terhadap total aset	30,60%	31,17%	Total equity to total assets
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	51,86%	63,09%	Total financing and investment receivables to total assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

Grup telah melunasi seluruh fasilitas ini pada 28 Juli 2025.

The Group has fully repaid this facility on July 28, 2025.

m. PT Bank Mayapada International Tbk

m. PT Bank Mayapada International Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2026.

On June 21, 2022, the Company obtained a fixed *On Demand* facility from Bank Mayapada, with a maximum facility of Rp50,000. This facility is used for the Company's working capital. The availability drawdown of the facility is for 12 months and will expire on June 23, 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

This facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/ pemindahtanganan/ melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan

Loans from Bank Mayapada include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mayapada, among others, to conduct merger, acquisitions, sell/transfer/ relinquish right of the Company's major assets, change the composition of management and ownership, distribute cash dividends, to

manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%;
- *Write Off* + NPF/Total Piutang maksimum 5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,78x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,83%
Total modal terhadap total asset	30,60%
<i>Write Off NPL/Total Piutang</i>	0,08x

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

n. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Demand Loan - Revolving (Uncommitted)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp45.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 April 2026.
- Term Loan - non-revolving (Uncommitted)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000. jangka waktu fasilitas 36 bulan terhitung sejak pencairan fasilitas kredit dilakukan.

act as guarantors for other parties and/or pledge the assets, obtain loan facility from other parties, extend or shrinking the business which can be effect the loan payment, filed bankruptcy and transferring part or all the Company's liability to other party. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratio as follows:

- Debt to equity ratio not more than 7 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) and 30 days shall not exceed 3%, respectively;
- *Write Off* + NPF/Total AR maximum 5 times.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2024
<i>Gearing ratio</i>	4,09x
Overdue balance above 90 days (NPL) maximum 3%	2,65%
Total equity to total Asset	31,17%
<i>Write Off NPL/Total Receivable</i>	0,16x

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

n. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

- Demand Loan - Revolving (Uncommitted)* with a maximum facility amount of Rp45,000. This facility will mature on April 22, 2026.
- Term Loan - non-revolving (Uncommitted)* with a maximum facility amount of Rp55,000. The facility has a tenor of 36 months from the date of the credit facility drawdown.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

This facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut

Loans from Bank Sinarmas include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sinarmas, among others, to conduct merger, acquisitions, sell/transfer/relinquish right of the Company's major assets, change the composition of management and ownership, distribute cash dividends, to act as guarantors for other parties and/or pledge the assets, obtain loan facility from other parties, extend or shrinking the business which can be effect the loan payment, filed bankruptcy and transferring part or all the Company's liability to other party. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratio as follows:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali;
- *Current ratio* lebih dari 1 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%.

- Debt to equity ratio not more than 7 times;
- Current ratio higher than 1x;
- Overdue balance of 90 days (NPF) and 30 days shall not exceed 3%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2025	2024	
<i>Gearing ratio</i>	1,78x	4,09x	<i>Gearing ratio</i>
<i>Current ratio</i>	305%	320%	<i>Current ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,83%	2,65%	above 90 days (NPL) maximum 3%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2025, the Company has complied with all obligations required under the loan agreement.

20. Kontrak Asuransi dan Reasuransi

a) Asumsi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi adalah tingkat klaim, *lapse*, inflasi, diskonto dan asumsi biaya.

	2025	2024	
Metode aktuarial	PAA & GMM	PAA & GMM	Actuarial methods
Rasio klaim	4.12% - 223.13%	5.33% - 137.90%	Claim ratio
Metode tingkat diskonto	GMM: Locked in	GMM: Locked in	Discount rate method
Suku bunga tahunan	4.81% - 7.06%	6.88% - 7.13%	Annual interest rate
Tingkat diskonto saat ini (dengan <i>Illiquidity Premium</i>)	5%	7%	Current discount rate (with <i>Illiquidity Premium</i>)

b) Portofolio Aset dan Kewajiban Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Pada akhir periode berjalan dan periode sebelumnya, komposisi liabilitas (aset) kontrak asuransi dan aset (liabilitas) kontrak reasuransi adalah sebagai berikut:

20. Insurance and Reinsurance Contract

a) Assumption

As at December 31, 2025 and 2024, significant assumptions used in the calculation of insurance contract liabilities include clam ratio, lapse rate, inflation discount rate and expense assumption.

b) Portfolios of Insurance and Reinsurance Contract Asset and Liabilities

As of the end of the current period and the prior period, the composition of insurance contract liabilities (assets) and reinsurance contract assets (liabilities) is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
Saldo Awal / Opening Balance	Aset Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Assets	Liabilitas Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Liabilities	Bersih/Nett	Aset Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Assets	Liabilitas Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Liabilities	Bersih/Nett
Asuransi umum						General insurance
Kebakaran	-	1.296	(1.296)	450	456	(6) Fire
Kendaraan Bermotor	-	35.287	(35.287)	-	-	- Motor Vehicle
Pengangkutan	-	-	-	-	-	- Marine Cargo
Kredit	-	602.169	(602.169)	1.106.581	1.157.417	(50.836) Credit
Kecelakaan	-	144	(144)	9	-	9 Personal Accident
Rekayasa	-	660	(660)	373	78	295 Engineering
Tanggung Gugat	-	398	(398)	106	12	94 Comprehensive Liability
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	- Marine Hull
Kesehatan	-	38	(38)	-	-	- Health
Aneka	-	(20.750)	20.750	1	25	(24) Miscellaneous
Jumlah	-	619.242	(619.242)	1.107.520	1.157.988	(50.468) Total

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Aset Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Assets	Aset Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Assets	Liabilitas Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Liabilities	Liabilitas Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Liabilities		
	Contract Assets	Asset for Remaining Coverage	Asset for Insurance Acquisition Cash Flows	Liability for Remaining Coverage	Liability for Incurred Claims	Contract Liabilities
Asuransi umum						General insurance
Kebakaran	-	378	72	1.019	277	456 Fire
Kendaraan Bermotor	-	-	-	10.381	24.905	- Motor Vehicle
Pengangkutan	-	-	-	-	-	- Marine Cargo
Kredit	-	33.273	1.073.307	562.010	40.159	1.157.417 Credit
Kecelakaan	-	2	7	(33)	177	- Personal Accident
Rekayasa	-	-	373	108	552	78 Engineering
Tanggung Gugat	-	-	106	272	126	12 Comprehensive Liability
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	- Marine Hull
Kesehatan	-	-	-	5	33	- Health
Aneka	-	-	1	(20.409)	(340)	25 Miscellaneous
Jumlah	-	33.653	1.073.866	553.353	65.889	1.157.988 Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Saldo Awal / Opening Balance	Aset Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Assets	Liabilitas Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Liabilities	Bersih/Nett	Aset Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Assets	Liabilitas Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Liabilities	Bersih/Nett	
Asuransi umum	-	1.738	(1.738)	159	630	(471)	General insurance
Kebakaran	-	94.963	(94.963)	-	1.501	(1.501)	Fire
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	Motor Vehicle
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	Marine Cargo
Kredit	-	652.887	(652.887)	71.117	(476)	71.593	Credit
Kecelakaan	-	(946)	946	32	-	32	Personal Accident
Rekayasa	-	238	(238)	151	12	139	Engineering
Tanggung Gugat	-	(34.752)	34.752	49	48	1	Comprehensive Liability
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	Marine Hull
Kesehatan	-	34	(34)	-	-	-	Health
Aneka	-	2.575	(2.575)	451	-	451	Miscellaneous
Jumlah	-	716.737	(716.737)	71.959	1.715	70.244	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Aset Kontrak Asuransi/ Insurance Contract assets	Aset Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Assets		Liabilitas Kontrak Asuransi/ Insurance Contract Liabilities		Liabilitas Kontrak Reasuransi/ Reinsurance Contract Liabilities		
	Asset for Remaining Coverage	Asset for Insurance Acquisition Cash Flows	Liability for Remaining Coverage	Liability for Incurred Claims			
Asuransi umum						General insurance	
Kebakaran	-	133	26	1.615	123	630	Fire
Kendaraan Bermotor	-	-	-	45.070	49.892	1.501	Motor Vehicle
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	Marine Cargo
Kredit	-	70.227	889	560.661	92.226	(476)	Credit
Kecelakaan	-	10	22	42	(987)	-	Personal Accident
Rekayasa	-	-	49	(34.808)	56	48	Engineering
Tanggung Gugat	-	-	150	1	238	12	Comprehensive Liability
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	Marine Hull
Kesehatan	-	-	-	5	29	-	Health
Aneka	-	-	451	572	2.002	-	Miscellaneous
Jumlah	-	70.370	1.587	573.158	143.579	1.715	Total

**c) Perubahan Aset Kontrak Asuransi dan
Liabilitas Kontrak Asuransi dengan
Model Pengukuran Umum**

Rincian perubahan komponen cakupan sisa liabilitas kontrak asuransi bersih dan klaim yang telah terjadi untuk setiap jenis asuransi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

**c) Changes in Insurance Contract Assets
and Insurance Contract Liabilities
Applying the General Measurement
Model**

The details of changes in the remaining coverage component of net insurance contract liabilities and incurred claims for each type of insurance during the current period and the prior period are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Aset untuk Arus Kas Akuisisi Asuransi/ Assets for Insurance Acquisition Cash Flows	Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ Liability for Incurred Claims					Jumlah/Total	
	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan / Liability For Reaming Coverage		Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan/ Risk adjustment for Non-financial			
	Diluar Loss Component/ Excluding Loss Component	Termasuk Loss Component/ Including Loss Component					
Saldo Awal Aset	399.277	-	-	-	-	399.277	Opening assets
Saldo Awal Liabilitas	-	179.105	6.084	126.733	5.537	317.459	Opening liabilities
Saldo Awal Bersih	399.277	(179.105)	(6.084)	(126.733)	(5.537)	81.818	Net opening balance
Pendapatan Asuransi	-	8.182.807	-	-	-	8.182.807	Insurance revenue
Beban Jasa Asuransi	-	-	-	-	-	-	Insurance service expenses
Klaim yang Telah Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya	-	6.419.229	-	-	-	6.419.229	Incured claims and other insurance service expenses
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	-	-	-	-	-	Insurance acquisition cash flows
Beban Asuransi	-	6.419.229	-	-	-	6.419.229	Insurance Expense
Hasil Jasa Asuransi	-	1.763.578	-	-	-	1.763.578	Insurance service result
Pendapatan atau Beban Keuangan Asuransi dari Kontrak Asuransi yang Diakui dalam Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in profit or loss
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	Total changes in the statement of profit or loss
Penerimaan Premi (termasuk komponen investasi)	-	5.370.559	-	-	-	5.370.559	Premiums received (including investment components)
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	242.148	-	6.794.495	-	7.036.643	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya yang Dibayar (termasuk komponen investasi)	-	(1.226.863)	-	-	-	(1.226.863)	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)
Total Arus Kas	-	6.355.274	-	(6.794.495)	-	(439.221)	Total cash flows
Saldo Bersih	399.277	7.939.747	-	(6.921.228)	-	1.417.796	Net closing balance
Saldo Akhir Aset	399.277	-	-	-	-	399.277	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	-	7.939.747	-	(6.921.228)	-	1.018.519	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	399.277	(7.939.747)	-	6.921.228	-	(619.242)	Net closing balance

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024								
	Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ Liability for Incurred Claims							
	Aset untuk Arus Kas Akuisisi Asuransi/ Assets for Insurance Acquisition Cash Flows	Nilai Kini dari		Penyesuaian Risiko		Jumlah/Total		
		Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan/ Liability For Reaming Coverage	Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Perubahan Risiko Non-keuangan/ Risk adjustment for Non-financial Value				
							Diluar	Termasuk
							Loss Component/ Excluding Loss Component	Loss Component/ Including Loss Component
Saldo Awal Aset	399.277	-	-	-	-	399.277	Opening assets	
Saldo Awal Liabilitas	-	534.343	6.084	65.654	5.537	611.618	Opening liabilities	
Saldo Awal Bersih	399.277	(534.343)	(6.084)	(65.654)	(5.537)	(212.341)	Net opening balance	
Pendapatan Asuransi	-	3.497.621	-	-	-	3.497.621	Insurance revenue	
Klaim yang Telah Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya	-	3.399.855	-	-	-	3.399.855	Incured claims and other insurance service expenses	
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	-	-	-	-	-	Insurance acquisition cash flows	
Beban Asuransi	-	3.399.855	-	-	-	3.399.855	Insurance Expense	
Hasil Jasa Asuransi	-	97.766	-	-	-	97.766	Insurance service result	
Pendapatan atau Beban Keuangan Asuransi dari Kontrak Asuransi yang Diakui dalam Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in profit or loss	
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	Total changes in the statement of profit or loss	
Penerimaan Premi (termasuk komponen investasi)	-	417.150	-	-	-	-	Premiums received (including investment components)	
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	89.684	-	-	-	89.684	Insurance acquisition cash flows	
Klaim dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya yang Dibayar (termasuk komponen investasi)	-	69.994	-	61.079	-	-	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)	
Total Arus Kas	-	257.472	-	(61.079)	-	(89.684)	Total cash flows	
Saldo Bersih	399.277	(179.105)	(6.084)	(126.733)	(5.538)	81.817	Net closing balance	
Saldo Akhir Aset	399.277	-	-	-	-	-	Closing assets	
Saldo Akhir Liabilitas	-	(179.105)	(6.084)	(126.733)	(5.538)	81.817	Closing liabilities	
Saldo Akhir Bersih	399.277	179.105	6.084	126.733	5.538	716.737	Net closing balance	

d) Aset dan Kewajiban Kontrak Reasuransi (GMM)

Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk sisa cakupan dan aset untuk klaim yang terjadi yang dapat dipulihkan dari reasuransi.

Rincian perubahan komponen cakupan sisa liabilitas kontrak reasuransi bersih dan klaim yang telah terjadi untuk setiap jenis asuransi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

d) Reinsurance Contract Asset and Liability (GMM)

Reconciliation from the opening to the closing balances of the net asset for the remaining coverage and the assets for incurred claims recoverable from reinsurance.

The details of changes in the remaining coverage component of net reinsurance contract liabilities and incurred claims for each type of insurance during the current period and the prior period are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Komponen cakupan yang tersisa Remaining coverage component		Komponen klaim yang telah terjadi/ Incurred claims component			
	Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Penyesuaian risiko untuk non-keuangan/ Risk adjustment for Non-financial risks	Jumlah/Total	
Saldo awal aset	-	-	-	-	-	Opening assets
saldo awal liabilitas	1.715	-	-	-	1.715	Opening liabilities
Saldo awal bersih	(1.715)	-	-	-	(1.715)	Net opening balance
						Changes in the statement of profile or loss
Perubahan dalam laporan laba rugi						
Pemulihan atas Klaim yang Telah Terjadi dan Lainnya yang Telah Terjadi	187.962	-	-	-	187.962	Recoveries on incurred claims and other incurred
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	187.962	-	-	-	187.962	Net expenses from reinsurance contracts held
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	19.655	-	-	-	19.655	Finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Total perubahan dalam laporan laba rugi	19.655	-	-	-	19.655	Total changes in the statement of profit or loss
Komponen investasi yang dikeluarkan dari beban layanan reasuransi						Investment components excluded from reinsurance service expenses
Pembayaran yang telah dibayar	(1.367.320)	-	-	-	(1.367.320)	Premiums paid
Total Arus Kas	(1.367.320)	-	-	-	(1.367.320)	Total cash flows
Saldo Akhir Bersih	(1.159.703)	-	-	-	(1.159.703)	Net closing balance
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	(1.157.988)	-	-	-	(1.157.988)	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	1.157.988	-	-	-	1.157.988	Net closing balance

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Komponen cakupan yang tersisa <i>Remaining coverage component</i>			Komponen klaim yang telah terjadi/ <i>Incurred claims component</i>		Jumlah/Total	
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ <i>Excluding loss recovery component</i>	Komponen pemulihan kerugian/ <i>Loss recovery component</i>	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ <i>Present value of Estimated future cashflow</i>	Penyesuaian risiko untuk non-keuangan/ <i>Risk adjustment for Non-financial risks</i>			
Saldo awal aset	-	-	-	-	-	Opening assets
saldo awal liabilitas	283.917	-	-	-	283.917	Opening liabilities
Saldo awal bersih	(283.917)	-	-	-	(283.917)	Net opening balance
						Changes in the statement of profile or loss
Perubahan dalam laporan laba rugi Pemulihan atas Klaim yang Telah Terjadi dan Lainnya yang Telah Terjadi	75.694	-	-	-	75.694	Recoveries on incurred claims and other incurred
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	75.694	-	-	-	75.694	Net expenses from reinsurance contracts held
						Finance income or expenses from reinsurance
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	(42.017)	-	-	-	(42.017)	contracts recognised in profit or loss
Total perubahan dalam laporan laba rugi	(42.017)	-	-	-	(42.017)	Total changes in the statement of profit or loss
						Investment components excluded from
Komponen investasi yang dikeluarkan dari beban layanan reasuransi						reinsurance service expenses
Pembayaran yang telah dibayar	(319.309)	-	-	-	(319.309)	Premiums paid
Total Arus Kas	(319.309)	-	-	-	(319.309)	Total cash flows
Saldo Akhir Bersih	(285.632)	-	-	-	(285.632)	Net closing balance
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	(1.715)	-	-	-	(1.715)	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	1.715	-	-	-	1.715	Net closing balance

e) Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki dianalisis berdasarkan komponen

e) Reconciliation from the opening to the closing balances of the net asset for reinsurance contracts held analysed by components

2025							
Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ <i>Carrying Amount of General Measurement Model Contract</i>							
			Margin Jasa Kontraktual/ <i>Contractual Service Margin</i>				
Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimates of present value of future cash flows</i>	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ <i>Risk adjustment for non financial risk</i>	Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi/ <i>Modified Retrospective approach</i>	Kontrak dibawah Pendekatan Nilai Wajar/ <i>Contracts under fair value approach</i>	Kontrak lainnya/ <i>Other contracts</i>	Nilai Tercatat Kontrak Dengan Pendekatan Alokasi Premi/ <i>Carrying amount of Premium Allocation Approach Contract</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo Awal Aset	-	-	7.404	-	-	7.404	Opening Assets
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	(3.459)	-	-	(3.459)	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Saldo Akhir Aset	-	-	3.945	-	-	3.945	Closing Assets

2024							
Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ <i>Carrying Amount of General Measurement Model Contract</i>							
			Margin Jasa Kontraktual/ <i>Contractual Service Margin</i>				
Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimates of present value of future cash flows</i>	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ <i>Risk adjustment for non financial risk</i>	Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi/ <i>Modified Retrospective approach</i>	Kontrak dibawah Pendekatan Nilai Wajar/ <i>Contracts under fair value approach</i>	Kontrak lainnya/ <i>Other contracts</i>	Nilai Tercatat Kontrak Dengan Pendekatan Alokasi Premi/ <i>Carrying amount of Premium Allocation Approach Contract</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo Awal Aset	-	-	3.570	-	-	3.570	Opening Assets
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	3.834	-	-	3.834	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Saldo Akhir Aset	-	-	7.404	-	-	7.404	Closing Assets

f) Kontrak yang diakui pada awal tahun

Efek dari bisnis baru dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

f) Contracts Initially Recognised in the year

The effect of new business from insurance contracts and reinsurance contracts not measured under the premium allocation approach during the current period and the prior period is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025											
Kontrak yang Diterbitkan/ Contracts Issued		Kontrak yang Diakuisisi/ Acquired Contracts									
Kontrak yang Menguntungkan/ Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi/ Onercus Contracts	Kontrak yang Menguntungkan/ Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi/ Onercus Contracts			Kontrak yang Menguntungkan/ Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi/ Onercus Contracts				
				Jumlah/Total							
Estimasi nilai sekarang dari arus kas keluar di masa depan						Estimated of present value of future cash outflows					
arus kas akuisisi asuransi	125.587	-	-	-	125.587	Insurance acquisition cash flows					
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang harus dibayar	45.588	-	-	-	45.588	Claims and other insurance service expenses payable					
Jumlah	171.175	-	-	-	171.175	Total					
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	7.789.657	-	-	-	7.789.657	Estimates of Present Value of future cash inflows					
Risk Adjustment for non-financial risk	(611)	-	-	-	(611)	Risk Adjustment for non-financial risk					
Margin Jasa Kontraktual	(4.994)	-	-	-	(4.994)	Contractual Service Margin					
Jumlah	7.784.052	-	-	-	7.784.052	Total					
31 Desember 2024/December 31, 2024											
Kontrak yang Diterbitkan/ Contracts Issued		Kontrak yang Diakuisisi/ Acquired Contracts									
Kontrak yang Menguntungkan/ Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi/ Onercus Contracts	Kontrak yang Menguntungkan/ Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi/ Onercus Contracts			Kontrak yang Menguntungkan/ Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi/ Onercus Contracts				
				Jumlah/Total							
Estimasi nilai sekarang dari arus kas keluar di masa depan						Estimated of present value of future cash outflows					
arus kas akuisisi asuransi	21.914	-	-	-	21.914	Insurance acquisition cash flows					
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang harus dibayar	18.811	-	-	-	18.811	Claims and other insurance service expenses payable					
Jumlah	40.725	-	-	-	40.725	Total					
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	3.340.291	-	-	-	3.340.291	Estimates of Present Value of future cash inflows					
Risk Adjustment for non-financial risk	48.315	-	-	-	48.315	Risk Adjustment for non-financial risk					
Margin Jasa Kontraktual	(33.779)	-	-	-	(33.779)	Contractual Service Margin					
Jumlah	3.354.827	-	-	-	3.354.827	Total					

g) Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi (Arus Kas Diskonto)

g) Details of Insurance Contract Liabilities (Discounted Cash Flows)

31 Desember/ December 31, 2025					
1 Tahun atau Kurang	2.020.903	1 Year or Less			
> 1 Tahun - 2 Tahun	40.300	Less than 1 Year - 2 Years			
> 2 Tahun - 3 Tahun	19.540	Less than 2 Year - 3 Years			
> 3 Tahun - 4 Tahun	20.260	Less than 3 Year - 4 Years			
> 4 Tahun - 5 Tahun	10.208	Less than 4 Year - 5 Years			
> 5 Tahun - 10 Tahun	2.124	Less than 5 Year - 10 Years			
> 10 Tahun	1	More than 10 years			
Jumlah	2.113.336	Total			

h) Margin Jasa Kontraktual

Jumlah margin layanan kontraktual dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi diharapkan akan diakui sebagai laba atau rugi di masa depan sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025								
	Kurang dari 1 tahun/ 1 years or less	1-2 Tahun/ 1-2 Years	2-3 Tahun/ 2-3 Years	3-4 Tahun/ 3-4 Years	4-5 Tahun/ 4-5 Years	5-10 Tahun/ 5-10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Kontrak Asuransi								
Asuransi umum								Insurance Contract
Kredit	11.808	4.570	987	57	-	-	-	General Insurance Credit
								17.422
Kontrak Resuransi								Reinsurance Contract
Kredit	3.835	1.565	-	-	-	-	-	Credit
								5.400
31 Desember 2024/December 31, 2024								
	Kurang dari 1 tahun/ 1 years or less	1-2 Tahun/ 1-2 Years	2-3 Tahun/ 2-3 Years	3-4 Tahun/ 3-4 Years	4-5 Tahun/ 4-5 Years	5-10 Tahun/ 5-10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Kontrak Asuransi								
Asuransi umum								Insurance Contract
Kredit	1.468	3.433	1.912	-	-	-	-	General Insurance Credit
								6.813
Kontrak Resuransi								Reinsurance Contract
Kredit	6.747	2.675	1.599	-	-	-	-	Credit
								11.021

i) Rincian Pergerakan Margin Jasa Kontraktual

Rincian perubahan margin layanan kontraktual berdasarkan pendekatan transisi yang diterapkan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya, serta komposisi pendapatan asuransi dan biaya reasuransi adalah sebagai berikut:

Margin Jasa Kontraktual Asuransi

	31 Desember/ December 31, 2025
CSM Awal Periode (Bersih)	6.813
Kontrak Baru Periode Berjalan	61.577
Bunga Akresi (unwind)	3.790
Efek Perubahan Varians dan Asumsi Ekonomi	-
Amortisasi CSM (Release)	2.404
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	(57.162)
CSM Akhir Periode (Bersih)	17.422

i) Contractual Service Margin Roll Forward

The details of changes in contractual service margin by transition approach applied during the current year and the prior year, and the composition of insurance income and reinsurance costs are as follows:

Contractual Service Margin Insurance

CSM Beginning Balance (Net)
New Contracts During the Period
Accretion Interest (unwind)
Effect of Changes in Variance and Economic Assumptions
CSM Amortisation (Release)
Effect of Foreign Currency Fluctuations
CSM Ending Balance (Net)

Margin Jasa Kontraktual Reasuransi

Contractual Service Margin Reinsurance

	31 Desember/ December 31, 2025	
CSM Awal Periode (Bersih)	11.021	CSM Beginning Balance (Net)
Kontrak Baru Periode Berjalan		New Contracts During the Period
Bunga Akresi (unwind)	482	Accretion Interest (unwind)
Efek Perubahan Varians dan Asumsi Ekonomi	1.113	Effect of Changes in Variance and Economic Assumptions
Amortisasi CSM (Release)	(7.216)	CSM Amortisation (Release)
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing		Effect of Foreign Currency Fluctuations
CSM Akhir Periode (Bersih)	5.400	CSM Ending Balance (Net)

j) Pendapatan Asuransi dan Beban Jasa

j) Insurance Revenue and Service Expense

Analisis pendapatan asuransi yang diakui
dalam tahun berjalan:

Analysis of the insurance revenue
recognised in the current year:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Jumlah yang Berhubungan dengan Perubahan Kewajiban untuk Cakupan Sisa/ Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Perubahan		CSM diakui untuk layanan yang diberikan/ CSM recognised for services provided	Lainnya (Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan)/ Other Reversal of losses on Onerous Contract	Pemulihan Arus Kas Akuisisi Asuransi/ Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang Diukur di bawah PAA/ Contracts measured under the PAA	Pendapatan Jumlah Asuransi/ Total insurance revenue
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ Expected Incurred claims and other insurance service expenses	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Finansial untuk Risiko yang Kedaluwarsa/ Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired					
Kebakaran	-	-	-	-	-	(3.497)	(3.497) Fire
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	(58.467)	(58.467) Motor Vehicle
Pengangkutan	-	-	-	-	-	(243)	(243) Marine Cargo
Kredit	(519.703)	8.944	54.494	-	(10.632)	(7.651.147)	(8.118.044) Credit
Kecelakaan	-	-	-	-	-	(1.116)	(1.116) Personal Accident
Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	(538)	(538) Comprehensive Liability
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	(544)	(544) Engineering
Kesehatan	-	-	-	-	-	(19)	(19) Health
Aneka	-	-	-	-	-	(339)	(339) Miscellaneous
Jumlah	(519.703)	8.944	54.494	-	(10.632)	(7.715.910)	(8.182.807) Total

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Jumlah yang Berhubungan dengan Perubahan Kewajiban untuk Cakupan Sisa/ Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Perubahan		CSM diakui untuk layanan yang diberikan/ CSM recognised for services provided	Lainnya (Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan)/ Other Reversal of losses on Onerous Contract	Pemulihan Arus Kas Akuisisi Asuransi/ Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang Diukur di bawah PAA/ Contracts measured under the PAA	Pendapatan Jumlah Asuransi/ Total insurance revenue
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ Expected Incurred claims and other insurance service expenses	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Finansial untuk Risiko yang Kedaluwarsa/ Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired					
Kebakaran	-	-	-	-	-	(2.564)	(2.564) Fire
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	(108.580)	(108.580) Motor Vehicle
Kredit	(46.492)	(86.259)	64.335	-	-	(3.290.041)	(3.358.457) Credit
Kecelakaan	-	-	-	-	-	(4.617)	(4.617) Personal Accident
Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	(770)	(770) Comprehensive Liability
Rekayasa	-	-	-	-	-	(27)	(27) Engineering
Kesehatan	-	-	-	-	-	(17)	(17) Health
Aneka	-	-	-	-	-	(22.589)	(22.589) Miscellaneous
Jumlah	(46.492)	(86.259)	64.335	-	-	(3.429.205)	(3.497.621) Total

Analisis biaya jasa asuransi yang diakui
dalam tahun berjalan:

Analysis of insurance service expenses
recognised in the year:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Klaim yang Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ Incurred claims and other incurred insurance service expenses	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ Changes that relate to past service adjustment to the LIC	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ Changes that relate to future service losses on onerous groups of contracts and reversal of such losses	Penyusutan/ Amortization	Biaya akuisisi/ Acquisition expenses	Penurunan nilai dan pembalikan Penurunan nilai/ Impairment and reversal of impairment	Beban Jumlah Asuransi/ Total insurance expense
Asuransi umum Kredit	6.419.229	-	-	-	-	-	6.419.229
General insurance Credit							
31 Desember 2024/December 31, 2024							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA/ Contracts not measured under the PAA	Klaim yang Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ Incurred claims and other incurred insurance service expenses	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ Changes that relate to past service adjustment to the LIC	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut/ Changes that relate to future service losses on onerous groups of contracts and reversal of such losses	Penyusutan/ Amortization	Biaya akuisisi/ Acquisition expenses	Penurunan nilai dan pembalikan Penurunan nilai/ Impairment and reversal of impairment	Beban Jumlah Asuransi/ Total insurance expense
Asuransi umum Kredit	3.399.855	-	-	-	-	-	3.399.855
General insurance Credit							

**k) Pendapatan atau beban dari kontrak
reasuransi**

**k) Income or expenses from reinsurance
contracts held**

Rincian pendapatan reasuransi dan beban
reasuransi untuk setiap jenis asuransi
utama selama periode berjalan dan
periode sebelumnya adalah sebagai
berikut:

The details of Reinsurance revenue and
and reinsurance expense for each major
type of insurance during the current
period and the prior period are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025										
	Harta Benda/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Tanggung Gugat/ Liability	Kecelakaan Diri/ Accident	Kredit/ Credit	Kesehatan/ Health	Aneka/ Varia	Jumlah/ Total
Kontrak yang diukur menggunakan PAA	3.497	58.467	243	544	538	1.116	1.262.247	19	339	1.327.010
Contracts measured under the PAA										

31 Desember 2024/December 31, 2024									
	Harta Benda/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Rekayasa/ Engineering	Tanggung Gugat/ Liability	Kecelakaan Diri/ Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Varia	Jumlah/ Total	
Kontrak yang diukur menggunakan PAA	2.564	28.762	27	770	4.617	18	22.588	59.346	
Contracts measured under the PAA									

21. Utang Obligasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai nominal	1.442.300	2.750.800
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.725)</u>	<u>(12.880)</u>
Jumlah	<u>1.438.575</u>	<u>2.737.920</u>

- a. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri C ini telah dilunasi pada 10 Juli 2023.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

21. Bonds Payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai nominal	1.442.300	2.750.800	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.725)</u>	<u>(12.880)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>1.438.575</u>	<u>2.737.920</u>	Total

- a. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

The nominal of Phase I Year 2018 amounting to Rp 400,000 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp100,000 on July 11, 2018 and matures on July 21, 2019 with fixed interest rate of 8% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 21, 2019.
2. Series B Bonds amounting to Rp80,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on July 9, 2021.
3. Series C Bonds amounting to Rp220,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2023 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. This series bonds has been repaid on July 10, 2023.

On March 5, 2019, based on Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

The Phase II Year 2019, amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp265,000 on April 10, 2019 and matures on April 20, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on April 17, 2020.
2. Series B Bonds amounting to Rp135,000 on April 10, 2019 and matures on April 10, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on April 8, 2022.

On July 11, 2019, based on Notarial Deed No. 35 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019.

The Phase III Year 2019 amounting to Rp800,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp261,000 on August 2, 2019 and matures on August 12, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on August 11, 2020.
2. Series B Bonds amounting to Rp539,000 on August 2, 2019 and matures on August 2, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on August 1, 2022.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.

- b. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2025.

The Phase IV Year 2020 amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp150,000 on February 12, 2020 and matures on February 22, 2021 with fixed interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 19, 2021.
2. Series B Bonds amounting to Rp250,000 on February 12, 2020 and matures on February 12, 2023 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 10, 2023.

- b. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

The Phase I Year 2020 amounting to Rp708,300 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp207,300 on July 17, 2020 and matures on July 27, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 26, 2021.
2. Series B Bonds amounting to Rp501,000 on July 17, 2020 and matures on July 17, 2025 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on July 16, 2025.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2024.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri C ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2026.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi seri B ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2025.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

The Phase II Year 2021 amounting to Rp732,500 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp348,000 on February 11, 2021 and matures on February 21, 2022 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 18, 2022.
2. Series B Bonds amounting to Rp333,500 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2024 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 7, 2024.
3. Series C Bonds amounting to Rp51,000 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2026 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. Subsequently, The Series C Bonds had been repaid on February 10, 2026.

The Phase III Year 2022 amounting to Rp 559,200 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp317,700 on February 8, 2022 and matures on February 18, 2023 with fixed interest rate of 7.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 17, 2023.
2. Series B Bonds amounting to Rp232,500 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2025 with fixed interest rate of 9.00% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 7, 2025.
3. Series C Bonds amounting to Rp9,000 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2027 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

- c. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000. yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp42.700 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 17 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2024.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp851.850 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Kemudian, Obligasi seri B ini telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2026.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp105.450 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000. yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- c. On January 31, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III Year 2023 with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Withdrawal of Phase I Year 2023 amounting to Rp1,000,000 issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp42,700 on February 7, 2023 and mature on February 17, 2024 with fixed interest rate of 7.50% per annum which is paid every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on February 16, 2024.
2. Series B Bonds amounting to Rp851,850 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2026 with fixed interest rate of 10.25% per annum which is paid every 3 (three) months. Subsequently, the Series B Bonds had been repaid on February 6, 2026.
3. Series C Bonds amounting to Rp105,450 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2028 with fixed interest rate of 10.75% per annum which is paid every 3 (three) months.

Withdrawal of Phase II Year 2023 amounting to Rp 1,000,000 issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp575,000 on October 11, 2023 and mature on October 11, 2026 with fixed interest rate of 10.00% per annum which is paid every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on January 24, 2025.
2. Series B Bonds amounting to Rp425,000 on October 11, 2023 and mature on October 11, 2028 with fixed interest rate of 10.50% per annum which is paid every 3 (three) months.

Obligasi dari Penarikan Tahap 1 dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7). Sedangkan Obligasi dari Penarikan Tahap 2 tidak menggunakan jaminan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka Perusahaan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/IV/2025 tanggal 23 April 2025, Obligasi Berkelanjutan II dan III Sinar Mas Multifinance dan Peringkat atas Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali Rasio lancar sama tetapi tidak kurang dari 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

The bonds from the Phase 1 withdrawal are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing (Note 7). The bonds from the Phase 2 withdrawal was on a clear basis.

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables. However, if the rating result is lower than A- (single A minus), then the Company is required to set aside funds equal in value to interest for one period (quarterly) which is placed in the form of deposits at a bank determined by the Trustee and the Company no later than 14 (fourteen days) Calendar Days after the issuance of the rating results and the deposit is blocked by the Trustee.

Based on letter No. RC-006/KRI-DIR/IV/2025, dated on April 23, 2025 of PT Kredit Rating Indonesia the Company's Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II and III ranked irA+ (Single A plus).

The Company's bonds payable include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bondholders, among others conduct mergers or consolidation or acquisition with other companies, to changes business activity, payment to shareholders of the Company if the Company negligence in paying the amount owed, to provide loans to the affiliates or third parties except as stated in OJK's regulation No. 29/POJK.05/2014, transfer/ pledge the Company's assets, to deduct capital stock and/or paid-up capital stock, issued bonds or other similar instruments. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follow (unaudited):

	2025	2024	
Rasio lancar	305%	320%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	263%	472%	Debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang obligasi.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements as stated in the bonds payable agreements.

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the bonds issued in the market. Buyback can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

22. Utang Pajak

22. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	55	36	Article 4 (2)
Pasal 21	317	577	Article 21
Pasal 23	748	409	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	632	2.052	Value Added Tax - Net
Jumlah	1.752	3.074	Total

23. Imbal Jasa Penjamin Ulang Ditangguhkan

23. Deferred Re-guarantee Fee

Akun ini merupakan imbal jasa penjaminan ulang yang sudah diterima dan sertifikat penjaminannya sudah diterbitkan, tetapi belum diakui sebagai pendapatan imbal jasa penjaminan karena pengakuannya mengikuti jangka waktu penjaminan kredit.

This account is re-guarantee fee that has been received and the guarantee certificate has been issued, but has not been recognized as a income of guarantee service fee because the recognition follows the credit guarantee period.

Saldo imbal jasa penjaminan ulang yang ditangguhkan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 18.857.

Deferred re-guarantee fee balance as of December 31, 2025, amounting to Rp 18.857.

24. Beban Akruai

	2025
Bunga	27.593
Jasa profesional	2.870
Insentif dan komisi	2.254
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 41)	682
Komunikasi	600
Lain-lain	6.583
Jumlah	40.582

24. Accrued Expenses

	2025	2024	
Bunga	27.593	55.777	Interest
Jasa profesional	2.870	3.993	Professional fees
Insentif dan komisi	2.254	1.885	Incentive and commission
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 41)	682	1.008	Repairs and maintenance (Note 41)
Komunikasi	600	863	Communication
Lain-lain	6.583	5.023	Others
Jumlah	40.582	68.549	Total

25. Liabilitas Lain-lain

	2025
Titipan premi asuransi	117.080
Titipan nasabah	35.360
Liabilitas sewa	3.446
Pembayaran dari nasabah	1.946
Pendapatan diterima di muka	140
Uang retensi kontraktor	97
Lain-lain	5.162
Jumlah	163.231

25. Other Liabilities

	2025	2024	
Titipan premi asuransi	117.080	-	Insurance premium deposits
Titipan nasabah	35.360	50.196	Customers' deposits
Liabilitas sewa	3.446	4.775	Lease liabilities
Pembayaran dari nasabah	1.946	2.102	Payment from customers
Pendapatan diterima di muka	140	107	Unearned revenue
Uang retensi kontraktor	97	14	Retention
Lain-lain	5.162	5.187	Others
Jumlah	163.231	62.381	Total

26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

26. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2025					
Pengukuran nilai wajar menggunakan: /					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Biaya perolehan diamortisasi					Assets for which fair value are disclosed:
Investasi	374.554	374.554	-	-	At amortized cost
Piutang pembiayaan multiguna	1.257.941	-	1.257.941	-	Investments
Piutang pembiayaan modal kerja	699.349	-	699.349	-	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	391.661	-	391.661	-	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	20.830	-	20.830	-	Finance lease receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	496	-	496	-	Other accounts receivable
					Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Assets measured at fair value:
Investasi	529.716	529.716	-	-	Financial assets at FVTPL
					Investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	5.052	5.052	-	-	Investments
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Biaya perolehan diamortisasi					Liabilities for which fair values are disclosed
Pinjaman diterima	1.065.461	-	1.065.461	-	At amortized cost
Utang obligasi	1.438.575	1.438.575	-	-	Loans received
Utang pemegang saham	1.055.950	-	1.055.950	-	Bonds payable
					Shareholder loan

2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				Assets for which fair value are disclosed: At amortized cost
Investasi	557.680	557.680	-	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.525.003	-	1.525.003	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.006.903	-	1.006.903	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	81.043	-	81.043	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	68.552	-	68.552	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	-	385	Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Assets measured at fair value: Financial assets at FVTPL
Investasi	600.595	600.595	-	Investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	665	665	-	Investments
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				Liabilities for which fair values are disclosed: At amortized cost
Pinjaman diterima	945.206	-	945.206	Loans received
Utang obligasi	2.737.920	2.737.920	-	Bonds payable
Utang pemegang saham	270.200	-	270.200	Shareholder loan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana, saham, obligasi dan utang obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman diterima dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual funds, shares, bonds and bonds payables are measured based on quoted market price published as at December 31, 2025 and 2024.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivables, loans received, guarantee deposits and shareholder loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

27. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 336 tanggal 7 November 2023, susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

31 Desember/December 31 2025 dan/and 2024				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.549.999	99,9999%	1.549.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.550.000	100,0000%	1.550.000	Total

27. Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings

Capital Stock

Based on the latest deed No. 336 dated November 7, 2023, the composition of shareholders are as follows:

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	2025	2024	
Selisih antara aset dan liabilitas			Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Pengampunan pajak tahun 2016	76.447	76.447	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	1.048	-	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Jumlah	77.495	76.447	Total

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Appropriated Retained Earnings

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp24.000.

As at December 31, 2025 and 2024, the total appropriated retained earnings for general reserved amounted to Rp24,000 and Rp24,000, respectively.

Pinjaman Perpetual diklasifikasikan ekuitas

Perpetual Loan classified as equity

Perusahaan memperoleh pinjaman perpetual pada tahun 2024 sebesar Rp400.000. Pinjaman ini dapat dikonversi, tidak dikenakan bunga dan tidak mempunyai batasan waktu karena opsi pengembalian yaitu secara bertahap atau penuh, adalah berdasarkan diskresi pihak Perusahaan untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Company obtained a perpetual loan in 2024 amounting to Rp400,000. The perpetual loan is convertible, has no interest and no time limit as the option to repay is carried out, either in stages or in full, is at the discretion of the Company in order to fulfill the minimum capital requirements set by the Financial Services Authority.

Pinjaman perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas. Pinjaman perpetual tidak mengakibatkan Perusahaan memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang perpetual loan dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Perusahaan, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini.

Uang Muka Setoran Modal

Perusahaan memperoleh tambahan uang muka setoran modal pada tahun 2025 sebesar Rp400.000 dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk yang dijadikan sebagai penambah komponen Modal Inti.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Utang berbunga	3.559.986	3.953.326	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas - bersih	(2.145.309)	(843.401)	Cash and cash equivalents - net
Utang berbunga - bersih	1.414.677	3.109.925	Net interest-bearing debts
Ekuitas	2.059.552	1.137.251	Equity
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	68,69%	273,46%	Ratio of net interest-bearing debt to equity

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

Perpetual loan classified as equity. Perpetual loan which do not result in the Company's having a contractual obligation to deliver cash or another financial asset, or to exchange financial assets or financial liabilities with the holder under conditions that are potentially unfavourable to the Company, are classified as equity. Distributions arising from such instruments are recognized in equity as there is no contractual obligation to pay distributions on these instruments.

Advanced Capital Deposit

The company received an additional capital deposit advance in 2025 amounting to Rp 400,000 from PT Sinar Mas Multiartha Tbk which was used as an additional component of Core Capital.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes, bonds payable, and shareholder loan. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of consolidated financial position.

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of Financial Services Authority or POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which is at a maximum of 10 times (1,000%).

28. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 41)	16	18
Pihak ketiga	431.741	475.527
Jumlah	431.757	475.545

28. Multipurpose Financing Income

Related parties (Note 41)	
Third parties	
Total	

29. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 41)	192	194
Pihak ketiga	66.039	97.965
Jumlah	66.231	98.159

29. Working Capital Financing Income

Related parties (Note 41)	
Third parties	
Total	

30. Hasil Jasa Asuransi

30. Insurance Income

	2025				
	Pendapatan Jasa Asuransi/ Insurance Service Revenue	Beban Jasa Asuransi/ Insurance Service Expense	Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance Contract Income (Expense)	Hasil Jasa Asuransi - Bersih/ Net Insurance Revenue	
Asuransi umum					General insurance
Asuransi Kredit	8.120.319	(5.793.770)	(1.325.340)	1.001.209	Credit Insurance
Kebakaran	3.681	586	(627)	3.640	Fire
Kecelakaan	990	513	(56)	1.447	Accident
Kesehatan	981	44	-	1.025	Health
Liabilitas komprehensif	533	92	-	625	Comprehensive liability
Pengangkutan	243	(26)	-	217	Marine cargo
Mesin	544	(523)	-	21	Machines
Rangka kapal	(1)	-	-	(1)	Marine hull
Kendaraan bermotor	58.188	(629.492)	-	(571.304)	Motor vehicles
Lain-lain	(2.671)	3.348	(987)	(310)	Others
Jumlah	8.182.807	(6.419.229)	(1.327.010)	436.568	Total
	2024				
	Pendapatan Jasa Asuransi/ Insurance Service Revenue	Beban Jasa Asuransi/ Insurance Service Expense	Beban dari Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance Contract Expense	Hasil Jasa Asuransi - Bersih/ Net Insurance Revenue	
Asuransi umum					General insurance
Asuransi Kredit	3.361.150	(3.261.707)	(58.672)	40.771	Credit Insurance
Kecelakaan	4.202	(2.069)	(57)	2.076	Accident
Kebakaran	2.560	(735)	(101)	1.724	Fire
Liabilitas komprehensif	705	(317)	(50)	338	Comprehensive liability
Motorcycle	644	(533)	-	111	Motorcycle
Mesin	27	(58)	-	(31)	Machines
Kesehatan	17	(55)	-	(38)	Health
Kendaraan bermotor	107.534	(123.231)	(465)	(16.162)	Motor vehicles
Lain-lain	20.782	(11.150)	(1)	9.631	Others
Jumlah	3.497.621	(3.399.855)	(59.346)	38.420	Total

31. Pendapatan Penjamin - Bersih

31. Guarantee Income - Net

	<u>2025</u>	
Pendapatan penjaminan ulang		Re-guarantee revenues
Imbal jasa penjaminan ulang	712	Re-guarantee fee
Beban klaim		Claim expenses
Penurunan cadangan klaim	<u>(190)</u>	Decrease in claim reverse
Jumlah	<u><u>522</u></u>	Total

32. Pendapatan dan Beban Keuangan dari Kontrak Asuransi dan Reasuransi

32. Insurance Finance Income and Expense from Insurance and Reinsurance Contract

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	(17.840)	(47.161)	Net finance expenses from insurance contracts
Bunga akresian			Interest accreted
Dampak perubahan tingkat suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	<u>37.493</u>	<u>5.144</u>	Effect on changes in interest rates and other financial assumptions
Jumlah beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	<u><u>19.653</u></u>	<u><u>(42.017)</u></u>	Total net finance expenses from insurance contracts
	<u><u>2025</u></u>	<u><u>2024</u></u>	
Pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi			Net finance expenses from reinsurance contracts
Bunga akresian	7.016	22.803	Interest accreted
Lainnya	<u>2.980</u>	<u>(4.125)</u>	Other
Jumlah pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi	<u><u>9.996</u></u>	<u><u>18.678</u></u>	Total net finance income from reinsurance contracts
Disajikan sebagai:			Represented by:
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	29.649	(23.339)	Amounts recognized in profit or loss
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Amounts recognized in other comprehensive income
	<u><u>29.649</u></u>	<u><u>(23.339)</u></u>	

33. Pendapatan Administrasi

33. Administration Income

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pembiayaan multiguna	49.079	81.523	Multipurpose financing
Sewa pembiayaan	<u>30.126</u>	<u>-</u>	Finance lease
Jumlah	<u><u>79.205</u></u>	<u><u>81.523</u></u>	Total

34. Pendapatan Lain-lain

34. Other Income

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan Klaim	96.156	300.179	Claim income
Pendapatan bunga	53.070	54.497	Interest income
Kelebihan pembayaran dari nasabah	13.181	11.540	Overpayment from customer
Sewa gedung	13.013	13.748	Building rent
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	107	112	Late payment penalties to customers
Pendapatan dividen	6	4	Dividend income
Lainnya	<u>4.682</u>	<u>3.955</u>	Others
Jumlah	<u><u>180.215</u></u>	<u><u>384.035</u></u>	Total

35. Beban Umum dan Administrasi

	2025	2024
Jamuan dan perjalanan	14.819	17.783
Asuransi	26.785	512.163
Perbaikan dan pemeliharaan	15.785	19.453
Jasa profesional	11.362	1.786
Listrik dan air	7.040	7.194
Sewa	5.975	3.390
Komunikasi	7.206	7.092
Pelatihan dan pengembangan	5.867	5.821
Perlengkapan kantor	3.440	3.868
Kendaraan	3.506	3.908
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 37)	3.779	2.407
Surat kabar, majalah dan cetakan	2.718	2.537
Perangkat lunak	1.565	1.060
Administrasi	1.428	1.576
Pemasaran dan iklan	393	1.227
Lain-lain	4.417	2.108
Jumlah	116.085	593.373

35. General and Administrative Expenses

Entertainment and travel
Insurances
Repairs and maintenance
Professional fees
Electricity and water
Rental
Communication
Training and development
Office supplies
Vehicle
Long-term employee benefits (Note 37)
Newspaper, magazines and printing
Software
Administration
Marketing and advertising
Others

36. Beban Lain-lain

	2025	2024
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 17)	59.489	60.966
Pajak-pajak	6.015	6.188
Renovasi	-	-
Lain-lain	1.186	5.611
Jumlah	66.690	72.765

36. Other Expenses

Loss on sale of foreclosed properties (Note 17)
Taxes
Renovation
Others

37. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

37. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, untuk tahun 2025 dan 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 498 karyawan tahun 2025 dan 451 karyawan tahun 2024 (tidak diaudit).

Jumlah yang diakui sebagai aset imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp600 dan Rp600.

Long-term Employee Benefits

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Life.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, for the years 2025 and 2024, respectively.

The total number of employees entitled to these benefits is 498 in 2025 and 451 in 2024 (unaudited).

The amounts which should be recognized as long-term employee benefits assets as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp600 and Rp600, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	4.524	3.831	Current service costs
Biaya bunga neto	1.750	1.700	Interest costs
Biaya jasa lalu	(2.495)	(3.124)	Past services cost
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	-	-	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 34 dan 36)	3.779	2.407	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss (Note 34 and 36)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.480	(921)	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	5.259	1.486	Total

Pendapatan dan biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp3.779 dan Rp2.407 untuk tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 35) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits income and expense amounting to Rp3,779 and Rp2,407 in 2025 and 2024, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 35) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	27.697	26.811	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Biaya jasa kini	4.524	3.831	Current service costs
Biaya bunga neto	1.751	1.700	Interest costs
Pembayaran tahun berjalan	(3.000)	-	Payment during the year
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	(2.495)	(3.124)	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.480	(921)	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang Iuran Perusahaan	(600)	(600)	Benefit payments during the year Company's contribution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	29.357	27.697	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets as follow:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.174	3.021	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	106	204	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	5.600	600	Contributions from the employer
Realisasi pembayaran manfaat yang didanai	(3.413)	(627)	Actual benefit payment from plan asset
Aktuarial (laba)/rugi aset	16	(24)	Actuarial (gain)/loss on assets
Saldo akhir tahun	5.483	3.174	Balance at the end of the year

Investasi aset program terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,38% - 6,75%	7,00% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 7,00%	4,00% - 7,00%	Future salary increases
Usia pensiun normal (years)	55-56	55-56	Normal retirement age (years)
Tingkat perputaran karyawan			Level of employee turnover
Umur ≤ 19	6,00%	6,00%	Age ≤ 19
Umur 20 - 29	6,00%	6,00%	Age 20 - 29
Umur 30 - 34	3,00%	3,00%	Age 30 - 34
Umur 35 - 39	1,80%	1,80%	Age 35 - 39
Umur 40 - 50	1,20%	1,20%	Age 40 - 50
Umur 51 - 52	0,60%	0,60%	Age 51 - 52
Umur > 52	0,00%	0,00%	Age > 52
Tabel mortalita	Indonesia - IV -2019	Indonesia - IV -2019	Mortality rate table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 to changes in the principal assumptions are as follows:

2025			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(1.726)	2.284
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.286	(1.720)
2024			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(2.822)	2.719
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.889	(2.996)

38. Pajak Penghasilan

a. Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari :

38. Income Taxes

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan		-	The Company
Entitas anak		-	Subsidiary
Jumlah	-	-	Sub total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(22.395)	22.212	The Company
Entitas anak	12.891	12.620	Subsidiary
Jumlah	(9.504)	34.832	Sub total
Jumlah	(9.504)	34.832	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	532.068	(652.252)
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	519.374	54.747
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	12.694	(706.999)
Perbedaan temporer:		
Pembiayaan Investasi	(10.690)	6.545
Pembiayaan Modal Kerja	(96.043)	91.928
Depreciation of property and equipment	1.882	1.552
Defined benefit post-employment expenses	2.294	940
Jumlah - bersih	(102.557)	100.965
Perbedaan tetap:		
Penyisihan/(pembalikan penyisihan) atas piutang ragu-ragu terkait dengan:		
Pembiayaan konsumen	(554)	11.397
Kas & bank, piutang lain-lain, & aset lainnya	32.240	(3.136)
Pendapatan lain-lain	(13.013)	(13.753)
Beban umum dan administrasi	(210.884)	211.824
Depresiasi	24.147	24.991
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak	(3.106)	(2.243)
Beban lain-lain	51	83
Jumlah - bersih	(171.119)	229.163
Rugi fiskal	(260.982)	(376.871)
Rugi fiskal tahun lalu:		
2020	(137.381)	(137.381)
Akumulasi rugi fiskal	(398.363)	(514.252)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

b. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Profit before tax of the Subsidiaries
Income (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Investment financing
Factoring financing
Depreciation of property and equipment
Defined benefit post-employment expenses
Net
Permanent differences:
Provision/(reversal for provision) for doubtful accounts
Pembiayaan Konsumen
Cash & Bank, Other receivable, & Other income
General and administrative expenses
Depreciation
Interest income already subjected to final
Other expense
Net
Fiscal loss
Fiscal loss carried forward from prior year:
2020
Accumulated fiscal loss

The Group's deferred tax asset and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 have been calculated using the tax rate that is applicable at the time that these deferred tax assets and liabilities are expected to be realized.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	2025				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
31 Desember/ December 31, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment		31 Desember/ December 31, 2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Cadangan kerugian penurunan nilai	36.460	(23.481)	-	12.979	
Liabilitas sewa	1.345	414	-	1.759	
				-	
Imbalan kerja jangka panjang	4.721	504	167	5.392	
Rugi fiskal	30.224	-	-	30.224	
Jumlah - bersih	72.750	(22.563)	167	50.354	
Entitas anak					
Cadangan kerugian penurunan nilai	555	293	-	848	
				-	
Imbalan kerja jangka panjang	1.373	(465)	158	1.066	
Klaim terjadi				-	
belum dilaporkan (IBNR)	27.894	12.915	-	40.809	
Liabilitas sewa	-	23	-	23	
Rugi fiskal	-	127	-	127	
Jumlah - bersih	29.822	12.893	158	42.873	
Total Aset Pajak Tangguhan	102.572	(9.670)	325	93.227	

Deferred tax asset (liability):
Allowance for impairment
losses
Lease liabilities
Long-term employee
benefit liability
Fiscal loss
Total - net

Subsidiary:
Allowance for impairment
losses
Long-term employee
benefit liability
Incurred But Not
Reported (IBNR)
Lease liabilities
Total - net

Total of Deferred Tax Asset

	2024				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
	31 Desember/ December 31, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Cadangan kerugian					
penurunan nilai	14.796	21.664	-	-	36.460
Liabilitas sewa	1.004	341	-	-	1.345
Imbalan kerja jangka panjang	4.784	207	(270)	-	4.721
Rugi fiskal	30.224	-	-	-	30.224
Jumlah - bersih	50.808	22.212	(270)	-	72.750
Entitas anak					
Cadangan kerugian					
penurunan nilai	1.768	(1.213)	-	-	555
Imbalan kerja jangka panjang	1.114	191	68	-	1.373
Klaim terjadi					
belum dilaporkan (IBNR)	14.190	13.667	-	37	27.894
Liabilitas sewa	25	(25)	-	-	-
Jumlah - bersih	17.097	12.620	68	37	29.822
Total Aset Pajak Tangguhan	67.905	34.832	(202)	37	102.572

Deferred tax asset (liability):
Allowance for impairment
losses
Lease liabilities
Long-term employee
benefit liability
Fiscal loss
Total - net

Subsidiary:
Allowance for impairment
losses
Long-term employee
benefit liability
Incurred But Not
Reported (IBNR)
Lease liabilities
Total - net

Total of Deferred Tax Asset

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	532.068	(652.252)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	519.374	54.747	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	12.694	(706.999)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (manfaat) pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	2.793	(155.540)	Tax expense (benefit) at effective tax rates:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Provision/(reversal for provision) for doubtful accounts on:			Penyisihan/(pembalikan penyisihan) atas piutang
Consumer financing receivables (122)		2.507	Piutang pembiayaan konsumen
Cash & Bank, Other receivable, & Other asse 7.093		(690)	Kas & Bank, piutang lain-lain, & aset lain-lain
Other income (2.863)		(3.025)	Pendapatan lain-lain
General and administrative expenses (46.562)		46.601	Beban umum dan administrasi
Depreciation 5.312		5.498	Penyusutan
Interest income already subjected to final tax (683)		(493)	Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak fir
Other expense 11		18	Beban lain-lain
Jumlah - bersih (37.814)		50.416	Total - net
Jumlah beban pajak Perusahaan (35.021)		(105.124)	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak (12.891)		(12.620)	Tax expense of the Subsidiaries
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui 57.416		82.912	Deferred tax adjustment for unrecognized fiscal loss
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun -		-	Adjustment for fiscal loss
Jumlah	9.504	(34.832)	Total

Rugi fiskal Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas telah sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2025 dan 2024.

The Company's fiscal loss, after reconciliation, has been agreed upon in the Company's Corporate Annual Tax Return for the fiscal years 2025 and 2024.

39. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

39. Basic Earnings (Loss) Per Share

	2025	2024	
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	228.161	(411.960)	Basic earning (loss) per share (in full Rupiah)

40. Manajemen Risiko Keuangan

40. Financial Risk Management

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Introduction and Overview

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Asuransi
- Risiko Operasional

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Insurance Risk
- Operational Risk

Disamping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefiniskan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Group in measuring and managing risks.

Risk Management Framework

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Group.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Group's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetapan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

The table below shows maximum exposure on the consolidated statements of financial position that is related to credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

2025					
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts			
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost		
Kas dan setara kas	2.145.309	2.145.309	Cash and cash equivalents		
Investasi	374.554	374.554	Investments		
Piutang pembiayaan multiguna	1.306.581	1.257.941	Multipurpose financing receivables		
Piutang pembiayaan modal kerja	752.996	699.349	Working capital financing receivables		
Piutang sewa pembiayaan	396.933	391.661	Finance lease receivables		
Piutang lain-lain	38.383	20.830	Other accounts receivable		
Aset lain-lain - simpanan jaminan	496	496	Other assets - guarantee deposits		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss		
Investasi	529.716	529.716	Investment		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive		
Investasi	5.052	5.052	Investment		
Jumlah	5.550.020	5.424.908	Total		
2024					
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts			
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost		
Kas dan setara kas	843.401	843.401	Cash and cash equivalents		
Investasi	557.680	557.680	Investments		
Piutang pembiayaan multiguna	1.579.233	1.525.003	Multipurpose financing receivables		
Piutang pembiayaan modal kerja	1.162.324	1.006.903	Working capital financing receivables		
Piutang sewa pembiayaan	98.387	81.043	Finance lease receivables		
Piutang lain-lain	69.111	68.552	Other accounts receivable		
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	385	Other assets - guarantee deposits		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss		
Investasi	600.595	600.595	Investment		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive		
Investasi	665	665	Investment		
Jumlah	4.911.781	4.684.227	Total		

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as at December 31, 2025 and 2024:

2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	2.145.309	-	2.145.309	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	374.554	-	374.554	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	529.214	-	529.214	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.052	-	5.052	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.191.709	66.232	1.257.941	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	699.349	-	699.349	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	391.476	185	391.661	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	20.830	-	20.830	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	496	-	496	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	5.357.989	66.417	5.424.406	Total

2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	843.401	-	843.401	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	557.680	-	557.680	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	600.595	-	600.595	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.052	-	5.052	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.455.910	69.093	1.525.003	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.006.903	-	1.006.903	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	81.043	-	81.043	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	68.552	-	68.552	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	385	-	385	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	4.619.521	69.093	4.688.614	Total

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2025	
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	147.786	2.480
Investasi	12.394.365	208.002
Piutang lain - lain	265.315	4.453
Jumlah aset		214.935

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	2025		2024	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ <i>Effect against loss before tax</i>
Rupiah terhadap: Dolar Amerika Serikat	5% -5%	10.747 (10.747)	5% -5%	8.557 (8.557)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Foreign Exchange Risk

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has financial assets denominated in U.S. Dollar as follows:

	2024		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	
Assets			
Cash and cash equivalents	3.298	53	
Investments	10.274.931	166.063	
Other receivable	310.524	5.018	
Total assets		171.134	

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's loss before tax for the year ended December 31, 2025 and 2024. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's policy is that the interest rate of bank loans (cost of funds) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to obtain loan facilities.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terdampak risiko suku bunga:

The following table presents the financial instruments exposed to interest risk rate:

2025			2024		
Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> <u>Rate</u> %		Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> <u>Rate</u> %		Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	7% - 11%	156.834	7,85 % - 11 %	135.760	Loans received

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp5.338 dan Rp679, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (*interest bearing*) risk as at the consolidated statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024 would decrease or increase by Rp5,338 and Rp679, respectively, which is primarily due to increase in interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and reviews the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

The table below analysis the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow (excluding future interest expense):

2025									
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	249.627	134.744	103.725	15.805	563.666	-	1.067.566	(2.105)	1.065.461
Utang obligasi	902.850	9.000	530.450	-	-	-	1.442.300	(3.725)	1.438.575
Utang pemegang saham	-	-	1.000	2.000	1.052.950	-	1.055.950	-	1.055.950
Beban akrual	40.582	-	-	-	-	-	40.582	-	40.582
Liabilitas lain-lain	161.145	-	-	-	-	-	161.145	-	161.145
Jumlah	1.354.204	143.744	635.175	17.805	1.616.616	-	3.767.543	(5.830)	3.761.714
Total									
2024									
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diterima	677.563	48.032	222.084	-	-	-	947.679	(2.473)	945.206
Utang obligasi	733.500	1.477.850	9.000	530.450	-	-	2.750.800	(12.880)	2.737.920
Utang pemegang saham	5.250	-	-	1.000	263.950	-	270.200	-	270.200
Beban akrual	68.549	-	-	-	-	-	68.549	-	68.549
Liabilitas lain-lain	60.172	-	-	-	-	-	60.172	-	60.172
Jumlah	1.545.034	1.525.882	231.084	531.450	263.950	-	4.097.400	(15.353)	4.082.047
Total									

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

d. Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional
Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran	12.000	3.000	-	15.000	Fire
Rekayasa	9.000	6.000	-	15.000	Engineering
Kerugian	9.000	6.000	-	15.000	General Accident
Pengangkutan	9.000	6.000	-	15.000	Marine Cargo

2. Program Reasuransi non-Proporsional - *Excess of Loss*

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of loss program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harta benda & rekayasa	9.500	100.000,00	-	109.500	Property & engineering
Kendaraan bermotor	200	30.000	-	30.200	Vehicle
Umum	1.000	75.850	-	76.850	General accident
Kecelakaan diri	200	51.050	-	51.250	Personal accident

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat dimana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs for 2025 and 2024 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Non-proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and Government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada laba/ Impact on Profit

(17.470.836.480)
(2.676.455.270)

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as at statement of financial position date:

Klaim diterima/Accepted											
Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -										Telah diterima/ Has been accepted
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2015	911	1.971	1.762	1.767	1.767	1.767	1.767	1.772	1.772	1.772	1.772
2016	3.059	4.307	4.294	4.298	4.298	4.298	4.298	4.298	4.298	4.297	4.297
2017	5.073	7.027	7.340	7.339	7.339	7.339	7.339	7.339	7.338		7.338
2018	12.223	15.827	18.055	18.662	18.662	18.676	18.662	18.678	18.690		18.690
2019	1.098.642	1.111.061	1.114.628	1.115.012	1.115.188	1.115.226	1.115.217				1.115.217
2020	697.866	713.245	710.976	710.985	710.985	710.985					710.985
2021	137.717	135.246	134.432	134.418	134.481						134.481
2022	520.392	615.341	615.613	615.697							615.697
2023	1.541.701	1.572.794	1.548.437								1.548.437
2024	3.206.725	3.236.222									3.236.222
2025	6.115.142										6.115.142

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Klaim yang terjadi/Incurred	Perkembangan Tahun ke-/Development Year -											Telah dilaporkan/ Has been reported
Tahun Kejadian/ Year of Accident	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
2015	2.357	2.202	2.181	1.994	1.991	1.991	1.991	1.801	1.787	1.788	1.788	1.788
2016	4.011	4.962	4.597	4.588	4.588	4.588	4.327	4.326	4.308	4.307		4.307
2017	6.401	7.565	7.813	7.811	7.810	7.481	7.456	7.390	7.389			7.389
2018	16.823	20.855	20.079	20.819	18.866	18.726	18.728	18.739				18.739
2019	1.238.094	1.122.296	1.122.505	1.117.591	1.115.635	1.115.456	1.115.443					1.115.443
2020	765.882	777.109	711.618	711.468	711.031	711.031						711.031
2021	148.955	136.851	135.849	134.705	134.765							134.765
2022	522.202	615.848	615.727	615.804								615.804
2023	1.545.213	1.573.187	1.548.726									1.548.726
2024	3.224.494	3.242.539										3.242.539
2025	7.650.235											7.650.235

Ringkasan/Summary	
Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2015	7.624
2016	11.493
2017	13.904
2018	31.970
2019	1.296.859
2020	818.278
2021	220.818
2022	542.390
2023	1.980.335
2024	3.418.090
2025	8.169.612

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktik-praktik usaha sejenis yang ada.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Perencanaan Kesiambungan Bisnis

Rencana kesiambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai 110 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.

41. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (Grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Group has branches throughout Indonesia.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement, and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has 110 branches across Sumatera, Belitung, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara and Papua.

41. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group (Group) of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Investasi dalam saham, sewa gedung, utang pemegang saham, pinjaman perpetual, jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima dan beban bunga/ <i>Investments in shares, building rental, shareholder loan, perpetual loan, corporate guarantee for loans received, and interest expense</i>
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas dan setara kas, sewa gedung, aset kontrak reasuransi, piutang lain, fasilitas pinjaman dan utang komisi / <i>Cash and cash equivalent, building rental, reinsurance asset contract, other receivable loan facility, and commission payable</i>
	PT Asuransi Sinar Mas	Investasi dalam saham, aset kontrak reasuransi, asuransi aset, dan liabilitas lain-lain/ <i>Investments in shares, reinsurance asset contract, assets insurance, and other liabilities</i>
	PT Sinarmas Asset Management	Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi dalam saham dan sewa gedung/ <i>Investments in shares and building rental</i>
	PT Rizki Lancar Sentosa	Sewa ruangan dan piutang pembiayaan modal kerja / <i>Office rental and working capital financing receivables</i>
	PT KB Insurance Indonesia	Utang reasuransi / <i>reinsurance payable</i>
	PT Asuransi Simas Jiwa	Piutang reasuransi dan utang asuransi/ <i>Reinsurance receivable and insurance payable</i>
	PT Simas Reinsurance Broker	Aset kontrak reasuransi, Liabilitas kontrak asuransi, piutang lain-lain <i>Reinsurance asset contract, Insurance contract liabilities & other receivables</i>
	PT Pasar Dana Pinjaman	Aset kontrak reasuransi & Liabilitas kontrak asuransi <i>Reinsurance asset contract, Insurance contract liabilities</i>
	PT Sinarmas Penjaminan Kredit	Penjaminan kredit/ <i>Credit guarantee</i>
	PT Jakarta Teknologi Utama	Utang asuransi/ <i>Insurance payable</i>
	PT Bank Nano Syariah	Kas dan setara kas/cash and bank
	PT Sinarmas Sekuritas	Beban umum & administrasi/ <i>general & administration expenses</i>
Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	PT Asuransi Simas Insurtech	Beban umum & administrasi/ <i>general & administration expenses</i>
	PT AB Sinarmas Multifinance	Beban umum & administrasi, investasi dalam saham/ <i>general & administration expenses, investment in shares</i>
Manajemen kunci Grup/ <i>The Group's key management</i>		Piutang pembiayaan multiguna/ <i>Multipurposes financing receivables</i>
		Piutang hipotik/ <i>Mortgage receivables</i>

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- The details of significant transactions with related parties are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in bank
Rupiah					Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	21.132	14.638	0,28	0,25	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	4.022	6.299	0,05	0,11	PT Bank Nano Syariah
Dolar AS					Dollar AS
PT Bank Sinarmas Tbk	13	53	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah					Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	165.650	264.900	2,17	4,44	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	190.817	285.890	2,49	4,79	Total
Investasi					Investments
Mudharabah I Armadian Tritunggal Th 2023	100.000	350.000	1,31	5,86	Mudharabah I Armadian Tritunggal Th 2023
Jumlah	100.000	350.000	1,31	5,86	Total
Piutang pembiayaan multiguna					Multipurpose financing receivables
Manajemen kunci Perusahaan	522	615	0,01	0,01	The Company's key management
Piutang pembiayaan modal kerja					Working capital financing receivables
PT Rizki Lancar Sentosa	18.954	18.954	0,25	0,32	PT Rizki Lancar Sentosa
Piutang premi					Premium receivables
PT Bank Sinarmas	5.243	922	0,07	0,02	PT Bank Sinarmas
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Rupiah					Rupiah
PT Asuransi Simas Insurtech	1.315	620	0,02	0,01	PT Asuransi Simas Insurtech
Mudharabah I Armadian Tritunggal Th 20	1.550	-	0,02	-	Mudharabah I Armadian Tritunggal Th 2023
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	46	56	0,00	0,00	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
PT Asuransi Simas Jiwa	24	-	0,00	-	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Bank Sinarmas Tbk	22	13.493	0,00	0,23	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	-	3.507	-	0,06	PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah	2.957	17.676	0,04	0,30	Total
Dolar AS					Dollar AS
PT Bank Sinarmas Tbk	3	-	0,00	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	2.960	17.676	0	0	Total
Aset lain-lain					Other assets
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	637	758	0,01	0,01	PT Asuransi Sinar Mas
Investasi dalam saham					Investment in stocks
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	0,00	0,00	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Sinar Asset Management	1	1	0,00	0,00	PT Sinar Asset Management
Jumlah	8	8	0,00	0	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima					Loan received
PT Bank Sinarmas Tbk	100.000	50.000	1,79	1,03	PT Bank Sinarmas Tbk
Utang pemegang saham					Shareholder loan
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.055.950	270.200	18,89	5,59	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Perpetual loan					Perpetual loan
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	400.000	400.000	7,15	8,28	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
PT Asuransi Sinar Mas	4.706	10.468	0,08	0,22	PT Asuransi Sinar Mas
Utang Asuransi					Insurance payable
Utang klaim					Claims payable
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	644	49	0,01	0,00	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Utang komisi					Commission payable
PT Bank Sinarmas Tbk	1.398	388	0,02	0,01	PT Bank Sinarmas Tbk
Utang reasuransi					Reinsurance payable
PT Asuransi Sinar Mas	105.011	-	1,88	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Simas Reinsurance Broker	4.589	38	0,08	0,00	PT Simas Reinsurance Broker
PT KB Insurance Indonesia	-	104	-	0,00	PT KB Insurance Indonesia
Total	109.600	142	1,96	0,00	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2025	2024	2025	2024
			%	%
Pendapatan				
Pembiayaan multiguna	16	18	0,0	0,0
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang PT Rizki Lancar Sentosa	192	194	0,0	0,0
Pendapatan lain-lain				
Pendapatan sewa gedung				
PT Bank Sinarmas Tbk	12.352	13.354	0,9	1,2
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	46	55	0,0	0,0
PT Asuransi Simas jiwa	23	-	0,0	-
Jumlah	12.421	13.409	0,9	1,2
Pendapatan bunga				
PT Bank Sinarmas Tbk	1.050	159	0,1	0,0
Jumlah	13.471	13.568	1,0	1,2
Beban				
Beban Bunga				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	28.336	12.199	3,4	0,7
PT Bank Sinarmas Tbk	3.607	3.642	0,4	0,2
Jumlah	31.943	15.841	3,8	0,9
Beban umum dan administrasi				
PT Sinarmas Penjamin Kredit	26.785	443.759	3,2	24,7
PT Rizki Lancar Sentosa	2.539	3.386	0,3	0,2
PT Asuransi Sinar Mas	1.473	1.420	0,2	0,1
PT Bank Sinarmas Tbk	186	57	0,0	0,0
PT AB Sinar Mas Multifinance	15	10	0,0	0,0
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	14	14	0,0	0,0
PT Asuransi Simas Insurtech	-	68.404	-	3,8
Jumlah	31.012	517.050	3,7	28,8
Revenues				
Multipurpose financing				
Working capital financing with factoring scheme receivables PT Rizki Lancar Sentosa				
Other income				
Rent income				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk				
PT Asuransi Simas jiwa				
Total				
Interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Total				
Expenses				
Interest Expense				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Total				
General and administrative				
PT Sinarmas Penjamin Kredit				
PT Rizki Lancar Sentosa				
PT Asuransi Sinar Mas				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT AB Sinar Mas Multifinance				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk				
PT Asuransi Simas Insurtech				
Total				

b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan perjanjian No. 1863 pada 19 Desember 2019. Jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali pada 21 Desember 2022 dengan perjanjian No. 1678 dan pada 19 Desember 2024 dilakukan perpanjangan dengan perjanjian No. 1760 dengan angka waktu perjanjian selama 24 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk sebesar masing-masing Rp1.343.430 dan Rp1.767.262 (Catatan 6 dan 8).

c. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama Investasi dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan perjanjian No. OL.002/2025/ICB tanggal 8 Agustus 2025 (Kredit Investasi). Dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit investasi yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp3.141 dan nihil (Catatan 6).

b. The Company entered into a Joint Financing Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk with agreement number No. 1863 on December 19, 2019. The term of the agreement is 48 months since it was signed. And has been extended several times on December 21, 2022 with agreement No. 1678 and on December 19, 2024, an extension was made with agreement No. 1760. The term is 24 months since the signing. As of December 31, 2025 and 2024, the amount of joint credit financing disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to Rp1,343,430 and Rp1,767,262, respectively (Notes 6 and 8).

c. The Company entered into several Investment Cooperation Agreements with PT Bank Sinarmas Tbk with agreement No. OL.002/2025/ICB dated August 8, 2025 (Investment Credit). With a term of 48 months from the signing of the agreement. As of December 31, 2025 and 2024, the amount of investment credit disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk with a nominal value of Rp3,141 and nil, respectively (Note 6).

d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama <i>Channeling</i> Ijarah Multijasa dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan perjanjian No. 1289 pada 25 Januari 2021. Jangka waktu perjanjian selama 60 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit <i>channeling</i> Ijarah Multijasa yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk senilai masing-masing sebesar Rp127.326 dan Rp121.440. e. Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi, aset tetap, dan asset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 14, 15, dan 16). f. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 21) dengan perjanjian terakhir No. 002 Corp. Banking/ P-043/PRK/DL/IV/2024-7, fasilitas ini sudah tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Sedangkan Demand Loan digunakan Rp45.000 pada 31 Desember 2025. g. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman <i>term loan</i> dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 21) dengan akta perjanjian No. 30 tanggal 19 Desember 2025. Perusahaan sudah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp55.000 pada 31 Desember 2025 dan nihil pada 31 Desember 2024. h. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Sahabat Sampoerna, Bank Neo Commerce, Bank Amar dan Bank Jtrust dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 21). i. Perusahaan menandatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagai berikut: 1. Dengan Perjanjian No. 664/SMMF/DIR/XI/2020 pada tanggal 9 November 2020 sebesar Rp31.250. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini sudah dilunasi pada 10 November 2025. 2. Pada tanggal 9 Desember 2021 sebesar Rp500.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.	d. The Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Ijarah Multiservice Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk under agreement No. 1289 dated January 25, 2021. The term of the agreement is 60 months from the signing date. As at December 31, 2025 and 2024, channeling ijarah multiservice credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp127,326 and Rp121,440, respectively. e. The Company insured its investment properties, property and equipment, and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 14, 15, and 16). f. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 21) under agreement No. 002-corporate banking/P-043/PRK/IV/2023-7, which has not been utilized as at December 31, 2025 and 2024. g. The Company received a term loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 21) with deed of agreement No. 30 dated December 19, 2025. The Company has used this facility amounting to Rp55,000 as of December 31, 2025 and nil as of December 31, 2024. h. Loans received by the Company from Bank Panin, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Sahabat Sampoerna, Bank Neo Commerce, Bank Amar and Bank Jtrust are secured by a Corporate Guarantee from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 21). i. The Company signed a Shareholder Loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as follows: 1. With agreement No. 664/SMMF/DIR/XI/2020 dated November 9, 2020 amounting to Rp31,250. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years. This facility has been settled on November 10, 2025 2. On December 9, 2021 amounting to Rp500,000. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years.

3. Pada tanggal 8 Maret 2023 sebesar Rp360.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 11% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
4. Dengan perjanjian No. 094/SMF-LGL/V/2024 Pada tanggal 3 Mei 2024 sebesar Rp433.950. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
5. Dengan perjanjian No. 080/SMMF-SMMA/VIII/2024 Pada tanggal 21 Agustus 2024 sebesar Rp700.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 1% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
6. Dengan perjanjian No. 012/SOL/SMMF-SMMA/I/2025 pada tanggal 17 Januari 2025 sebesar Rp200.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 7% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
7. Dengan perjanjian No. 014/SOL/SMMF-SMMA/I/2025 pada tanggal 20 Januari 2025 sebesar Rp800.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 1% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
8. Dengan perjanjian No. 065/SMMF-SMMA/VII/2025 pada tanggal 15 Juli 2025 sebesar Rp121.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman Pemegang Saham ini tidak dijamin.

- j. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan No. 036/PKS/ADD III/SMMF-BSIM/V/2025 atas properti investasi (Catatan 14).
- k. Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit dengan perjanjian No. 121A/SMMF-SPK/VIII/2021 untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan.
- l. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

3. On March 8, 2023, Rp360,000. This facility has a fixed interest rate of 11% per year and has a term of 5 years.
4. Under agreement No. 094/SMF-LGL/V/2024 dated May 3, 2024, Rp433,950. This facility has a fixed interest rate of 10.5% per year and has a term of 5 years.
5. Under agreement No. 080/SMMF-SMMA/VIII/2024 dated August 21, 2024 amounted to Rp700,000. This facility has a fixed interest rate of 1% per year and has a term of 5 years.
6. Under agreement No. 012/SOL/SMMF-SMMA/I/2025 dated January 17, 2025 amounted to Rp200,000. This facility has a fixed interest rate of 7% per year and has a term of 5 years.
7. Under agreement No. 014/SOL/SMMF-SMMA/I/2025 dated January 20, 2025 amounted to Rp800,000. This facility has a fixed interest rate of 1% per year and has a term of 5 years.
8. Under agreement No. 065/SMMF-SMMA/VII/2025 dated July 15, 2025 amounted to Rp121,000. This facility has a fixed interest rate of 9% per year and has a term of 5 years.

This Shareholder Loan is unsecured.

- j. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's under agreement No. 036/PKS/ADD III/SMMF-BSIM/V/2025 on investment properties (Note 14).
- k. The Company has signed a credit guarantee agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit under agreement No. 121A/SMMF-SPK/VIII/2021 for securing the Company's financing receivables.
- l. The remuneration of Commissioner, Directors and other key management members are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2025					
	Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management members		
	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total		
	%		%	Total	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	87	12.785	87	21.226	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	13	1.915	13	3.160	Long-term benefits
Jumlah	100	14.700	100	24.386	Total

2024					
	Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management members		
	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total		
	%		%	Total	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	82	12.057	85	21.464	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	18	2.648	15	3.666	Long-term benefits
Jumlah	100	14.705	100	25.130	Total

42. Segmen Operasi

42. Operating Segments

	2025						
	Pembiayaan Modal Kerja/ <i>Working Capital Financing</i>	Pembiayaan Modal Kerja/ <i>Working Capital Financing</i>	Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease</i>	Unit Usaha Syariah/ <i>Sharia Business Unit</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	
Pendapatan bunga	431.757	66.231	27.407	-	-	-	525.395 Interest income
Pendapatan asuransi	-	-	-	-	531.627	-	531.627 Income from insurance
Administrasi	50.251	-	30.126	(1.172)	-	-	79.205 Administration
Asuransi	9.910	-	4.298	40	-	-	14.248 Insurance
Pendapatan ijarah	-	-	-	19.675	-	-	19.675 Income from ijarah
Marjin Murabahah	-	-	-	1.991	-	-	1.991 Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	1.623	-	-	1.623 Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	188.057	188.057 Other income
Jumlah	491.918	66.231	61.831	22.157	531.627	188.057	1.361.821 Total
Beban bunga	258.078	39.589	16.382	-	-	-	314.049 Interest expense
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	-	-	- Expense from insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	181.525	(252.147)	86.214	2.375	4.056	32.239	54.262 Provision for impairment losses
Kerugian penjualan investasi	-	-	-	-	-	-	- Loss on sale of investment
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	461.442	461.442 Other operating expenses
Jumlah	439.603	(212.558)	102.596	2.375	4.056	493.681	829.753 Total
Rugi sebelum pajak							532.068 Loss before tax
Beban pajak						(11.938)	(11.938) Tax expense
Rugi bersih							520.130 Loss for the year
Aset segmen*	1.257.941	699.349	391.661	58.532	1.107.520	4.036.881	7.551.884 Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	5.052	5.052 Investment in shares
Jumlah aset	1.257.941	699.349	391.661	58.532	1.107.520	4.041.933	7.556.936 Total assets
Liabilitas segmen*	1.906.490	1.059.908	593.587	-	1.777.230	252.027	5.589.243 Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024						
	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit	Asuransi/ Insurance	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga	475.545	98.159	9.174	-	-	-	582.878
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	57.054	-	57.054
Administrasi	82.119	-	-	(596)	-	-	81.523
Asuransi	9.952	-	-	23	-	-	9.975
Pendapatan ijarah	-	-	-	19.760	-	-	19.760
Marjin Murabahah	-	-	-	2.560	-	-	2.560
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	1.662	-	-	1.662
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	386.423	386.423
Jumlah	567.616	98.159	9.174	23.409	57.054	386.423	1.141.835
Beban bunga	353.641	72.997	6.822	-	-	-	433.460
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian penurunan nilai	400.361	17.610	4.537	1.981	(5.519)	(3.136)	415.834
Kerugian penjualan investasi	-	-	-	-	-	944.793	944.793
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	754.002	90.607	11.359	1.981	(5.519)	941.657	1.794.087
Rugi sebelum pajak							(652.252)
Beban pajak							30.572
Rugi bersih							(621.680)
Aset segmen*	1.525.003	1.006.903	81.043	71.150	71.959	3.107.271	5.863.329
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	4.707	4.707
Jumlah aset	1.525.003	1.006.903	81.043	71.150	71.959	3.111.978	5.868.036
Liabilitas segmen*	2.307.291	1.523.419	122.616	-	718.452	130.930	4.802.708

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable.

42. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembiayaan Bersama

Pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2020, sesuai dengan Akta No. 12 dari Ariani L. Rachim, S.H., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar 5% dan 95%.

Perjanjian Asuransi

ASI melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak PT Tokopedia telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan No. 021/PKS-MKT/ASI-PAI/VIII/2021 dan No. 086/PKS/PAI-ASI/VIII/2021 pada tanggal 9 Agustus 2021, dimana ASI akan menempatkan iklan di dalam platform Tokopedia. Perjanjian ini sudah berakhir pada tanggal 9 Agustus 2023.

43. Agreements and Commitments

Joint Financing Agreement

Joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On December 23, 2020, based on Notarial Deed No. 12 of Ariani L. Rachim, S.H., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. The availability drawdown of the joint financing is for 12 months with the maturity of up to 60 months.

Percentage of joint financing of the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk is 5% and 95%, respectively.

Insurance Agreement

ASI entered into a cooperation agreement with PT Tokopedia by signing a Cooperation Agreement No. 021/PKS-MKT/ASI-PAI/VIII/2021 and No. 086/PKS/PAI-ASI/VIII/2021 on August 9, 2021, under which ASI would place advertisements on the Tokopedia platform. This agreement is expire on August 9, 2023.

PT Jakarta Teknologi Utama

ASI menandatangani perjanjian sewa gedung kantor. Periode sewa adalah tiga (3) tahun dari Januari 2021 - Desember 2024, dengan suku bunga efektif 11% per tahun dan telah diperpanjang untuk periode tiga (3) tahun dari Januari 2025 - Desember 2027, dengan suku bunga efektif 11% per tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

PT Multifinance Anak Bangsa

Pada tanggal 13 Maret 2023, ASI menandatangani kerjasama dengan PT Multifinance Anak Bangsa terkait dengan penutupan Asuransi Kredit atas transaksi dalam fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Multifinance Anak Bangsa yang dilakukan melalui platform digital melalui jasa perantara oleh PT Perdana Wahana Sentosa.

PT Jakarta Teknologi Utama

ASI entered into lease agreements for use of office building. The lease terms are three (3) years started January 2021 - December 2024, with effective interest rates at 11% per annum and has been extended for a period three (3) years started January 2025 - December 2027, with effective interest rates at 11% per annum. The lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

PT Multifinance Anak Bangsa

On March 13, 2023, ASI signed a cooperation with PT Multifinance Anak Bangsa related to the closing of Credit Insurance for transactions in loan facilities provided by PT Multifinance Anak Bangsa conducted through digital platforms through brokerage services by PT Perdana Wahana Sentosa.

43. Informasi Lainnya

- a. Berikut adalah rasio keuangan Perusahaan yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan:

	Tidak diaudit/ Unaudited		
	2025 %	2024 %	
Rasio modalan Perusahaan	39,67	31,39	Company's capital ratios
Non-Performing Financing (NPF)	2,83	2,65	Non-Performing Financing (NPF)
Return on Assets (ROA)	3,02	(12,66)	Return on Assets (ROA)
Return of Equity (ROE)	11,67	(69,17)	Return of Equity (ROE)
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	98,89	165,54	Operating expenses ratio to operating income
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	46,57	52,80	Financing receivables ratio net to total assets
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	71,59	56,05	Ratio of equity to paid-up capital
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	66,27	66,41	Ratio of net financial receivable to loan received
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	46,25	41,44	Net financing receivables ratio for investment and working capital financing to total financing receivables
Modal Inti terhadap Modal Disetor	51,07	30,24	Core Capital to Paid-up Capital

- b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, ASI setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

44. Other Information

- a. The following are the Company's financial ratios which are calculated based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company:

- b. Based on Regulation No.71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 of the Authority Finance Services of the Republic of Indonesia, ASI has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Rasio solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 masing-masing 223% dan 219,49%.

Rasio keuangan

Berikut adalah rasio keuangan ASI yang dihitung berdasarkan POJK No.71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi. ASI telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	2025 %	2024 %	
Rasio kecukupan investasi	213,37	133,69	Investment sufficiency ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto	0,76	1,18	Investments income to net premium income ratio
Rasio likuiditas	162,15	220,61	Liquidity ratio
Rasio beban klaim, beban usaha, dan komisi	95,82	97,96	Claim expense, operational expense, and commission ratio

Solvency ratio

As at December 31, 2025 and 2024 solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 was 223% and 219,49%, respectively.

Financial ratio

The followings are the ASI's financial ratios which are calculated based on POJK No.71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines, ASI has calculated some ratios based on the said regulation as at December 31, 2025 and 2024 (unaudited) as follow:

44. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	2025	2024	
Penghapusbukuan piutang pembiayaan multiguna	187.115	420.363	Write-off of multipurpose financing
Penghapusbukuan piutang pembiayaan modal kerja	(150.373)	-	Write-off of working capital financing
Penghapusan aset tetap - bersih	58	1	Write-off of property and equipment - net
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	2.158	579	Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	Addition of right-of-use assets from lease liabilities

45. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating and investing activities:

45. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

46. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	945.206	119.887	-	368	1.065.461	Loans received
Utang obligasi	2.737.920	(1.308.500)	-	9.155	1.438.575	Bonds payable
Utang pemegang saham	270.200	785.750	-	-	1.055.950	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>3.953.326</u>	<u>(402.863)</u>	<u>-</u>	<u>9.523</u>	<u>3.559.986</u>	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	1.330.263	(380.920)	-	(4.137)	945.206	Loans received
Utang obligasi	3.104.897	(354.097)	-	(12.880)	2.737.920	Bonds payable
Utang pemegang saham	6.250	263.950	-	-	270.200	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>4.441.410</u>	<u>(471.067)</u>	<u>-</u>	<u>(17.017)</u>	<u>3.953.326</u>	Total liabilities from financing activities

46. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Manajemen Grup telah melakukan penyesuaian dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 dan 2023 dan laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2024/31 Desember 2023 terkait dengan beberapa hal berikut:

1. Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup mengadopsi PSAK No. 117 'Kontrak Asuransi' secara retrospektif sesuai dengan persyaratan standar tersebut, dengan perbandingan yang telah disajikan kembali dari tanggal transisi yaitu tanggal 1 Januari 2024.
2. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

ASI secara efektif mengakuisisi entitas anak PT Penjamin Ulang Indonesia (PUI) dari PT Asuransi Sinar Mas, entitas sepengendali, pada tanggal 11 Juli 2025. Karena Perusahaan dan PUI merupakan entitas sepengendali, maka akuisisi yang dilakukan Perusahaan atas PUI dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*). Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 Perusahaan dan entitas anak yang diakuisisi telah digabungkan dan disajikan kembali, seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasikan sejak periode yang paling awal disajikan. Selanjutnya ekuitas bersih entitas anak hasil penggabungan dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

47. Restatement of Financial Statements

Management of the Group has determined the need to restate the 2024 and 2023 consolidated financial statements and January 1, 2024/December 31, 2023 consolidated financial position to adjust the following:

1. On January 1, 2025 the Grup adopted PSAK No. 117 'Insurance Contracts' and as required by the standard applied the requirements retrospectively with comparatives restated from the transition date, January 1, 2024.
2. Business combination among entities under common control.

ASI effectively acquired PT Penjamin Ulang Indonesia (PUI) from PT Asuransi Sinar Mas, entity under common control, on July 11, 2025. Since the Company and PUI are entity under common control, the acquisition was accounted for using the pooling interest method. For presentation purposes, the 2024 consolidated financial statements of the Company and the acquired subsidiary were combined and restated as if the subsidiary was consolidated since the beginning of the earliest period presented. Furthermore, the net equity of subsidiary is recorded as "Proforma Capital Arising from Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control".

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini ringkasan penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian dari entitas anak:

The following is a summary of the adjustments to the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and consolidated statement of cash flows from subsidiaries:

Laporan posisi keuangan konsolidasian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023.

Consolidated statement of financial position of the subsidiary as of December 31, 2023.

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
ASET				ASSETS
Piutang premi				Premiums receivable
Pihak berelasi	3	(3)	-	Related parties
Pihak ketiga	262.382	(262.382)	-	Third parties
Piutang reasuransi	136.891	(136.891)	-	Reinsurance receivables
Aset kontrak reasuransi	-	62.852	62.852	Reinsurance contract assets
Aset reasuransi	61.840	(61.840)	-	Reinsurance assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	17.453	(17.453)	-	Claims payable
Utang reasuransi	-	-	-	Reinsurance payables
Pihak berelasi	597	(597)	-	Related parties
Pihak ketiga	146	(146)	-	Third parties
Utang premi koasuransi	-	-	-	Coinsurance premium payables
Pihak berelasi	103	(103)	-	Related parties
Pihak ketiga	2.121	(2.121)	-	Third parties
Utang komisi	-	-	-	Commissions payable
Pihak berelasi	391	(391)	-	Related parties
Pihak ketiga	37.776	(37.776)	-	Third parties
Liabilitas kontrak asuransi	478.966	(195.001)	283.965	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	2.967	2.967	Reinsurance contract liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	(542.595)	(101.284)	(643.879)	Retained earnings unappropriated

Laporan posisi keuangan konsolidasian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024

Consolidated statement of financial position of the subsidiary as of December 31, 2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
ASET				ASSETS
Kas pada bank	643.452	199.949	843.401	Cash in banks
Piutang premi	-	-	-	Premiums receivable
Pihak berelasi	129	(129)	-	Related parties
Pihak ketiga	457.308	(457.308)	-	Third parties
Piutang reasuransi	1.078	(1.078)	-	Reinsurance receivables
Aset kontrak reasuransi	-	71.959	71.959	Reinsurance contract assets
Aset reasuransi	70.945	(70.945)	-	Reinsurance assets
Investasi -	-	-	-	Investments -
Deposito berjangka	1.500	-	1.500	Time deposits
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	18.764	(18.764)	-	Claims payable
Utang reasuransi	-	-	-	Reinsurance payables
Pihak berelasi	39	(39)	-	Related parties
Pihak ketiga	618	(618)	-	Third parties
Utang premi koasuransi	-	-	-	Coinsurance premium payables
Pihak berelasi	104	(104)	-	Related parties
Pihak ketiga	1.539	(1.539)	-	Third parties
Utang komisi	-	-	-	Commissions payable
Pihak berelasi	392	(392)	-	Related parties
Pihak ketiga	36.689	(36.689)	-	Third parties
Liabilitas kontrak asuransi	903.566	(186.829)	716.737	Insurance contract liabilities
Liabilitas Kontrak Reasuransi	-	1.715	1.715	Reinsurance contract liabilities
Utang pajak	3.074	-	3.074	Taxes payable
EKUITAS				EQUITY
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	119.970	119.970	combination transaction among entities under common control
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	(1.136.356)	(146.061)	(1.282.417)	Retained earnings unappropriated
Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	79.979	79.979	Proforma Non-controlling Interest Arising from Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian entitas anak
pada tanggal 31 Desember 2024

Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income of the subsidiary
as of December 31, 2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
HASIL JASA ASURANSI				INSURANCE REVENUES
Pendapatan premi - bersih	3.561.776	(3.561.776)	-	Net premium income
Beban underwriting	(3.418.937)	3.418.937	-	Underwriting expenses
Hasil underwriting	142.839	(142.839)	-	Underwriting income
Pendapatan jasa asuransi	-	3.497.621	3.497.621	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	-	(3.399.855)	(3.399.855)	Insurance service expenses
Beban dari kontrak reasuransi milikan	-	(59.346)	(59.346)	Reinsurance contract expense
Hasil jasa asuransi bersih	285.678	(247.258)	38.420	Net insurance revenue
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	-	(42.017)	(42.017)	Net finance expenses from insurance contracts
Beban keuangan bersih dari kontrak reasuransi	-	18.678	18.678	Net finance expenses from reinsurance contracts
 Beban usaha	 5.275.723	 (3.481.636)	 1.794.087	 Operating expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	(585.601)	(66.651)	(652.252)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
 LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	 (585.601)	 (66.651)	 (652.252)	 INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
 LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	 -	 51	 51	 PROFORMA INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	(418.102)	(199.267)	(617.369)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(555.507)	(66.173)	(621.680)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
 Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(621.682)	(16.856)	(638.538)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	60.037	(38.868)	21.169	Non-controlling interests
Jumlah	(561.645)	(55.724)	(617.369)	Total
 Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(443.997)	(197.198)	(641.195)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	64.730	(45.215)	19.515	Non-controlling interests
Jumlah	(379.267)	(242.413)	(621.680)	Total

Laporan arus kas konsolidasian entitas anak
untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

Consolidated Statement of cash flows of
subsidiaries for the year ended December 31,
2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Cash receipts from:
Piutang reasuransi	135.540	(135.540)	-	Reinsurance receivable
Utang klaim	1.311	(1.311)	-	Claims payable
Dampak penyesuaian proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	199.949	199.949	Effect of proforma adjustment arising from business combination transaction among entities under common control
Aset kontrak reasuransi	-	126.434	126.434	Reinsurance contract assets
Pembayaran:				Cash payments for:
Piutang premi	(189.258)	189.258	-	Premium receivable
Aset reasuransi	(9.106)	9.106	-	Reinsurance assets
Utang komisi	(1.086)	1.086	-	Commissions payable
Utang premi koasuransi	(581)	581	-	Reinsurance premiums
Utang reasuransi	(86)	86	-	Reinsurance payable
Liabilitas kontrak asuransi	-	(122.911)	(122.911)	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	(86)	(86)	Reinsurance contract liabilities

47. Perubahan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan dan amendemen berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan

PSAK No. 117: “Kontrak Asuransi”

Grup menerapkan PSAK No. 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Grup. Kontrak asuransi adalah kontrak dimana Grup menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, dimana hal tersebut dapat menyebabkan Grup membayar jumlah tambahan yang signifikan dalam skenario tunggal dengan substansi komersial. Perhitungan atas liabilitas kontrak akuntansi didasarkan pada kelompok kontrak asuransi dan akan mencakup arus kas pemenuhan, serta margin layanan kontraktual (CSM), yang merupakan laba yang belum diperoleh.

PSAK No. 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK No. 104.

Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK No. 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

48. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

The following financial accounting standards and amendments are effective as of January 1, 2025.

Adopted during 2025

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 117 “Insurance Contract”
- Amendment to PSAK No. 117 “Insurance Contract” regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information; and

PSAK No. 117: “Insurance Contract”

Group applies PSAK No. 117 to insurance contracts and reinsurance contracts held by the Group. Insurance contracts are contracts under which the Group accepts significant insurance risk from policyholder, where it can cause the Group to pay significant additional amounts in any single scenario with commercial substance. The measurement of insurance contract liabilities is based on groups of insurance contracts and includes the fulfilment cash flows as well as the contractual service margin (CSM), which represents unearned profit.

PSAK No. 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK No. 104 insurance contracts standard.

In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

PSAK No. 117 mengharuskan pemisahan derivatif melekat, komponen investasi, dan kewajiban pelaksanaan untuk menyediakan barang dan jasa non-asuransi, jika tertentu terpenuhi. Komponen yang dipisahkan perlu dicatat secara terpisah sesuai dengan PSAK No.109 Instrumen Keuangan (derivatif melekat dan komponen investasi) atau kondisi PSAK No. 115 (barang dan jasa non-asuransi). Pengukuran tidak dilakukan pada tingkat kontrak individu, tetapi berdasarkan kelompok kontrak. Untuk mengalokasikan kontrak asuransi individu ke dalam kelompok kontrak, suatu entitas pertama-tama perlu mendefinisikan portofolio yang mencakup kontrak dengan risiko serupa yang dikelola bersama.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Grup dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK. Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK No. 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai komponen kerugian.
- Laporan posisi keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi disajikan secara substansial berbeda dari penyajian berdasarkan PSAK No.104, seperti:

PSAK No. 117 requires the separation of embedded derivatives, investment components, and performance obligations to provide non-insurance goods and services, if certain conditions are met. The separated components need to be accounted for separately according to PSAK No. 109 Financial Instruments (embedded derivatives and investment components) or PSAK No. 115 (noninsurance goods and services). Measurement is not carried out at the level of individual contracts, but on the basis of groups of contracts. To allocate individual insurance contracts to groups of contracts, an entity first needs to define portfolios which include contracts with similar risks that are managed together.

The impact of the initial adoption of PSAK No. 117 includes the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Group adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date. The Group applies modified retrospective approach for insurance contracts.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) in PSAK No. 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the consolidated statement of financial position as a loss component.
- Consolidated statement of financial position and statement of profit or loss will be presented substantially different from the presentation under PSAK No. 104, such as:

- Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak lagi disajikan di dalam pos-pos yang terpisah tetapi sebagai bagian dari kewajiban asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak dipertimbangkan secara individual tetapi diperhitungkan dalam pengukuran keseluruhan kewajiban asuransi.
- Jumlah yang disajikan dalam laporan laba rugi perlu dipisahkan menjadi hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi, dan pendapatan dan beban keuangan asuransi.

Dampak dari penerapan PSAK No.117 tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya disajikan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan Awal PSAK 109 - Informasi Komparatif dan amendemen PSAK No. 221 yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif.

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- In the consolidated statement of financial position, deferred acquisition costs will no longer be presented in separate line items but as part of the insurance liabilities. This represents that it is not individually considered but are instead factored into overall measurement of the insurance liabilities.

- The amounts presented in the Consolidated statement of profit or loss need to be disaggregated into an insurance service result, consisting of the insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income and expenses.

The impact of the application of PSAK 117 on the consolidated financial statements of prior periods is presented in Note 31 to the consolidated financial statements.

The early adoption of PSAK 109 – Comparative Information and the amendments to PSAK No. 221, which are effective from 1 January 2025 and relevant to the Group, do not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

It has been issued but not effective yet.

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.



multifinance
sinar mas

PT Sinar Mas Multifinance

Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71, Gondangdia
Jakarta Pusat 10350
Tel : +62-21-3190 2888
Fax : +62-21-3190 3589
Website : www.simasfinance.co.id

